Annual Report 2020

CONTENT & DIGITAL AS THE NEXT FOCUS

CONTENT & DIGITAL
AS THE NEXT FOCUS

Pada 2020, PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNCN" atau "Perseroan") memperkuat fondasi bisnis sekaligus menunjukkan ketangguhannya dalam menghadapi tahun yang mengejutkan dunia seiring merebaknya pandemi COVID-19 yang mengakibatkan krisis perekonomian. Di tengah kondisi tersebut, empat stasiun TV FTA nasional milik Perseroan berhasil mempertahankan posisi sebagai pemimpin di industri media di Indonesia dengan pangsa pemirsa rata-rata prime time sebesar 37,5%. Prestasi ini tak terlepas dari upaya, dedikasi, dan tekad tim, yang didukung oleh infrastruktur teknologi terdepan dalam bisnis penyiaran.

Perseroan memiliki pustaka konten yang terus dikembangkan dan merupakan yang terbesar di Indonesia. Di tahun-tahun mendatang, pustaka konten yang dapat dimanfaatkan di berbagai platform media ini akan didistribusikan ke berbagai pihak ketiga untuk menjadi sumber pendapatan yang signifikan. Di tahun 2020, MNCN juga memperkuat strategi digital untuk memanfaatkan pangsa pasar iklan digital Indonesia yang terus berkembang dan berpotensi untuk tumbuh secara eksponensial di masa depan.

In 2020, PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNCN" or "the Company") bolsters its business foundations while demonstrating resilience amid a surprising year to the global population caused by COVID-19 pandemic, which leads to a negative economy growth. The Company's four national FTA TV stations recorded a combined average audience share of 37,5% for prime time, the highest in Indonesia's media industry. This achievement once again comes as a direct result of the team's effort, dedication, and determination, supported by the Company's state of the art infrastructure with the latest technology in broadcasting.

The growing content library, which is already the biggest in the country, can be leveraged across multiple media platforms and then distributed to third parties to generate significant earnings in the future. Also in the year, MNCN strengthen its digital strategies to capitalize on the expanding digital advertising share in Indonesia, which is expected to grow exponentially in the foreseeable future.

Konten & digital merupakan fokus strategi MNCN kedepan, karena diproyeksikan akan mendominasi 50% pendapatan Perseroan dalam 3-4 tahun ke depan. Berbagai inisiatif baru diberlakukan pada 3 lini bisnis utama Perseroan, yaitu pengenalan E-TV mall di TV FTA, penyempurnaan kualitas produksi untuk menghasilkan pendapatan tambahan, penambahan 2 fitur konten baru di bawah RCTI+ (kompetisi UGC dan agregator game), dan strategi untuk memperluas kolaborasi media sosial dengan Facebook dan Tiktok.

MNCN menjadi perusahaan media terintegrasi terbesar dengan layanan end-to-end di Asia Tenggara. Saat ini, Perseroan memiliki infrastruktur penyiaran tercanggih, manajemen artis terbesar, pilihan pustaka konten terluas, dan performa media sosial tertinggi di industri. Seluruh pencapaian tersebut memperkuat langkah Perseroan untuk terus meningkatkan kapasitas produksi yang berkelanjutan dan mendukung posisi Perseroan sebagai pemimpin di industri media nasional.

MNCN menyambut tahun 2021 dengan penuh percaya diri. Dengan fokus tajam dalam menyediakan hiburan di media berbasis periklanan, Perseroan yakin untuk terus tumbuh dan memperluas dominasinya di masa mendatang.

Content & digital as the next focus portrays the accurate strategy imperatives for MNCN in the future, as it is projected to make up 50% of the Company's revenue in the next 3-4 years. Insinuation of numerous new initiatives has been placed within the Company's 3 main business lines, the introduction of E-TV mall on FTA TV, refinement of its production quality to generate incremental earnings, the addition of 2 new content features under RCTI+ (UGC competition and games aggregator), and the strategy to expand its social media partnership with Facebook and Tiktok.

MNCN takes privilege in being the largest integrated media company with end-to-end services in Southeast Asia. The Company has the largest broadcasting infrastructure, the biggest talent pool of artist management, the widest selection of content library, and by far has the largest social media presence. All these factors contribute to a forward-thinking goal of continuous production capacity expansion, which in turn will sustain the Company's long-term leadership in the nation's media industry.

Today, MNCN is eagerly welcoming 2021 with confidence. Supported by its keen focus on providing entertainment across all advertising-based media arsenal, the Company is certain tocontinue growing and extending its dominance into 2021 and beyond.

DAFTAR ISI
Table of Contents

I Sejarah dan Jejak Langkah Perseroan
Company History and Milestones 8

Sejarah dan Jejak Langkah Perusahaan
Company History and Milestones 10

Peristiwa Penting 2020
2020 Significant Events 20

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 30

Ikhtisar Saham
Shares Highlight 31

II Laporan Manajemen
Management Report 32

Laporan Direktur Utama
President Director's Letter 34

Laporan Komisaris Utama
President Commissioner's Letter 38

III Profil Perusahaan
Company Profile 46

Informasi Umum
General Information 48

Sejarah Singkat
A Brief Company History 49

Struktur Perusahaan
Corporate Structure 50

Struktur Organisasi
Organizational Structure 52

Visi dan Misi
Vision and Mission 53

Profil Dewan Komisaris
Profiles of the Board of Commissioners 54

Profil Direksi
Profiles of the Board of Directors 60

Tinjauan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi
Human Resources and Organization Development Overview 68

Informasi Pemegang Saham Perseroan
Company Shareholders Information 75

Pemegang Saham Utama & Pengendali
Controlling and Major Shareholders 76

Data Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
Information on Subsidiaries and Associated Companies 78

Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing 82

Lembaga Penunjang
Supporting Institutions 83

Penghargaan 2020
2020 Awards 84

IV Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis 90

Tinjauan Industri Media
Media Industry Overview 92

Tinjauan Operasional
Operational Overview 94

Tinjauan Keuangan
Financial Overview 96

Tinjauan Entitas Anak
Subsidiaries Overview 100

V Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance 116

Pendahuluan
Introduction 118

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure 119

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 120

Direksi
Board of Directors 123

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders 128

Komite Audit
Audit Committee 133

Komite Remunerasi
Remuneration Committee 148

Komite EMSOP
EMSOP Committee 154

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 158

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 160

Sistem Pengendali Internal dan Manajemen Resiko
Internal Control and Risk Management Systems 168

Perkara Hukum
Legal Cases 172

Kode Etik Perseroan
Company's Code Ethics 173

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 174

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure 175

VI Kegiatan Sosial Perusahaan
Corporate Social Activities 180

VII Strategi 2021
2021 Strategy 186

VIII Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2020
Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors About Responsibilities of Annual Report 2020 192

IX Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements 196

Audience Share

PRIME TIME 37,5

NON PRIME TIME 35,3

Top Program

Drama

Ikatan Cinta, Preman Pensiun 4, Putri Untuk Pangeran

Top Program

Talent Search

Master Chef Indonesia, Indonesian Idol

Others

Special Program

23rd Ami Awards 2020, RCTI 31st Anniversary Celebration, Tiktok Awards Indonesia 2020

MAU AS PER 2020

FITUR

TOTAL COMBINED MAU

68 Million

- #1 okezone
- #6 SINDONEWS.com
- #31 iNews.id

SOCIAL MEDIA

Subscribers: **118 million**
Views: **37,2 billion**

Followers: **42+ million**
Views: **1,1 billion**

Followers: **33+ million**

SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN

Company History and Milestones

I

1987

PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) didirikan sebagai stasiun TV swasta nasional pertama di Indonesia.

PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) was established as the first private national TV station in Indonesia.

1990

PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV, sebelumnya TPI), didirikan sebagai stasiun TV swasta nasional ketiga di Indonesia.

PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV, formerly known as TPI) was established as the third private national TV station in Indonesia.

1997

MNCN didirikan sebagai perusahaan induk di bidang media berbasis iklan dan konten.

MNCN was established as a holding company in Content and Advertising based media.

2001

MNCN mengakuisisi 70% saham PT Global Informasi Bermutu (GTV, sebelumnya GlobalTV).

MNCN acquired 70% of GlobalTV's shares.

2002

PT Global Informasi Bermutu (GTV, sebelumnya GlobalTV) dikonsolidasikan ke dalam MNCN dan mulai menyiarkan program-program MTV Asia selama 24 jam secara eksklusifdi Indonesia.

PT Global Informasi Bermutu (GlobalTV) was consolidated into MNCN and commenced the broadcasting of MTV Asia's programs exclusively in Indonesia ona 24-hour basis.TV station in Indonesia.

2004

- MNCN mulai membangun pustaka konten melalui produksi in-house dan akuisisi program-program dari pihak ketiga.
- MNCN mengakuisisi RCTI.

- MNCN began developing its content library through in-house production and acquisition of programs from third parties.
- MNC acquired RCTI.

2005

- MNCN mulai mendistribusikan konten kepada pihak ketiga.
- GlobalTV memperluas cakupannya hingga ke pasar anak muda dan keluarga muda.
- Kepemilikan MNCN dalam GTV ditingkatkan menjadi 100%.
- PT Media Nusantara Informasi didirikan dan meluncurkan surat kabar "Seputar Indonesia".
- PT MNC Networks didirikan dan membawahi 4 stasiun radio.
- MNCN mengakuisisi PT MNI Global (MNI Global), penerbit tabloid mingguan "Genie".

- MNCN began distributing content to third parties.
- GlobalTV broadened its focus toinclude young people and young families.
- MNCN increased its stake in GlobalTV to 100%.
- PT Media Nusantara Informasi was established and launched the Seputar Indonesia newspaper.
- PT MNC Networks was established, with 4 radio stations under its management.
- MNCN acquired PT MNI Global (MNI Global), the publisher of the weekly tabloid Genie.

2006

- MNCN memulai SMS Call TV, yaitu layanan bernilai tambah bagi pemirsa TV.
- GlobalTV memulai penyiaran program anak-anak "Nickelodeon" secara ekslusif di Indonesia selama 8 jam per hari.
- MNCN meluncurkan MNC News.
- MNCN mengakuisisi 75% saham MNCTV dan meluncurkan MNC Entertainment melalui Indovision.
- MNCN meluncurkan tabloid "Mom & Kiddie".
- MNC BV menerbitkan obligasi (guarenteed secure bonds) dengan nilai nominal sebesar US$ 168.000.000 untuk investor internasional.

- MNCN started the commercial operation of SMS Call TV as a value added service to viewers.
- GlobalTV began broadcasting Nickelodeon programs for children exclusively in Indonesia, 8 hours a day.
- MNCN launched MNC News.
- MNCN acquired 75% of MNCTV's shares and launched MNC Entertainment through Indovision.
- MNC launched the tabloid Mom&Kiddie.
- MNC BV issued guaranteed secure bonds with a nominal value of US$ 168,000,000 to international investors.

2007

- MNCN meluncurkan layanan berita dan hiburan online Okezone.com.
- MNCN melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia.
- MNCN menebus dengan nilai US$25 juta dari total obligasi Eurobond sebesar US$168 juta, dengan harga 101%.
- MNCN menandatangani perjanjian dengan Linktone Ltd. (Linktone) untuk mengakuisisi minimal 51% saham Linktone melalui penggabungan penawaran tender atas American Depository Receipt (ADR) dan pembelian saham baru.

- MNCN launched the online news and entertainment service Okezone.com.
- MNCN completed an initial public offering of shares on the Indonesian Stock Exchange.
- MNCN redeemed US$25 million of its total US$168 million Eurobond, at the price of 101%.
- MNCN entered into an agreement with Linktone Ltd to acquire no less than 51% of Linktone's shares,through a combination of a tender offer of the American Depository Receipt (ADR) and subscription to new shares.

- MNC VAS memulai kolaborasi dengan Linktone di Indonesia.
- Koran harian "Seputar Indonesia" dan tabloid "Genie" diluncurkan dengan logo dan tampilan baru.
- MNCN membentuk SMART Alliance bersama 5 perusahaan media utama di Asia, dengan misi menciptakan manfaat-manfaat komersil bagi para anggotanya.
- MNCN memperkenalkan logo baru dan mengubah nama gedung kantor pusat dari 'Menara Kebon Sirih' menjadi 'MNC Tower'.
- MNCN mendistribusikan dividen sebesar Rp 5 per saham, dengan nilai total sebesar Rp 68,15 miliar.

- MNC VAS began its collaboration with Linktone in Indonesia.
- Seputar Indonesia daily newspaper and the tabloid Genie relaunched with new branding and design.
- MNCN established the SMART Alliance with five other major media companies in Southeast Asia, with the mission of creating commercial benefits for its members.
- MNCN introduced a new logo and the Company head office building was renamed from 'Menara Kebon Sirih' to 'MNC Tower'.
- MNCN distributed dividends of Rp5 per share, with a total value of Rp 68.15 billion

2008

2009

- RCTI melunasi hutang obligasi senilai Rp 220 miliar.
- MNCN mendistribusikan dividen sebesar Rp 5 per saham dengan nilai total sebesar Rp 68,75 miliar.
- MNC The Indonesian Channel mulai disiarkan di Timur Tengah dengan potensi pemirsa sekitar 3,5 juta orang Indonesia.

- RCTI paid off its outstanding bonds in the amount of Rp 220 billion.
- MNCN distributed dividends of Rp5 per share with a total value of Rp 68.75 billion.
- MNC The Indonesian Channel commenced broadcasting in the Middle East to a potential audience of 3.5 million Indonesians.

2010

- Linktone mengakuisisi saham pengendali Letang Game Ltd, sebuah perusahaan penyedia mobile
- games dari Republik Rakyat Tiongkok.
- MNCN bersama Linktone mengakuisisi 87,5% saham InnoForm Media Pte Ltd.
- MNCN mendapatkan 12,5% saham dan Linktone mendapatkan 75% besar saham.
- Majalah "Just For Kids" diluncurkan.
- TPI berubah nama menjadi MNCTV.
- MNCN mendistribusikan dividen menjadi Rp 7 per saham dengan nilai total sebesar Rp 93,99 miliar.
- Stasiun V Radio diluncurkan.

- Linktone acquired a controlling stake in Letang Game Ltd, a mobile and PC online games provider company based in China.
- MNCN and Linktone together acquired an 87.5% stake in InnoForm Media Pte.Ltd.
- MNCN purchased a 12.5% stake and Linktone purchased a 75% stake.
- Just For Kids magazine was launched.
- TPI was re-branded as MNCTV on 20th October 2010.
- MNCN distributed dividends of Rp 7 per share, with a total value of Rp 93.99 billion.
- V Radio launched.

2011

- Sindo Media diluncurkan sebagai platform media pertama dengan merek Sindo baru.
- Radio Trijaya berubah nama menjadi Radio Sindo.
- MNC Muslim diluncurkan di Indovision, menayangkan program-program bernuansa muslim.
- MNC Business English Program diluncurkan di Indovision.
- MNC Sports 1 dan MNC Sports 2 diluncurkan di Indovision.

- Sindo Media launched as the first media platform under the new Sindo brand.
- Radio Trijaya rebranded as Radio Sindo.
- MNC Muslim launched on Indovision, featuring programs about the Muslim faith.
- The MNC Business English program launched on Indovision
- MNC Sports 1 and MNC Sports 2 launched on Indovision.

2012

- MNCN mendistribusikan dividen sebesar Rp. 35 per saham dengan nilai total sebesar Rp 488,16 miliar.
- MNC International Ltd. mengalihkan seluruh kepemilikan investasinya di Linktone kepada Global Mediacom International Ltd.
- MNCN menandatangani perjanjian kredit dan jaminan fidusia dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten, Tbk (Bank BJB) sebesar Rp 300 miliar untuk tujuan investasi.
- MNC Comedy, MNC Drama, MNC Infotainment, MNC Movie, MNC Fashion, dan Golf Channel diluncurkan di Indovision.
- Sindo Trijaya Networks memperluas jaringannya ke Jambi, Ternate, Melawi, Kalimantan Barat dan Bau Bau, Sulawesi Tenggara.
- SINDO FM berubah nama menjadi SINDO TRIJAYA FM.
- Linktone mengakuisisi Okezone.com.

- MNCN distributed dividends of Rp 35 per share for total value of Rp 488.16 billion.
- MNC International Ltd transferred ownership of its entire investment in Linktone toGlobal Mediacom International Ltd.
- MNCN signed a credit and fiducia agreement with PT Bank Pembangunan DaerahJawa Barat & Banten, Tbk (Bank BJB) in the amount of Rp 300 billion, for investmentuse.
- MNC Comedy, MNC Drama, MNC Infotainment, MNC Movie, MNC Fashion and GolfChannel launched on Indovision.
- Sindo Trijaya Networks expanded its network to Jambi, Ternate, Melawi,West Kalimantan and Bau Bau,Southeast Sulawesi.
- Sindo FM rebranded as Sindo Trijaya FM.
- Linktone acquired Okezone.com

2013

- Merayakan Topping Off gedung baru GlobalTV di Kebon Jeruk.
- Merayakan Ground Breaking gedung baru MNC Media Tower.

- The new GlobalTV building at Kebon Jeruk had its topping off ceremony.
- The new MNC Media Tower had its groundbreaking ceremony.

- Perubahan nama dari SindoTV menjadi iNewsTV sebagai TV berjaringan nasional keempat yang dimiliki oleh MNCN.
- MNCN meluncurkan IBCM (Indonesia Bussiness Capital Market) Channel.
- MNC Auto & Gadget mulai ditayangkan pada Channel 108.
- Games Channel ditayangkan perdana pada Channel 105.
- RCTI mendapatkan 3 penghargaan pada Roy Morgan Customer Satisfaction Awards 2015.
- Film "Di Balik 98" sebagai Pemenang Kategori Film "Kategori Film Terfavorit" di Indonesian Movie Award 2015

- SindoTV changed its name to iNewsTV as the fourth national network TV owned by MNCN.
- MNCN launched IBCM (Indonesia Bussiness Capital Market) Channel.
- MNC Auto & Gadget start to broadcasted on Channel 108.
- Games Channel broadcasted for the first time on Channel 105.
- RCTI achieve 3 awards in Roy Morgan Customer Satisfaction Awards 2015.
- Di Balik 98 win Indonesian Movie Award 2015 by the Most Favourite Movie Category.

2014

2015

- MNCN meluncurkan SINDO TV sebagai stasiun TV swasta keempat.
- MNC Channels memperkenalkan MNC Home & Living dan MNC Health & Beauty.
- RCTI merayakan ulang tahunnya ke-25.
- Soft launching Walk In Centre Play Media di MNC Plaza Lantai Dasar.
- SINDO launching "Koran Sindo" di Manado.
- MNC Health & Beauty tayang eksklusif di Channel 78.
- MNCN meluncurkan MNC Home and Living di Channel 79.

- MNCN launched its fourth national TV station, SINDO TV.
- MNC Channels introduced MNC Home & Living and MNC Health & Beauty.
- RCTI celebrated its 25th anniversary.
- Soft launching Walk In Centre Play Media at MNC Plaza ground floor.
- SINDO launched Koran Sindo in Manado.
- MNC Health & Beauty launches exclusively on Channel 78.
- MNC Launched MNC Home and Living on Channel 79.

- GlobalTV melakukan rebranding dan menggelar peluncuran logo baru menjadi GTV.
- iNewsTV melakukan rebranding dan menggelar peluncuran logo baru menjadi iNews.
- iNews sebagai FTA Broadcaster kompetisi Indonesia Basketball League (IBL) 2017.
- MNCTV melaksanakan syuting perdana "Takeshi's Castle Indonesia".
- MNC Animation melaksanakan penandatanganan MoU dengan Chaos Group mengenai dukungan terhadap Animation Development Program (ADP).
- Brand Outlet berubah nama menjadi The F Thing.
- GTV menjadi stasiun televisi pertama di Asia menayangkan "The Next Boy/Girl Band", setelah sukses tayang perdana di Belanda.
- Star Musik Nusantara (SMN) mengadakan acara peresmian Lembaga Manajemen Kolektif Nasional (LMKN) yang diberi nama "Star Musik Indonesia".
- MNCTV menayangkan reality show kelas dunia "The Apartment Indonesia".
- MNC Animation meluncurkan program animasi "Zak Storm".
- RCTI sebagai stasiun TV resmi untuk menayangkan pertandingan sepakbola Tim Nasional Senior dan U-23.

2016

2017

- Serial animasi "KIKO" Season 2 tayang perdana di RCTI.
- Peresmian kantor dan studio RCTI, MNCTV, dan GlobalTV, yang dinamakan MNC Studios di Kebon Jeruk.
- iNewsTV resmi bersiaran di Kota Solo dan kabupaten di sekitarnya, yang dapat ditonton melalui Channel 45 UHF.
- MNC Media melakukan penandatangan MoU antara MNCN dengan KOCCA (Korea Creative Content Agency).
- MNC Media melakukan penandatanganan MoU dengan MBC (Munhwa Broadcasting Corporation) Korea, seperti produksi, drama, animasi khususnya konten televisi.
- Brand Outlet mengadakan "Soft Launching of brandoutlet.co.id". Brand Outlet merupakan fashion e-commerce pertama dari MNCN, yang menawarkan berbagai label mode dan kecantikan dari lokal hingga internasional.

- Animation series KIKO Season 2 premiered on RCTI.
- Inauguration of RCTI, MNCTV, and GlobalTV office, and studio recognized as MNC Studios in Kebon Jeruk.
- iNewsTV officially broadcasted in Solo and surrounding areas, viewed through Channel 45 UHF.
- MNC Media signed MoU between MNC and KOCCA (Korea Creative Content Agency).
- MNCN signed MoU with Munhwa Broadcasting Corporation (MBC) Korea, for production, drama, animation for TV content.
- Brand Outlet held the "Soft Launch of brandoutlet.co.id" Brand Outlet is the firstfashion e-commerce from MNC, offering various local and international labels in fashion and beauty.

- GlobalTV rebranded and launched new logo as GTV.
- iNewsTV rebranded and launched new logo as iNews.
- iNews as FTA Broadcaster the Indonesia Basketball League (IBL) 2017.
- MNCTV conducts the first shooting of Indonesia Takeshi's Castle.
- MNC Animation and Chaos Group signed a MoU to support the Animation Development Program (ADP).
- Brand Outlet was rebranded to The F Thing.
- GTV is the first TV station in Asia to air "The Next Boy/Girl Band" show following its success in the Netherlands.
- Star Musik Nusantara (SMN) hosts the inauguration of the Lembaga Manajemen Kolektif Nasional (LMKN) named as Star Musik Indonesia.
- MNCTV airs a world-class reality show "The Apartment Indonesia".
- MNC Animation launched an animation program called Zak Storm.
- RCTI is the official broadcaster for the senior national team and U-23 football competition.

2018

2017

- iNews meluncurkan portal berita iNews.id, media online yang bersinergi melengkapi program-program televisi iNews.
- PT MNC Studios International (MSI) menerbitkan penawaran umum perdana saham atau Initial Public Offering (IPO). MSI menjadi perusahaan konten terdepan dan terbesar se-Asia Pasifik.
- MNC Pictures menggelar acara peresmian Gedung MNC Pictures di MNC Studio, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.
- IDX Channel menggelar acara peluncuran Channel New Look dan launching portal sport, idxchannel.tv.
- RCTI bersama dengan Miss Indonesia 2018 Alya Nurshabrina melakukan penandatanganan prasasti "MCK Komunal dan Saluran Air Bersih" untuk kawasan Cimenyan, Bandung.
- Portal SINDONews.com melakukan launching kanal Pilkada, Kanal khusus untuk menyiarkan proses pilkada di berbagai daerah.

- iNews launches iNews.id, an online news portal that synergizes and complements iNews television programs.
- PT MNC Studios International (MSI) issued an Initial Public Offering (IPO). MSI is the leading and largest content company in the Asia Pacific.
- MNC Pictures inaugurated MNC Pictures Building at MNC Studio, Kebon Jeruk, West Jakarta
- IDX Channel conducted a launch party for the New Look channel, portal sport and idxchannel.tv portal.
- RCTI and Miss Indonesia 2018 Alya Nurshabrina officiate an inscription signing ceremony for "MCK Communal and Clean Water Resources" in Cimenyan area, Bandung.
- SINDONews.com portal launched the 'Pilkada' Channel, a special channel that airs the local election process in various regions.

- RCTI+ resmi diluncurkan, layanan streaming Over the Top (OTT) ini menyiarkan secara live tayangan empat televisi, yaitu RCTI, MNCTV, GTV dan iNews.
- MNCN menandatangani nota kesepahaman dengan Surya Citra Media terkait dengan kolaborasi pembuatan konten dan program produksi bersama. Konten akan ditampilkan di dua platform OTT (Over-The-Top).
- MNC Infotainment Indonesia (Starpro) menggelar acara peresmian kantor baru di Gedung iNews Center, Jakarta.
- MNC Media menjadi official broadcaster SEA Games ke-30 di Filipina.
- MNC Group merayakan ulang tahunnya ke-30 di Plaza Timur Senayan, Jakarta.
- PT Media Nusantara Citra Tbk (Perusahaan MNCN) sudah mendapat persetujuan untuk menyiarkan kompetisi AFC 2020-2024 di televisi FTA-nya secara eksklusif.
- MNCN telah memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 214 miliar atau setara dengan Rp. 15 per saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2019.
- MNC Media meluncurkan program "Pemilu Rakyat 2020" untuk menyambut pemilihan kepala daerah (Pilkada) serentak 2020. Lewat program "Pemilu Rakyat 2020", media-media di bawah MNC Group akan menyiarkan berita-berita Pilkada 2020 ke publik.
- Studio RCTI+ pertama kali resmi digunakan tanggal 24 September 2019 untuk acara Indonesian Television Awards. Studio RCTI+ merupakan salah satu studio terbesar di Asia dengan kapasitas 2.200 tempat duduk dan 350 festival.

2019

2019

- RCTI+ is officially launched, the Over the Top (OTT) streaming service broadcasts live shows on four television stations, namely RCTI, MNCTV, GTV and iNews.
- In mid-December, Media Nusantara Citra signed a memorandum of understanding with Surya Citra Media related to collaborative content creation and joint program production. Content will be displayed on two issuer's over the top platforms
- MNC Infotainment Indonesia (Starpro) held the inauguration ceremony for the new office at iNews Center Building, Jakarta.
- MNC Media became the 30th official SEA Games broadcaster in the Philippines.
- MNC Group celebrated its 30th anniversary at Plaza Timur Senayan, Jakarta.
- PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNCN" or "the Company") has secured an agreement to exclusively broadcast AFC competitions 2020-2024 on its FTA televisions.
- PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) has decided to distribute cash dividends of Rp214 billion or equivalent to Rp 15 per share at the 2019 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
- MNC Media launched the "2020 Election" program to welcome the regional elections (Pilkada) simultaneously in 2020. Through the "2020 People Election" program, the media under MNC Group will broadcast the 2020 Pilkada news to the public.
- The RCTI+ Studio was officially used for the first time on September 24, 2019 for the Indonesian Television Awards. RCTI+ Studio is one of the largest studios in Asia with 2,200 seats and 350 festivals.

- MNC Animation dan MNC Pictures menggelar gala premiere film animasi berjudul “Titus: Mystery of the Enygma”, yang tayang dan menghibur keluarga Indonesia pada 9 Januari 2020.
- MNC Group menggelar acara peresmian sebagai pemegang Hak Siar Euro 2020, yang dihadiri oleh legenda sepakbola Portugal, Luis Figo, bertempat di MNC Tower, Jakarta.
- RCTI menggelar acara Billboard Indonesia Music Awards 2020, yang merupakan ajang penghargaan musik hasil kolaborasi RCTI dengan Billboard Indonesia di Studio RCTI, Jakarta serta menghadirkan sejumlah musisi dan penyanyi tanah air.
- iNews menggelar acara “Indonesia Awards 2020” dengan tema “KEBANGGAAN INDONESIA”, melibatkan Dewan Juri Kehormatan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, Menteri Koordinator Bidang PMK RI Muhadjir Effendy dan Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo.
- Aplikasi super-app milik Perseroan, RCTI+ secara resmi meluncurkan dua fitur baru, yaitu kompetisi UGC (user generated content) dan games.
- Perseroan meluncurkan solusi pengiklanan baru bernama e-TV Mall, solusi ini memungkinkan pemirsa TV untuk membeli e-voucher dari iklan di 4 saluran FTA kami dari rumah selama jeda iklan melalui iklan dengan QRIS yang ditempatkan pada materi iklan.
- Perseroan memperlebar operasi media sosialnya dengan melakukan kerja sama dengan Facebook dan TikTok pada bulan Juli dan September 2021 untuk memonetisasi pustaka konten milik content creators pihak ketiga di bawah naungan MCN (multi-channel network) milik MNCN.
- Pendirian MNC Portal Indonesia, perusahaan induk untuk seluruh portal online milik Perseroan yang menintegrasikan seluruh lini operasional dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas konten, pemberitaan yang cepat, dan eksklusifitas dari konten.

2020

2020

- MNC Animation and MNC Pictures convened a gala premiere of an animation movie, "Titus: Mystery of the Enygma", aired and entertained Indonesian families on January 9, 2020.
- MNC Group inaugurated its predicate as the Official Broadcaster of Euro 2020, attended by Portuguese football legend, Luis Figo, at MNC Tower, Jakarta.
- RCTI convened the 2020 Billboard Indonesia Music Awards, a music award event organized by RCTI and Billboard Indonesia. It was held at RCTI Studio Jakarta, presenting numerous performance from Indonesian musicians and singers.
- iNews convened the “Indonesia Awards 2020” with the theme “KEBANGGAAN INDONESIA”, involving the Honorary Judges of the Coordinating Minister for the Economy, Airlangga Hartarto, the Coordinating Minister for PMK RI, Muhadjir Effendy, and the Executive Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo.
- The Company's super-app application, RCTI+, officially launched two new features, namely the UGC (user generated content) competition and games.
- The Company launched a new advertising solution called e-TV Mall, this allows TV viewers to buy e-vouchers from advertisements on our 4 FTA channels from their homes during commercial breaks through advertisements with QRIS placed on advertising materials.
- The Company expanded its social media operations by collaborating with Facebook and TikTok in July and September 2021 to monetize the Company's content library and also for third party content creators under MNCN's MCN (multi-channel network) operation.
- Establishment of MNC Portal Indonesia, the holding company for all of the Company's online portals that integrates all operational lines with the intention to improve content quality, speed in delivering news, and content exclusivity.

6 JANUARI

MNC Animation dan MNC Pictures menggelar gala premiere film animasi berjudul “Titus: Mystery of the Enygma”, yang tayang dan menghibur keluarga Indonesia pada 9 Januari 2020.

MNC Animation and MNC Pictures convened a gala premiere of an animated movie, "Titus: Mystery of the Enygma", aired and entertained Indonesian families on January 9, 2020.

13 JANUARI

MNC Group melakukan audiensi dengan Menparekraf/Kepala Badan Parekraf Wishnutama Kusubandio dan Wamenparekraf/Wakil Kepala Badan Parekraf Angela Tanoesoedibjo dalam rangka memberikan dukungan terhadap perkembangan pariwisata dan ekonomi kreatif.

MNC Group held a discussion with The Minister of Tourism and Creative Economy/Deputy Head of the Tourism and Creative Economy Agency Wishnutama Kusubandio and his Deputy Head Angela Tanoesoedibjo to support the development of tourism and creative economy.

16 JANUARI

MNC Animation dan MNC Pictures menggelar acara nonton bareng peluncuran film animasi “Titus: Mystery of the Enygma”, yang dihadiri oleh Executive Chairwoman MNC Group Liliana Tanoesoedibjo.

MNC Animation and MNC Pictures convened “nonton bareng” program while launching the animated movie "Titus: Mystery of the Enygma", attended by the Executive Chairwoman of MNC Group, Liliana Tanoesoedibjo.

7 JANUARI

MNC Animation dan MNC Pictures menggelar acara nonton bareng peluncuran film animasi “Titus: Mystery of the Enygma”, yang dihadiri oleh Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Wakil Kepala Badan Parekraf Angela Tanoesoedibjo, sebagai bentuk dukungan bertumbuhnya industri film animasi karya anak bangsa.

MNC Animation and MNC Pictures convened“nonton bareng” program while launching "Titus: Mystery of the Enygma". The Deputy Minister of Tourism and Creative Economy/Deputy Head of the Tourism and Creative Economy Agency Angela Tanoesoedibjo attended this event as a form of supporting national animated film industry.

14 JANUARI

MNC Pictures menggelar konferensi pers peluncuran trailer dan poster film garapannya berjudul “Toko Barang Mantan”, yang tayang di bioskop mulai 20 Februari 2020.

MNC Pictures convened a press conference for the launching of movie trailer and poster "Toko Barang Mantan", premiered in theaters on February 20, 2020.

20 JANUARI

RCTI menggelar konferensi pers “Billboard Indonesia Music Awards 2020”, ajang penghargaan untuk pertama kalinya bagi para musisi tanah air yang berhasil masuk dalam jajaran tangga lagu Billboard Indonesia Top 100. Acara ini digelar di MNC Studios, Jakarta.

RCTI convened a press conference "Billboard Indonesia Music Awards 2020", the first event that appreciates Indonesian musicians who made to the Billboard Indonesia Top 100 charts. This event was conducted at MNC Studios, Jakarta.

21 JANUARI

Executive Chairwoman MNC Group Liliana Tanoesoedibjo melakukan audiensi dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim di Kantor Kemendikbud, Jakarta, yang bertujuan membahas kemajuan pendidikan di tanah air.

Executive Chairwoman of MNC Group Liliana Tanoesoedibjo convened a discussion with the Minister of Education and Culture, Nadiem Makarim, at the Ministry of Education and Culture Office, Jakarta. This aims to discuss the progress of Indonesia's education.

26 JANUARI

MNC Group menggelar acara peresmian sebagai pemegang Hak Siar Euro 2020, yang dihadiri oleh legenda sepakbola Portugal, Luis Figo, bertempat di MNC Tower, Jakarta.

MNC Group inaugurated its predicate as the Official Broadcaster of Euro 2020, attended by Portuguese football legend, Luis Figo, at MNC Tower, Jakarta.

22 JANUARI

MNC Peduli menyalurkan bantuan berupa komputer dan berbagai perlengkapan sekolah sebagai kebutuhan guru dan murid di Rumah Autis, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

MNC Peduli distributed assistance in the form of computers and various school supplies for teachers and students at Rumah Autis, Tanjung Priok, North Jakarta.

26 JANUARI

MNC Pictures menggelar acara press screening film drama komedi garapannya berjudul "Temen Kondangan" di CGV Mall Grand Indonesia, Jakarta.

MNC Pictures convened a press screening of comedy drama movie "Temen Kondangan" at CGV Grand Indonesia Mall, Jakarta.

28 JANUARI

MNC Group menggelar Manager Forum ke-43 dengan tema "Proyeksi Ekonomi Nasional dan Kebijakan Utama Ekonomi untuk Mencapai Sasaran tahun 2020", menghadirkan narasumber Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI Dr. (H.C.) Ir. Airlangga Hartarto, M.B.A., M.M.T.

MNC Group convened the 43rd Manager Forum with the theme "Proyeksi Ekonomi Nasional dan Kebijakan Utama Ekonomi untuk Mencapai Sasaran tahun 2020", presenting keynote speakers from the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia Dr. (H.C.) Ir. Airlangga Hartarto, M.B.A., M.M.T.

8 FEBRUARI

KORAN SINDO meraih 2 (dua) penghargaan, yaitu Gold Winner National Newspaper dalam kategori Indonesia Young Readers Awards (IYRA) 2020 dan Silver Winner kategori The Best of National Newspaper dalam Indonesia Print Media Awards (IPMA) 2020. Penghargaan tersebut diserahkan pada ajang peringatan Hari Pers Nasional (HPN) di Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

KORAN SINDO won 2 (two) awards, namely Gold Winner National Newspaper in the category of Indonesia Young Readers Awards (IYRA) 2020 and Silver Winner in the category of The Best of National Newspaper in the Indonesia Print Media Awards (IPMA) 2020. The awards were given at the commemoration of the National Press Day (HPN) in Banjarmasin, South Kalimantan.

10 FEBRUARI

Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo menerima kunjungan Ketua KPK Firli Bahuri beserta jajaran di iNews Tower, Jakarta. Kunjungan tersebut bertujuan menyosialisasikan visi, misi dan rencana strategis (renstra) KPK selama satu periode ke depan.

The Executive Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo, welcomed the visit of KPK Chairman, Firli Bahuri and his staff, at iNews Tower, Jakarta. The visit was aimed to disseminate KPK's vision, mission, and strategic plan (renstra) for the next period.

24 FEBRUARI

MNC Group menggelar Manager Forum ke-44 dengan tema “Kebijakan Investasi untuk Mendorong Perekonomian Nasional & Corporate Business Update” dengan mengudang Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia sebagai salah satu narasumber, bertempat di Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta.

MNC Group convened the 44th Manager Forum with the theme "Kebijakan Investasi untuk Mendorong Perekonomian Nasional & Corporate Business Update" at Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta. One of the speakers was the Head of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia (BKPM), Bahlil Lahadalia.

10-20 FEBRUARI

MNCTV menayangkan secara langsung seluruh pertandingan sepak bola dalam turnamen laga Piala Gubernur Jawa Timur 2020.

MNCTV broadcasted live football matches of Piala Gubernur Jawa Timur 2020 Cup match.

12 FEBRUARI

MNC Peduli menggelar kegiatan operasi gratis bibir sumbing bertajuk “Senyum Indonesia” di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong, Jawa Tengah.

MNC Peduli conducted a free cleft lip surgery entitled "Indonesian Smile" at PKU Muhammadiyah Gombong Hospital, Central Java.

RCTI menggelar konferensi pers “Miss Indonesia 2020” yang dihadiri oleh Chairwoman dari Yayasan Miss Indonesia Liliana Tanoesoedibjo, bertempat di MNC Studios, Jakarta.

RCTI convened a press conference of "Miss Indonesia 2020" at MNC Studios Jakarta, attended by the Chairwoman of Miss Indonesia Foundation, Liliana Tanoesoedibjo.

Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo menerima kunjungan Ketua KPI Pusat Agung Suprio beserta jajaran di iNews Tower, Jakarta.

The Executive Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo, welcomed the visit of the Central KPI Chairman, Agung Suprio and his staff, at iNews Tower, Jakarta.

26 FEBRUARI

RCTI menggelar acara Billboard Indonesia Music Awards 2020, yang merupakan ajang penghargaan musik hasil kolaborasi RCTI dengan Billboard Indonesia di Studio RCTI, Jakarta serta menghadirkan sejumlah musisi dan penyanyi tanah air.

RCTI convened the 2020 Billboard Indonesia Music Awards, a music award event organized by RCTI and Billboard Indonesia. It was held at RCTI Studio Jakarta, presenting numerous performance from Indonesian musicians and singers.

27 FEBRUARI

Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo menerima kunjungan Ketua Satgas Omnibus Law Rosan Roeslani di iNews Tower, Jakarta. Kunjungan tersebut bertujuan menyosialisasikan RUU Omnibus Law ke masyarakat luas.

The Executive Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo, welcomed the visit of the Omnibus Law Task Force Chairman, Rosan Roeslani, at iNews Tower, Jakarta. The visit was aimed at socializing the Omnibus Law Bill to the wider community.

05 MARET

RCTI menggelar acara jumpa pers “Indonesia Movie Awards 2020” di MNC Studios, Jakarta.

RCTI convened a press conference of the "Indonesia Movie Awards 2020" at MNC Studios, Jakarta.

19 MARET

MNC Peduli menggelar kegiatan sosialisasi cuci tangan yang baik dan efektif sebagai salah satu upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19, para anak sekolah dan guru-guru di SDN Pantai Bakti 02 Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

MNC Peduli socialized a good and effective handwashing methods to students and teachers of SDN Pantai Bakti 02, Bekasi Regency, West Java as an effort to prevent the spread of the COVID-19 virus.

6 APRIL

iNews, stasiun televisi berita milik MNC Group memperingati Hari Ulang Tahun ke-5.

iNews, MNC Group's news television station, commemorates its 5th Anniversary.

13 APRIL

Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo melalui MNC Peduli secara simbolis menyerahkan bantuan sebanyak 5.000 paket sembako kepada Menteri Sosial Juliari Peter Batubara, sebagai wujud kepedulian MNC Group kepada masyarakat yang terdampak wabah Covid-19.

The Executive Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo through MNC Peduli, symbolically distributed 5,000 basic food packages to the Minister of Social Affairs, Juliari Peter Batubara, reflecting MNC Group's concern for the community affected by the COVID-19 outbreak.

29 APRIL

MNC Peduli menyerahkan bantuan 30.000 alat pelindung diri (APD) untuk Rumah Sakit Angkatan Darat (RSAD) di seluruh Indonesia, sebagai bentuk dukungan kepada tenaga medis yang berjuang di garis depan melawan pandemi corona atau Covid-19. Bantuan diserahkan Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo di Mabes TNI AD di Jakarta dan diterima Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) Jenderal TNI Andika Perkasa.

MNC Peduli distributed 30,000 personal protective equipment (PPE) for Army Hospitals (RSAD) throughout Indonesia, to support medical workers fighting the COVID-19 pandemic. The assistance was handed over by the Executive Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo, at the Headquarters of the Indonesian National Military-Land Force in Jakarta, received by the Chief of Army Staff (KSAD), General Andika Perkasa.

17 APRIL

MNC Peduli kembali menyerahkan bantuan sebanyak 5.000 paket sembako kepada Kemensos di Jakarta untuk disalurkan kepada masyarakat yang terdampak wabah virus corona atau Covid-19.

MNC Peduli distributed another 5,000 basic food packages to the Ministry of Social Affairs in Jakarta to be distributed to the community affected by the COVID-19 outbreak.

30 APRIL

MNC Group menggelar Manager Forum ke-45 (Zoom Webinar) dengan tema "How to Continue Motivated Under Covid-19 Pandemic & Corporate Business Update" menghadirkan narasumber Tung Desem Waringin.

MNC Group convened the 45th Manager Forum (Zoom Webinar) with the theme "How to Continue Motivated Under COVID-19 Pandemic & Corporate Business Update" presenting Tung Desem Waringin as Keynote Speaker.

21 MEI

MNC Peduli menyerahkan bantuan sembako kepada warga terdampak Covid-19 di Desa Sidomukti, Weleri, Kendal.

MNC Peduli distributed basic food packages to the community affected by COVID-19 in Sidomukti Village, Weleri, Kendal.

29 MEI

MNC Group melaksanakan Manager Forum ke-46 (Zoom Webinar) degan tema "Halal Bihalal-Nikmatnya Bersedekah" menghadirkan narasumber Ustad Yusuf Mansur.

MNC Group convened the 46th Manager Forum (Zoom Webinar) with the theme "Halal Bihalal-Nikmatnya Bersedekah" presenting Ustad Yusuf Mansur as Keynote Speaker

25 JUNI

MNC Peduli menyerahkan makan siang dan air mineral kepada Rumah Sakit Darurat Covid-19 di Wisma Atlet, Kemayoran, Jakarta, sebagai wujud dukungan untuk tenaga medis dan tim pendukung yang terus bekerja di masa pandemi.

MNC Peduli distributed lunch and mineral water to the COVID-19 Emergency Hospital at Wisma Atlet, Kemayoran, Jakarta. This is a form of support for medical personnel and its support teams who work relentlessly during the pandemic.

7 JULI

MNC Peduli mengirimkan bantuan berupa alat kesehatan kepada Rumah Sakit Dewi Sri Karawang, Jawa Barat. Bantuan diberikan oleh Tim MNC Peduli di Gedung High End, Jakarta.

MNC Peduli sent assistance in the form of medical devices to Dewi Sri Karawang Hospital, West Java. The assistance was provided by the MNC Care Team at the High End Building, Jakarta.

6 AGUSTUS

MNC Peduli menyalurkan bantuan alat pelindung diri (APD) ke RSUD Haji Makassar, Sulawesi Selatan.

MNC Peduli distributed personal protective equipment (PPE) assistance to RSUD Haji Makassar, South Sulawesi.

24 AGUSTUS

RCTI merayakan Hari Ulang Tahun ke-31 dengan menggelar sebuah show yang spektakuler, dengan mengusung tema “Anniversary Celebration” dan melibatkan banyak musisi ternama Indonesia.

RCTI celebrated its 31st Anniversary, a spectacular show with the theme "Anniversary Celebration", presenting various well-known Indonesian musicians.

MNC Group melaksanakan Manager Forum ke-47 (Zoom Webinar) dengan tema "Peran BUMN dalam Pemulihan Ekonomi Post COVID-19” menghadirkan Menteri BUMN Erick Tohir.

MNC Group convened the 47th Manager Forum (Zoom Webinar) with the theme " Peran BUMN dalam Pemulihan Ekonomi Post COVID-19", presenting The Minister of State Owned Enterprise, Erick Tohir.

23 JULI

MNC Group melaksanakan Manager Forum ke-48 (Zoom Webinar) dengan tema "Tourism Industry: Where We are Now and What is Next.” (Digital Sovereignty, Policies and Connectivity)” menghadirkan narasumber Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI Wishnutama Kusubandio.

MNC Group convened the 48th Manager Forum (Zoom Webinar) with the theme "Tourism Industry: Where We are Now and What is Next." (Digital Sovereignty, Policies and Connectivity)" presented the Minister of Tourism and Creative Economy/Head of the Indonesian Tourism and Creative Economy Agency, Wishnutama Kusubandio.

7 AGUSTUS

MNC Group menggelar acara Sharing Session dengan tema "Media Roadmap" menghadirkan narasumber Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo.

MNC Group convened a Sharing Session with the theme "Media Roadmap" presenting the Executive Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo as Keynote Speaker.

26 AGUSTUS

PT Media Nusantara Citra Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2019 dan Paparan Publik (Public Expose) di iNews Tower, Jakarta.

PT Media Nusantara Citra Tbk convened the 2019 Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and Public Expose at iNews Tower, Jakarta.

25 SEPTEMBER

MNC Peduli menyalurkan bantuan berupa makanan dan masker untuk warga di Nagari Tamparungo, Kecamatan Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat yang diterima langsung Wakil Bupati Sijunjung Arrival Boy.

MNC Peduli distributed assistance in the form of food and masks for residents in Nagari Tamparungo, Sumpur Kudus District, Sijunjung Regency, West Sumatra. Received by the Deputy Regent of Sijunjung Arrival Boy.

8 OKTOBER

GTV menggelar acara perayaan Hari Ulang Tahun ke-18 dengan mengusung tema “Amazing 18+”, yang berlangsung di Studio RCTI+ MNC Studios, Jakarta.

GTV commemorated its 18th Anniversary celebration with the theme "Amazing 18+", took place at the RCTI+ MNC Studios Studio, Jakarta.

28 AGUSTUS

MNC Group melaksanakan Manager Forum ke-49 (Zoom Webinar) dengan tema "Digital!!! - Let's Boost The Digital Side“ menghadirkan narasumber CEO & Founder Tokopedia William Tanuwijaya.

MNC Group convened the 49th Manager Forum (Zoom Webinar) with the theme "Digital!!!-Let's Boost The Digital Side", presenting the CEO & Founder of Tokopedia, William Tanuwijaya, as Keynote Speaker.

23 SEPTEMBER

MNC Group menggelar Manager Forum ke-50 (Zoom Webinar) dengan tema “Sustainable Growth through Disrupted Technology, Innovations and Interconnected Ecosystem” menghadirkan narasumber MD Google Indonesia Randy Jusuf.

MNC Group convened the 50th Manager Forum (Zoom Webinar) with the theme "Sustainable Growth through Disrupted Technology, Innovations and Interconnected Ecosystem", presenting the Managing Director of Google Indonesia, Randy Jusuf, as Keynote Speaker.

7 OKTOBER

iNews menggelar acara “Indonesia Awards 2020” dengan tema “KEBANGGAAN INDONESIA”, melibatkan Dewan Juri Kehormatan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, Menteri Koordinator Bidang PMK RI Muhadjir Effendy dan Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo.

iNews convened the “Indonesia Awards 2020” with the theme “KEBANGGAAN INDONESIA”, involving the Honorary Judges of the Coordinating Minister for the Economy,Airlangga Hartarto, the Coordinating Minister for PMK RI, Muhadjir Effendy, and the Executive Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo.

15 OKTOBER

MNC Peduli menyalurkan bantuan berupa makan siang, susu serta makanan dan minuman ringan kepada sejumlah puskesmas di Jakarta Pusat, yaitu Puskesmas Kebon Sirih, Puskesmas Kecamatan Menteng dan Puskesmas Pegangsaan.

MNC Peduli distributed assistance in the form of lunch, milk, food, and soft drinks to numerous public health centers in Central Jakarta, namely Kebon Sirih, Menteng District, and Pegangsaan.

23 OKTOBER

MNC Group melaksanakan Manager Forum ke-51 (Zoom Webinar) dengan tema "Undang-Undang Cipta Kerja" menghadirkan narasumber Menteri Ketenagakerjaan RI Dr. Dra. Hj. Ida Fauziyah, M.Si.

MNC Group convened the 51st Manager Forum (Zoom Webinar) with the theme "Undang-Undang Cipta Kerja" presenting the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Dr. Dra. Hj. Ida Fauziyah, M.Si as Keynote Speaker.

7 NOVEMBER

MNC Group menggelar malam puncak perayaan Hari Ulang Tahun ke-31, dengan tajuk "MNC 31 Anniversary Celebration" yang dimeriahkan sederet artis ternama.

MNC Group convened the peak night of its 31st Anniversary, with the theme "MNC 31 Anniversary Celebration" presenting numerous well-known artists.

20 OKTOBER

MNCTV menggelar acara perayaan Hari Ulang Tahun ke-29 dengan tajuk "Malam Puncak Kilau Raya MNCTV 29" yang diselenggarakan di komplek MNC Studios, Jakarta dan dimeriahkan dengan sederet artis.

MNCTV commemorated its 29th Birthday with the theme "Malam Puncak Kilau Raya MNCTV 29" at the MNC Studios complex, Jakarta,presenting various national artists.

1 NOVEMBER

MNC Group menggelar kegiatan MNC Virtual Ride, sebagai ajang pembuka rangkaian kegiatan MNC e-Fest 2020, yang secara resmi dibuka oleh Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo serta dihadiri oleh Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Angela Tanoesoedibjo.

MNC Group convened the MNC Virtual Ride activity, as the opening event for MNC e-Fest 2020 activities. It was officially opened by the Executive Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo, and the Deputy Minister of Tourism and Creative Economy, Angela Tanoesoedibjo.

Kegiatan MNC e-Fest 2020 yang berlangsung dari tanggal 01–07 November 2020, mengangkat tema "MNC 3eyond 1magination", yang menggambarkan bahwa MNC Group terus berinovasi untuk memenuhi beragam kebutuhan masyarakat Indonesia dan dinamis mengikuti perkembangan zaman.

MNC e-Fest 2020 took place from November 01-07, 2020 with the theme "MNC 3eyond 1magination". This event reflected MNC Group's continuous innovations to fulfill Indonesia's demand and to keep up with the trend.

17 NOVEMBER

MNC Peduli menyerahkan sebanyak 1.500 bibit pohon ke Desa Pantai Bakti Muara Gembong Bekasi serta mengajak warga desa binaan di Desa Pantai Bakti untuk menanam pohon di lingkungan sekitar.

MNC Peduli distributed 1,500 tree seedlings to Pantai Bakti Muara Gembong Bekasi Village and invited its village residents to plant trees in the surrounding environment.

04 DESEMBER

MNC Group menggelar Manager Forum ke-52 (Zoom Webinar) dengan tema "Arah Kebijakan Infrastruktur dan Properti untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional" menghadirkan narasumber Menteri PUPR RI Dr. Ir. Mochamad Basoeki Hadimoeljono, M.Sc.

MNC Group convened the 52nd Manager Forum (Zoom Webinar) with the theme "Arah Kebijakan Infrastruktur dan Properti untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional", presenting the Minister of PUPR RI, Dr. Ir. Mochamad Basoeki Hadimoeljono, M.Sc as Keynote Speaker.

19 DESEMBER

MNC Peduli menyelenggarakan kegiatan operasi katarak gratis bagi masyarakat prasejahtera di Sukabumi dan sekitarnya di RS Islam Assyifa, Jawa Barat.

MNC Peduli organized free cataract surgery activities for underprivileged people in Sukabumi and its surroundings at the Assyifa Islamic Hospital, West Java.

03 DESEMBER

MNC Peduli menyalurkan bantuan kepada RSUD Soreang Kabupaten Bandung, dalam membantu penanganan Covid-19.

MNC Peduli distributed COVID-19 assistance to Soreang Regional Hospital, Bandung Regency.

MNC Peduli menyalurkan bantuan pembangunan fasilitas mandi cuci kakus (MCK) yang dibangun dikawasan padat penduduk, sekitar Jalan Cipaganti, Kota Bandung.

MNC Peduli distributed assistance for the construction of bath, wash and toilet (MCK) facilities built in populated areas around Cipaganti Street, Bandung City.

18 DESEMBER

MNC Peduli bekerja sama dengan Essilor mengadakan pemeriksaan mata dan pemberian kacamata gratis untuk 250 relawan Palang Merah Indonesia (PMI) di Kantor PMI, Jakarta.

MNC Peduli in collaboration with Essilor conducted eye examinations and provided free glasses for 250 Indonesian Red Cross (PMI) volunteers at the PMI Office, Jakarta.

MasterChef
INDONESIA

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

	2020	2019	2018	2017	2016
Pendapatan/*Revenues*	7,956,238	8,353,365	7,443,905	7,052,686	6,730,276
Laba Kotor/*Gross Profit*	4,905,566	5,322,877	4,618,903	4,382,213	3,855,525
Laba Bersih/*Net Income*	1,871,028	2,352,529	1,605,621	1,567,546	1,482,955
Laba Bersih Diatribusikan Kepada/*Net Income Attributable To:*					
- Pemilik Entitas Induk/*Owners of the Parent Entity*	1,747,519	2,233,316	1,531,395	1,453,313	1,368,677
- Kepentingan Non-Pengendali/*Non-Controlling Interest*	123,509	119,213	74,226	114,233	114,278
EBITDA	3,327,336	3,713,412	3,176,727	3,097,356	2,630,550
Jumlah Laba Komprehensif/*Net comprehensive income*	1,867,626	2,362,484	1,629,626	1,573,945	1,545,294
Jumlah Laba Komprehensif diatribusikan kepada					
Net comprehensive income attributable to:					
- Pemilik Entitas Induk/Owners of the Parent Entity	1,744,117	2,243,271	1,555,400	1,459,916	1,429,732
- Kepentingan Non-Pengendali/*Non-Controlling Interest*	123,509	119,213	74,226	114,029	115,562
EPS (dalam Rupiah)/*EPS (in Rupiah)*	138,03	179,82	120,03	109,11	98,88
Total Aset/*Total Assets*	18,923,235	17,836,430	16,339,552	15,057,291	14,239,867
Total Liabilitas/*Total Liabilities*	4,461,328	5,310,928	5,697,247	5,256,208	4,752,769
Total Ekuitas/*Total Equity*	14,461,907	12,525,502	10,642,305	9,801,083	9,487,098

Rasio Keuangan	2020	2019	2018	2017	2016
Laba bersih terhadap aset (%)/Profit to assets (%)	9,2	12,5	9,4	9,7	9,6
Laba bersih terhadap ekuitas (%)/Profit to equity (%)	12,1	17,8	14,4	14,8	14,4
Laba bersih terhadap pendapatan (%)/Profit to revenues (%)	22,0	26,7	20,6	20,6	20,3
Aset lancar terhadap liabilitas lancar ratio (%)/Current ratio (%)	3,9	3,6	3,4	4,6	1,6
Jumlah liabilitas terhadap ekuitas (%)/Liabilities to equity ratio (%)	30,8	42,4	53,5	53,6	50,1
Jumlah liabilitas terhadap aset (%)/Liabilities to assets ratio (%)	23,6	29,8	34,9	34,9	33,4

IKHTISAR SAHAM

Shares Highlight

MNCN	Open	High	Low	Close	Volume
4Q20	730	1,320	715	1,140	6,374,129,500
3Q20	905	985	695	720	5,944,183,400
2Q20	900	1,160	770	905	4,972,021,200
1Q20	1.635	1,780	750	905	1,890,639,900

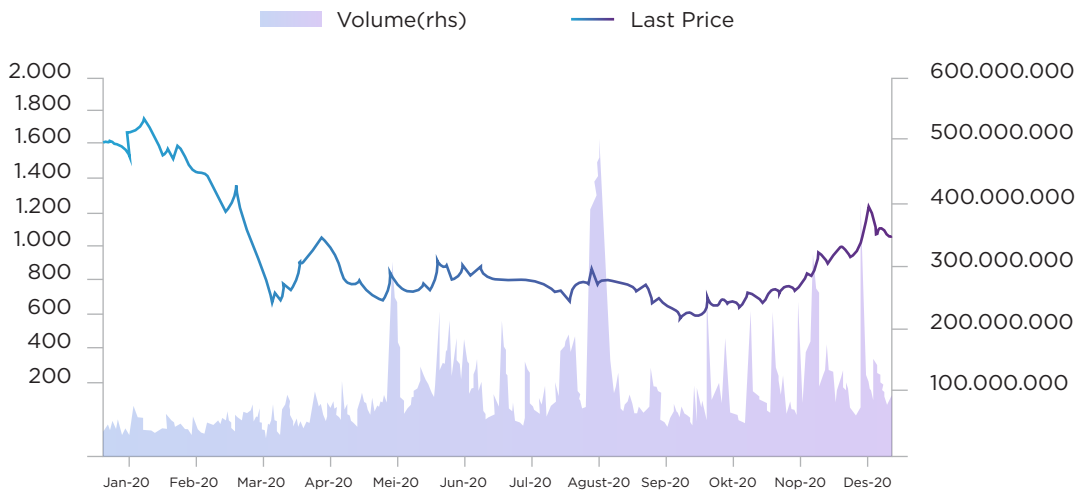

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

II

@seputar_iNews
@seputarinewsRCTI

Pemegang Saham yang Terhormat,

Saya ingin memulai dengan bersyukur kepada Tuhan atas berkat-Nya yang tiada henti yang diberikan kepada PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN). Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas segala dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan untuk dapat tampil di level tertinggi, yang telah memperpanjang posisinya di puncak industri media Indonesia. Tahun 2020, akan dikenang sebagai momen yang mengubah hidup banyak orang saat kita memasuki masa sulit yang disebabkan oleh wabah virus COVID-19. Atas alasan ini, ekonomi global sangat menderita, yang membutuhkan bantuan segera dari pemerintah untuk membantu keadaan sulit tersebut.

Dear Shareholders,

I want to start by thanking God for his endless blessings that he has bestowed upon PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN). I would also like to thank the shareholders for all the support and confidence in the Company to perform at the highest level, which has prolonged its position at the apex of Indonesian media industry. The year 2020, will be remembered as a life-changing moment for a lot of people as we entered a despairing period caused by the COVID-19 virus outbreak. For this reason, the global economy suffered considerably, which calls for immediate assistance by the government to aid the predicament.

DAVID FERNANDO AUDY

Direktur Utama | President Director

Kasus COVID-19 pertama di Indonesia dilaporkan pada Maret 2020 dan pemerintah mengambil langkah awal dengan memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB/semi-lockdown) pertama pada 9 April 2020. Langkah ini berkontribusi pada perlambatan ekonomi nasional pada kuartal II-2020, yang turun sebesar 5,32%. Namun, untuk 2 kuartal berikutnya secara berturut-turut pada kuartal III-2020 dan kuartal IV-2020, penurunan perekonomian semakin mengecil, menandakan momentum pemulihan pertumbuhan ekonomi menuju tahun yang baru.

Indonesia's first COVID-19 case was reported in March 2020 and the government took an initial respond by imposing its first social distancing measures (PSBB/semi-lockdown) on April, 9th 2020. This move has contributed to the slowing down of the nation's economy in 2Q-2020, which declined by 5.32%. However, for the next 2 consecutive quarters in 3Q-2020 and 4Q-2020, the decrease on the economy was narrowing, signalling economic growth recovery momentum heading into the new year.

Berbagai program yang dilakukan pemerintah Indonesia, seperti program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) diharapkan dapat mendorong konsumsi masyarakat, selain dimulainya vaksinasi COVID-19. Prakiraan pertumbuhan untuk tahun 2021 tetap tidak dapat diperkirakan mengingat ketakutan akan gelombang kedua yang mungkin terjadi. Namun, saya sangat yakin bahwa pada tahun 2021, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan pulih karena pemulihan ekonomi di Indonesia diproyeksikan tumbuh sebesar 4,3% menurut laporan Dana Moneter Internasional.

Various programs by the Indonesian government, such as Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN/National Economic Recovery) program is expected to stimulate public consumption, in addition to the COVID-19 vaccination commencement. Growth forecasts for 2021 remain tepid given the fear of an imminent second wave of infections. However, I am highly confident that in 2021, economic growth for Indonesia will recoup as economic recovery in Indonesia is projected to grow by 4.3% according to International Monetary Fund report.

Terlepas dari tantangan lingkungan makro yang disebabkan oleh pandemi, kami telah membuat kemajuan signifikan dalam menyeimbangkan kembali bisnis Perseroan, mengurangi ketergantungan kami pada bisnis Televisi FTA, mendorong aliran pendapatan baru untuk membangun organisasi yang lebih kuat dengan membangun fondasi bisnis yang kuat di bawah divisi konten dan digital kami, yang telah berkembang pesat selama beberapa tahun terakhir. 4 TV FTA milik Perseroan memberikan jangkauan pemirsa yang tak tertandingi untuk klien periklanan kami di Indonesia, yang lagi-lagi mencatat tahun dominasi. MNCN akan mendapatkan keuntungan dari investasi kreatif tim produksi konten kami yang berkelanjutan saat kami mengeksploitasi konten kami di berbagai platform.

Despite the challenging macro-environment caused by the pandemic, we have made significant progress rebalancing the business, reducing our dependence on the FTA Televisions business, driving new revenue streams to build a more vigorous organisation by assembling a strong business foundation beneath our content and digital divisions, which have grown rapidly over the last few years. The Company's 4 FTA TV delivers unrivalled audience reach for our advertising clients in Indonesia, which has yet again record another year of dominance. MNCN will benefit from our content production team's continued creative investment as we exploit our content across multiple platforms.

Memasuki fase berikutnya dari strategi kami, kami terus melihat peluang investasi untuk menumbuhkan bisnis, terutama di bawah operasi digital kami dan untuk tetap meningkatkan nilai pemegang saham secara maksimum. Selain itu, jangkauan multi-platform kami memberikan proposisi periklanan terintegrasi yang unik dan menarik untuk melayani kebutuhan pemasaran. Industri media telah berkembang pesat selama beberapa tahun terakhir dan laju perubahan hanya dapat bergerak lebih cepat kedepannya. Di MNCN, kami percaya bahwa keunggulan konten merupakan unsur yang sangat diperlukan untuk mengikuti perkembangan industri media.

As we enter the next phase of our strategy we continue to see investment opportunities to grow the business, particularly under our digital arms and to remain enhancing maximum shareholder value. Moreover, our multi-platform reach provides a unique and compelling integrated advertising proposition to serve marketers' needs. The media industry has evolved rapidly over the last few years and the pace of change can only accelerate going forward. Here at MNCN, we believe that the superiority of content is an indispensable ingredient towards adhering the development of the media industry.

Kami secara bertahap mengurangi ketergantungan kami pada konten asing untuk disiarkan di TV FTA kami karena tim produksi internal kami semakin kuat setiap tahunnya, memungkinkan Perseroan untuk membangun aliran pendapatan yang berkelanjutan melalui monetisasi konten yang kami produksi, baik dalam bentuk AVOD atau SVOD. Strategi ini dibangun berdasarkan kombinasi fundamental yang dimiliki oleh Perseroan yang memiliki aset infrastruktur yang terkemuka, serta upaya manajemen untuk memfokuskan dan mengembangkan berbagai lini bisnis yang digelutinya, dengan upaya yang sinergis dan terintegrasi.

Prioritas utama kami di MNCN adalah untuk terus maju, tetap relevan bagi audiens kami dengan menyediakan hiburan yang tak tertandingi kapan saja, di mana saja dengan pengalaman yang lebih bertarget dan personal di seluruh ekosistem kami, yang mencakup TV FTA, media sosial, portal online, dan super-app, RCTI+. Transformasi dalam lanskap operasi kami membawa serta peluang yang dengan kepemimpinan yang tepat, fokus dan eksekusi yang tepat, akan menghasilkan pertumbuhan dan nilai bagi para pemangku kepentingan kami untuk jangka panjang.

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, otoritas pemerintah, mitra bisnis, pengiklan, audiens dan pemangku kepentingan Perseroan lainnya, serta para pelaku industri atas kerja sama dan komitmen yang berkelanjutan dalam mencapai tujuan bersama untuk melindungi dan memajukan industri media di negara kita tercinta ini. Pada kesempatan ini saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan kami yang berdedikasi dan bekerja keras di MNCN, yang tetap solid meskipun masa sulit mengelilingi kita semua di sini hari ini.

Saya menantikan babak berikutnya dalam perjalanan kami yang menarik ini. Mari kita jalani tahun 2021 yang akan menjadi luar biasa!

We gradually decreasing our dependency on foreign content to be broadcasted on our FTA TVs as our in-house production team is getting stronger each and every year, allowing the Company to establish sustainable revenue streams through the monetization of our produced content, whether in the free-view basis on advertising video on demand (AVOD) or paid model on subscription video on demand (SVOD) platforms. This strategy was constructed based on the combination of fundamentals owned by the Company, which possesses valuable infrastructure assets, and the management's effort to focus and develop various business lines under its establishment, with synergistic and integrated efforts.

The key priority for us here at MNCN is to forge ahead, remaining relevant to our audiences by providing unparalleled entertainment anytime, anywhere with more targeted and personalised experiences across our ecosystem, which includes FTA TV, social media, online portals, and our super-app, RCTI+. The transformation within our operating landscape brings with it opportunities that with the right leadership, focus and precise execution, will generate growth and value to our stakeholders for the long run.

On behalf of the Board of Directors, I would like to extend my gratitude to shareholders, government authorities, business partners, advertisers, audiences and other stakeholder of the Company, as well as industry players for their continued cooperation and commitment in achieving the common goals of protecting and promoting media industry in our beloved nation. On this occasion I also want to thank all of our dedicated and hard work employees at MNCN, which have remained rock-solid despite the difficult time surrounding all of us here today.

I look forward to the next chapter in our exciting journey. Let's have an incredible 2021!

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Director

DAVID FERNANDO AUDY
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan rahmat Tuhan, kami dapat mencapai kemajuan dan mengambil langkah besar untuk memperkuat posisi terdepan kami di industri media sepanjang tahun 2020 di tengah periode kurang baik yang berkelanjutan yang disebabkan oleh COVID-19. Reaksi global terhadap krisis tersebut adalah dengan membatasi tingkat penyebaran dan kematian yang belum pernah terjadi sebelumnya, sebagai bagian dari krisis kesehatan dunia, serta telah dilakukannya evaluasi dan berbagai kebijakan oleh negara-negara di seluruh dunia untuk memerangi penyebarannya, termasuk di Indonesia.

Dear Valued Shareholders,

By the grace of God, we managed to attain another year of progress and take giant strides to strengthen our leading position in the media industry throughout 2020 despite the a disruptive lengthy period caused by COVID-19.The global response to limit its spread and mortality has been unprecedented, both in terms of a global health crisis, as well as evaluations and actions that have been undertaken by countries around the world to combat its spread, including those in Indonesia.

HARY TANOESOEDIBJO

Komisaris Utama | President Commissioner

Penilaian dan penerapan kebijakan pemerintah dengan memberlakukan lockdown untuk mengendalikan penyebaran COVID-19, telah mengakibatkan gangguan pada kegiatan ekonomi yang meluas di seluruh dunia. Pandemi telah menjadikan tahun 2020 sebagai tahun yang bersejarah bagi perekonomian dunia, dengan mengalami defisit sebesar 4,2%. Namun, perekonomian Indonesia telah menunjukkan kemajuan selama 2 kuartal terakhir, yang menandakan perekonomian menuju masa pemulihan. Indonesia menunjukkan ketahanan yang luar biasa menghadapi gelombang COVID-19 yang terjadi pada Q2-2020, dimana tercatat kontraksi perekonomian yang paling rendah dibandingkan dengan negara-negara regional dan global di level 5,3%. Indonesia akan memulai pemulihan ekonomi dengan kuat pada tahun 2021 karena pemerintah telah memfokuskan anggaran pada Program Pemulihan Ekonomi Nasional untuk mendukung perekonomian yang dilanda pandemi. Secara keseluruhan, ekonomi Indonesia turun 2,1% pada tahun 2020 untuk pertama kalinya dalam lebih dari dua dekade karena COVID-19 melumpuhkan berbagai bisnis di seluruh negeri.

Government measures and implementation of the various sequences of lockdowns to control the spread of COVID-19 have resulted in wide-ranging disruption of economic activities across the globe. The pandemic has made 2020 a historic year for the economy, which shrunk by 4.2%. However, for the last 2 consecutive quarters, Indonesia's economy made an improvement on a quarter-on-quarter basis, which signals the country's economy is headed for recovery. Indonesia showed remarkable resilience when COVID-19 struck back in Q2-2020 and its economy contracted the least compared to regional and global peers at 5.3%. The country should begin its recovery strongly in 2021 since the government has focused its spending on the National Economic Recovery Program to support the pandemic-hit economy. Overall, the nation's economy declined by 2.1% in 2020 for the first time in more than two decades as COVID-19 crippled business across the country.

Tahun 2020 telah menjadi tahun yang sibuk dan produktif bagi MNCN. Kami berkomitmen terhadap pengembangan ekosistem media nasional dalam Grup kami, membangun fondasi yang kokoh dalam perjalanan menuju kesempurnaan kami yang tiada henti. Bisnis berbasis periklanan kami terus bertahan sebagai pemimpin pasar di antara semua grup media di Indonesia, dan dengan bangga saya laporkan pencapaian kami di tahun 2020.

The year 2020 has been a busy and productive year for all of us here at MNCN. We are committed to the development of the national media ecosystem within our Group, building a formidable foundation en route to our endless quest for perfection. Our advertising-based businesses continued to prevail as the market leader among all media groups in Indonesia, and I am pleased to report our 2020 accomplishments.

KINERJA FTA YANG TANGGUH DI TAHUN 2020

Resilient FTA Performance in 2020

4 TV FTA kami yaitu RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews, mencatat pangsa pemirsa kolektif yang dominan untuk tahun ini sebesar 37,5% di slot Prime Time dan 35,3% di Non-Prime Time, kedua pencapaian tersebut sekali lagi menduduki posisi tertinggi di antara semua grup TV FTA di negara ini.

Produksi konten yang luar biasa merupakan bagian terpenting dari semua yang kami lakukan. Terlepas dari beberapa rangkaian semi-lockdown, Perseroan berusaha sekuat tenaga untuk tetap memproduksi konten untuk pemirsa TV kami, yang diharapkan dapat meningkatkan engagement dan pendapatan.

Our 4 FTA TV, namely RCTI, MNCTV, GTV, and iNews, continued to record strong collective audience share for the year at 37.5% in Prime Time belt and 35.3% in Non-Prime Time belt, both achievements were once again commanded the highest amongst all FTA TV group in the country.

Exquisite content production is the soul of everything we do. Despite a couple of sequence of the semi-lockdown period, the Company stives to go all out to still produce fresh content for our TV audiences, which drives engagement and revenues.

Seluruh kegiatan produksi dilakukan dengan aman mengikuti pedoman protokol nasional kesehatan yang terkait dengan COVID-19 dan seluruh kegiatan dilakukan di wilayah yang terkendali di fasilitas studio dan infrastruktur penyiaran kami di Kebon Jeruk dan Kebon Sirih.

Pandemi telah membuat ancaman besar bagi industri media pada Q2-2020 karena banyak pengiklan menurunkan sejumlah besar pengeluaran iklan dan beberapa menghentikan kampanye mereka. Meskipun, hal ini telah menurunkan pendapatan iklan kami di Q2-2020 sebesar 20% YoY, angka ini relatif lebih baik dibandingkan dengan grup lain dimana penurunan pendapatan iklan mencapai 30% dan beberapa bahkan mendekati 40%. Q2-2020 adalah titik terendah untuk industri periklanan pada tahun 2020, karena untuk 2 kuartal berturut-turut MNCN pendapatan iklan memulih karena hanya turun 5% YoY di Q3-2020 dan 3% YoY di Q4-2020, hal ini menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam pemulihan belanja iklan ditambah dengan kinerja operasional Perseroan yang sangat baik sebagai hasil langsung dari pelaksanaan strategi untuk menghasilkan program-program *fresh* andalan yang menghasilkan pendapatan tinggi, seperti serial drama dan program spesial seperti pencarian bakat, awarding, anniversary, dan program lainnya yang dapat meningkatkan iklan non-reguler.

Perseroan telah berinovasi dalam menghasilkan solusi pemasaran kreatif bagi para pengiklan dengan memperkenalkan E-TV Mall di pertengahan tahun. Solusi ini memungkinkan pemirsa TV untuk membeli e-voucher dari iklan di 4 saluran FTA kami dari rumah selama jeda iklan melalui iklan dengan QRIS yang ditempatkan ke materi iklan. Melalui proses ini, MNCN akan dapat memperkaya database dan analitik, karena kami mengontrol keseluruhan proses *end-to-end*. Kepada pihak pengiklan, iklan QRIS tersebut akan dikenakan biaya premium. Selain itu, dengan penerapan model bagi hasil untuk setiap transaksi, perseroan optimis bahwa program ini akan berjalan dengan baik. Kami telah menerima persetujuan paten dan hak cipta untuk E-TV Mall selama 50 tahun, sebagai langkah pencegahan kepada pihak lain untuk mereplikasi konsep dan proses bisnis.

All production activities are conducted in a safe manner following the national guideline for health protocols related to COVID-19 and the entire activities are done in a controlled area within our massive state-of-the-art studio and broadcasting infrastructures in Kebon Jeruk and Kebon Sirih.

The pandemic has made a considerable threat to the media industry in Q2-2020 as many advertisers decrease a significant amount of their advertising spending and some completely terminate their campaign under further notice. Although this has decreased our advertising revenue in Q2-2020 by 20% YoY, this figure fare relatively better compared to other groups where they are experiencing 30% decline and some even reached 40%. Q2-2020 was the lowest point for the advertising industry in 2020, as for the next 2 consecutive quarters, MNCN recorded an improvement to its advertising revenue as it declined by only 5% YoY in Q3-2020 and 3% YoY in Q4-2020, it demonstrated significant progress in advertising spending recovery coupled with the Company's excellent operational performance as a direct result of our strategy execution to produces fresh key programs that possess high revenue power, such as drama series and special programs like talent search, awarding, anniversary, and others that drives non-regular advertisements.

The Company has been very innovative in producing creative marketing solutions for our advertisers by introducing E-TV Mall in mid-year that allows TV audiences at home to purchase e-vouchers off of an advertisement on our 4 FTA channels during commercial breaks through advertisement with QRIS embedded into the advertising material. Through this process, MNCN will be provided with an enriched database and analytics, since we control the whole end to end trafic. QRIS advertisement will be charged with a premium to the advertisers and with the implementation of a revenue share model for every transaction, going forward we believe this will do well. We have received patent and copyright approval for E-TV Mall for 50 years, preventing others to replicate the concept and business process.

DAYA KREATIF TERDEPAN DALAM KONTEN

Leading Creative Force in Content

Kompetensi kami dalam menghasilkan program kelas satu tidak perlu diragukan lagi, dimana hampir 100% program lokal diproduksi sendiri dan terus menduduki posisi program terbaik sepanjang tahun di semua genre. Unit produksi drama kami menunjukkan performa yang luar biasa dengan memproduksi serial drama teratas, seperti "Ikatan Cinta", "Preman Pensiun 4", "Putri Untuk Pangeran", dan "Amanah Wali 4". Program pencarian bakat unggulan, seperti Indonesian Idol dan Master Chef juga terus menunjukkan kinerja dominan, menghasilkan pendapatan iklan yang besar bagi Perseroan, baik dalam iklan reguler maupun iklan non-reguler, dan pada saat yang bersamaan terus menjadi pemasok bakat baru untuk unit manajemen artis kami.

Our competency in generating first-class programming was never in question, with close to 100% of the local programs are in-house produced and continuously topping the charts all year long across all genres. Our drama production unit showed remarkable performance by producing winning drama series, such as "Ikatan Cinta", "Preman Pensiun 4", "Putri Untuk Pangeran", and "Amanah Wali 4". Our leading talent search programs, such as Indonesian Idol and Master Chef continued to show its dominant performance as well, generating a considerable amount of advertising revenue for the Company, both regular advertising and non-regular advertising while at the same time continuously supplying a fresh pool of talents to our talent management unit.

Perseroan memiliki kapasitas terbesar untuk memproduksi konten di Indonesia, dengan rata-rata 23.000 jam konten *fresh* setiap tahunnya. Selain itu, selama pandemi, Perseroan mampu menghasilkan sekitar 18.000 jam konten, yang menjadikan total pustaka konten kami lebih dari 300.000 jam, dimana 60% terdiri dari konten hiburan atau non-berita.

The Company has the biggest content production capabilities in the country, with an average of 23,000 hours of fresh content annually. Furthermore, during the pandemic, we still manage to produce around 18,000 hours of content, which puts our total content library to more than 300,000 hours, of which 60% consisting of entertainment or non-news content.

Kami menyambut peluang baru yang muncul seiring dengan perkembangan industri media. Pemirsa juga memiliki berbagai pilihan cara untuk mengakses konten. Saat ini, pemirsa dapat menikmati konten dengan berbagai platform hiburan, dari layar TV besar di rumah hingga ponsel untuk hiburan saat bepergian. Dengan kehadiran berbagai pemain OTT global ke pasar Indonesia, hal ini memberikan MNCN ruang untuk memonetisasi kontennya dengan lebih baik melalui lisensi konten dan produksi konten orisinil, sehingga pendapatan konten pihak ketiga tumbuh 122% YoY menjadi Rp387 miliar di 2020. Selain penayangan awal program pada TV FTA, penayangan ulang, penayangan secara terbatas di media sosial dan di super-app milik Perseroan, RCTI+, lisensi pustaka untuk platform pihak ketiga menjadi revenue stream terbaru bagi Perseroan untuk menghasilkan pendapatan tambahan.

We embrace new opportunities that emerge with the evolving of media industry. The number of ways for viewers to engage with content is expanding. Audiences now enjoy content in multiple entertainment platforms, from big TV screens at home to mobile phone for entertainment on the go. The appearance of global OTT players in the Indonesian market, provides MNCN with room to better monetize its content through content licensing and the production of original content, hence the growing 3rd party content revenue, which rose by 122% YoY to Rp387 billion in 2020. Library licensing to 3rd party platforms provides the Company with another content utilization model to generate incremental revenue besides its initial TV broadcasting, re-runs, limited view on social media, and the Company's super-app, RCTI+.

Bagian terakhir dan juga merupakan kesatuan dari grup konten kami adalah talent. Dengan bangga, kami memiliki unit manajemen artis terbesar di Asia Tenggara, yang membawahi hampir 400 artis pada tahun 2020. Perseroan secara konsisten mempromosikan talent dengan kualitas kinerja kelas dunia di bidangnya masing-masing, dan juga memastikan secara konsisten lahirnya artis-artis baru melalui program pencarian bakat yang ditayangkan di TV FTA MNCN, seperti Indonesian Idol, Rising Star, The Voice, The Voice Kids, Indonesian Idol Junior, Miss Indonesia, dan program lainnya.

The last and also an integral part of our content group is talents. We take pride in having the biggest talent management arms in South East Asia, with close to 400 talents as of 2020. The Company constantly promotes talent with world-class performance calibre in their respective fields and ensures a constant supply of talented celebrities through talent search programs broadcasted on MNCN FTA TV, such as Indonesian Idol, Rising Star, The Voice, The Voice Kids, Indonesian Idol Junior, Miss Indonesia, etc.

Selain itu, bisnis strategis lainnya yang berada di naungan divisi manajemen artis juga menunjukkan prospek yang menjanjikan seiring dengan pertumbuhan pesat pada operasional label musik dan MCN.

Other strategic businesses under the talent division also showed promising prospect as our music labels and MCN operation is growing rapidly.

BANGKITNYA INISIASI DIGITAL KAMI

The Rise of Our Digital Initiatives

Dalam beberapa tahun terakhir, MNCN merespon perkembangan kebiasaan menonton pemirsa melalui perluasan aset digitalnya, yang meliputi pemanfaatan media sosial, portal online dan super app-nya, yaitu RCTI+.

Pada tahun 2020, kehadiran media sosial MNCN di Youtube telah mengumpulkan subscribers terbesar dan menghasilkan jumlah views yang luar biasa dengan masing-masing 118 juta dan 37,2 miliar, jauh melampaui kompetitornya. Perseroan memulai pengunggahan konten dalam bentuk highlight klip pada tahun 2018 dengan tujuan untuk mendapatkan arus kas baru dari konten yang diproduksi sendiri, dimana biayanya telah dicatat saat pertama kali ditayangkan di TV FTA kami, dan juga sebagai sarana untuk mempromosikan konten itu sendiri.

Pada semester kedua tahun 2020, Perseroan telah mencapai kesepakatan dengan Facebook dan TikTok untuk mereplikasi bisnis Youtube yang kini memiliki basis followers gabungan melebihi 75 juta. Pertumbuhan basis pemirsa di akun media sosial Perseroan menarik pengiklan yang menargetkan generasi muda untuk membuat kampanye dalam bentuk serial web berbasis sponsor, yang menghasilkan pendapatan dari produksi konten serta *views* pada platform media sosial. Dengan kombinasi ini, MNCN mendapatkan margin keuntungan yang cukup tinggi, mencapai 7x dari biaya. Terakhir, unit *Multi Channel Network* (MCN) Perseroan, yang memungkinkan kita untuk memonetisasi operasi media sosial milik content creator pihak ketiga, telah menunjukkan angka yang menjanjikan, karena telah berhasil menghasilkan 5,7 miliar views dan 60 juta subscribers dalam kurun waktu kurang dari 1,5 tahun sejak beroperasi.

In the last few years, MNCN has responded to the development of audiences viewing habits through enriching its digital assets, which includes social media utilization, online portals, and its super-app, RCTI+.

As of 2020, MNCN social media presence on Youtube has amassed the biggest subscribers based and views generator with 118 million and 37.2 billion, respectively, far ahead of its peers. The Company started to upload highlighted clips of its content in 2018 with the intention to recuperate free cash-flow from in-house produced content, which its cost has been incurred when it first aired on our FTA TV, and secondly, providing a means to promote the content itself.

In the second semester of 2020, the Company dealt with Facebook and TikTok to replicate the same arrangements as Youtube that jointly have a combined followers base of more than 75 million. The growing audience base on the Company's social media accounts attracts advertisers, who target the younger generation to create a suited campaign in the form of sponsorship based web series, which generates revenue from the production of the content as well as views that are generated on the social media platforms, combining these provides MNCN with a high margin operation of up to 7x of its cost. Lastly, the Company's multi-channel network (MCN) unit, which allows third-party content creator social media monetization, has indicated promising figures, as it has managed to attract 5.7 billion views and 60 million subscribers in less than 1.5 years of operation.

Kedua, Perseroan memiliki 3 portal online di bawah unit digitalnya, yaitu okezone.com, sindonews.com, dan iNews.id yang mulai menorehkan prestasi dan mengalami pertumbuhan yang cukup besar dari tahun ke tahun. Pada akhir tahun, gabungan 3 portal tersebut menorehkan 68 juta *Monthly Active Users* (MAU), yang mewakili pertumbuhan luar biasa sebesar 126% YoY vs 30 juta MAU pada Desember 2019. Peningkatan *traffic* yang substansial ini tak terlepas dari inisiatif untuk meningkatkan kualitas konten, pemberitaan yang cepat, eksklusivitas dan variasi yang dapat dilakukan melalui berbagai sinergi dan integrasi di bawah satu manajemen dari portal-portal ini, sehingga terbentuk MNC Portal Indonesia.

Selain itu, MNCN mengelola aset digital terpenting, yaitu RCTI+. Sejak didirikan pada Agustus 2019, RCTI+ telah berkembang menjadi super-app hiburan dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia, dimana pada akhir tahun 2020 telah mampu menarik lebih dari 23 juta Monthly Active Users (MAU). Super-app ini terdiri dari 5 kategori konten, yang meliputi layanan video (streaming, VOD, konten orisinil, dan konten kreatif lainnya), agregator berita, agregator audio (termasuk podcast), kompetisi UGC, dan agregator game, seluruhnya menyediakan solusi periklanan terintegrasi bagi klien periklanan kami.

Secara keseluruhan, 3 fondasi bisnis MNCN telah dibangun dengan kokoh selama beberapa tahun terakhir. Saya meyakini bahwa pada tahun 2024 nanti, sesuai tema pada laporan tahunan ini, bisnis konten dan digital kami akan berkontribusi sekitar 50% dari total pendapatan Perseroan.

Secondly, the Company has 3 online portals under its digital arms, namely okezone.com, sindonews.com, and iNews.id that started to create meaningful achievement and has been enjoying substantial growth over the years. By the end of the year, the 3 portals combined hit 68 million monthly active users (MAU), which represents a remarkable 126% YoY growth vs 30 million MAU in December 2019. The substantial increase in traffic is attributable to the initiatives to improved content quality, highlighting speed in delivery, exclusivity and at the same time offering variety made possible through proper synergy and integration of the portals under one management hence the establishment of MNC Portal Indonesia.

Last but not least, the most important digital asset under MNCN, RCTI+. Since its establishment in August 2019, RCTI+ has grown to be the fastest growing entertainment super-app in Indonesia, which by end of 2020, has been able to attract more than 23 million monthly active users (MAU). The super-app consists of 5 content category, which includes video service (live streaming, VOD, original productions, and other creative content), news aggregator, audio aggregator (including podcast), UGC competition, and games aggregator, providing total advertising solutions for our advertising clients.

All in all, MNCN's 3 business foundations have been solidly built in the last few years and I am convinced by 2024, as the theme of this annual report, both of our content and digital businesses will contribute around 50% of the Company's total revenue.

KATA PENUTUP
Closing Remarks

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi, mitra kerja, karyawan dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan atas kepercayaan, dukungan, kerjasama, dan keyakinan yang telah diberikan kepada kami. Saya juga ingin berterima kasih kepada masyarakat Indonesia yang telah mendukung MNC Group di tahun 2020.

Kami berharap dapat terus meraih kesuksesan yang lebih besar sehingga dapat mengoptimalkan kekuatan kami menjadi yang terbaik dan juga kami akan terus berusaha untuk dapat mencapai kinerja yang luar biasa di tahun 2021.

On behalf of the Board of Commissioners, I wish to convey my highest appreciation to the Board of Directors, partners, employees, and all of the Company's stakeholders, for the trust, support, cooperation, and confidence that have been placed upon us. I also want to thank the Indonesian people for supporting MNC Group in 2020.

We wish to achieve greater success so that we can continuously optimize our strength into excellence and we shall look forward to superior performance in 2021.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners

HARY TANOESOEDIBJO
Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

III

INFORMASI UMUM
General Information

Nama Perseroan *Company Name*	PT Media Nusantara Citra Tbk
Pendirian *Establishment*	17 Juni 1997 June 17, 1997
Pencatatan Saham *Share Listing*	22 Juni 2007 June 22, 2007
Kode Saham *Ticker Symbol*	MNCN
Situs *Website*	www.mnc.co.id
Bidang Usaha *Line of Business*	Media berbasis iklan dan konten Content and advertising-based media
Alamat *Address*	MNC Tower Lantai 26 Address Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340 T: +6221-3909211, 3900310 F: +6221-3927859
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Wijaya Kusuma wijaya.kusuma@mncgroup.com
HUBUNGAN INVESTOR *Investor Relations*	Luthan Fadel Putra Luthan.putra@mncgroup.com

SEJARAH SINGKAT PERSEROAN
Brief History Of The Company

PT Media Nusantara Citra Tbk (Perseroan) mengoperasikan 4 (empat) stasiun Free-To-Air (FTA) TV dan memiliki bisnis inti dalam memproduksi dan mendistribusikan konten–konten televisi. Perseroan yang didirikan pada tanggal 17 Juni 1997 merupakan perusahaan publik yang sahamnya telah tercatat dalam Bursa Efek Jakarta (BEI) sejak tanggal 22 Juni 2007, dengan kode saham MNCN.

Selain 4 sta siun TV FTA – RCTI, MNCTV, GTVdan iNews, Perseroan juga mengoperasikan jaringan stasiun radio, media cetak, talent management, unit produksi konten, dan portal online, yaitu Okezone.com (umum dan berita), sindonews.com (berita mendalam), iNews.id (berita nasional dan regional), serta berbagai digital platforms termasuk OTT Super App, yaitu RCTI+.

PT Media Nusantara Citra Tbk (the Company) operates 4 (four) Free-To-Air (FTA) TV stations and has a core business in producing and distributing television content. The Company was established on June 17, 1997 and became a public company by listing its shares in Jakarta Stock Exchange (IDX) since June 22, 2007, with the stock code MNCN.

In addition to 4 FTA TV stations; RCTI, MNCTV, GTV and iNews, the Company also operates radio stations network, printed media, talent management, content production units, and online portals, namely Okezone.com (general and news), sindonews.com (in-depth news), iNews.id (national and regional news), as well as various digital platforms including the OTT Super App, RCTI+.

MAKSUD DAN TUJUAN PERSEROAN
The Company's Purposes and Objectives

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, konstruksi (termasuk *real estate*), industri, pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan, pengangkutan, percetakan, informasi dan komunikasi, dan jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis).

Based on the Articles of Association of the Company, the purposes and objectives of the Company are to carry out business in the fields of trade, construction (including real estate), industry, agriculture, plantations, livestock and fisheries, transportation, printing, information and communication, and services (professional, scientific, and technical activities).

Free To Air / TV

Entertainment

Entertainment FTA focusing on family audience

Information and sports

Largest news TV and provide news programes to the group's 3 entertainment FTA

Content & IP

Production

Talent Management

The biggest talent management company supported with music label and publishing unit

STARPRO

ASIA MEDIA PRODUCTIONS

MNC ANIMATION

ESPORTS STAR INDONESIA

Content Library

MNC CONTENTS

Content library contains more than 300.000 hours and increasing by more than 23.000 hours per year

Digital

5 in 1 Entertainment App

RCTI+

- Video Streaming
- News Aggregator
- Audio Aggregator
- User Generated Content (UGC)
- Games Aggregator

Social Media/Others

- Youtube, Facebook, and TikTok
- MCN
- News & General Portals

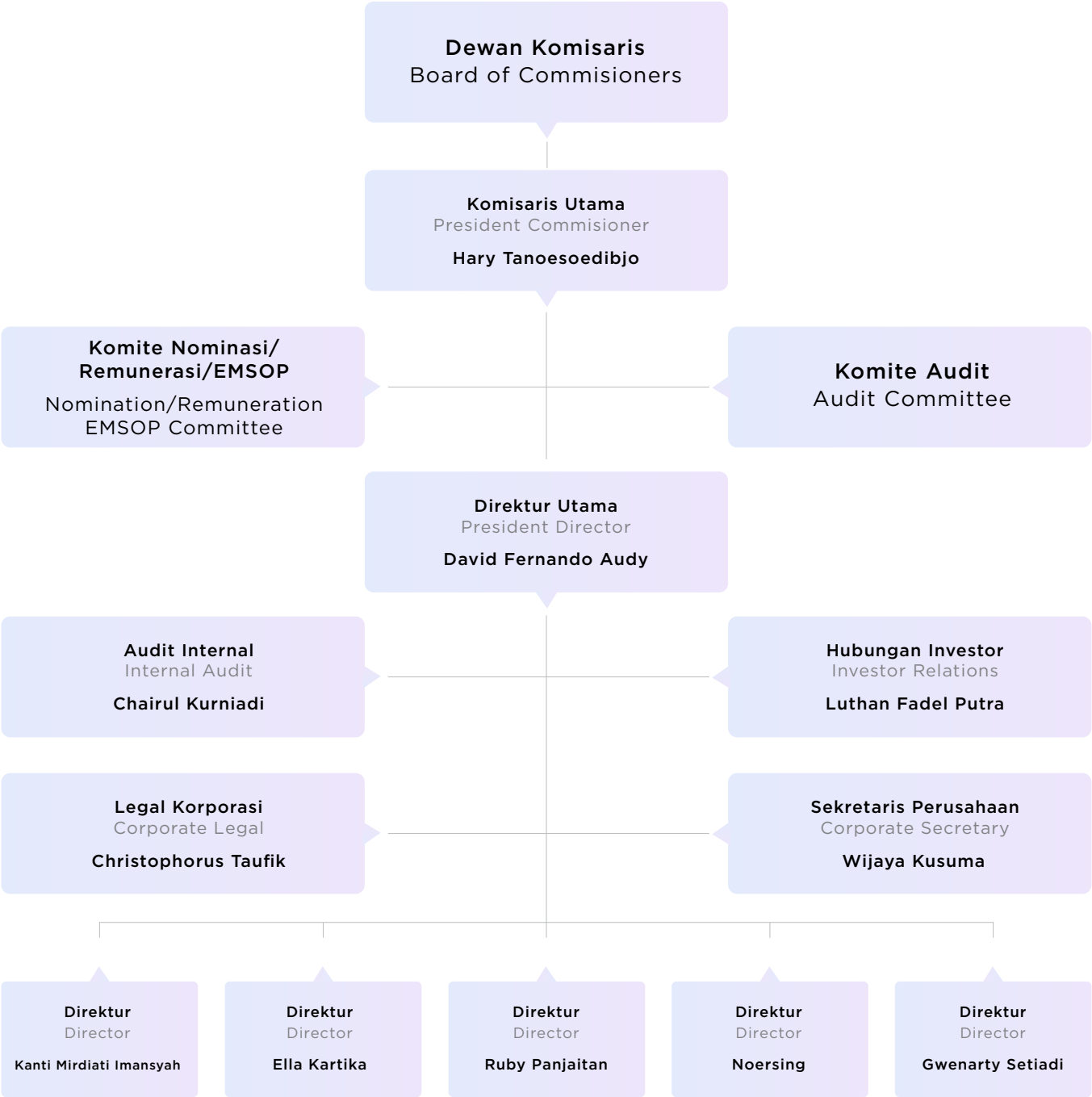
Dewan Komisaris
Board of Commisioners
Komisaris Utama
President Commisioner
Hary Tanoesoedibjo
Komite Nominasi/ Remunerasi/EMSOP
Nomination/Remuneration EMSOP Committee
Komite Audit
Audit Committee
Direktur Utama
President Director
David Fernando Audy
Audit Internal
Internal Audit
Chairul Kurniadi
Hubungan Investor
Investor Relations
Luthan Fadel Putra
Legal Korporasi
Corporate Legal
Christophorus Taufik
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Wijaya Kusuma
Direktur
Director
Kanti Mirdiati Imansyah
Direktur
Director
Ella Kartika
Direktur
Director
Ruby Panjaitan
Direktur
Director
Noersing
Direktur
Director
Gwenarty Setiadi

VISI

Menjadi grup media dan multimedia yang terintegrasi, dengan fokus pada penyiaran televisi dan konten berkualitas yang disiarkan melalui teknologi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pasar.

To become an integrated media and multimedia group, with a focus on broadcasting television and quality content to answer market needs through the right technology.

MISI

Memberikan konsep hiburan keluarga terlengkap dan menjadi sumber berita dan informasi terpercaya di Indonesia.

To provide the most comprehensive family entertainment concept and become a reliable source of news and information in Indonesia.

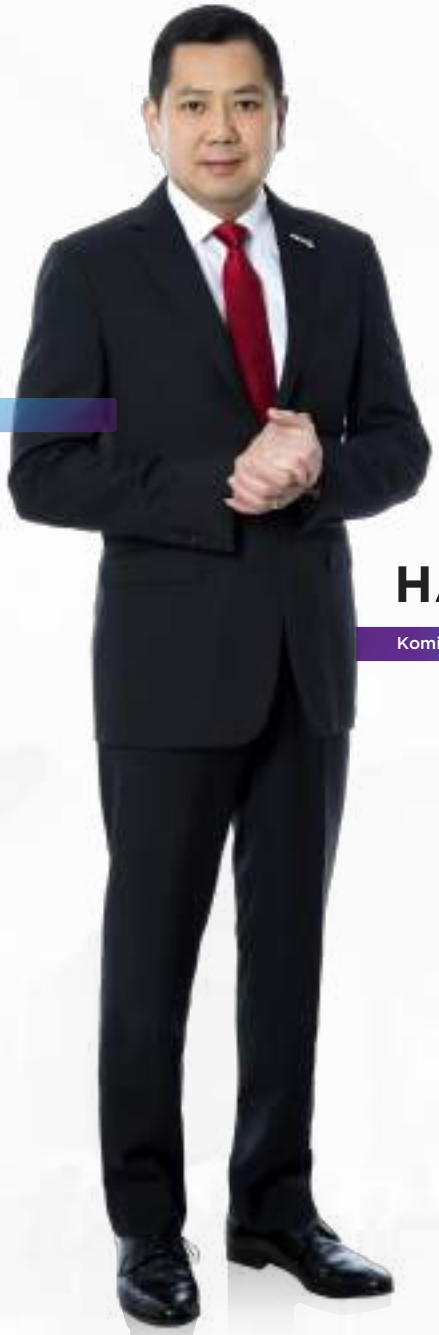

HARY TANOESOEDIBJO

Komisaris Utama | President Commissioner

SYAFRIL NASUTION

Komisaris | Commissioner

JOEL RICHARD HOGARTH

Komisaris Independen | Independent Commissioner

HARY TANOESOEDIBJO

Komisaris Utama | President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1965. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1988, dan menyelesaikan MBA di Ottawa University pada tahun 1989. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Media Nusantara Citra Tbk sejak 30 September 2016, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 September 2016 dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 70 tanggal 30 September 2016.

Beliau adalah pendiri, sekaligus pemegang saham pengendali dan Executive Chairman MNC Group, yang memfokuskan kegiatan bisnisnya pada tiga bidang: Media, Jasa Keuangan, dan Entertainment Hospitality.

Beliau memegang kendali langsung PT Global Mediacom Tbk (MNC Media), media grup terbesar dan paling terintegrasi di Asia Tenggara. MNC Media mendominasi pasar dengan bisnis media & konten berbasis iklan, media berbasis pelanggan & broadband serta bisnis digital.

Global Mediacom adalah perusahaan induk dari PT Media Nusantara Citra Tbk atau MNC yang memiliki 4 televisi FTA nasional: RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews, portal terbesar Okezone.com, Sindonews.com dan iNews.id, serta berbagai digital platforms termasuk streaming service ternama, yaitu RCTI+. MNC juga memproduksi konten terbesar, serta memiliki pustaka konten terbesar, manajemen talent dan MCN (Multi Channel Network) terbesar dengan hampir 200 juta subscribers dan followers (www.mnc.co.id).

Global Mediacom juga merupakan perusahaan induk dari PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) yang memiliki Pay TV providers terbesar dengan nama MNC Vision dan K-Vision, IPTV ketiga terbesar dan broadband operation dengan nama MNC Play. MVN juga mengoperasikan layanan OTT terbesar Vision+ (www.mncvisionnetworks.com).

Indonesian citizen, born in 1965. He obtained his Bachelor of Commerce (Honours) from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988, and MBA from Ottawa University, Canada in 1989. He serves as the President Commissioners of the Company since September 30, 2016, as ratified by the Annual General Meeting of Shareholders on September 30, 2016 and stated in the Deed No. 70 dated September 30, 2016.

He is the founder, controlling shareholder and Executive Chairman of MNC Group, which focuses on three business activities: Media, Financial Services, and Entertainment Hospitality.

He directly oversees PT Global Mediacom Tbk (MNC Media), the largest and the most integrated media group in South East Asia. MNC Media dominates the market with advertising based media & content, subscription based media & broadband, as well as digital businesses.

Global Mediacom is the parent company of PT Media Nusantara Citra Tbk or MNC which has 4 national FTA televisions: RCTI, MNCTV, GTV, iNews, the largest portal Okezone.com, Sindonews.com and iNews.id as well as various digital platforms including its famous streaming service called RCTI+. MNC also produces the largest content and owns the largest content library, talent management and the largest MCN (Multi Channel Network) with close to 200 million subscribers and followers (www.mnc.co.id).

Global Mediacom is also the parent company of PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) which owns the largest Pay TV providers with the brand MNC Vision and K-Vision, the third largest IPTV and broadband operation called MNC Play. MVN also operates the largest OTT service called Vision+ (www.mncvisionnetworks.com).

Di bidang jasa keuangan, beliau mengendalikan PT MNC Kapital Indonesia Tbk, perusahaan induk di bidang finansial yang memiliki grup jasa keuangan yang paling terdiversifikasi dan terintegrasi di Indonesia dengan sepuluh unit bisnis yang berlisensi penuh, di bidang layanan perbankan, multifinance, sekuritas & broker, asuransi, manajemen aset, dan teknologi keuangan (www.mncfinancialservices.com).

Grup usaha lain di bawah pimpinan beliau adalah PT MNC Land Tbk, perusahaan induk dari anak perusahaan yang berfokus di bidang pengembangan dan pengelolaan entertainment hospitality. Portofolio proyeknya mencakup beberapa gedung perkantoran dan hotel di Jakarta & Surabaya, serta proyek entertainment & lifestyle yang paling prestisius di Indonesia, antara lain MNC Lido City, MNC Bali Resort, Park Hyatt Jakarta, dan The Westin Resort & Convention Centre di Bali (www.mncland.com).

Sebagai wirausahawan terkemuka, beliau secara aktif berinteraksi dengan pemerintah dan parlemen terkait kegiatan ekonomi, dan secara rutin menjadi pembicara pada berbagai media event nasional dan internasional, serta memberikan kuliah umum kewirausahaan dan manajemen strategis di hampir 200 universitas di seluruh Indonesia.

In financial services, he oversees PT MNC KapitalIndonesia Tbk, the financial holding company that has the most diversified and integrated financial services group in Indonesia with tenfully licensed operating subsidiaries, in the area of banking, multifinance, securities & brokerage, insurance, asset management, and financial technology services (www.mncfinancialservices.com).

The last group he oversees is PT MNC Land Tbk, the parent company of subsidiaries focusing on entertainment hospitalities. Its portfolio includes several office buildings and hotels in Jakarta & Surabaya as well as the most prestigious entertainment & lifestyle projects in Indonesia, such as MNC Lido City, MNC Bali Resort, Park Hyatt Jakarta, and The Westin Resort & Convention Centre in Bali (www.mncland.com).

As a prominent entrepreneur, he actively interacts with the government and parliament in economic matters and regularly gives speeches at various national and international media events, as well as general lectures in close to 200 universities across Indonesia covering entrepreneurship and strategic management.

SYAFRIL NASUTION

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1961. Syafril Nasution dipercaya sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 20 Desember 2018, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Desember 2018 dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 57 tanggal 20 Desember 2018. Pada tahun 2017, tanggal 25 Juli beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT MNC Okezone Network. Dari tahun 2009, beliau menjabat sebagai Direktur Corporate Affairs PT Rajawali Citra Televisi Indonesia dan Direktur Corporate Secretary MNC Group dari tahun 2016. Beliau juga menjadi Wakil Komisaris Utama PT Media Nusantara Informasi (diangkat pada tahun 2013) dan Komisaris PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV) (diangkat pada tahun 2014).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk (2014-2015), Direktur Utama PT MNC Infrastruktur Utama (2013-2014), Direktur PT MNC Tol Investama (2013-2015), Direktur Utama PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (2009-2016), Direktur Utama PT Sun Televisi Networks (saat ini bernama PT MNC Televisi Network (iNewsTV)) (2010-2013), Direktur Utama PT Hikmat Makna Aksara (2009-2011), Wakil Direktur Utama PT Media Nusantara Informasi (2008), Direktur Utama PT Media Nusantara Indonesia (2008-2013), Direktur Utama PT Media Nusantara Press (2008-2009), Direktur Komersil PT Multi Nirotama Kimia dan Direktur Utama PT Bima Sepaja Abadi (1993-1999).

Selain menduduki berbagai posisi penting di perusahaan-perusahaan tersebut, beliau juga terlibat aktif dalam berbagai organisasi, seperti Federasi Futsal Indonesia (FFI) sebagai Wakil Ketua sejak 2014 serta Wakil Ketua Umum Persatuan Olahraga Biliar Seluruh Indonesia (POBSI) sejak 2019. Pada tahun 2015–2019 Beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI) dan diangkat menjadi Ketua Umum Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI) pada tahun 2019. Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2009-2011), Ketua Bidang Penerbangan Terjadwal untuk Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2011-2013) dan Ketua I Yayasan Jalinan Kasih sejak 2016 sampai dengan sekarang.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1985 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, born in 1961. Syafril Nasution serves as the Commissioners of the Company since December 20, 2018, as ratified by the Annual General Meeting of Shareholders on December 20, 2018 and stated in the Deed No. 57 dated December 20, 2018. In July 25, 2017, he served as the President Director of PT MNC Okezone Network. Since 2009, he serves as Director of Corporate Affairs of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia and as Director of Corporate Secretary of MNC Group since 2016. He concurrently serves as Deputy President Commissioner of PT Media Nusantara Informasi (appointed in 2013) and Commissioner of PTMNC Televisi Indonesia (MNCTV) (appointed in 2014).

Previously, he served as Corporate Secretary of PT Media Nusantara Citra Tbk (2014-2015), President Director of PT MNC Infrastruktur Utama (2013-2014), Director of PT MNC Tol Investama (2013-2015), President Director of PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (2009-2016), President Director of PT Sun Televisi Networks (now PT MNC Televisi Network (iNewsTV)) (2010-2013), President Director of PT Hikmat Makna Aksara (2009-2011), Deputy President Director of PT Media Nusantara Informasi (2008), President Director of PT Media Nusantara Indonesia (2008-2013), President Director of PT Media Nusantara Press (2008-2009), Commercial Director of PT Multi Nirotama Kimia and President Director of PT Bima Sepaja Abadi (1993-1999).

In addition to serving various important positions in these companies, he is also actively involved in various organizations, such as Federasi Futsal Indonesia (FFI) as Deputy Chairman since 2014 and Persatuan Olahraga Billiar Seluruh Indonesia (POBSI) as Deputy Chairman since 2019. In 2015-2019, he serves as Deputy Chairman of Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI) and was appointed as its Chairman in 2019. He has served as Deputy Chairman of the Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2009-2011), Chairman of the Scheduled Aviation Division for the Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2011-2013), and Chairman I of Jalinan Kasih Foundation from 2016 until present.

He obtained a Bachelor of Economics degree in 1985 from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas).

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.`

JOEL RICHARD HOGARTH

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Inggris, lahir tahun 1976. Joel Richard Hogarth menjabat sebagai Komisaris Independen PT Media Nusantara Citra Tbk sejak 26 Agustus 2020, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Agustus 2020 dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 105 tanggal 26 Agustus 2020. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Founder dan Managing Director di Eliot & Luther Strategic Advisory (April 2020-sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Group CEO di Reliance Capital (2018-2019), Director dari PT Borelli Walsh (2017-2018), Partner dari Ashurst LLP (2014-2016), Partner dari O'Melveny & Myers LLP (2009-2014) dan *Legal Counsel* dari White & Case LLP (2000-2009).

Beliau memperoleh gelar *Master of Arts in Law, Clare College*, Cambridge, pada tahun 2002.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

British citizen, born in 1976. Joel Richard Hogarth serves as Independent Commissioner of PT Media Nusantara Citra Tbk since August 26, 2020, based on the Annual General Meeting of Shareholders on August 26, 2020 and stated in the Deed of Meeting Decision Statement No. 105 dated August 26, 2020. Currently, he also serves as Founder and Managing Director of Eliot & Luther Strategic Advisory (April 2020-present).

Previously, he served as Group CEO of Reliance Capital (2018-2019), Director of PT Borelli Walsh (2017-2018), Partner of Ashurst LLP (2014-2016), Partner of O'Melveny & Myers LLP (2009-2014)) and Legal Counsel of White & Case LLP (2000-2009).

He obtained Master of Arts in Law, Clare College, Cambridge, in 2002.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

DAVID
FERNANDO AUDY

Direktur Utama | President Director

RUBY
PANJAITAN

Direktur | Director

GWENARTY
SETIADI

Direktur | Director

ELLA
KARTIKA

Direktur | Director

KANTI
MIRDIATI IMANSYAH

Direktur | Director

NOERSING

Direktur | Director

DAVID FERNANDO AUDY

Direktur Utama | President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1979. David Fernando Audy ditunjuk sebagai Direktur Utama PT Media Nusantara Citra Tbk sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 September 2016, dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 70 tanggal 30 September di tahun yang sama. Bergabungnya beliau bersama Perseroan dan MNC Group sejak tahun 2003 membuahkan pengalaman yang intensif dalam pengelolaan media secara profesional.

Beliau saat ini juga menjabat berbagai peranan penting dalam Perseroan, yakni sebagai Direktur PT Global Mediacom Tbk, Direktur Utama PT Global Informasi Bermutu (GTV), Wakil Komisaris Utama PT MNC Pictures, Komisaris PT MNC Okezone Network.

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat berbagai posisi eksekutif, yaitu Direktur Utama PT MNC Pictures (2017), Direktur Utama PT Linktone Indonesia (2011-2015), Wakil Direktur Utama PT Media Nusantara Informasi (2009-2012), Head of Investor Relations PT Media Nusantara Citra Tbk (2007-2009), Senior Manager of Corporate Finance and Personal Assistant untuk Group CEO MNC (2006-2007), Procurement Manager PT Elektrindo Nusantara (2005-2006), serta Customer Relations Manager PT Mobile-8 Telecom Tbk (2003-2005).

Beliau memiliki gelar Bachelor of Commerce dalam bidang Keuangan dan Sistem Informasi (2001) serta gelar Master of Commerce dalam bidang Akuntansi (2002), keduanya diperoleh dari Universitas New South Wales, Australia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, born in 1979. David Fernando Audy was appointed as President Director of PT Media Nusantara Citra Tbk based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 30, 2016, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 70 dated September 30, 2016. He earned intensive experience in professional media management since his joining with the Company and MNC Group in 2003.

He concurrently serves important roles in the Company, namely as Director of PT Global Mediacom Tbk, President Director of PT Global Informasi Bermutu (GTV), Deputy President Commissioner of PT MNC Pictures, Commissioner of PT MNC Okezone Network.

Previously, served various executive positions, namely President Director of PT MNC Pictures (2017), President Director of PT Linktone Indonesia (2011-2015), Deputy President Director of PT Media Nusantara Informasi (2009-2012), Head of Investor Relations of PT Media Nusantara Citra Tbk (2007-2009), Senior Manager of Corporate Finance and Personal Assistant for MNC Group CEO (2006-2007), Procurement Manager of PT Elektrindo Nusantara (2005-2006), as well as Customer Relations Manager of PT Mobile-8 Telecom Tbk (2003-2005).

He obtained a Bachelor of Commerce degree in Finance and Information Systems (2001) and a Master of Commerce degree in Accounting (2002), both from the University of New South Wales, Australia.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

KANTI MIRDIATI IMANSYAH

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966, Kanti Mirdiati Imansyah ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 April 2013, sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 139 tanggal 29 April 2013. Beliau bertanggung jawab untuk memastikan kelancaran operasional bisnis Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1966, Kanti Mirdiati Imansyah serves as Director based on the Annual General Meeting of Shareholders on April 29, 2013, as stipulated in the Deed No. 139 dated April 29, 2013. She is responsible for ensuring the smooth running of the Company's business operations.

Beliau merupakan seorang profesional yang sangat berpengalaman dalam bidang dunia periklanan televisi. Beliau mengawali karier sebagai Account Executive (AE) di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) pada tahun 2000. Setahun kemudian, beliau bergabung dengan Trans TV namun pada tahun 2002, beliau kembali bergabung dengan RCTI sebagai Head of Acquisition. Setelah satu tahun, beliau bergabung dengan TV7 sebagai AVP Sales & Marketing. Karier beliau yang gemilangdalam dunia penjualan iklan di industri pertelevisian telah membawa beliau kembali ke Perseroan untuk menjadi Direktur Penjualan dan Pemasaran PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV) pada tahun 2006.

She is a highly experienced professional in the television advertising. She started her career in 2000 as Account Executive (AE) of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI). A year later, she joined Trans TV and returned to RCTI as Head of Acquisition in 2002. After one year, she joined TV7 as AVP Sales & Marketing. Her brilliant career in the television advertising industry has brought her back to the Company to serve as Sales and Marketing Director of PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV) in 2006.

Beliau kembali ke RCTI sebagai Managing Direktur pada tahun 2010. Selanjutnya, sejak tahun 2018 beliau menjabat sebagai Direktur Utama RCTI. Tahun 2020 beliau merangkap jabatan sebagai Co-Managing Director di RCTI+ dan Metube.

She returned to RCTI as Managing Director in 2010. Furthermore, she serves as President Director of RCTI since 2018. In 2020, she concurrently serves as Co-Managing Director at RCTI+ and Metube.

Beliau lulus dari IFS San Diego, Amerika Serikat pada tahun 1989 dengan gelar Associate Degree dalam bidang Fashion Merchandising. Pada tahun yang sama, beliau menyelesaikan program Bachelor Degree of Science dari La Jolla Academy of Advertising Arts di San Diego, AmerikaSerikat.

She graduated from IFS San Diego, United States in 1989 with an Associate Degree in Fashion Merchandising. In the same year, she completed the Bachelor Degree of Science program from La Jolla Academy of Advertising Arts in San Diego, USA.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

RUBY PANJAITAN

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia lahir di Padang pada tahun 1969, Ruby Panjaitan menjabat sebagai Direktur PT Global Mediacom Tbk.

Saat ini, beliau ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Juni 2018, berlaku efektif tanggal 31 Juli 2018, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 7 Agustus 2018.

Sebelum menjadi Direktur di perseroan ini, beliau menjabat sejumlah posisi penting di MNC Group, di antaranya Direktur di PT CTPI atau MNCTV pada 2009–2018. Karir beliau dimulai tahun 1994–2006 di Deloitte Touche Tohmatsu Indonesia.

Beliau meraih gelar MM/MBA di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) Business School, setelah lulus dan mendapat gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara. Beliau juga terdaftar sebagai anggota Ikatan Akuntan Indonesia dan memiliki sertifikat sebagai Akuntan Negara yang Terdaftar (RNA) dengan status Chartered Accountant (CA) Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

An Indonesian citizen born in Padang in 1969, Ruby Panjaitan serves as Director of PT Global Mediacom Tbk.

Currently, he serves as Director based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2018, efective as of July, 31 2018, in accordence with the Deed No. 19 dated August 7, 2018.

Prior to his position as Director of the Company, he held a number of key positions within MNC Group, including Director of PT CTPI or MNCTV from 2009–2018. He began his career in 1994 with Deloitte Touche Tohmatsu Indonesia, where he worked until 2006.

He obtained his Master in Management (MM/MBA) from the IPMI Business School after graduated from University of Sumatera Utara with a Bachelor Degree in Accountings. He holds a certificate of State Registered Accountant (RNA) and has been granted to the status of Chartered Accountant (CA) Indonesia.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.

ELLA KARTIKA

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Ella Kartika menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 30 Oktober 2014, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 126 tanggal 30 Oktober 2014.

Hingga saat ini, beliau masih menjabat sebagai Direktur Utama di PT MNC Studios International Tbk sejak tahun 2018 dan telah menjabat berbagai posisi senior di bidang produksi dan programming televisi, serta penjualan dan pemasaran pada beberapa anak perusahaan PT Media Citra Nusantara Tbk. Pada saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Mediate Indonesia, PT Multi Media Integrasi dan PT Swara Bintang Abadi. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), PT Global Informasi Bermutu (GTV), PT MNC Televisi Network (iNews), PT MNC Movieland Indonesia, PT MNC Film Indonesia, PT Star Media Nusantara, PT Suara Mas Abadi, PT Star Cipta Musikindo, dan PT Blockbuster Media Visual. Beliau juga ditunjuk sebagai Wakil Direktur Utama di PT MNC Pictures dan sebagai Direktur Utama di PT MNC Lisensi Internasional, PT Asia Media Productions dan PT MNC Infotainment Indonesia.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Penjualan dan Pemasaran di GTV pada tahun 2008, dan dua tahun kemudian beliau menjadi Direktur Program dan Produksi GTV. Pada tahun 2011, beliau pindah ke RCTI dan menjabat sebagai Direktur Program dan Produksi, kemudian pada tahun 2013, kembali ke GTV sebagai Wakil Direktur Utama.

Beliau meraih gelar Magister of Management bidang perbankan dan keuangan dari Universitas Indonesia tahun 2000.

Indonesian citizen, born in 1969. Ella Kartika serves as Director of the Company since October 30, 2014, based on the Shareholders Decision in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stipulated in the Statement Deed of Shareholders Decision Number 126 dated October 30, 2014.

Concurrently, she serves as President Director of PT MNC Studios International Tbk since 2018. She has held various senior positions in television production and programming, as well as sales and marketing at several subsidiaries of PT Media Citra Nusantara Tbk. Currently, she serves as President Commissioner of PT Mediate Indonesia, PT Multi Media Integrasi and PT Swara Bintang Abadi. She also serves as Commissioner of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), PT Global Information Bermutu (GTV), PT MNC Televisi Network (iNews), PT MNC Movieland Indonesia, PT MNC Film Indonesia, PT Star Media Nusantara, PT Suara Mas Abadi, PT Star Cipta Musikindo, and PT Blockbuster Media Visual. She also serves as Deputy President Director of PT MNC Pictures, and President Director of PT MNC License International, PT Asia Media Productions, and PT MNC Infotainment Indonesia.

Previously, she served as Sales and Marketing Director for GTV in 2008. She became GTV's Programming and Production Director two years later. In 2011, she moved to RCTI as Programming and Production Director, and in 2013, she returned to GTV as Managing Director.

She obtained Master of Management degree in Banking and Finance from the University of Indonesia in 2000.

GWENARTY SETIADI

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1962. Gwenarty Setiadi telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 September 2016, dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.70 tanggal 30 September di tahun yang sama. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun dalam bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kepatuhan (Compliance), hingga Penjualan dan Pemasaran.

Pada tahun 2008, beliau bergabung dengan PT Media Nusantara Citra Tbk sebagai General Manager of Human Resources and General Services, kemudian pada tahun 2009 beliau dipromosikan menjadi Director of HumanResources and General Services PT MNC Sky Vision Tbk.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi di Citibank di tahun 1998–2008 antara lain sebagai Head of Recruitment and Training, Head of Country HR Outsourcing Management, Head of Direct Sales Training Academy and HR Relationship Manager, VP Merchant Business dan terakhir sebagai VP Rewards & Loyalty. Selain itu, beliau juga memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun dalam bisnis peternakan dan pengiriman ekspres B2B.

Beliau bertanggung jawab dalam berbagai aspek SDM di Perseroan termasuk di antaranya, merekrut bakat profesional, membangun, serta meninjau proses bisnis di seluruh anak cabang Perseroan.

Beliau memiliki gelar Sarjana di bidang Budidaya Pertanian dari Universitas Satya Wacana pada tahun 1986.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, born in 1962. Gwenarty Setiadi serves as Director since the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 30, 2016, as stated in the Deed of Meeting Resolutions Statement No. 70 dated September 30, 2016. She has more than 30 years of experience in the fields of Human Resource Development, Compliance, Sales, and Marketing.

In 2008, she joined PT Media Nusantara Citra Tbk as General Manager of Human Resources and General Services. She was promoted to Director of Human Resources and General Services of PT MNC Sky Vision Tbk in 2009.

Prior to joining the Company, she served several positions at Citibank in 1998–2008, including as Head of Recruitment and Training, Head of Country HR Outsourcing Management, Head of Direct Sales Training Academy and HR Relationship Manager, VP Merchant Business and most recently as VP Rewards & Loyalty. In addition, she also has more than 10 years experience in the livestock business and B2B express delivery.

She is responsible for HR aspects including, among others, recruiting professional talent, building, and reviewing business processes in the Company's subsidiaries.

She obtained a Bachelor degree in Agricultural Cultivation from Satya Wacana University in 1986.

She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

NOERSING

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Teluk Betung pada tahun 1969. Noersing menjabat sebagai Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk sejak 26 Agustus 2020, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Agustus 2020 dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 105 tanggal 26 Agustus 2020.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Managing Director di RCTI (Jan 2020-sekarang), Managing Director di MNCTV (2015-sekarang) dan Production Director di RCTI, MNCTV, GTV dan Digital (2017-sekarang).Selain itu beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Studios International Tbk (2018-sekarang).Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai President Director di iNews TV (PT Sun Televisi Network)(2016-2017), Executive Director di PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk dan PT Supernova (2014-2015), President Director dan Chief Executive Officer dari Omni Hospitals Group (yaitu PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk) (2010-2014), President Director dari PT Bank Commonwealth (2008-2009), Director of Sales and Services dari PT Bank Commonwealth (2006-2007), Chief Financial Officer dari PT Bank Commonwealth (2003-2005), Chief Financial Officer dari KIA Ceramics Group of Companies (2000-2003), Chief Financial Officer dan Corporate Secretary dari The Lion Group Indonesia Region (1995-1999), dan Associate Manager dari Arthur Andersen & Co. (1991-1995).

Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration, Monash University, Melbourne tahun 2000 dan Sarjana Ekonomi, Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta, tahun 1991.

An Indonesian citizen, born in Teluk Betung in 1969, Noersing serves as Director of PT Media Nusantara Citra Tbk since August 26, 2020, based on the Annual General Meeting of Shareholders on August 26, 2020 and stated in the Deed of Meeting Decision Statement No. 105 dated August 26, 2020.

Currently, he serves as Managing Director of RCTI (Jan 2020-present), Managing Director of MNCTV (2015-present) and Production Director at RCTI, MNCTV, GTV and Digital (2017-present). He also serves as President Commissioner of PT MNC Studios International Tbk (2018-present), Previously, he was President Director of iNews TV (PT Sun Televisi Network) (2016-2017), Executive Director of PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk. and PT Supernova (2014-2015), President Director and Chief Executive Officer of Omni Hospitals Group (namely PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk.) (2010-2014), President Director of PT. Bank Commonwealth (2008-2009), Director of Sales and Services of PT. Bank Commonwealth (2006-2007), Chief Financial Officer of PT. Bank Commonwealth (2003-2005), Chief Financial Officer of KIA Ceramics Group of Companies (2000-2003), Chief Financial Officer and Corporate Secretary of The Lion Group-Indonesia Region (1995-1999), and Associate Manager of Arthur Andersen & Co. (1991-1995).

He obtained his Master of Business Administration degree in 2000 from Monash University, Melbourne and bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta in 1991.

Pada awal 2020, pandemi Virus Corona (COVID-19) melanda negara-negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia, sehingga menciptakan tantangan besar bagi seluruh industri bisnis termasuk media. Menanggapi tantangan tersebut, MNC sebagai Perseroan mempertahankan peran Direktorat Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu pilar penting dan bagian yang tidak terpisahkan dalam strategi pencapaian tujuan Perseroan.

Perkembangan dunia bisnis di era industri 4.0 memerlukan SDM yang mumpuni, yang memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknologi modern.Perseroan secara berkesinambungan melakukan langkah-langkah strategis dalam upaya meningkatkan kualitas SDM, agar tetapmemiliki endurance yang tinggi dan tetap produktif di situasi pandemic ini, serta menunjang Perseroan untuk tetap menjadi yang terdepan di industri media.

Beberapa inisiatif strategis yang dilakukan Direktorat Sumber Daya Manusia selama tahun 2020 dalam melakukan perannya sebagai *"strategic business partner"* adalah sebagai berikut:

In the beginning of 2020, the Corona Virus (COVID-19) pandemic hit countries around the world, including Indonesia. It created an enormous challenge for the entire business industry,including the media. Responding to these challenges, MNC maintains the role of Human Resources (HR) Directorate as one of the important pillars and an integral part of the strategy to achieve the Company's objectives.

Business world development in the 4.0 industrial era requires qualified human resources who master the knowledge and experience in the modern technology. The Company is continuously taking strategic steps to improve the quality of human resources, in order to maintain high endurance, to remain productive in this pandemic situation, and to support the Company to always lead the media industry.

Several strategic initiatives undertaken by the Human Resources Directorate during 2020 in carrying out its role as a "strategic business partner" are as follows:

PENGEMBANGAN ORGANISASI
Organizational Development

Dalam menghadapi tantangan era digitalisasi dan untuk tetap mempertahankan business continuity di tengah pandemi COVID-19, Perseroan melakukan langkah-langkah strategis untuk memperkuat pondasi organisasi dengan melakukan evaluasi, perbaikan dan pengembangan organisasi secara berkesinambungan di unit-unit usaha dan induk perusahaan yang menaunginya, sehingga tercipta organisasi yang kokoh, efektif, efisien dan kompetitif.

Pengembangan organisasi dilakukan di beberapa unit usaha dengan fokus memperkokoh eksistensi perseroan di area digital dengan pembentukan unit usaha MNC Portal Indonesia, Free-To-Air Digital Platform (RCTI+) dan Data Analytics Centre. Penguatan organisasi di Free-To-Air Business juga dilakukan secara sistematis dengan membentuk organisasi yang terintegrasi khususnya di bidang Sales & Marketing (Digital dan Non Digital) dan Programming.

Dalam hal pengembangan desain organisasi di unit-unit usaha, Divisi Organization Development (OD) secara aktif melakukan koordinasi dengan Divisi SDM di unit-unit usaha terkait sehingga berjalan selaras dan efektif.

To face the challenges of digitalization era and to maintain business continuity in the midst of COVID-19 pandemic, the Company takes strategic steps to strengthen the foundation by routinely evaluating, improving, and developing the organization in the business units and parent companies to create a strong, effective, efficient and competitive organization.

Organizational development is carried out in several business units with a focus on strengthening the Company's existence in the digital area by establishing a business unit named MNC Portal Indonesia, a Free-To-Air Digital Platform (RCTI+), and Data Analytics Center. Organizational strengthening in the Free-To-Air Business is also carried out systematically by forming an integrated organization, especially in the areas of Sales & Marketing (Digital and Non-Digital) and Programming.

In terms of developing organizational designs in business units, the Organization Development (OD) Division actively coordinates with the HR Division in related business units so that it runs harmoniously and effectively.

Perseroan juga melakukan langkah strategis dalam proses pengembangan karyawan potensial sehingga menjadi karyawan tangguh dan mampu beradaptasi dalam situasi dan kondisi yang mudah berubah. Program pengembangan secara sistematis dan berkelanjutan menjadi fokus utama perseroan untuk mempersiapkan talenta-talenta yang memiliki kompetensi bersaing dan fit secara karakter. Karyawan potensial memiliki jenjang karir yang baik dalam bentuk promosi atau rotasi dan kesempatan berkarir di fungsi dan unit usaha yang berbeda, sehingga proses kaderisasi pemimpin dapat berjalan selaras dengan kebutuhan pertumbuhan organisasi yang dinamis.

The Company also carried out strategic steps in developing potential employees who are strong and capable to adapt with volatile situations and conditions. A systematic and sustainable development program is the Company's focus to prepare competitive talents who fit the characters. Potential employees will have good career paths through promotions or rotations and career opportunities in different functions and business units, so that the leader cadre process runs in line with the needs of dynamic organizational growth.

PENGEMBANGAN KEBIJAKAN SDM DAN EMPLOYEE ENGAGEMENT

HR Policy Development and Employee Engagement

Situasi pandemi COVID-19 telah merubah kebiasaan baru (era new normal), untuk itu Perseroan terus melakukan upaya-upaya strategis dalam pengembangan dan pengkajian kebijakan Sumber Daya Manusia agar tetap produktif dan kompetitif di era new normal. Perseroan menerapkan kebijakan SDM yang standar antar unit usaha, dan mengembangkan konsep serta prosedur yang berhubungan dengan kebijakan Sumber Daya Manusia agar dapat meningkatkan kinerja dan motivasi kerja yang dapat memberikan hasil positif bagi kinerja Perseroan.

The COVID-19 pandemic situation has changed new habits (new normal era). The Company strives to make strategic efforts in developing and assessing Human Resources policies in order to remain productive and competitive in the new normal era. The Company implements standard HR policies between business units, develops concepts and procedures related to Human Resources policies. This aims to improve their performance and work motivation to generate provide positive results for the Company's performance.

Perseroan menerapkan kebijakan SDM sejalan dengan program pemerintah dalam pencegahan penularan COVID-19 di lingkungan kerja dengan pembentukan Tim Satgas, serta menerapkan penyesuaian jam operasional dan pengaturan kapasitas karyawan yang Work-from-Home (WFH) dan Work-From-Office (WFO) secara efektif dengan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku dan juga memaksimalkan penggunaan teknologi dan fasilitas online dalam melaksanakan meeting, training dan forum karyawan.

The Company implements HR policies by following government programs in preventing the transmission of COVID-19 in the work environment. The Company established a Task Force Team, adjusted operational hours and capacity management for Work-from-Home (WFH) and Work-From-Office (WFO) employees by complying with health protocols. The Company also optimized the use of technology and online facilities in conducting employee meetings, training and forums.

Selain langkah pencegahan penularan COVID-19, Perseroan juga membuat program khusus untuk karyawan melalui kerjasama dengan Rumah Sakit/Fasilitas Kesehatan untuk mengadakan test PCR drive thru/rapid test antigen secara berkala dan pemberian vitamin/suntik vitamin C untuk meningkatkan daya tahan tubuh, serta vaksinasi influenza.

In addition to preventing the spread of COVID-19, the Company also created special programs for employees by collaborating with hospitals/health facilities to conduct regular PCR drive thru/rapid antigen tests, providing vitamin/vitamin C injections and influenza vaccinations to increase endurance.

Perseroan juga mengembangkan program employee engagement berupa penyediaan berbagai kemudahan melalui program the Power of Your ID (POID) sehingga karyawan dapat menikmati berbagai macam produk-produk dari berbagai unit usaha di MNC Group dengan harga dan cara pembayaran spesial.

The Company has also developed an employee engagement program in the form of providing various conveniences through the Power of Your ID (POID) program. Employees can enjoy a variety of products from various business units in the MNC Group at special prices and payment methods.

MANAJEMEN REKRUTMEN YANG TERINTEGRASI
Integrated Recruitment Management

Dengan adanya situasi pandemi global di tahun 2020 dan strategi perseroan untuk menguatkan lini bisnis digital dan kreatif, hal ini merupakan tantangan baru bagi Divisi Group Hiring. Beberapa unit bisnis Group berbasis digital yang tumbuh pesat diantaranya adalah Free To Air Digital Platform (RCTI+), Aplikasi streaming radio digital (ROOV), Multi Channel Network, News Portal.

Tajamnya persaingan di bisnis berbasis digital untuk menjaring talenta-talenta dengan latar belakang digital/IT serta content creators, mendorong perseroan untuk terus melakukan terobosan baru yang efektif dalam menjalankan program rekrutmennya. Salah satu upaya perseroan untuk menarik minat lulusan berpotensi dalam program rekrutmen terutama untuk memenuhi kebutuhan talenta digital yang cukup tinggi adalah melalui pengembangan *Digital Development Program*.

Group Hiring di era pandemi mengadopsi sistem yang tidak beresiko dan mengacu pada protokol kesehatan, yaitu *online recruitment*. Semua proses rekrutmen baik dari *screening* profil kandidat, menyediakan tes atau assessment kandidat hingga wawancara dilakukan secara *online*. Model perekrutan tanpa kontak langsung dan tatap muka inilah yang menggantikan rekrutmen konvensional sebelumnya. Tidak dapat dihindari lagi bahwa dalam situasi pandemi maupun ke depannya, teknologi digital menjadi tulang punggung perseroan dalam proses mencari talenta terbaik.

Salah satu langkah untuk membuat program external hiring ini lebih menarik adalah dengan menggabungkan program ini dengan acara webinar yang mengusung tema- tema yang kekinian dan berhubungan dengan dunia digital. Pendekatan ini berhasil menjaring digital talent untuk memenuhi kebutuhan perseroan.

Untuk mendukung proses rekrutmen online tersebut maka Group Hiring melakukan event Virtual Job Fair melalui aplikasi berbasis web yang dapat diakses di laman *www.jobsmnc.co.id* yang tertaut di corporate website dimana para pencari kerja dapat mengetahui informasi terkini tentang rekrutmen MNC Group dan lowongan yang terbuka.

Selain melakukan langkah-langkah pemenuhan karyawan dari luar, perseroan juga melakukan program internal hiring, yaitu mencari talenta-talenta terbaik dari dalam organisasi. Sehingga bisa tercapai optimalisasi potensi sumber daya manusia sekaligus juga memberikan motivasi bagi karyawan terbaik untuk mengembangkan karirnya.

Amidst the global pandemic situation in 2020 and the Company's strategy to strengthen digital and creative business lines, the Group Hiring Division faced a brand new challenges. Several digital based Group business units that are growing rapidly include the Free To Air Digital Platform (RCTI+), Digital Radio Streaming Application (ROOV), Multi Channel Network, News Portal.

The sharp competition to attract talents with digital/IT backgrounds and content creators has encouraged the Company to make new breakthroughs in recruitment program. One of the Company's efforts to attract potential graduates in the recruitment program, especially to meet the high need for digital talent, is through the development of the Digital Development Program.

In the pandemic era, Group Hiring adopted a risk-free system and referred to health protocols by carrying out online recruitment. All recruitment processes, from screening candidate profiles, providing candidate tests, assessments, and interviews, are conducted online. This indirect, non-face-to-face recruitment model replaced the previous conventional recruitment. In the situations like pandemic or in the future, digital technology will serve as the Company's bacbone in the process of finding the best talent.

One of the steps to make the more attractiveexternal hiring program is to combine it with webinars that present contemporary themes related to the digital world. This approach has succeeded in capturing digital talent to meet the Company's needs.

To support the online recruitment process, the Hiring Group conducted a Virtual Job Fair event through a web-based application, www.jobsmnc.co.id, a page linked on the corporate website where job seekers can find the latest information about MNC Group recruitment and vacancies.

In addition to external sourcing, the Company also carried out internal hiring program to search for the best talents from within the organization. This program also aims to optimize human resources potentials as well as motivated the best employees to develop their careers.

SISTEM REMUNERASI DAN MANAJEMEN KINERJA

Remuneration System and Performance Management

Dalam menghadapi persaingan di industri media, Perseroan secara berkesinambungan terus mengkaji kebijakan remunerasi agar lebih kompetitif. Kebijakan remunerasi yang berlaku diterapkan selain untuk menjalankan/mendukung program Pemerintah melalui BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan dan Jaminan Pensiun, Perseroan juga menyediakan Program asuransi kesehatan, program dana pensiun dan program kepemilikan mobil. Sejalan dengan program pemerintah dalam rangka meningkatkan inklusi pasar modal Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Perseroan juga berpartisipasi dalam memberikan sosialisasi dan edukasi untuk menabung saham melalui program kepemilikan saham.

The Company continuously reviews its remuneration policy to make it more competitive in the media industry. The prevailing remuneration policy is applied in addition to running/supporting Government programs through BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, and Jaminan Pensiun. The Company also provides health insurance, retirement fund, and car ownership programs. In line with the government's program to increase the inclusion of the Indonesian capital market for the community's welfare, the Company also participates in socializing and educating shares saving through share ownership programs.

Penyesuaian kompensasi dan benefit di seluruh level disesuaikan berdasarkan kinerja organisasi dan kinerja individu. *"Pay for Performance"* merupakan sistem reward yang dilaksanakan oleh Perseroan. Proses evaluasi kinerja karyawan telah dilakukan sesuai dengan siklus yang standar untuk semua unit usaha. Pemberian insentif untuk memotivasi dan mengukur kinerja karyawan sudah diterapkan dalam Perusahaan bagi karyawan lini depan/frontline (Sales, Marketing, Production dan Programming), sementara pemberian bonus baik dalam bentuk tunai maupun saham diperuntukkan bagi fungsi-fungsi yang memberikan support di dalam Perseroan.

Compensation and benefit at all levels are adjusted based on organizational and individual performance. "Pay for Performance" is a reward system implemented by the Company. The employee performance evaluation process has been carried out according to a standard cycle for all business units. The provision of incentives to motivate and measure employee performance is provided for frontline employees (Sales, Marketing, Production and Programming), while the provision of cash and shares bonuses are provided for functions that support the Company.

Perusahaan secara konsisten menerapkan sistem *Balance Score Cards* (BSC) untuk tingkat supervisor ke atas yang digunakan oleh Perseroan untuk melakukan penilaian kinerja yang mencakup perencanaan target KPI, pelatihan dan konseling evaluasi kinerja karyawan. Melalui mekanisme BSC format ini, rencana pengembangan karyawan juga diidentifikasi dalam format *Individual Development Plan* (IDP), yang pada akhirnya dapat diwujudkan dalam proses pengembangan karyawan baik *soft skills* maupun *hard skills. Performance management* dilakukan 2 (dua) kali setahun yaitu untuk periode Januari–Desember dan pada pertengahan tahun dilakukan mid year review.

The Company consistently implements the Balance Score Cards (BSC) system for supervisor level and above. It is used to conduct performance appraisals which include KPI target planning, training and employee performance evaluation counseling. Through this BSC format mechanism, employee development plans are also identified in the Individual Development Plan (IDP) format, which in turn can be realized in the employee development process, both soft skills and hard skills. Performance management is carried out 2 (two) times a year, in January-December period, and a mid-year review.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN
Training and Development

Dalam situasi pandemic Covid-19 (*Corona Virus Disease* 2019) di Indonesia pada periode semester pertama tahun 2020, memberikan pengaruh yang besar di berbagai sektor kehidupan. Sektor kesehatan, perekonomian, perdagangan, transportasi, pendidikan dan beragam aktivitas sosial diharuskan beradaptasi karena Covid-19, salah satunya adalah program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) berganti dengan metode sistem daring / online. Sistem atau metode ini sangat berkaitan erat dengan fasilitas online learning dengan penerapan aplikasi online yang menjadikan internet sebagai mediumnya.

The COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) pandemic situation in Indonesia in the first semester of 2020 has had a major influence in various sectors of life. The health sector, economy, trade, transportation, education, and other social activities are required to adapt online system method. This system or method is closely related to online learning facilities with online applications as the medium.

Pada saat ini perkembangan bisnis yang telah memasuki era Industri 4.0, di mana keunggulan kompetitif suatu perusahaan ditentukan oleh penguasaan *Data Analytics, Digitalization of Business Models, Products & Service*, dan *Integration of Value Chains*. Untuk mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan dan memenangkan persaingan di industri media, MNC Learning Center selalu melakukan continuous improvement dan menciptakan inovasi atas program pengembangan SDM, salah satunya dengan transformasi metode pembelajaran dari conventional learning method menjadi digital online learning method. Setiap pengembangan program pelatihan dilakukan dengan didasari Training Need Analysis (TNA) secara komprehensif untuk mendapatkan gambaran program kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Unit Bisnis baik kemampuan teknis, non-teknis dan kepemimpinan.

Currently, business development has entered the Industrial 4.0 era, in which the competitive advantage of a company is determined by its Data Analytics, Digitalization of Business Models, Products & Service, and Integration of Value Chains. To maintain and increase the Company's competitive advantage and win the competition in the media industry, MNC Learning Center always makes continuous improvement and creates innovations for HR development programs, one of which is by transforming learning methods from conventional learning methods to digital online learning methods. Each training program development is carried out based on a comprehensive Training Need Analysis (TNA) to obtain a description of the competency program in accordance with the needs of the Business Unit in terms of technical, non-technical and leadership abilities.

Program pengembangan SDM berbasis kompetensi merupakan salah satu komitmen Perseroan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas sehingga dapat mempertahankan keunggulan kompetisi dan memimpin industri media.

The competency-based HR development program is one of the Company's commitments to produce qualified human resources, maintain competitive advantage, and lead the media industry.

MNC Learning Center mengembangkan berbagai program pelatihan, yang terdiri dari *"Technical Skills"*, *"Leadership"*, dan *"Soft Skills"* yang terstandarisasi.

MNC Learning Center develops various training programs, consisting of standardized "Technical Skills", "Leadership", and "Soft Skills".

Program training yang sifatnya *"hard skills"* diterapkan dalam bentuk academies program, yaitu: *Leadership Academy, News Academy, Sales Academy, Service Academy dan Technical Skills/Operations/IT Academy.*

Training programs for "hard skills" are implemented in the form of academies programs, namely: Leadership Academy, News Academy, Sales Academy, Service Academy and Technical Skills/Operations/IT Academy.

Selain itu MNC Learning Center juga menggunakan aplikasi online untuk menjalankan program pengembangan khusus yang terkait digitalisasi seperti: *Google 101, Media Roadmap, Basic Digital Marketing, Webinar Series (Innovation & Technology, Digital Marketing, Interconnectivity & Community, Financial Technology).*

In addition, MNC Learning Center also uses online applications to run special development programs related to digitization such as: Google 101, Media Roadmap, Basic Digital Marketing, Webinar Series (Innovation & Technology, Digital Marketing, Interconnectivity & Community, Financial Technology).

Sedangkan program pengembangan yang sifatnya *"soft skills"* dilakukan melalui pengembangan kurikulum serta difasilitasi oleh profesional atau experts baik dari internal maupun eksternal (lembaga pelatihan), antara lain program *Leadership Academy* untuk level *Supervisor dan Manager & Up*.

Program *"academy"* yang sudah dilaksanakan di tahun 2020, antara lain seperti:

- Sales Academy : diikuti 365 peserta
- News Academy : diikuti 187 peserta
- Leadership Academy : diikuti 6112 peserta
- IT/Technic Academy : diikuti 237 peserta
- Service Academy : diikuti 305 peserta
- Others : diikuti 4464 peserta

Sedangkan program *"technical"* dan sertifikasi yang dikembangkan oleh MNC Learning Centerantara lain seperti: Program Sertifikasi Jurnalistik yang mengacu kepada Lembaga Jurnalistik Indonesia.

Di samping itu, Perseroan secara periodik mengundang para Manager ke atas untuk menghadiri *Townhall Meeting (Manager Forum)* yang dipimpin oleh Executive Chairman MNC Group. Manager Forum bertujuan untuk menyamakan Visi dan Misi serta evaluasi kinerja Perseroan, dimana studi kasus dari beberapa unit usaha dipresentasikan di setiap pertemuannya sehingga menambah wawasan dan memperkaya knowledge, skills, dan business updates. Studi kasus yang diangkat menjadi proses belajar bagi seluruh jajaran pimpinan yang ada di Perseroan. Perseroan juga mengundang beberapa pembicara ternama dari eksternal yang memiliki spesialisasi sesuai dengan tema yang dipilih di setiap event, sehingga peserta Manager Forum mendapatkan update gambaran situasi dan kondisi ekonomi dan bisnis terkini

Meanwhile, soft skills development programs are carried out through curriculum development and facilitated by professionals or experts from internal and external (training institutions), including the Leadership Academy program for Supervisor and Manager & Up levels.

Academic programs that have been implemented in 2020 include, among others:

- Sales Academy : 365 participants
- News Academy : 187 participants
- Leadership Academy : 6112 participants
- IT/Technic Academy : 237 participants
- Service Academy : 305 participants
- Others : 4464 participants

Meanwhile, the "technical" and certification programs developed by the MNC Learning Center include: Journalism Certification Program which refers to the Indonesian Journalistic Institute.

In addition, the Company periodically invites Managers and top level management to attend the Townhall Meeting (Manager Forum), chaired by the Executive Chairman of the MNC Group. The Manager Forum aims to unify the Vision and Mission, and to evaluate the Company's performance. Case studies from several business units are presented at each meeting to add insight and enrich knowledge, skills, and business updates. The case studies serve as learning process for all leadership level. The Company also invites numerous well-known external speakers who masters the selected theme, so that the Manager Forum participants get an updated picture of the current economic and business conditions.

HRIS DAN LAPORAN SDM YANG TERINTEGRASI
Integrated HRIS and HR Report

Perkembangan Perseroan yang bersamaan dengan perkembangan teknologi di era digital berimbas juga kepada pengelolaan sistem informasi sumber daya manusia. Perseroan secara terpadu dan terus menerus telah melakukan pengembangan terhadap *Human Resources Information System* (HRIS) baik di level holding maupun di unit-unit usaha.

Sepanjang 2020, Perseroan melakukan pengembangan sistem yang mempermudah karyawan dalam berinteraksi dengan bagian sumber daya manusia. Melalui Employee Portal yang berisi konten-konten informasi terkait dengan pribadi karyawan. Pada Employee Portal tersebut berisi juga fitur *Employee Self Service*, sehingga memudahkan karyawan dalam pengajuan cuti, izin kerja, performance appraisal, pengajuan perubahan data pribadi karyawan, serta *dashboard* koperasi dan pengajuan pinjaman koperasi secara online. Selain saling terintegrasi antar unit usaha di bawah Perseroan, sistem dapat diakses oleh karyawan di mana pun, kapan pun melalui alat komputer atau *smartphone*. Dengan pengembangan HRIS berbasis online approval ini diharapkan juga dapat mendukung Perseroan yang menuju ke *"paperless" Community*.

The development of the Company, which coincides with the development of technology in the digital era, also affected the management of human resource information systems. The Company continuously developed the Human Resources Information System (HRIS) both at the holding level and in business units.

Throughout 2020, the Company developed the Employee Portal. A system that contains information content related to employee personalities and eases employees to interact with human resources division. The Employee Portal also contains an Employee Self Service feature, making it easier for employees to apply for leave, work permits, performance appraisals, change personal data, as well as online cooperative dashboards and cooperative loan applications. In addition to integrating business units under the Company, the system is accessible from anywhere and anytime via a computer or smartphone. Through this online-based approval HRIS, it is hoped to support the Company's vision to become "paperless" Community.

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN POSISI
Number of Employees based on Position

Tingkat *Level*	Jumlah Karyawan *Number of Employee*	
Director	39	0,60%
VP/*GM*	94	1,44%
Senior Manager	47	0,72%
Manager	226	3,47%
Asisten Manajer/*Supervisor*	1.101	16,90%
Officer	5.003	76,78%
Staff/*Non Officer*	6	0,09%
Total	6.516	100,00%

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN
Company Shareholders' Information

Nama Pemegang Saham *Shareholder's Name*	Jumlah Saham *Total Shares*	Presentase Pemilikan *Ownership Percentage*	Jumlah Modal Disetor *Total Paid Up Capital*
PT. Global Mediacom Tbk	6.967.133.504	52,66%	696.713
Hary Tanoesoedibjo Komisaris Utama/*President Commissioner*	6.000.000	0,05%	600
Syafril Nasution Komisaris/*Commissioner*	209.100	0,00%	21
David Fernando Audy Direktur Utama/*President Director*	54.000	0,00%	5
Ella Kartika Direktur/*Director*	2.519.800	0,02%	252
Ruby Panjaitan Direktur/*Director*	277.400	0,00%	28
Kanti Mirdiati Imansyah Direktur/*Director*	64.000	0,00%	6
Gwenarty Setiadi Direktur/*Director*	100.000	0,00%	10
Masyarakat/*Public*	6.252.803.706	47,27%	625.280
Subjumlah/*Subtotal*	13.229.161.510	100%	1.322.916
Saham diperoleh kembali *Treasury Stock*	1.820.626.200		182.063
Jumlah/*Total*	15.049.787.710		1.504.979

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Controlling and Major Shareholders

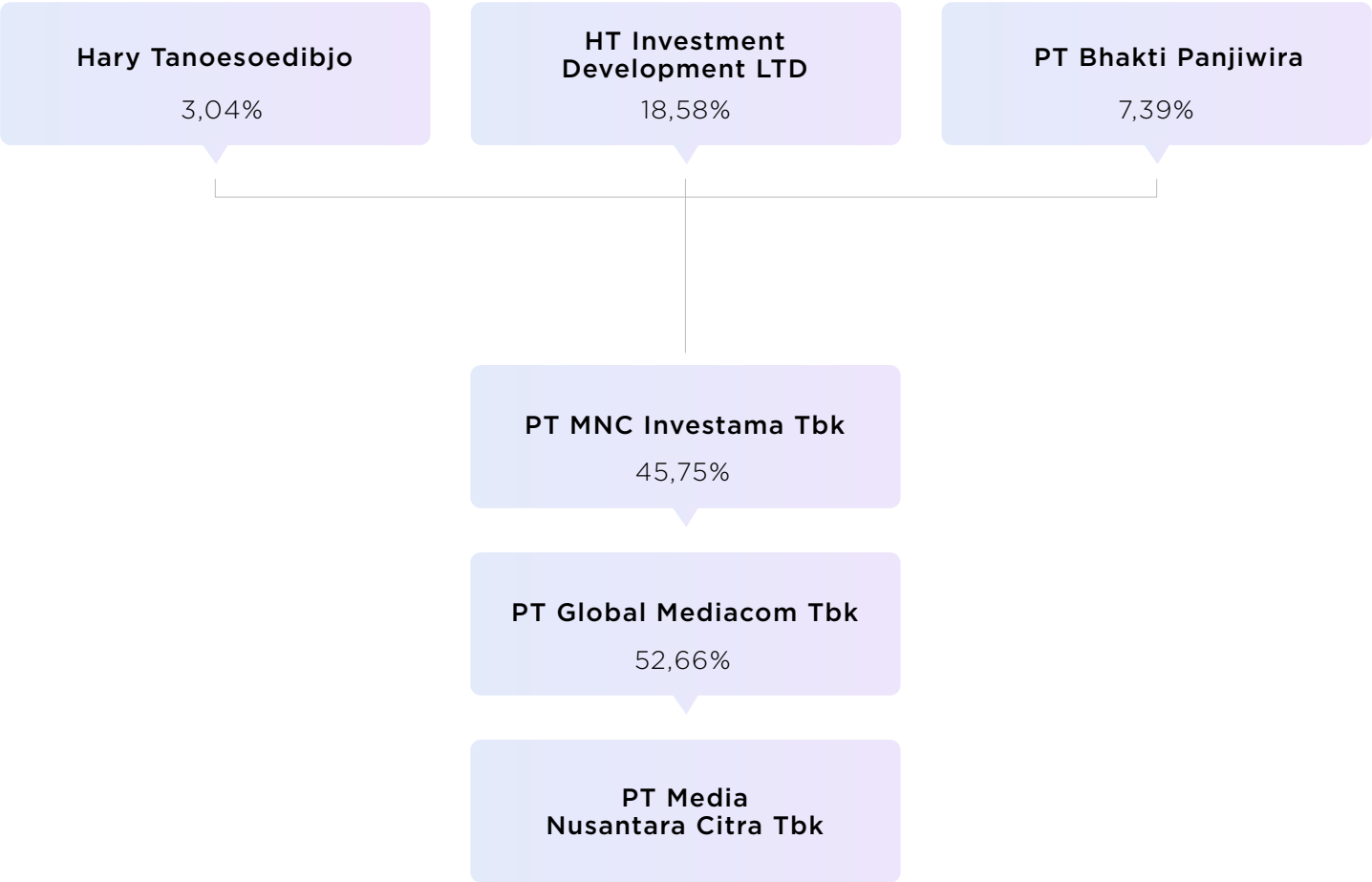

RCTI
HOME OF THE IDOLS
Fremantle
Indonesian Idol
SPESIAL SEASON
A NEW CHAPTER
MULAI 16 NOVEMBER - SETIAP SENIN DAN SELASA
PUKUL 21.00 WIB

DATA ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Information On Subsidiaries And Associated Companies

Nama Perusahaan *Company Name*	Presentase Kepemilikan Saham *Ownership Percentage*	Alamat *Address*	Bidang Usaha *Line of Business*	Status Operasi *Operational Status*
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesi (RCTI)	100,00%	JJl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
PT. Global Informasi Bermutu (GTV)	100,00%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
PT. MNC Televisi Indonesia (MNC TV)	87,07%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
PT. MNC Televisi Network (iNews) dan entitas anak	100,00%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
• PT. Deli Media Televisi *)	90,00%	Jl. Intertip No.2 P. Brayan Darat II Medan Timur, Kotamadya Medan - 20239"	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
• PT. Global Telekomunikasi Terpadu *)	49,00%	Setiabudi Square No. 14-15 Srondol Kulon Banyumanik - Semarang 50263	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
• PT. Tivi Bursa Indonesia *)	55,00%	Indonesia Stock Exchange Building, Tower II Lt. 1 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
• PT. Media Semesta Sumatera *)	99,00%	iNews Tower, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
• PT. Media Semesta Bangka *)	99,99%	iNews Tower, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
• PT. Media Semesta Lampung *)	99,99%	iNews Tower, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
• PT. Media Semesta Jakarta *)	99,99%	iNews Tower, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
• PT. Media Semesta Jabar *)	99,99%	iNews Tower, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
• PT. Media Semesta Matahari *)	99,99%	iNews Tower, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
• PT. Media Semesta Bali *)	99,99%	iNews Tower, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
• PT. Media Semesta Nusa *)	99,99%	iNews Tower, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
• PT. Media Semesta Kalimantan *)	99,99%	iNews Tower, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
• PT. Media Semesta Sulawesi *)	99,99%	iNews Tower, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*

Nama Perusahaan *Company Name*	Presentase Kepemilikan Saham *Ownership Percentage*	Alamat *Address*	Bidang Usaha *Line of Business*	Status Operasi *Operational Status*
• PT. Media Semesta Makassar *)	99,99%	iNews Tower, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
• PT. Media Semesta Permata *)	99,99%	iNews Tower, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
PT. MNC Networks (MNCN) dan entitas anak	98,95%	iNews Tower Lt. 5, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Stasiun Radio *Radio Station*	Beroperasi *Operating*
• PT. Radio Trijaya Shakti (RTS) dan entitas anak	95,00%	iNews Tower Lt. 5, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Stasiun Radio *Radio Station*	Beroperasi *Operating*
- PT. Radio Prapanca Buana Suara *)	91,60%	Jl. Sei Bahorok No. 74-76, Medan Sumatera Utara 20154	Stasiun Radio *Radio Station*	Beroperasi *Operating*
- PT. Radio Mancasuara *)	100,00%	Jl. Setiabudi No. 170 B, Bandung, Jawa Barat 40141	Stasiun Radio *Radio Station*	Beroperasi *Operating*
- PT. Radio Swara Caraka Ria *)	100,00%	Ruko Setiabudi Square No. 14-15 RT 01/V, Srondol Kulon, Banyumanik Semarang, Jawa Tengah	Stasiun Radio *Radio Station*	Beroperasi *Operating*
- PT. Radio Efkindo *)	70,00%	Jl. Babarsari TB XI No. 21, Depok Sleman, Yogyakarta	Stasiun Radio *Radio Station*	Beroperasi *Operating*
- PT. Radio Tjakra Awigra *)	100,00%	Jl. Kertajaya Indah No. 61 Surabaya 60282	Stasiun Radio *Radio Station*	Beroperasi *Operating*
• PT. Radio Suara Monalisa *)	90,00%	iNews Tower Lt. 5, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Stasiun Radio *Radio Station*	Beroperasi *Operating*
• PT. Mediawisata Sariasih *)	100,00%	Jl. Setiabudi No. 170 B, Bandung, Jawa Barat 40141	Stasiun Radio *Radio Station*	Beroperasi *Operating*
• PT. Radio Arief Rahman Hakim *)	100,00%	iNews Tower Lt. 5, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Stasiun Radio *Radio Station*	Beroperasi *Operating*
• PT. Radio Sabda Sosok Sohor *)	100,00%	iNews Tower Lt. 5, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Stasiun Radio *Radio Station*	Beroperasi *Operating*
PT. MNI Global	100,00%	iNews Tower Lt. 13, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Media Cetak *Print Media*	Beroperasi *Operating*
PT. MNI Publishing dan entitas anak	75,00%	HighEnd Building Lantai 1 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Percetakan *Print Media*	Beroperasi *Operating*
• PT. MNI Entertainment *)	80,00%	HighEnd Building Lantai 1 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Percetakan *Print Media*	Beroperasi *Operating*
PT. MNC Portal Indonesia dan entitas anak	99,99%	iNews Tower Lt. 12, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28 Jakarta Pusat 10340	Media Online *Online Media*	Beroperasi *Operating*

Nama Perusahaan *Company Name*	Presentase Kepemilikan Saham *Ownership Percentage*	Alamat *Address*	Bidang Usaha *Line of Business*	Status Operasi *Operational Status*
• PT. MNC Okezone Network *)	100,00%	iNews Tower Lt. 12, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28 Jakarta Pusat 10340	Media Online *Online Media*	Beroperasi *Operating*
• PT. Media Nusantara Informasi *) dan entitas anak	100,00%	iNews Tower Lt. 12, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28 Jakarta Pusat 10340	Media Cetak *Print Media*	Beroperasi *Operating*
- PT. Manado Nusantara Informasi *)	100,00%	Jl. Ringroad, Bumi Nyiur, Manado Wanea Manado, Sulawesi Utara	Media Cetak *Print Media*	Beroperasi *Operating*
- PT. Media Nusantara Dinamis *)	100,00%	iNews Tower Lt. 12, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28 Jakarta Pusat 10340	Penjualan Langsung *Direct Selling*	Beroperasi *Operating*
• PT. Inews Digital Indonesia *)	100,00%	iNews Tower Lt. 12, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28 Jakarta Pusat 10340	Media Online *Online Media*	Beroperasi *Operating*
PT. MNC Studios International Tbk (MSIN) dan entitas anak	84,86%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Agensi Periklanan *Advertising Agency*	Beroperasi *Operating*
• PT. Mediate Indonesia *) dan entitas anak	99,99%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Agensi Periklanan *Advertising Agency*	Beroperasi *Operating*
- PT. Multi Media Integrasi *)	99,00%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Rumah Produksi *Production House*	Beroperasi *Operating*
• PT. MNC Pictures *) dan entitas anak	99,99%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Rumah Produksi *Production House*	Beroperasi *Operating*
PT. MNC Movieland Indonesia *)	99,99%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Rumah Produksi *Production House*	Beroperasi *Operating*
• PT. Star Media Nusantara *) dan entitas anak	92,00%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Manajemen Bakat *Talent Management*	Beroperasi *Operating*
- PT. Star Cipta Musikindo *)	90,00%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Manajemen Bakat *Talent Management*	Beroperasi *Operating*
- PT. Suara Mas Abadi *)	92,00%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Rumah Produksi *Production House*	Beroperasi *Operating*
- PT. Swara Bintang Abadi **)	80,00%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Rumah Produksi *Production House*	Beroperasi *Operating*
• PT. MNC Infotainment Indonesia *)	99,99%	iNews Tower Lt. 13, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Rumah Produksi *Production House*	Beroperasi *Operating*
• PT. MNC Film Indonesia *)	99,99%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Rumah Produksi *Production House*	Beroperasi *Operating*
• PT. Asia Media Productions *)	70,00%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Rumah Produksi *Production House*	Beroperasi *Operating*

Nama Perusahaan *Company Name*	Presentase Kepemilikan Saham *Ownership Percentage*	Alamat *Address*	Bidang Usaha *Line of Business*	Status Operasi *Operational Status*
• PT. MNC Lisensi Internasional *)	99.99%	iNews Tower Lt. 5, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Rumah Produksi *Production House*	Beroperasi *Operating*
• PT. Blockbuster Media Visual *)	80.00%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Rumah Produksi *Production House*	Beroperasi *Operating*
PT. MNC Digital Indonesia dan entitas anak	99,80%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Media Online *Online Media*	Beroperasi *Operating*
• PT. MNC Metube Indonesia *)	99,99%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Media Online *Online Media*	Beroperasi *Operating*
MNC International Middle East Limited dan entitas anak	99,99%	LOB 15-117, P.O. Box 17870 Jebel Ali Free, Zone, Dubai United Arab Emirates	Investasi *Investment*	Beroperasi *Operating*
• Linktone Internasional Limited dan entitas anak	100,00%	308 Atrium Centre, PO BOX 23271, Dubai United Arab Emirates	Investasi *Investment*	Beroperasi *Operating*
- MNC Innoform Pte. Ltd *)	87,50%	Asia Media Centre 39 Mac-Taggart Road, Singapore, 368084	Distribusi Penjualan Produk *Home Entertainment*	Beroperasi *Operating*

*) Pemilikan tidak langsung
Indirect ownership

**) Masih tahap pengembangan
In development stage

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology Of Share Listing

MNC melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 4.125.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp900 per saham di Bursa Efek Jakarta (BEI), pada tanggal 13 Juni 2007 dengan kode saham MNCN.

- Jumlah saham beredar MNC per tanggal 31 Desember 2014 adalah 14.276.088.500 saham.
- Jumlah saham beredar MNC per tanggal 31 Desember 2015 adalah 14.276.088.500 saham.
- Jumlah saham beredar MNC per tanggal 31 Desember 2016 adalah 14.276.103.500 saham.
- Jumlah saham beredar MNC per tanggal 31 Desember 2017 adalah 14.276.103.500 saham.
- Jumlah saham beredar MNC per tanggal 31 Desember 2018 adalah 14.276.103.500 saham.
- Jumlah saham beredar MNC per tanggal 31 Desember 2019 adalah 14.276.103.500 saham.
- Jumlah saham beredar MNC per tanggal 31 Desember 2020 adalah 15.049.787.710 saham.

MNC carried out an initial public offering of 4,125,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and offering value of Rp900 per share in Indonesia Stock Exchange (IDX), on June 13, 2007 under the ticker symbol MNCN.

- Total outstanding shares as of December 31, 2014 were 14,276,088,500 shares.
- Total outstanding shares as of December 31, 2015 were 14,276,088,500 shares.
- Total outstanding shares as of December 31, 2016 were 14,276,103,500 shares.
- Total outstanding shares as of December 31, 2017 were 14,276,103,500 shares.
- Total outstanding shares as of December 31, 2018 were 14,276,103,500 shares.
- Total outstanding shares as of December 31, 2019 were 14,276,103,500 shares.
- Total outstanding shares as of December 31, 2020 were 15,049,787,710 shares.

LEMBAGA PENUNJANG
Supporting Institutions

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Kanaka Puradiredja, Suhartono
Member of Nexia International
The Royal Palace
Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 178A-C29,
Jakarta Selatan 12810, Indonesia
Telp : +6221 8313861
Fax : +6221 8312871

NOTARIS
Public Notary

Aulia Taufani, SH, MKn.
Menara Sudirman, Lantai 18 ABD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta
Selatan 12190, Indonesia
Telp : +6221 520 4778
Fax : +6221 520 4780

BIRO ADMINISTRASI EFEK
Share Registar

PT BSR Indonesia
Gedung Sindo Lantai 3
Jl. KH.Wahid Hasyim No. 38, Kb. Sirih, Menteng, Jakarta Pusat
Telp : +62 21 31181811
Fax : +62 21 3927721

RCTI

Nama Acara *Events*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Kategori *Category*
Anugerah Syiar Ramadan 2020	11 Juli 2020 *July 11, 2020*	Komisioner Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat *Indonesian Broadcasting Commission (KPI)*	Program Liputan Khusus Ramadan: Seputar iNews Pagi (Anak Pesantren) (RCTI) *Ramadan Special Program: Seputar iNews Pagi (Anak Pesantren) (RCTI)*
Indonesian Television Awards 2020	25 September 2020 *September 25, 2020*	Indonesian Television Awards (ITA)	Program Prime Time Drama Terpopuler: Putri Untuk Pangeran *The Most Popular Prime Time Drama Program: Putri Untuk Pangeran*
Indonesian Television Awards 2020	25 September 2020 *September 25, 2020*	Indonesian Television Awards (ITA)	Program Non Prime Time Non Drama Terpopuler: Dahsyatnya 2020 *The Most Popular Non-Prime Time Drama Program: Dahsyatnya 2020*
Indonesian Television Awards 2020	25 September 2020 *September 25, 2020*	Indonesian Television Awards (ITA)	Program Akhir Pekan Terpopuler: Master Chef Indonesia Season 6 *The Most Popular Weekend Program: Master Chef Indonesia Season 6*
Indonesian Television Awards 2020	25 September 2020 *September 25, 2020*	Indonesian Television Awards (ITA)	Program Ramadan Drama Terpopuler: Amanah Wali 4 *The Most Popular Ramadan Drama Program: Amanah Wali 4*
Indonesian Television Awards 2020	25 September 2020 *September 25, 2020*	Indonesian Television Awards (ITA)	Program Ramadan Non Drama Terpopuler: Hafiz Indonesia 2020 *The Most Popular Ramadan Non-Drama Program: Hafiz Indonesia 2020*
Indonesian Television Awards 2020	25 September 2020 *September 25, 2020*	Indonesian Television Awards (ITA)	Program News Siang Terpopuler: Seputar iNews Siang *The Most Popular Afternoon News Program: Seputar iNews Siang*

MNCTV

Nama Acara *Events*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Kategori *Category*
Anugerah Penyiaran Ramah Anak	29 Agustus 2020 *August 29, 2020*	Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat bersama Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) *Indonesian Broadcasting Commission (KPI) with the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection*	Kategori Animasi Asing dalam program "UPIN IPIN" *Foreign Animation Category for "UPIN IPIN"*

Nama Acara *Events*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Kategori *Category*
Anugerah Penyiaran Ramah Anak	29 Agustus 2020 *August 29, 2020*	Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat bersama Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) *Indonesian Broadcasting Commission (KPI) with the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection*	Nominasi kategori program Animasi Indonesia "RISKA DAN SI GEMBUL" *National Animation Category for "RISKA AND SI GEMBUL"*

iNEWS TV

Nama Acara *Events*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Kategori *Category*
Penghargaan KPID Jawa Timur *KPID Award East Java*	9 Juli 2020 *July 9, 2020*	KPID Jawa Timur *KPID East Java*	Lembaga Penyiaran Peduli Pencegahan Covid 19 di Jawa Timur *Broadcasting Institution for Covid 19 Prevention in East Java*
Penghargaan KPID Lampung	25 November 2020 *November 25, 2020*	KPID Lampung	Kategori Televisi Berita News Feature Terbaik : iNews Lampung *Best News Feature Television Category: iNews Lampung*
Penghargaan KPID Sulawesi Selatan	22 Desember 2020 *December 22, 2020*	KPID Sulawesi Selatan *KPID South Sulawesi*	Kategori Program Berita Televisi Terbaik : iNews Makassar *Best Television News Program Category: iNews Makassar*

PT MNC Studios International Tbk

Nama Acara *Events*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Kategori *Category*
TOP Corporate Award 2020	8 Oktober 2020 *October 8, 2020*	Infobrand.id	TOP Corporate Award Achiever 2020

MNC Pictures

Nama Acara *Events*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Kategori *Category*
Dahsyat Award	16 Agustus 2020 *August 16, 2020*	RCTI	Sinetron Terdasyat 2020: Putri Untuk Pangeran *The Most Terdasyat 2020: Putri Untuk Pangeran*
Indonesian Television Award 2020	25 September 2020 *September 25, 2020*	RCTI	• Program Prime Time Drama Terpopuler: Putri Untuk Pangeran. *The Most Popular Prime Time Drama Program: Putri untuk Pangeran.* • Program Ramadan Drama Terpopuler: Amanah Wali 4. *The Most Popular Drama Program in Ramadan: Amanah Wali 4.* • Aktor Sinetron Terpopuler: Verrell Bramasta. *The Most Popular TV Series Actor: Verrell Bramasta.*
Festival Film Bandung *Bandung Movie Festival*	14 November 2020 *November 14, 2020*	Forum FIlm Bandung	Program Primetime Drama Terpopular: Putri Untuk Pangeran *Commendable of Director Television series: Putri Untuk Pangeran*
Anugerah KPI 2020	10 Desember 2020 *December 10, 2020*	KPI	Program Drama Seri: Amanah Wali 4 *Drama Series: Amanah Wali 4*

MNC ANIMATION

Nama Acara *Events*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Kategori *Category*
Youtube	30 September 2020 *September 30, 2020*	YouTube	100.000 Subscribers di Youtube: Bima S Animation *100,000 Subscribers in Youtube: Bima S Animation*
AACA (Asian Academy Creative Awards)	29 Okober 2020 *October 29, 2020*	Singapore Infocomm Media Development Authority (IMDA)	Nominasi Internasional dan pemenang Nasional kategori program animasi 2D-3D *International Nominantion and National Winner for Best Animated Program/Series (2D-3D)*

ASIA MEDIA PRODUCTIONS

Nama Acara *Events*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Kategori *Category*
Youtube	22 Maret 2020 *March 22, 2020*	YouTube	Silver Play Button 100K Subscriber Youtube Channel Asia Media Productions *Silver Play Button 100K Subscriber Youtube Channel Asia Media Productions*
Indonesian Television Awards 2020	25 September 2020 *September 25, 2020*	RCTI	Program Prime Time Non Drama Terpopuler: Bedah Rumah *The Most Popular Non Drama Prime Time Program: Bedah Rumah*

STAR MEDIA NUSANTARA

Nama Acara *Events*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Kategori *Category*
Universal Music Indonesia	26 Januari 2020 *January 26, 2020*	Universal Music Indonesia	8x (Delapan kali) Platinum dari album Marion Jola *Eight Times Platinum form Marion Jola Album*
Miss Indonesia 2020	20 Februari 2020 *February 20, 2020*	MNC Group - Yayasan Miss Indonesia	Pemenang Miss Indonesia Tahun 2020 - Sulawesi Selatan: Carla Yules *The Winner of Miss Indonesia 2020 - South Sulawesi: Carla Yules*
Anugerah Musik Bali (AMB) 2020	23 Februari 2020 *February 23, 2020*	Anugerah Musik Bali (AMB) 2020	Penyanyi wanita solo terbaik: Anggis Devaki *Best Solo Female Singer: Anggis Devaki*
Billboard Indonesia Music Awards 2020	26 Februari 2020 *February 26, 2020*	Billboard Indonesia	• Top Streaming Song of The Year (Audio): Andmesh Kamaleng • Top Streaming Song of The Year (Video): Andmesh Kamaleng • Top 100 Song of The Year: Andmesh Kamaleng • Top New Artist of The Year: Marion Jola • Top Collaboration Song of The Year: Marion Jola • Top Female Singer of The Year: Hanin Dhiya

Nama Acara *Events*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Kategori *Category*
Dahsyat Awards 2020	16 Agustus 2020 *August 16, 2020*	RCTI	• Lagu Terdahsyat 2020: Tiara Andini - Gemintang hatiku *The Most Terdahsyat Song in 2020: Tiara Andini - Gemintang Hatiku* • Host Terdahsyat 2020: Tiara Andini *Host Terdahsyat in 2020: Tiara Andini* • Genk Terdahsyat 2020: Tiara Andini, Lyodra dan Ziva Magnolya *Genk Terdahsyat in 2020: Tiara Andini, Lyodra dan Ziva Magnolya* • Pendatang Baru Terdahsyat 2020: Lyorda *Newcomer Terdahsyat in 2020: Lyorda*
Indonesian Digital Awards 2020	25 Agustus 2020 *August 25, 2020*	RCTI+	Digital Darling Female: Tiara Andini *Digital Darling Female: Tiara Andini*
Ambyar Awards 2020	28 Agustus 2020 *August 28, 2020*	MNCTV	Penyanyi Cover Lagu Terambyar: Tiara Andini *Terambyar Cover Singer: Tiara Andini*
Mom & Kids Awards 2020	16 September 2020 *September 16, 2020*		Mom & Kids Kesayangan, Kids Seleb Kesayangan
Joox Awards 2020	14 Oktober 2020 *Oktober 14, 2020*	Joox Malaysia	Joox Top Awards Malaysia: Andmesh Kamaleng
Silet Awards 2020	28 Oktober 2020 *Oktober 28, 2020*	RCTI	• Pasangan Sinteron Tersilet: Harini Sondakh *Sinetron Couple Tersilet: Harini Sondakh* • Pendatang Baru Tersilet: Tiara Andini *Newcomer Tersilet: Tiara Andini*
Anugerah Dangdut Indonesia (ADI) 2020	20 Nopember 2020 *November 20, 2020*	MNCTV	• Penyanyi Dangdut Solo Wanita Paling di Hati: Ayu Ting Ting *The Most Favorite Dangdut Female Solo Artist: Ayu Ting Ting* • Lagu Dangdut Paling di Hati (Cemburu Mantanmu): Ayu Ting Ting *The Most Favorite Dangdut Song (Cemburu Mantanmu): Ayu Ting Ting* • Tersosmed Penyanyi Dangdut Terpopuler: Ayu Ting Ting *The Most Popular Tersosmed Dangdut Singer: Ayu Ting Ting* • Tersosmed Fanbase Tergaul (@aytiglicious.official): Ayu Ting Ting *The Most Famous Fanbase Tersosmed (@aytiglicious.official): Ayu Ting Ting*

Nama Acara *Events*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Kategori *Category*
Social Media Award 2020	25 Nopember 2020 *November 25, 2020*		• Penyanyi dangdut wanita-Great performing brand in social media: Ayu Ting Ting *Female dangdut singer-Great performing brand in social media: Ayu Ting Ting* • Penyanyi wanita - Great performing brand in social media: Tiara Andini *Female dangdut singer-Great performing brand in social media: Tiara Andini*
AMI Awards 2020	26 Nopember 2020 *November 26, 2020*		• Pendatang Baru Terbaik - Lagu Gemintang Hatiku: Tiara Andini *Best Newcomer-Song "Gemintang Hatiku": Tiara Andini* • Karya Produksi Lagu Berlirik Spiritual Nasrani Terbaik - Lagu Sertamu: Citra Scolastika *The Best Christian Spiritual Song Production Work-Song "Sertamu" Song: Citra Scholastica* • Artis Solo Pria POP Terbaik, Pencipta Lagu POP Terbaik, Album POP Terbaik, Album • Terbaik - Lagu Nyaman, Cinta Luar Biasa dan Ku Mau Dia: Andmesh Kamaleng *Best POP Male Solo Artist, Best POP Songwriter, Best POP Album, Best Album–Song "Nyaman, Cinta Luar Biasa, and Ku Mau Dia": Andmesh Kamaleng* • Duo/Grup/Kolaborasi Soul/R&B Terbaik - Lagu Favorite Sin: Marion Jola • *Best Duo/Group/Soul/R&B Collaboration-Sin Favorite Song: Marion Jola* • Karya Produksi Kolaborasi Terbaik Lagu Rayu: Andmesh Kamaleng *Best Collaboration Production Work Song "Rayu": Andmesh Kamaleng*
Mnet Asian Music Awards 2019 (MAMA)	5 Desember 2020 *December 5, 2020*		Best Asian Artist: Tiara Andin

MNC
PICTURES

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

IV

TINJAUAN INDUSTRI
Industry overview

Indonesia merupakan pangsa pasar iklan media terbesar di Asia Tenggara, yang pada tahun 2019 mencapai total neto sebesar US$ 1,982 miliar. Indonesia juga menjadi pasar iklan Free-to-Air (FTA) TV terbesar di Asia Tenggara, dengan jangkauan sekitar 65 juta rumah tangga yang menghasilkan total pendapatan iklan TV kurang-lebih sebesar US$ 1,074 miliar.

Indonesia represents Southeast Asia's largest media advertising market, which in 2020 amounted to US$1.982 billion in net terms.Indonesia also holds the region's largest Free-to-Air (FTA) TV advertising market with around 65 million TV households translating to approximately US$1.074 billion in total TV advertising revenue.

EKONOMI
Economy

Pemerintah memproyeksikan tingkat pertumbuhan PDB mencapai setidaknya 4,5%-5,3% pada tahun 2021, setelah mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,1% pada tahun 2020. Sektor yang terkait dengan perawatan kesehatan serta sektor yang mendukung kegiatan bekerja dari rumah dan belajar dari rumah diperkirakan akan terus mengalami pertumbuhan, seperti sektor Informasi dan Komunikasi. Tingkat konsumsi rumah tangga di Indonesia juga diprojeksikan akan terus meningkat di tahun 2021, seiring dengan meningkatnya kecepatan penyebaran vaksinasi dan perekonomian daerah yang pulih bertambah.

The government projected GDP growth is between 4.5% - 5.3% in 2021 from contracting by 2.1% in 2020. Sectors associated with healthcare as well as sector that supports workfrom-home and study-from-home activities will continue its positive growth, such as Information and Communication sector. Indonesia's private consumption is expected to rise in 2021, as the rate of vaccination picks up its pace and additional areas of the economy starting to open up.

PERIKLANAN PADA FTA TV, DIGITAL, RADIO, DAN PRINT
Advertising on FTA TV, Digital, Radio, and Print

Permintaan domestik masih cenderung kuat berkat pengaruh dari para pengiklan lokal, terutama di kategori Fast Moving Consumer Goods (FMCG). Namun, pengiklan dari perusahaan multinasional terlihat mulai menekan biaya dan dalam beberapa kasus, memilih pendekatan 'wait and see'. Permintaan dan belanja iklan dari produk obat-obatan dan herbal terbukti mengalami peningkatan secara signifikan. Selain itu, perusahaan internet yang terkait dengan bisnis e-commerce mengalami peningkatan pesat dikarenakan meningkatnya jumlah orang yang tinggal di rumah sebagai akibat dari kebijakan bekerja atau belajar dari rumah. Sebaliknya, permintaan dari produk yang terkait perhotelan dan transportasi terlihat mengalami penurunan.

Domestic demand remained robust due to local advertisers, especially in the Fast Moving Consumer Goods (FMCG) category. Multinational advertisers, however, began controlling expenditures and, in some cases, adopted a 'wait-and-see' approach. Advertising demand and expenditure from pharmaceuticals and herbal related products increased significantly. Due to the increase in people staying at home as a result of the work from home or study from home arrangement, emerging Internet companies related to ecommerce increased considerably. Conversely, demand from hospitality and travel related products is seeing a decline.

Berdasarkan data laporan MPA, iklan di industri TV FTA mengalami penurunan sekitar 19,3% YoY. Faktor-faktor pendorong utama di masa datang mencakup tingginya penawaran dan permintaan, jumlah pemirsa TV yang tinggi, peningkatan permintaan iklan yang signifikan oleh perusahaan FMCG, dan kenaikan anggaran iklan dan promosi dari perusahaan-perusahaan teknologi. Pada tahun 2020, industri periklanan akan melihat pemulihan, yang menandakan pertumbuhan YoY yang positif untuk tahun tersebut.

Pada tahun 2020, iklan cetak Indonesia mengalami penurunan sebesar 15.3% YoY, sementara pendapatan iklan radio turun 29.1% secara YoY, kedua media tersebut menyumbang pangsa pasar iklan sebesar 15.9%% tetapi diperkirakan akan terkikis karena belanja iklan berpindah ke platform digital. Periklanan pada internet/digital pada tahun 2020 adalah satu-satunya media yang mencatatkan pertumbuhan positif YoY, yang mengalami peningkatan sebesar 4,1% mencapai $557 juta untuk tahun 2020.

Based on the MPA report data, advertising on FTA TV in the industry is seeing a decline of around 19.3% YoY. Future key drivers include favorable supply and demand, high number of TV audiences, significant increase in advertising demand by FMCG companies, and rising budgets of tech companies for advertising and promotion. In 2020, the industry will see a recovery of the advertising market, which signals a positive YoY growth for the year.

In 2020, Indonesia's print advertising revenue declined by 15.3% YoY, while radio advertising revenue decreased by 29.1% on a YoY basis, both media accounted for approximately 15.9% of advertising market share but this will erode as advertising expenditure migrates to digital platforms. Internet/digital advertising in 2020 is the only medium that record a Yoy positive growth, which see an increase of 4,1% to reach $557 million for the year.

Pada 2020, MNCN berhasil mempertahankan tren pertumbuhan dari tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut ditunjang oleh 4 (empat) stasiun TV FTA: RCTI, MNCTV, GTV dan iNews. Pada jam prime-time, MNCN masih meraup agregat pangsa pemirsa terbesar sebesar 37,5%, tertinggi di industri.

In 2020, MNCN continued the previous year's growth trend driven by its four (4) FTA TV stations: RCTI, MNCTV, GTV and iNews. During prime-time belt, MNCN still garnered the largest aggregate audience share of 37.5%, the highest in the industry.

Sebagai bagian dari grup media paling terintegrasi di Indonesia, MNCN diposisikan untuk menjadi one-stop-shop bagi para pengiklan yang mencari solusi iklan dan pemasaran lengkap yang dapat menjangkau pasar paling luas secara lebih efektif dan dengan biaya yang lebih efisien.

Being part of the country's most integrated media group, MNCN is positioned to be a one-stop-shop for advertisers in search of complete advertising and marketing solutions with the capability of reaching the widest markets more effectively and through a cost-efficient manner.

Keempat (4) stasiun TV FTA Perseroan melayani kebutuhan populasi Indonesia yang beragam, dari segi kelompok usia status sosial dan ekonomi yang berbeda. Segmentasi ini dirancang khusus dengan tujuan untuk memfasilitasi pengiklan dalam memasarkan mereknya mereka ke target pasar dan konsumen yang tepat.

The four (4) FTA TV stations cater to a diverse Indonesian population, which comprised of different age groups and socio-economic status. This designed segmentation allows and facilitates advertisers to feature their brands to the right target market and consumer.

MNCN terus berfokus menayangkan program-program lokal berkualitas seiring preferensi, mayoritas masyarakat Indonesia yang masih lebih tertarik kepada konten lokal seperti sinetron. Pustaka konten Perseroan saat ini memiliki konten lebih dari 300.000 jam, yang dimanfaatkan untuk meraih pendapatan tambahan dari lisensi konten, tayangan ulang di FTA TV untuk mengurangi biaya pemrograman, mengunggah klip pendek ke berbagai media sosial, dan ketersediaannya sebagai konten VOD di super-app MNCN, RCTI+. Perseroan juga terus menambahkan 20.000-23.000 jam konten setiap tahunnya.

MNCN continues to focus on broadcasting high quality local programs, thus catering to the preference of majority of Indonesians to watch local content such as drama series. The Company's content library currently holds more than 300,000 hours of content, which we utilize to earn additional revenues from content licensing, re-runs on our FTA TV to decrease programming cost, uploading of short clips to various social media, and its availability as a VOD content on MNCN super-app, RCTI+.Furthermore, we consistently add 20,000 - 23,000 hours of content to the library annually.

MNCN memahami pentingnya produksi in-house yang diarahkan pada inventaris iklan tambahan melalui iklan non-reguler yang dapat ditempatkan di dalam konten.

The importance of in-house production has been perceived clearly by MNCN, which leads to an additional advertising inventory through non-regular advertisement that can be embedded within the content itself.

Perseroan menayangkan program-program dari berbagai genre untuk menarik demografi pemirsa yang berbeda melalui unit produksi in-house Perseroan, yaitu: MNC Pictures, MNC Animation, Starpro, MNC Film Indonesia, Asia Media Production dan 4 (empat) studio TV FTA. Selain itu, MNCN juga memiliki unit manajemen artis terbesar, yaitu: Star Media Nusantara yang memiliki 400 talent.

The Company airs multi-genre programs to attract different viewer demographics through the Company's in-house production units: MNC Pictures, MNC Animation, Starpro, MNC Film Indonesia, Asia Media Production, and the four (4) FTA TV studios. Furthermore, MNCN also owns the biggest talent management unit called Star Media Nusantara, which has 400 talents.

MNCN memiliki fasilitas studio canggih yang dipusatkan di 2 (dua) lokasi untuk mendukung kegiatan produksinya. Berlokasi di Jakarta Barat, MNC Studios melayani stasiun TV berbasis hiburan seperti RCTI, MNCTV dan GTV. Sementara itu, iNews Tower melayani kebutuhan platform berita terintegrasi Grup dari lokasinya di Jakarta Pusat. Kedua fasilitas tersebut dilengkapi dengan sejumlah studio yang berkapasitas produksi paling lengkap dan canggih.

MNCN juga telah mengembangkan berbagai inisiatif digital yang mulai memberikan pendapatan yang berarti bagi Perseroan. Perseroan memiliki 3 portal online, yaitu okezone.com, sindonews.com, dan iNews.id, bersama-sama secara konsisten menarik lebih dari 68 juta pengguna aktif bulanan. Kehadiran media sosial MNCN juga terbesar di Indonesia dengan rata-rata 2 miliar views setiap bulan dan memiliki lebih dari 190 juta subscribers/folowers di Youtube, Facebook, dan TikTok per tahun 2020. RCTI+, super- app yang diluncurkan pada Agustus 2019 akan menjadi besar di tahun-tahun mendatang, bertindak sebagai platform yang menyediakan layanan video, audio, berita, kompetisi UGC, dan game. Hingga akhir tahun 2020, aplikasi super ini telah mengumpulkan lebih dari 23 juta pengguna aktif bulanan.

Televisi dan digital masih bertahan sebagai dua media terbesar bagi pengiklan untuk menjangkau pasar Indonesia. MNCN akan terus memimpin industri media di Indonesia dengan berfokus menayangkan konten-konten berkualitas dan beragam, baik lokal maupun asing, untuk pemirsa nasional di Indonesia.

MNCN owns state-of-the-art studio facilities that are centralized in two (2) locations to support its production activities. Located in West Jakarta, MNC Studios cater to entertainment-based TV stations such as RCTI, MNCTV and GTV. On the other hand, iNews Tower caters to the Group's news platforms from its location in Central Jakarta. Both facilities house numerous studios equipped with the most comprehensive and sophisticated production capabilities.

MNCN has also developed various digital initiatives that has started to give meaningful earnings to the Company. The Company has 3 online portals, namely okezone.com, sindonews.com, and iNews.id, together have consistently attract more than 68 million monthly active users. MNCN's social media presence is also the biggest in Indonesia with an average of 2 billion views every month and sitting with more than 190 million subscribers/followers on Youtube, Facebook, and TikTok as of year-end 2020. Moreover, RCTI+, the super-app launched in August 2019 will be a big hit in the years to come, acting as a platform that provides video, audio, news, UGC competition and games services. As of end of 2020, the super-app has amassed more than 23 million monthly active users.

Television and digital remain as the two biggest medium for advertisers to reach Indonesia market. MNCN will continue to lead Indonesia's media industry by focusing on broadcasting quality and diverse content, both local and foreign, for viewers nationwide.

PENDAPATAN USAHA

Pada tahun 2020, pendapatan usaha MNCN mencapai Rp7,96 triliun, menurun sekitar 5% dibandingkan dengan tahun 2019. Pendapatan iklan yang merupakan kontributor terbesar terhadap pendapatan usaha, menurun 7% di tahun 2020 menjadi Rp7.488 miliar dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp 8.065 miliar. Penurunan pendapatan iklan didorong oleh penurunan pendapatan non-digital sebesar 12% dari Rp7.368 miliar di tahun 2019 menjadi Rp6.515 miliar di tahun 2020. Namun, pendapatan digital mencatat pertumbuhan yang kuat sebesar 40% menjadi Rp973 miliar dari Rp697 miliar pada tahun 2019.

REVENUE

In 2020, MNCN's revenue amounted to Rp7.96 trillion, a decrease of only 5% YoY compared to 2019. Advertising, which is the biggest contributor to revenue, decreased by 7% YoY in FY-2020 to Rp7,488 billion compared to Rp8,065 billion in FY-2019. The decrease in advertising revenue was driven by the decline in non-digital revenue of 12% YoY from Rp7,368 billion in FY-2019 to Rp6,515 billion in FY-2020. However, digital revenue posted a strong growth of 40% YoY to Rp973 billion from Rp697 billion in FY-2019.

BEBAN LANGSUNG

Beban langsung tahun 2020 adalah Rp3,05 triliun, meningkat 1% dibandingkan tahun 2019. Efisiensi ini merupakan hasil dari optimalisasi kegiatan produksi program pilihan akibat pandemi COVID-19 sehingga menyebabkan penurunan pada jumlah produksi Perseroan.

DIRECT COST

Direct cost in 2020 reached Rp3.05 trillion, representing 1% YoY increase compared to 2019. We achieved efficiency due to the optimization of selective program productions activity as a result of COVID-19 pandemic that decreases the Company's production output.

LABA BRUTO

Laba bruto MNCN untuk tahun 2020 mencapai Rp4,90 triliun atau turun 8% dari Rp5,32 triliun pada tahun sebelumnya.

GROSS PROFIT

MNCN's gross profit for in 2020 amounted to Rp4.90 trillion equivalent to a decrease of 8% YoY from Rp5.32 trillion in the previous year.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi tahun 2020 naik 1% dari Rp2,06 triliun pada tahun 2019. Perlu dicatat bahwa dibutuhkan satu kali pendanaan (inisiasi) untuk divisi digital untuk dapat menerapkan berbagai inisiatif baru pada tahun 2020, namun angka tersebut diharapkan akan kembali normal di tahun 2021.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses in 2020 increased by 1% from Rp2.06 trillion in 2019. It should be worth noting that various new digital initiatives implemented in 2020 required a onetime boost to the Company's tech division but the figures expect to normalize starting from 2021.

LABA BERSIH

Laba bersih MNCN tahun 2020 menurun 20% menjadi Rp1,87 triliun dari Rp2,35 triliun pada tahun 2019. Jumlah saham beredar sebanyak 15.049.787.710 lembar, dengan laba per saham tahun 2020 adalah sebesar Rp138,03, menurun dari Rp179,82 pada tahun sebelumnya.

NET INCOME

MNCN's net income in 2020 decreased by 20%, valued at Rp1.87 trillion from Rp2.35 trillion in 2019. The number of total outstanding shares was 15,049,787,710, with earnings per share for 2020 amounting to Rp138.03, a decrease from the previous year's value of Rp179.82.

ASET

Total aset MNCN per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp18,92 triliun, meningkat 6% dari Rp17,84 triliun pada tahun 2019. Aset lancar tercatat sebesar Rp8,31 triliun, meningkat 9% dari Rp7,64 triliun pada tahun sebelumnya. Aset tidak lancar tercatat sebesar Rp10,6 triliun, meningkat 4% dari Rp10,2 triliun pada tahun 2019.

LIABILITAS

Total liabilitas MNCN per 31 Desember 2020 adalah Rp4,46 triliun, menurun 16% dibandingkan dengan Rp5,31 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Liabilitas jangka pendek adalah Rp2,16 triliun, sedikit meningkat sebesar 1% dari posisi 2019 sebesar Rp2,14 triliun. Liabilitas jangka panjang juga mengalami penurunan yang signifikan sebesar 27% menjadi Rp2,30 triliun dibandingkan dengan Rp3,17 triliun pada tahun sebelumnya.

SOLVABILITAS

Per tanggal 31 Desember 2020, rasio liabilitas terhadap aset meningkat sebesar 24% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 30%. Debt to Equity Ratio (DER) juga mengalami peningkatan yakni sekitar 31%, dibandingkan dengan 42% pada tahun sebelumnya. Perseroan dan entitas anak selalu mengawasi proyeksi arus kas dan ketersediaan dana untuk melunasi utang jangka pendek dan jangka panjang pada saat jatuh tempo.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp14,46 triliun, naik 15% dari Rp12,53 triliun pada tahun sebelumnya.

ASSETS

As of December 31, 2020, MNCN's total assets amounted to Rp18.92 trillion, a 6% increase from Rp17.84 trillion in 2019. Current assets posted Rp8.31 trillion, increased by 9% from Rp7.64 trillion in the previous year. Non-current assets registered Rp10.6 trillion, growing 4% from Rp10.2 trillion in 2019.

LIABILITIES

As of December 31, 2020, MNCN's total liabilities reached Rp4.46trillion, a 16% decrease compared to Rp5.31 trillion during the same period in the previous year. Short-term liabilities amounted to Rp2.16 trillion, increasing slightly by 1% from the 2019 position of Rp2.14 trillion, while long-term liabilities also decreased significantly by 27% YoY to Rp2.30 trillion compared to the previous year's Rp3.17 trillion.

SOLVENCY

As of December 31, 2020, the liability to asset ratio improved by 24% compared to 30% in the same period last year. The Debt to Equity Ratio (DER) also posted an improvement of approximately 31% compared to 42% in the same period during the previous year. The Company and its subsidiaries constantly monitored both cash flow projections and funds availability to pay for short and long term debts in a timely manner.

EQUITY

As of December 31, 2020, the Company's equity amounted to Rp14.46 trillion, increased by 15% from Rp12.53 trillion in the previous year.

ARUS KAS

- Arus kas dari aktivitas operasional
  Kas bersih dari aktivitas operasional tahun 2020 adalah sebesar Rp1,38 triliun, menurun 21% dari Rp1,72 triliun pada akhir 2019. Penerimaan kas dari pelanggan tercatat sebesar Rp7,89 triliun dibandingkan Rp8,13 triliun pada 2019 dan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan tercatat sebesar Rp5,64 triliun, naik dari Rp5,33 triliun pada tahun sebelumnya. Perseroan juga membukukan Rp868 miliar untuk pembayaran bunga dan pembayaran pajak penghasilan.

- Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi
  Pada tahun 2020, kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi sebesar Rp1,17 triliun, sebagian besar jumlah ini digunakan untuk pembelian properti dan peralatan sebesar Rp589 miliar, dan pembelian aset digital dan aset lainnya sebesar Rp768 miliar. Kas bersih yang digunakan oleh Perseroan untuk aktivitas investasi berkurang sekitar 14% dibandingkan tahun 2019.

- Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan
  Pada tahun 2020, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp102 miliar, sebagian besar berkaitan dengan pembayaran liabilitas jangka pendek dan pinjaman bank sebesar Rp164 miliar, serta pembayaran pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp616 miliar. Pada tahun 2019, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat Rp481 miliar, sebagian besar berkaitan dengan pembayaran dividen sebesar Rp214 miliar dan pembelian saham treasury sebesar Rp265 miliar.

CASH FLOW

- Cash flows from operating activities
  In 2020, net cash provided by operating activities amounted to Rp1.38 trillion, decreasing by 21% from Rp1.72 trillion by the end of 2019. Cash receipts from customers registered Rp7.89 trillion versus Rp8.13 trillion recorded in 2019 while cash payments to suppliers and employees amounted to Rp5.64 trillion, up from Rp5.33 trillion during the previous year. The Company also recorded Rp868 billion of interest payments and income tax payment.

- Cash flows used for investing activities
  In 2020, net cash used in investing activities recorded a value of Rp1.17 trillion, majority of which pertained to the acquisition of property & equipment amounting to Rp589 billion and digital asset acquisition and other asset amounting to Rp768 billion. The net cash used in investing activities reduced by approximately 14% compared to 2019.

- Cash flows used for financing activities
  In 2020, the net cash for financing activities registered Rp102 billion, used mostly for payment of short-term liabilities and bank loans amounting to Rp164 billion, and payment of long-term bank loans valued at Rp616 billion. In 2019, the net cash used for financing activities amounted to Rp481 billion, of which Rp214 billion went to dividends payment while Rp265 billion referred to purchase of treasury stock.

MISS
INDONESIA
2020

TELEVISI
Television

Didirikan pada 24 Agustus 1989, RCTI saat ini merupakan stasiun TV Free-to-Air (FTA) yang paling banyak ditonton dengan jangkauan siaran yang paling luas di Indonesia. Sebagai stasiun TV FTA nasional terbesar, RCTI menawarkan sederet program acara yang sangat bervariasi yang mencakup sinetron, film box office, olahraga, pencarian bakat, reality & game show, program anniversary & penghargaan dan program hiburan lainnya.

Established on August 24, 1989, RCTI is currently Indonesia's most-watched and widely broadcasted Free-to-Air (FTA) TV station. As the largest national FTA TV station, RCTI offers an extensive array of diverse programs including drama series, box office movies, sports events, talent search, reality & game shows, anniversary & awards, and various other entertainment programs.

Pada 2020, RCTI menunjukkan kinerja yang luar biasa bagus dengan membukukan pangsa pemirsa prime time sebesar 18,5% sementara pangsa pemirsa all-time mencapai 15,6%. Prestasi unggul RCTI ini dapat diatribusikan pada produksi sinetron-sinetron in-house terbaik, antara lain "Ikatan Cinta", "Amanah Wali 4", "Putri untuk Pangeran", "Preman Pensiun 4", and "TOP-Tukang Ojek Pengkolan". Program pencarian bakat "Indonesian Idol" juga berhasil memiliki performa yang tinggi dengan meraup rata-rata pangsa pemirsa 18,8%.

In 2020, RCTI performed exceptionally well by posting primetime audience share of 18.5% while all-time audience share reached 15.6%. RCTI's strong performance can be attributed to excellent in-house productions of serial drama, which include "Ikatan Cinta", "Amanah Wali 4", "Putri untuk Pangeran", "Preman Pensiun 4", and "TOP-Tukang Ojek Pengkolan". The international talent search franchise program "Indonesian Idol" also outperformed and managed to rake in an average of 18.8% audience share.

TINJAUAN UNTUK 2021
Outlook for 2021

RCTI akan terus menghadirkan deretan program acara berkualitas tinggi untuk tahun 2021, dipimpin oleh serial drama, reality show dan program olahraga terbaik, seperti "Indonesian Idol", "Master Chef Indonesia", "Serie A","UEFA Euro 2020","AFF Suzuki Cup ","31st Sea Games", dan program spesial lainnya.

RCTI will continue to have a strong program lineup for 2021 led by top notch serial drama, top-rated reality shows and sports program, such as "Indonesian Idol", "The Voice Indonesia", "Master Chef Indonesia", "Serie A", "UEFA Euro 2020", "AFF Suzuki Cup", "31st Sea Games", and other special programs.

MNCTV adalah stasiun televisi FTA nasional, yang didirikan pada 23 Januari 1991. MNCTV melayani segmen demografi yang luas dengan menayangkan berbagai sinetron keluarga, animasi, program olahraga, dan variety show.

Pada tahun 2020, rata-rata pangsa pemirsa alltime MNCTV mencapai 11,4%, dengan pangsa pemirsa prime-time sebesar 11,5%. MNCTV telah menjadi salah satu stasiun FTA Indonesia dengan pertumbuhan tercepat yang didukung oleh deretan program serial drama dan animasi yang baik.

A national FTA station established on January 23, 1991, MNCTV caters to a broad range of demographic segments by airing family drama, animation, sports programs and variety shows.

In 2020, MNCTV's average all-time audience share stood at 11.4%, with prime-time audience share of 11.5%. It has become one of the fastestgrowing Indonesian FTA stations supported by an excellent line-up of serial drama and animation programs.

Direktur Utama
President Director
Sang Nyoman Suwisman

Wakil Direktur Utama
Vice President Director
Noersing

Direktur
Director
Faisal Dharma Setiawan

Direktur
Director
Endah Hari Utari

Direktur
Director
Jasmina Savitri Pratiwi

Dari kiri ke kanan *From left to right*

MNCTV telah mengalami tahun yang sukses dengan memberi nilai pada segmen-segmen iklan penting yang terutama menargetkan demografi keluarga kelas menengah.

MNCTV enjoyed a strong year by providing value to key advertising segments that targeted middleclass family demographics.

TINJAUAN UNTUK 2021
Outlook for 2021

Di tahun 2021, MNCTV akan terus fokus di segmen kelas menengah dengan program dari game show, animasi, pencarian bakat, sinetron, hingga variety show musik lokal. Selain itu, penonton MNCTV akan menikmati program olahraga terbaik seperti “UEFA Euro 2020” dan “AFC Cup”.

In 2021, MNCTV will continue to focus on the middle-class segment with programs ranging from game shows, animation, talent search, drama, and local music variety shows. In addition, MNCTV audience will enjoy top-rated sports program such as “UEFA Euro 2020” and “AFC Cup”.

GTV

Sebelumnya dikenal sebagai GlobalTV ketika didirikan pada22 Maret 1999, Perseroan mengganti nama stasiun televisi ini menjadi GTV pada Desember 2017. Dengan perubahan ini, GTV juga memperbarui posisinya sebagai jaringan FTA nasional dengan target demografi keluarga muda dan modern. Program-program ini dipusatkan pada animasi, variety show, reality show, game show serta program-program pencarian bakat.

Pada 2020, pangsa pemirsa all-time GTV mencapai rata-rata 7,4%. Ke depannya, GTV akan dapat memanfaatkan sinergi- sinergi dan fasilitasfasilitas berteknologi tinggi di studio baru yang berlokasi di Kebon Jeruk. Melalui program yang diproduksi secara in-house, GTV akan menunjukkan tingkat kualitas yang lebih tinggi lagi.

Formerly known as GlobalTV when it was established on March 22, 1999, the Company rebranded Global TV to GTV in December 2017. In doing so, it also revamped its position as a national FTA network targeting a young modern family demographic. The channel's programming focuses on animation, variety shows, reality shows, gameshows and talent search programs.

In 2020, GTV's average all-time audience share reached 7,4%. Going forward, GTV will benefit from the state-of-the-art facilities and synergies at the new studio buildings located in Kebon Jeruk. Through its produced in-house programs, GTV will further attain an even higher level of quality.

Dari kiri ke kanan *From left to right*

Selanjutnya pada tahun 2020, GTV memproduksi program pencarian bakat yang berfokus pada kompetisi E-Sports bertajuk "E-sports Star Indonesia", yang merupakan pertama di Indonesia. GTV menindaklanjuti kesuksesan program tersebut dengan menayangkan program penghargaan E-Sports, bernama "Esports Awards 2020".

Furthermore, in 2020, GTV produced a talent search program focusing in E-Sports competition called "E-sports Star Indonesia", which was the first in Indonesia. GTV followed up the success of the program by airing an E-Sports awarding program, "Esports Awards 2020".

TINJAUAN UNTUK 2021

Outlook for 2021

Sesuai dengan tujuannya membidik pemirsa keluarga muda dan modern Indonesia, GTV akan terus memfokuskan strategi programnya untuk mengakomodasi lebih banyak program acara lokal dan reality show, yang antara lain meliputi "The Masked Singer", "Bedah Rumah", "Uang Kaget", dan "Family 100".

Selanjutnya, mengikuti kesuksesan program pencarian bakat dan penghargaan E-Sports pertama di Indonesia, E-Sports Star Indonesia dan E-Sports Star Indonesia Awards, program lanjutan dari masing-masing akan berlanjut di GTV pada tahun 2021.

Following its goal of capturing young and modern Indonesian family viewers, GTV will continue to focus its program strategy to accommodate more local programs and variety shows, which among others include "The Masked Singer", "Bedah Rumah", "Uang Kaget", dan "Family 100".

Furthermore, following the success of Indonesia's first E-Sports talent search and awarding program, E-Sports Star Indonesia and E-Sports Star Indonesia Awards, the second installment of each respective show will continue on GTV in 2021.

iNews

Sebagai salah satu stasiun TV berita terkemuka di Indonesia, iNews menawarkan program-program acara yang memikat dengan terus mempertahankan efisiensi operasional. Demi meningkatkan rating dan viewership, iNews saat ini menyediakan programnya untuk ditayangkan di portofolio FTA hiburan milik MNCN, yaitu RCTI, MNCTV dan GTV.

Dengan menyajikan program faktual dan olahraga terkini kepada pemirsa Indonesia, iNews adalah satu-satunya TV berita yang menjangkau pemirsa di platform TV lain.

As one of the leading news TV stations in the country, iNews offers exciting programs while maintaining operational efficiency. To increase ratings and viewership, iNews concurrently airs its news program across MNCN entertainment FTA TV, namely RCTI, MNCTV and GTV.

By delivering cutting edge factual programming and sports to Indonesian audiences, iNews is the only news TV that captures audiences across other TV platforms.

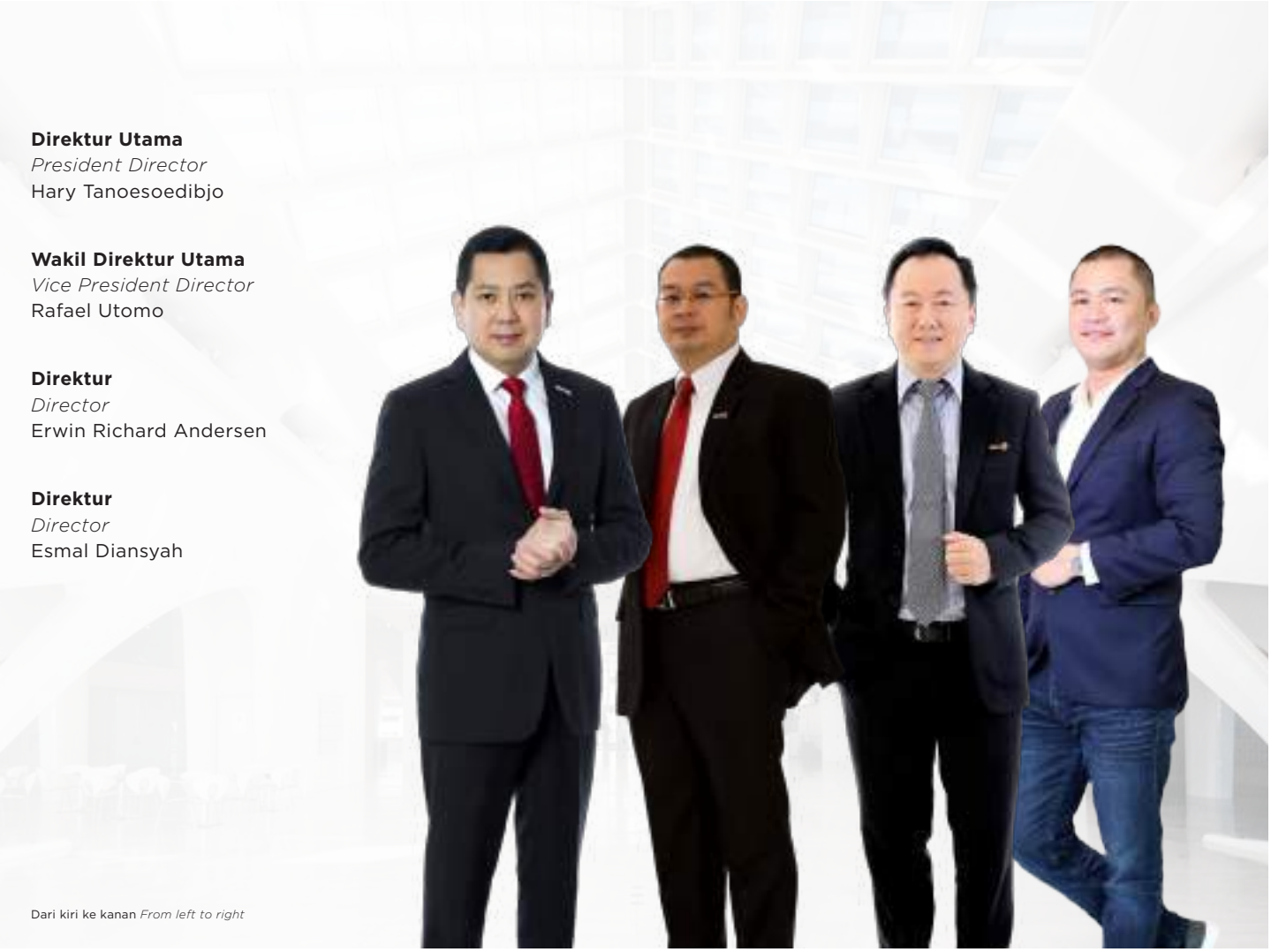

TINJAUAN UNTUK 2021

Outlook for 2021

Konsisten dengan strategi tahun lalu, iNews akan terus menayangkan ragam program mulai dari siaran langsung pemberitaan dan acara berita, breaking news, berita prime-time, talkshow, liputan khusus, program current affairs, berita olahraga dan siaran langsung olahraga.

Consistent with its strategy during the previous year, iNews will continue to air a broad range of live reports and news events, breaking news, primetime news, talk shows, special features, current affairs programs, sports news and sports broadcasts.

PRODUKSI IN-HOUSE
In-House Production

Sejak didirikan pada tahun 2007, setiap tahun MNC Pictures (MNCP) telah memproduksi lebih dari 3.200 jam konten drama, yang terdiri dari serial drama, FTV dan sitkom, yang ditayangkan di stasiun TV FTA PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN). MNCP memiliki kapasitas produksi yang mewakili 40% dari seluruh konten drama Indonesia. MNCP juga memproduksi web series dan produksi konten orisinil yang didistribusikan melalui platform digital yang membidik generasi milenials.

Sepanjang tahun 2020, MNCP memproduksi banyak sinetron unggulan, seperti "Ikatan Cinta", "Preman Pensiun 4", "Putri untuk Pangeran", and "Amanah Wali 4".

Selain memproduksi konten untuk FTA TV milik MNCN, MNCP juga memproduksi film-film Indonesia yang berkualitas.

Since its establishment in 2007, MNC Pictures (MNCP) has annually produced more than 3,200 hours of drama content, consisting of drama series, FTV, and sitcom aired on PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) TV stations. MNCP production capacity represents 40% of all Indonesian drama content. MNCP also produced web series and original productions distributed through the digital platform targeting millennials.

Throughout 2020, MNCP produced numerous chart-topping drama series, such as "Ikatan Cinta", "Preman Pensiun 4", "Putri untuk Pangeran", and "Amanah Wali 4".

Aside from producing content for MNCN's FTA TV stations, MNC Pictures also produces Indonesian high quality movies.

MNC Animation (MNCA) didirikan pada Mei 2011. MNCA berfokus pada pengembangan IP menjadi produksi animasi dan bisnis terkait IP. MNCA telah menyelesaikan beberapa serial animasi seperti Entong season 1 & 2, KIKO pre-season, season 1 & 2 dan juga film teatrikal, seperti Titus - Mystery of the Engyma.

KIKO telah mempertahankan statusnya sebagai serial animasi lokal paling populer di Indonesia dan mendapatkan respon yang luar biasa di pasar internasional. Setelah debutnya di TV pada tahun 2016, KIKO telah mendapat pengakuan dari industri dengan memenangkan Penghargaan Gobel Panasonic Awards 2016 dan 2019 untuk "Best Children's Animation". KIKO juga meraih status pemenang sebagai program "Favorite Local Children Animation" pada Indonesian Television Awards pada tahun 2017 dan 2018.

Pada tahun 2019, KIKO membawa pulang gelar "Best Children's Program", sebagai pemenang regional di Asian Academy Creative Awards, dan juga dinominasikan sebagai "Best 3D Animated Program". Pada tahun 2020, KIKO kembali memenangkan "Best Animated Programme or Series (2D or 3D)" regional di Asian Academy Creative Awards. Selain itu, saat ini KIKO tersedia di lebih dari 60 negara dan juga tersedia di saluran Disney XD dan juga Netflix.

MNC Animation (MNCA) was established in May 2011. MNCA focuses in developing IPs into animation production and IP related business. It has completed several animation series such as Entong season 1 & 2, KIKO pre-season, season 1 & 2 and also theatrical movie, such as Titus-Mystery of the Engyma.

KIKO has maintained its status as the nation's most popular locally animated series and gained tremendous response from different regions in the international market. Upon its TV debut in 2016, KIKO garnered instant recognition from the industry by winning the Panasonic Gobel Award 2016 and 2019 for "Best Children's Animation". KIKO also claimed a winner status as "Favorite Local Children Animation" program at Indonesian Television Awards in 2017 and 2018.

In 2019, KIKO brought home the title "Best Children's Programme", as a regional winner at the Asian Academy Creative Awards, and was also nominated as the "Best 3D Animated Programme". In 2020, KIKO again won the regional "Best Animated Programme or Series (2D or 3D)" at the Asian Academy Creative Awards. Moreover, KIKO is available now in more than 60 countries and is also available on Disney XD channel and Netflix.

Pada Januari 2020, MNCA merilis film animasi teatrikal pertamanya yang berjudul "TITUS-Mystery of the Engyma" di bioskop Indonesia dan pada bulan November 2020, "TITUS - Mystery of the Engyma" telah tersedia untuk penonton di Asia Tenggara melalui Netflix.

In January 2020, MNCA released its first theatrical animation movie called "TITUS–Mystery of the Engyma" in Indonesian theatres and by November 2020, "TITUS – Mystery of the Engyma" was available to South East Asia audiences through Netflix.

MNCA memperkenalkan Serial TV Animasi 3D berjudul "Bima S" yang tayang perdana pada bulan Oktober 2020, yang memperoleh performa yang baik dan diterima oleh pemirsa dengan meraih audience share tertingginya sebesar 15,6% di RCTI.

MNCA saat ini sedang dalam tahap pengembangan IP (intellectual property) baru, antara lain "Dinda & Novi", "Hedgehogs", "Azrai", dan "Sinbad".

MNCA introduced 3D Animation TV Series called "Bima S", that premiered in October 2020, which gained an excellent performance and received well by the viewers by recording its highest audience share of 15.6% on RCTI.

MNCA is currently in the development stage for new intellectual property, which include "Dinda & Novi", "Hedgehogs", "Azrai", and "Sinbad".

Sebagai rumah produksi, Starpro memproduksi berita dari dunia hiburan (infotainment) untuk MNC Group FTA TV (RCTI, MNCTV, GTV dan iNews) dan saluran infotainment pada platform TV berlangganan. Starpro memproduksi 1.062 jam konten infotainment pada tahun 2020, menjadi produsen infotainment terbesar di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 27,4%.

Starpro memproduksi beragam program seperti Go Spot, Barista, Obsesi, Seleb on News, Mom & Kids, dan iSeleb.

As a production house, Starpro produces infotainment for MNC Group FTA TV (RCTI, MNCTV, GTV and iNews) and infotainment channel on pay-TV platforms. Starpro produced 1,062 hours of infotainment content in 2020, becoming the largest infotainment producer in Indonesia with a market share of 27.4%.

Starpro produced programs such as Go Spot, Barista, Obsesi, Seleb on News, Mom & Kids, and iSeleb.

Asia Media Productions (AMP) adalah perusahaan joint venture antara PT MNC Studio International Tbk dan Triwarsana. Rumah produksi tersebut saat ini menjadi penyedia konten reality independen terbesar di Indonesia. Pada tahun 2020, AMP telah memproduksi 1.361 jam program reality yang mewakili pangsa pasar sebesar 41%.

Sejak didirikan pada tahun 2018, AMP telah memproduksi berbagai program reality terbaik, seperti Bedah rumah, Uang Kaget, Nikah Gratis, Minta Tolong, Hati Sang Bidadari, Keluarga Ting ting, Penghuni Rumah Terakhir, dan banyak lagi.

Asia Media Productions (AMP) is a joint venture company between PT MNC Studio International Tbk and Triwarsana. The production house is currently the largest content provider of independent reality in Indonesia. In 2020, AMP produced 1,361 hours of reality programs, which represents 41% market share.

Since its establishment in 2018, AMP has produced numerous top reality programs, such as Bedah rumah, Uang Kaget, Nikah Gratis, Minta Tolong, Hati Sang Bidadari, Keluarga Ting ting, Penghuni Rumah Terakhir, and many more.

MANAJEMEN ARTIS
Talent Management

Sebagai perusahaan manajemen artis terbesar di Indonesia, Star Media Nusantara (SMN) memiliki 400 artis dengan kontrak eksklusif dari berbagai genre seperti penyanyi, presenter, aktor, aktris, komedian, chef, magician dan influencer.

SMN merupakan manajemen artis resmi untuk semua program pencarian bakat FTA TV milik MNCN seperti Indonesian Idol, Indonesian Idol Junior, X-Factor, The Voice, The Voice Kids, Rising Star, KDI, Master Chef Indonesia, Miss Indonesia, dan lain-nya.

As the largest talent management company in Indonesia, Star Media Nusantara (SMN) has 400 talents with exclusive contract from various genres such as singers, presenters, actors, actresses, comedians, chefs, magicians and influencers.

SMN acts as the official management for all MNCN's FTA TV talent search programs such as Indonesian Idol, Indonesian Idol Junior, X-Factor, The Voice, The Voice Kids, Rising Star, KDI, Master Chef Indonesia, Miss Indonesia, and others.

Selain itu, SMN juga memiliki label musik dengan brand Hits Records (genre pop) & Swara Bintang (genre dangdut & melayu), unit publishing Swara Cipta Musikindo, dan juga MCN (multi-channel network) yaitu StarHits.

In addition, SMN also has a music label with the brands Hits Records (pop genre) & Swara Bintang (dangdut & Malay genre), the publishing unit Swara Cipta Musikindo, and also MCN (multichannel network), namely StarHits.

PLATFORM BERITA

News Platform

Diluncurkan pada 2005 dengan nama "Seputar Indonesia", Koran Sindo merupakan surat kabar progresif yang menyasar segmen dinamis. Surat kabar ini memiliki beberapa segmen utama termasuk berita, ekonomi, bisnis, olahraga, gaya hidup dan referensi. Koran Sindo menyampaikan semangat dinamis yang baru dalam upayanya memupuk generasi berpikiran maju yang kreatif dan berorientasi pada karya nyata.

Launched in 2005 under the name Seputar Indonesia, Koran Sindo is a progressive newspaper aimed at a dynamic segment. It features several sections including news, economy, business, sports, lifestyle and references. Koran Sindo calls for a new dynamic spirit in an effort to foster a forward-thinking generation who are both creative and action-oriented.

MNC mengoperasikan 3 portal online, yaitu okezone.com (umum dan berita), sindonews.com (berita), dan iNews.id (berita nasional dan regional). Portal online ini telah menyumbang pengguna aktif bulanan secara kolektif sebesar lebih dari 68 juta.

MNC operates 3 online portals, namely okezone.com (general and news), sindonews.com (in-depth news), and iNews.id (national and regional news). These online portals have contributed a collective monthly active user of more than 68 million.

RADIO
Radio

MNC mengoperasikan jaringan stasiun radio terbesar di Indonesia melalui PT MNC Networks. Portofolio MNC Networks meliputi lebih dari 100 stasiun radio di seluruh penjuru Indonesia. Sebagai perusahaan sub-holding untuk bisnis media penyiaran radio, MNC Networks memiliki 4 (empat) radio utama: MNC Trijaya, RDI, Global Radio dan V Radio.

Jaringan radio ini melengkapi kerajaan media MNC dan membuat MNC dapat menawarkan kepada media komunikasi dan periklanan yang mencapai target pasar tambahan secara efektif dan efisien secara biaya. Jaringan radio ini juga mendukung bisnis FTA TV melalui cross-selling dan cross-promotion.

Pada 2019, Perseroan meluncurkan aplikasi agregator radio bernama "ROOV".

MNC operates Indonesia's largest network of radio stations managed through PT MNC Networks. MNC Networks' portfolio includes more than 100 radio stations all over the country. As a sub-holding company for radio broadcasting media business, MNC Networks has four (4) main brands: MNC Trijaya, RDI, Global Radio and V Radio.

The radio network complements MNC's media empire and allows MNC to offer communication and advertising media capable of reaching additional target markets effectively and costefficiently. The radio network also supports the FTA TV's business through cross-selling and crosspromotions.

In 2019, the Company launched a radio aggregator app called "ROOV".

SUPER-APP OTT
Super App OTT

Untuk mendapatkan pangsa iklan yang signifikan dalam periklanan digital, RCTI+, yang didirikan pada tahun 2019, kinit telah menjadi aplikasi super-app hiburan terbesar di tahun 2021, menurut laporan comScore. Aplikasi super-app ini terdiri dari 5 kategori konten, yang meliputi layanan video (streaming, VOD, produksi orisinil, dan konten kreatif lainnya), agregator berita, agregator audio (termasuk podcast), kompetisi UGC, dan agregator game. Hingga Desember 2020 RCTI+ telah mengumpulkan lebih dari 23 juta pengguna aktif bulanan dan ditargetkan mencapai setidaknya 40 juta pada tahun 2021.

To capture a significant share in digital advertising, RCTI+, which was established in 2019, is now the biggest entertainment super-app in 2021, according to comScore report. The superapp consists of 5 content category, which includes video service (live streaming, VOD, original productions, and other creative content), news aggregator, audio aggregator (including podcast), UGC competition, and games aggregator. As of December 2020, RCTI+ has amassed more than 23 million monthly active users and is targeted to reach at least 40 million by 2021.

MEDIA LAINNYA
Other Media

MeTube.id adalah platform berbagi video yang secara resmi diperkenalkan kepada publik pada 29 Januari 2016 dan memposisikan dirinya sebagai pelopor situs berbagi video yang membidik audiens yang kreatif dan energetik. MeTube.id berfungsi sebagai forum untuk menampilkan karya-karya yang penuh kreativitas dan bakat dari berbagai kategori video seperti musik, seni, budaya, film, dan olahraga. MeTube.id juga menjadi pilihan pertama pengguna saat menonton acara sepak bola nasional secara langsung dan sinetron keluarga favorit atau untuk menampilkan karya kreatif kepada publik.

MeTube.id is a video sharing platform officially introduced to the public on 29 January 2016, positions itself as a pioneer of video sharing sites that target creative and energetic audiences. MeTube.id serves as a forum to show works that are full of creativity and talent from various video categories such as music, art, culture, film and sports. MeTube.id is also the user's first choice when watching live national football events and favorite family soap operas or to display creative works to the viewing public.

Mediate adalah salah satu agensi media lokal terbesar yang menyediakan jasa penempatan media terlengkap dan terintegrasi mencakup televisi, radio, koran dan majalah, media luar ruang, dan beragam platform digital. Sebagai bagian dari MNC Group, group media terbesar dan terintegrasi di Asia Tenggara, Mediate menyediakan rangkaian lengkap solusi kreatif dan strategi media.

Mediate is one of the largest local media agencies providing complete and integrated media placement covering television, radio, newspaper and magazine, out of home, and various digital platforms. As part of the MNC Group, the largest and most integrated media group in Southeast Asia, Mediate provides a complete range of creative solutions and media strategies.

MNC Licensing adalah perusahaan lisensi dan manajemen brand paling kompeten di Indonesia. MNC Licensing mengelola IP global terkemuka di dunia untuk wilayah Indonesia seperti Nickelodeon, Aardman, les Copaque, dan juga IP (intellectual property) in-house milik MNC Group.

MNC Licensing memulai operasinya dengan memperluas kemitraan antara IP global yang telah menyiarkan konten mereka di FTA TV dan Saluran TV berlangganan milik MNC Group melalui Consumer Product Licensing di Indonesia.

MNC Licensing is the most competent licensing and brand Management Company in Indonesia. MNC Licensing manages the world's leading global IP for the Indonesian region such as Nickelodeon, Aardman, les Copaque, and also MNC Group's inhouse IP (intellectual property).

MNC Licensing started its operations by expanding the partnership between global IPs that broadcast their content on MNC Group's FTA TV and Pay TV Channels through Consumer Product Licensing in Indonesia.

Pembangunan Movieland seluas 21 hektar di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City, Jawa Barat telah dimulai. Proyek yang mengusung konsep industri film dan serial drama terintegrasi ini akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas produksi seperti lokasi shooting, peralatan dengan teknologi kelas dunia, mulai dari kamera, audio hingga peralatan canggih lainnya untuk mendukung semua tahapan pra produksi, produksi, dan paska produksi. Melalui pembangunan Movieland, Perseroan dapat meningkatkan produksi konten, baik dari sisi kualitas dan kuantitas.

The establishment of Movieland covering an area of 21 hectares in the Special Economic Zone (SEZ) of MNC Lido City, West Java has commenced. The project, which carries the concept of an integrated film industry and drama series, will be equipped with various production facilities such as shooting locations, equipment with world-class technology, ranging from cameras, audio to other advanced equipment to support all stages of preproduction, production, and post-production. Through the development of Movieland, the Company can increase content production, both in terms of quality and quantity.

Dinda & Novi
AND THE LOST FAIRY

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

V

MNC

PENDAHULUAN
Introduction

Kinerja Perseroan di tahun 2020 tidak lepas dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik (Good Corporate Governance/GCG), yang mengacu pada pedoman GCG, yang dibuat oleh Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance Indonesia, secara konsisten dan berkelanjutan.

Dengan menerapkan 5 (lima) prinsip GCG, berupa transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, Perseroan meyakini adanya dampak positif pada kinerja Perseroan, melalui manajemen yang bersih dan transparan serta lingkungan kerja yang sehat bagi Perseroan, karyawan dan masyarakat, yang pada muaranya berdampak pada reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang terpercaya di mata seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan juga menjalankan bisnisnya sesuai dengan tetap berlandaskan pada etika bisnis yang telah disepakati dan dijunjung tinggi bersama.

The Company exhibited unwavering commitment in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) through its performance in 2020, consistent with the GCG policies outlined by the National Committee on Governance Policy of Indonesia.

Through the implementation of the 5 principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, the Company is assured of a positive impact on its performance. These principles guide the Company in achieving a clean and transparent management, as well as a healthy working environment for the Company, its employees and communities continuously assuring stakeholders of itsreputation as a trustworthy organization.

The Company also performs all business activities in accordance with existing regulations based on business ethics that have been agreed upon and upheld by the Company.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure

Perseroan, sebagai perusahaan publik yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dalam menerapkan GCG berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya serta Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.Selain itu Perseroan juga tunduk kepada Peraturan terkait khususnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

Secara internal, Perseroan berpedoman kepada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan terkini serta serangkaian kebijakan internal antara lain Peraturan Perusahaan dan kebijakan internal lainnya terkait operasional.

Struktur tata kelola Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yeng berlaku, tergambarkan pada organ-organ utama Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Struktur tersebut telah menjalankan fungsi tugas, dan tanggung jawabnya masing-masing untuk kepentingan Perseroan dengan tetap berlandaskan prinsip independensi dan diyakini mempunyai peranan penting dalam upaya penerapan GCG secara efektif.

RUPS menjadi wadah bagi pemegang saham yang memiliki kewenangan dalam pembuatan keputusan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk keputusan pengangkatan dan pemberhentian jabatan Dewan Komisaris dan Direksi itu sendiri. Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan arahan untuk mendorong kinerja Perseroan untuk menjadi lebih baik yang pengelolaannya menjadi tanggung jawab penuh Direksi sesuai amanah yang diberikan oleh pemegang saham.

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, GCG implementation is guided by the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and their implementing regulations as well as the Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning the Capital Market. In addition, the Company is also subject to related regulations, especially those issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

Internally, the Company adheres to the Articles of Association which have been adjusted to the latest laws and regulations as well as a series of internal policies including Company Regulations and other internal policies related to operations.

The Company's corporate governance structure is based on the Articles of Association and the existing legislation recognized by its main organs, specifically the General Meeting of Shareholders (GMS), and both Board of Commissioners and Directors.

This structure is responsible for the Company's interests based on the principle of independence, and holds a key role in the implementation of effective GCG.

The GMS is a valuable medium for shareholders to exercise their authority in decision-making procedures that are not delegated to the Board of Commissioners and Directors. The authority includes the appointment and discharge of Board of Commissioners or Directors members. The Board of Commissioners is tasked to supervise the Board of Directors' management decisions and activities, as well as give recommendations to enhance Company performance. The Board of Directors is responsible for managing the Company in accordance with mandates provided by the shareholders.

DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi secara umum dan/atau khusus dan memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris dan Komisaris Independen. Persyaratan Dewan Komisaris adalah yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir. Anggaran Dasar Perseroan mengatur tata cara pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is the Company's organ to supervise the running of the Company's management by the Board of Directors in general and/or particular action and to give advice to the Board of Directors according to Articles of Association.

The Board of Commissioners consists of President Commissioner, Vice President Commissioner and Independent Commissioner. The requirement of the Board of Commissioners is set in the Articles of Association and prevailing laws and regulations, including capital market regulations.

Members of the Boards of Commissioners shall be appointed by the General Meeting of Shareholders ("GMS") for 5 years term of office and may be re-appointed. Articles of Association of the Company shall regulate procedures for the appointment, replacement and dismissal of members of the Board of Commissioners.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS
The Board Of Commissioners Composition

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 26 Agustus 2020, maka berikut adalah susunan Dewan Komisaris Perseroan:

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on August 26, 2020, the following is the composition of the Company's Board of Commissioners:

Jabatan	Nama
Komisaris Utama *President Commissioner*	Hary Tanoesoedibjo
Komisaris *Commissioner*	Syafril Nasution
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Joel Richard Hogarth

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
The Board of Commisioners and The Board of Directors Remuneration

Pada tahun 2020, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 8.046.000.000,-

In 2020, the Board of Commisioners and the Board of Directors recieved the total remuneration which amounted to Rp 8.046.000.000,-

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Role And Authority Of The Board Of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas kebijakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan.

The Board of Commissioners are authorized to undertake supervision and advisory to the Board of Directors management policy for the interest of the Company in accordance with the Company's vision, mission and objectives.

Berkaitan dengan tugasnya tersebut di atas, Dewan Komisaris membuat laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku yang baru lampau untuk disampaikan kepada RUPS.

In relation to its role, the Board of Commisioners prepare the supervision report for the past financial year to be presented to GMS.

Dewan Komisaris setiap waktu dapat memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners may discharge at any time one of the Board of Directors member or more, due to the act of member of the Board of Directors is in contradiction to Articles of Association and/or prevailing laws and regulations.

TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

The Board Of Commissioners Responsibilities

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung-jawab secara independen.

The Board of Commissioners shall perform duties and responsibilities independently.

Dewan Komisaris wajib menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

The Board of Commissioners must implement and unsure the implementation of risk management and principles of Good Corporate Governance in any business activities of the Company at any level or organization structure.

Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung-jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.

Each member of the Board of Commissioners shall be fully personally liable for the Company's losses due to his/her fault or negligent in carrying out his/her duties.

RAPAT DEWAN KOMISARIS
The Board Of Commissioners Meeting

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi dapat dilakukan paling sedikit 3 kali dalam setahun yaitu setiap setelah tanggal 20 atau minggu ke-3 bulan Maret, Agustus dan Oktober.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, maka rapat Dewan Komisaris akan dipimpin oleh Wakil Komisaris Utama (jika ada), dan dalam hal Wakil Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, maka rapat Dewan Komisaris akan dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang, maka ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan.

The Board of Commissioners meeting together with the Board of Directors may be convened minimum 3 times a year, which is on the 20th day or the third week of March, August and October.

President Commissioner shall chair the Board of Directors meeting. In the event that President Commissioner is absence due to any reason whatsoever, the Board of Commissioners Meeting shall be chaired by Vice President Commissioner (if any), and in the event that Vice President Commissioner is absence due to any reason whatsoever, then the Board of Commissioners Meeting shall be chaired by one of member of the Board of Commissioner appointed by and out of the attending member of the Board of Commissioners.

The resolution of the Board of Commissioners meeting shall be consensus deliberation. In the event such resolution can not be achieved, the resolution shall be taken by affirmative votes of more than ½ of the legal casting vote at the meeting. In the event of tie vote, the chairman of the meeting will make a decision

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
Performance Assessment Of The Committee Unter The Board Of Commissioners

Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh komite-komite yang bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Komite EMSOP.

Secara umum Dewan Komisaris memandang bahwa semua Komite telah menjalankan tugasnya dengan efisien berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan dan tujuan Perseroan, sebagaimana dipaparkan pada Laporan Tahunan ini.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by committees that report directly to the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the Remuneration Committee and the EMSOP Committee.

In general, the Board of Commissioners is of view that all Committees have carried out their duties efficiently based on the principles of corporate governance and the Company's objectives, as described in this Annual Report.

DIREKSI
Board Of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan.

Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir. Anggaran Dasar Perseroan mengatur tata cara pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi.

Pembagian tugas dan wewenang pengurusan diantara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS, Dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.

The Board of Directors is the Company's organ which has a full authorization and responsibility for the management of the Company in the interests of the Company in accordance with the Company's vision, mission and objectives.

Members of the Boards of Directors shall be appointed by the General Meeting of Shareholders ("GMS") for 5 years term of office and may be re-appointed. Articles of Association of the Company shall regulate procedures for the appointment, replacement and dismissal of members of the Board of Directors.

The division of management role and authority among the members of the Board of Directors shall be determined by a GMS resolution. In the event that the GMS does not make any determination, the division of the role and authority of the members of the Board of Directors shall be determined by a resolution of the Board of Directors Meeting.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI
Role And Authority Of The Board Of Directors

Direksi memiliki kewenangan untuk mengurus Perseroan dan menentukan kebijakan serta mengambil keputusan dalam menjalankan tugasnya.

Direksi mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.

Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, maka Wakil Direktur Utama (jika ada) berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan, dan dalam hal Wakil Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Direksi wajib memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris atau RUPS atas tindakan-tindakan tertentu sebagaimana diisyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors are authorized to undertake the management of the Company and determine any policy and make decision according to its role.

The Board of Directors shall manage the Company's assets according to the prevailing laws and regulation. The Board of Directors prepare annual work plan which includes the Company's annual budget prior the beginning of the next financial year and subject to Board of Commissioners approval.

President Director shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company. In the event that the President of Director is absence due to any reason whatsoever, Vice President Director (if any)shall be entitled to act for and on behalf the Board of Directors and represent the Company, and in the event that Vice President Director is absence due to any reason whatsoever, then 2 (two) members of the Board of Directors shall be entitled and authorized to act and on behalf of the

Board of Directors and represent the Company.The Board of Directors is obligated to get the Board of Commissioners or GMS approval with regard to certain legal action according to Articles of Association of the Company or prevailing laws and regulation.

TANGGUNG JAWAB DIREKSI
The Board Of Directors Responsibilities

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengurusan Perseroan. Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung-jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap anggota Direksi bertanggung-jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.

Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.

The Board of Directors shall be fully responsible for the management of the Company. The Board of Directors is obigated to manage the Company according to its authorities and responsibilities which is set in Articles of Association and the prevailing laws and regulation.

Each member of the Board of Directors shall be fully personally liable for the Company's losses due to his/her fault or negligent in carrying out his/her duties.

The Board of Directors and each member of the Board of Directors obligated to provide an explanation to the Board of Commissioners inquiry.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
The Board of Commisioners and The Board of Directors Remuneration

Pada tahun 2020, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 8.046.000.000,-

In 2020, the Board of Commisioners and the Board of Directors recieved the total remuneration which amounted to Rp 8.046.000.000,-

RAPAT DIREKSI
The Board Of Directors Meeting

Penyelenggaraan Rrapat Direksi dapat dilakukan setiap bulan setelah tanggal 20 atau setiap waktu

Agenda pembahasan rapat Direksi dapat meliputi:
- Evaluasi kinerja dan operasional
- Menentukan strategi dan kebijakan
- Penyampaian laporan keuangan
- Penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan
- Persiapan pelaksanaan RUPS
- Hal-hal penting lainnya sesuai dengan kebutuhan

Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, maka rapat Direksi akan dipimpin oleh Wakil Direktur Utama (jika ada), dalam hal Wakil Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, maka rapat Direksi akan dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi lainnya yang hadir dan ditunjuk oleh rapat Direksi.

The Board of Directors Meeting shall be conducted every month after the 20th or at any time.

The agenda for the Board of Directors meeting may include:
- Performance and operational evaluation
- Determining strategies and policies
- Submission of financial reports
- Formulation of annual work plan and budget
- Preparation for the GMS
- Other important matters as needed

The Board of Directors meeting is chaired by the President Director. In the event that the President Director is unable to attend, the meeting will be chaired by the Deputy President Director (if any). In the event that the Deputy President Director is unable to attend, the meeting will chaired by one member, elected by and from the Board of Directors.

Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi. Keputusan Rrapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang, maka ketua rapat Direksi yang akan menentukan.

Every policy and strategic decision must be decided through the Board of Directors' meeting.The Meeting resolutions must be made based on deliberation to reach a consensus. In the event that the deliberation is not reached, the decision shall be made by voting on behalf of more than ½ (one half) valid votes in the meeting. If the votes are equal, the meeting chairman shall decide the resolution.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

The Duties And Responsibilities Of Each Of The Directors

David Fernando Audy
Direktur Utama

- Memimpin Perseroan dan semua unit usaha di bawah Perseroan, untuk membangun dan mempertahankan kepemimpinan pasar di industri media.
- Mengembangkan, mengidentifikasi dan memimpin langsung implementasi strategi Bisnis Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum dan etika standar yang berlaku.
- Menjaga reputasi baik Perseroan mewakili para stakeholders termasuk pemegang saham Perseroan.
- Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan seluruh strategi Perseroan untuk menghasilkan sumber daya dan/atau pendapatan.
- Memperbarui tujuan dan rencana kerja Perseroan sesuai dengan kondisi terkini.
- Membangun hubungan yang baik dengan perusahaan finansial guna mencari pendanaan untuk mengembangkan Perseroan.
- Melakukan pengawasan atas semua aktivitas manajemen keuangan Perseroan dan seluruh unit usaha Perseroan yang meliputi perencanaan keuangan, pengawasan keuangan dan manajemen keuangan.

David Fernando Audy
President Director

- Lead the Company and all business units to build and maintain market leadership in the media industry.
- Develop, identify and directly lead the implementation of the Company's business strategy in accordance with the prevailing legal and ethical standards.
- Maintain the Company's good reputation on behalf of all stakeholders, including the Company's shareholders.
- Plan, develop and implement the Company's strategies to generate resources and/or revenue.
- Update the objectives and work plan in accordance with the latest conditions.
- Build good relationships with financial companies to finance the Company's developments.
- Supervise all financial management activities and business units which include financial planning, financial supervision and financial management.

Kanti MIrdiati Imansyah
Direktur Penjualan & Pemasaran

- Mengkoordinasikan perencanaan dan implementasi penjualan dan pemasaran di unit usaha media penyiaran TV Broadcast, serta bersinergi dengan unit usaha lain dalam group, untuk mencapai penjualan.
- Memastikan bahwa on-air dan off-air promotion secara optimal memberikan awareness terhadap program – program yang ditayangkan, serta untuk memberikan Citra yang positif terhadap Perseroan.
- Memastikan perencanaan program yang efektif untuk mencapai market share terbaik di industry broadcast media.

Ella Kartika
Direktur Konten & Non–Broadcast

- Mengkoordinasikan perencanaan strategi Bisnis konten hiburan dan implementasinya, serta bersinergi secara optimal dengan unit usaha lain dalam group, untuk menjadikan
- Perseroan sebagai market leader penyedia konten hiburan dengan basis media beragam.
- Mengidentifikasi dan memonitor konten hiburan yang strategis dan berkualitas, yang menjadikan pilihan terbaik bagi pengiklan dan mendorong pertumbuhan pendapatan bagi TV Broadcast dan Channel di group.
- Mengkoordinasikan penyusunan rencana pengembang Bisnis non–broadcast yang komprehensif dan selaras dengan strategi Perseroan.
- Mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang Bisnis yang potensial sesuai dengan kebutuhan Bisnis Perseroan melalui studi kelayakan/rencana usaha yang akurat untuk industry non-broadcast.
- Mengkoordinasi dan mengawasi pelaksanaan Bisnis di unit–unit usaha non-broadcast agar tetap sejalan dengan strategi Perseroan, meliputi talent management, distribusi contents/channel, licencing dan media agency, serta bersinergi dengan unit usaha lain dalam group, untuk mencapai realisasi target penjualan.

Kanti MIrdiati Imansyah
Director of Sales & Marketing

- Coordinate the planning and implementation of sales and marketing in the TV Broadcast media business unit, as well as synergize with other business units to achieve sales.
- Ensure optimum on-air and off-air promotion to build program awareness and positive branding to the Company.
- Ensure effective program planning to achieve the best market share in the broadcast media industry.

Ella Kartika
Director of Content & Non-Broadcast

- Coordinate the planning and implementation of entertainment content, as well as synergize with other business units to maintain the Company's position as the leading broadcaster of
- diverse media entertainment content.
- Identify and monitor strategic and quality entertainment content, making it the best choice for advertisers and drives revenue growth for TV Broadcast and Channels in the group.
- Coordinate the preparation of a comprehensive non-broadcast Business developer plan in line with the Company's strategy.
- Identify and evaluate potential business opportunities according to the Company's business needs through feasibility studies/accurate business plans for the non-broadcast industry.
- Coordinate and supervise the nonbroadcast business units to adjust with the Company's strategy, including talent management, contents/channels distribution, licensing and media agencies, as well as synergize with other business units to achieve sales targets.

Ruby Panjaitan
Direktur Keuangan

- Mengelola dan/atau melakukan pengawasan atas semua aktivitas manajemen keuangan Perseroan dan/atau seluruh unit usaha yang meliputi perencanaan keuangan, pengawasan keuangan, manajemen keuangan dan administrasi keuangan.
- Melakukan pengawasan terhadap tinjauan usaha serta anggaran Perseroan dan unit usaha untuk memastikan bahwa kinerja telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan.
- Memastikan bahwa proses pelaporan akuntansi Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Menetapkan asumsi anggaran Perseroan dan unit-unit usaha serta petunjuk penyusunan anggaran untuk memastikan bahwa anggaran yang disusun realistis.

Ruby Panjaitan
Finance Director

- Manage and/or supervise all financial management activities and/or all business units which include financial planning, financial supervision, financial management and financial administration.
- Supervise the Company's business review, including the allocation of budget in the Company and business units to ensure its suitability.
- Ensure the Company's accounting reporting process is in accordance with the prevailing regulations.
- Establish budget assumptions for the Company and business units as well as budget preparation guidelines to prepare a realistic budget.

Gwenarty Setiadi
Direktur Sumber Daya Manusia & Pengembangan Organisasi

- Mengelola dan mengawasi kegiatan sumber daya manusia, Pengembangan organiasi, kebijakan, dan pelatihan Group.
- Memimpin dan mengkoordinasi fungsi–fungsi yang terkait sumber daya manusia di tingkat group serta menjamin keselarasan komunikasi dan kejelasan tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas.
- Mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen sumber daya manusia di tingkat korporasi sebagai acuan untuk membangun sumber daya manusia di unit–unit usaha, meliputi kebijakan perekrutan, pelatihan dan Pengembangan, Pengembangan karir, manajemen kinerja dan kompensasi/tunjangan, dan manajemen bakat.

Gwenarty Setiadi
Director of Human Resources & Organizational Development

- Manage and supervise human resource activities, organizational development, policies, and Group training.
- Lead and coordinate functions related to human resources at the group level, ensure synchronized communication, and clarity of duties and responsibilities in its implementation.
- Develop strategies and policies for human resources management at the corporate level as a reference to build human resources in business units, including policies on recruitment, training and development, career development, performance management and compensation/benefits, and talent management.

Noersing
Direktur Produksi

- Menentukan strategi produksi, perencanaan dan pelaksanaan proses produksi program di unit usaha Free To Air.
- Mengkoordinasikan dan mengawasi seluruh fungsi in house production di Free To Air.
- Memantau dan mengevaluasi secara berkala atas kualitas dari program-program in house production yang ditayangkan, supaya tetap menjadi pilihan utama bagi pemirsa dan pengiklan.

Noersing
Production Director

- Determines production strategy, planning and implementation of the program production process in the Free-To-Air business unit;
- Coordinates and oversees all Free-to-Air in-house production functions; and
- Monitors and periodically evaluates the quality of in-house production programs aired to remain the first choice for viewers and advertisers.

KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (26 AGUSTUS 2020)

Resolutions Of The Annual General Meeting Of Shareholders (August 26, 2020)

KEPUTUSAN MATA ACARA PERTAMA RAPAT ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

Menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

RESOLUTION OF THE MEETING'S FIRST AGENDA IS AS FOLLOWS:

Accepted the Annual Report prepared by the Company's Board of Directors and the Supervisory Report prepared by the Board of Commissioners regarding the Company's activities for the Fiscal Year ended on December 31, 2019.

KEPUTUSAN MATA ACARA KEDUA RAPAT ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan, masing-masing atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (*acquit et de charge*), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

RESOLUTION OF THE MEETING'S SECOND AGENDA IS AS FOLLOWS:

Approved and ratified the Company's Financial Report for Fiscal Year ended on December 31, 2019, audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja Suhartono, and fully discharged the responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners from each of their management and supervisory actions (acquit et de charge) during the Fiscal Year ended on December 31, 2019, provided that these actions are reflected inthe Company's Financial Report for Fiscal Year ended on December 31, 2019, and by taking into account the Annual Report of the Board of Directors for Fiscal Year ended on December 31, 2019.

KEPUTUSAN MATA ACARA KETIGA RAPAT ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

a. Menetapkan penggunaan keuntungan bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:
   (i) Sebesar Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) akan dibukukan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
   (ii) Tidak ada pembagian dividen Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
   (iii) Sisa laba Perseroan akan dipergunakan untuk menurunkan pinjaman Perseroan setinggi-tingginya Rp 1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) dan sisanya akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

RESOLUTIONS OF THE MEETING'S THIRD AGENDA ARE AS FOLLOWS:

a. Allocated the Company's net profit for the Fiscal Year ended on December 31, 2019 as follows:
   (i) Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah) to be recorded as reserve fund in compliance with the provisions of the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
   (ii) There were no dividends distribution for the Fiscal Year ended on December 31, 2019.
   (iii) The remaining profit of the Company will be used to reduce the Company's loan to a maximum of Rp 1,000,000,000.00 (one trillion rupiah) and the remaining will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital structure.

b. Menetapkan pembagian bonus, dimana kewenangan untuk menentukan mengenai besarnya bonus tersebut serta pelaksanaan pembagiannya diberikan kepada Direksi Perseroan.
c. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan penggunaan keuntungan sebagaimana disebutkan di atas, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan dengan tetap memperhatikan peraturan di bidang pasar modal.

b. Set the distribution of bonuses, authorizing the Board of Directors to determine bonus amounts and distribution procedures.

c. Authorized the Board of Directors to implement the allocation of profit as mentioned above, without exception, and in compliance with the rules and regulations of the capital market.

KEPUTUSAN MATA ACARA KEEMPAT RAPAT ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

1. Menerima pengunduran diri Ibu Angela Herliani Tanoesoedibjo selaku Direktur Perseroan, terhitung efektif sejak tanggal 28 Oktober 2019, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tugas pengurusan yang dijalankan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan.

2. Menerima pengunduran diri Bapak Arya Mahendra Sinulingga selaku Direktur Perseroan, terhitung efektif sejak November 2019, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tugas pengurusan yang dijalankan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan.

3. Menerima pengunduran diri Bapak Muhamad Alfan Baharudin selaku Komisaris Independen Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tugas pengawasan yang dijalankan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan.

4. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Joel Richard Hogarth selaku Komisaris Independen Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

RESOLUTIONS OF THE MEETING'S FOURTH AGENDA ARE AS FOLLOWS:

1. Accepted the resignation of Mrs. Angela Herliani Tanoesoedibjo as Director of the Company, effective as of October 28, 2019, by fully discharged her responsibility from each of management actions as member of the Board of Directors (acquit et de charge) provided that these actions are reflected in the Company's Financial Report.

2. Accepted the resignation of Mr. Arya Mahendra Sinulingga as Director of the Company, effective as of November 2019, by fully discharged his responsibility from each of management actions as member of the Board of Directors (acquit et de charge) provided that these actions are reflected in the Company's Financial Report.

3. Accepted the resignation of Mr. Muhamad Alfan Baharudin as Independent Commissioner of the Company, effective as of the closing of this meeting, by fully discharged his responsibility from each of management actions as member of the Board of Commissioners (acquit et de charge) provided that these actions are reflected in the Company's Financial Report.

4. Approved the appointment of Mr. Joel Richard Hogarth as the Company's Independent Commissioner, effective as of the closing of the General Meeting of Shareholders for the remaining term of office of the current members of the Board of Commissioners of the Company, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.

5. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Noersing selaku Direktur Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang menjabat saat ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

6. Terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah:

5. Approved to appoint Mr. Noersing as Director of the Company, effective as of the closing of the General Meeting of Shareholders for the remaining term of office of the current members of the Board of Directors of the Company, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.

6. As of the closing of the General Meeting of Shareholders, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is:

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*	
Komisaris Utama/*President Commissioner*	: Hary Tanoesoedibjo
Komisaris/*Commissioner*	: Syafril Nasution
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*	: Joel Richard Hogarth

Direksi/*Board of Directors*	
Direktur Utama/*President Director*	: David Fernando Audy
Direktur/*Director*	: Kanti Mirdiati Imansyah
Direktur/*Director*	: Ruby Panjaitan
Direktur/*Director*	: Ella Kartika
Direktur/*Director*	: Gwenarty Setiadi
Direktur/*Director*	: Noersing

7. Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu di hadapan Notaris, dan memberitahukan keputusan tersebut kepada pihak yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

7. Granted authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the above-mentioned decision, including but not limited to signing all deeds relating to this before the Notary, and notifying the decision to the authorities in accordance with the laws and regulations applicable.

KEPUTUSAN MATA ACARA KELIMA RAPAT ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik Independen tersebut.

RESOLUTIONS OF THE MEETING'S FIFTH AGENDA ARE AS FOLLOWS:

1. Approved the Board of Directors' authority, with the approval of Board of Commissioners, to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's books for the Fiscal Year ending on December 31, 2020.

2. Authorized the Board of Directors to determine the honoraria and other requirements related to the appointment of the Independent Public Accountant.

KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (26 AGUSTUS 2020)

Resolutions Of The Annual General Meeting Of Shareholders (August 26, 2020)

KEPUTUSAN MATA ACARA PERTAMA RAPAT ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

1. Menyetujui pembatalan keputusan RUPSLB 2 Mei 2016 yang terkait dengan sisa pelaksanaan Employee and Management Stock Option Program (EMSOP) sebanyak-banyaknya 285.506.770 (dua ratus delapan puluh lima juta lima ratus enam ribu tujuh ratus tujuh puluh) saham Perseroan atau sebanyak-banyaknya 1.99% (satu koma sembilan sembilan persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dandisetor penuh dalam Perseroan, dengan tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/ POJK.04/2014, yang akan dialokasikan untuk program kepemilikan saham Perseroan oleh Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ("Program EMSOP").

2. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembatalan sisa pelaksanaan EMSOP tersebut, sepanjang bersesuaian dengan ketentuan dan/atau kebijakan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, termasuk untuk membuat atau meminta dibuatkan segala dokumen, perjanjian, dan akta yang diperlukan, hadir atau menghadap di hadapan pihak atau pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan.

THE RESOLUTIONS OF THE FIRST MEETING AGENDA ARE AS FOLLOWS:

1. Approved the cancellation of the EGMS resolution on May 2, 2016 related to the remaining implementation of the Employee and Management Stock Option Program (EMSOP), a maximum of 285,506,770 (two hundred eighty five million five hundred six thousand seven hundred and seventy) of the Company's shares or as much as in the amount of 1.99% (one point nine nine percent) of the total shares that have been issued and fully paid in the Company, without giving Pre-emptive Rights to shareholders in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 38/POJK.04/2014, which will be allocated for the share ownership program by the Company's Employees, Board of Directors and Board of Commissioners ("EMSOP Program").

2. Approved to authorize the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the cancellation of the remaining EMSOP implementation, as long as it is in accordance with the applicable provisions and/or policies of the Financial Services Authority, including to make or request all necessary documents, agreements and deeds to be made before the authorized party or officials, including the Notary, all without exception.

KEPUTUSAN MATA ACARA KEDUA RAPAT ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain:

   - Pasal 3 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dalam rangka pemenuhan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik dengan sepenuhnya tunduk

   - Untuk disesuaikan dengan POJK 15/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

THE RESOLUTIONS OF THE SECOND MEETING AGENDA ARE AS FOLLOWS:

1. Approved the Amendments to the Company's Articles of Association, including:

   - Article 3 concerning the targets and objectives as well as business activities in compliance with the Republic of Indonesia Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services by fully complying with the applicable Financial Services Authority provisions

   - to be adjusted to POJK 15/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan keputusan agenda rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar perseroan dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris termasuk melakukan perubahan (perbaikan) sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang meminta persetujuan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Approved to give the authority and power to the Board of Directors of the Company to take all necessary and/or required actions in connection with the resolutions of this meeting agenda, including compiling and restating all of the Company's articles of association in the deeds made before a Notary including making changes (improvements) as long as this is required by the competent authority to request approval and to carry out the necessary registration with the competent authority, and to take any and all necessary actions to make the decision in accordance with the prevailing laws and regulations.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan dan guna mencapai hasil kerja Komite Audit secara efisien dan efektif, Perseroan telah menyusun dan mengesahkan pedoman kerja dalam bentuk Piagam Komite Audit (*Audit Commitee Charter*).

The Board of Commissioners established the Audit Commitee in order to achieve the most efficient and effective audit results, the Company has developed and ratified working guidelines known as the Audit Committee Charter.

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE AUDIT
Composition and Profile of the Audit Committee

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan terdiri dari pihak-pihak independen sebagai berikut :

The Audit Committee is headed by an Independent Commissioner and consists of independent members, as follows :

Ketua *Chairman*	: Muhammad Alfan Baharudin
Anggota *Member*	: John Aristianto Prasetio
Anggota *Member*	: Mohamed Idwan Ganie
Anggota *Member*	: Beti Puspitasari Santoso

Perubahan Susunan Komite Audit pada tanggal 29 Mei 2020 adalah sebagai berikut :

The changes of composition for the Audit Committee effective on May 29, 2020 are as follows :

Ketua *Chairman*	: Kardinal A. Karim
Anggota *Member*	: John Aristianto Prasetio
Anggota *Member*	: Mohamed Idwan Ganie
Anggota *Member*	: Agus Mulyanto

Susunan Komite Audit yang baru efektif pada tanggal 23 September 2020 adalah sebagai berikut :

The new composition OF the Audit Committee effective on September 23, 2020 are as follows:

Ketua *Chairman*	: Joel Richard Hogarth
Anggota *Member*	: John Aristianto Prasetio
Anggota *Member*	: Mohamed Idwan Ganie
Anggota *Member*	: Agus Mulyanto

JOEL RICHARD HOGARTH

Warga Negara Inggris, lahir tahun 1976. Joel Richard Hogarth menjabat sebagai Komisaris Independen PT Media Nusantara Citra Tbk sejak 26 Agustus 2020, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Agustus 2020 dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 105 tanggal 26 Agustus 2020. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Founder dan Managing Director di Eliot & Luther Strategic Advisory (April 2020-sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Group CEO di Reliance Capital (2018-2019), Director dari PT Borelli Walsh (2017-2018), Partner dari Ashurst LLP (2014-2016), Partner dari O'Melveny & Myers LLP (2009-2014) dan *Legal Counsel* dari White & Case LLP (2000-2009).

Beliau memperoleh gelar *Master of Arts in Law, Clare College*, Cambridge, pada tahun 2002.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

British citizen, born in 1976. Joel Richard Hogarth serves as Independent Commissioner of PT Media Nusantara Citra Tbk since August 26, 2020, based on the Annual General Meeting of Shareholders on August 26, 2020 and stated in the Deed of Meeting Decision Statement No. 105 dated August 26, 2020. Currently, he also serves as Founder and Managing Director of Eliot & Luther Strategic Advisory (April 2020-present).

Previously, he served as Group CEO of Reliance Capital (2018-2019), Director of PT Borelli Walsh (2017-2018), Partner of Ashurst LLP (2014-2016), Partner of O'Melveny & Myers LLP (2009-2014)) and Legal Counsel of White & Case LLP (2000-2009).

He obtained Master of Arts in Law, Clare College, Cambridge, in 2002.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

JOHN ARISTIANTO PRASETIO

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1950. John Aristianto Prasetio menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk, sejak tanggal 20 Mei 2015, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 20 Mei 2015. Saat ini, beliau juga menduduki posisi sebagai Presiden Komisaris Bursa Efek Indonesia, Special Advisor General Atlantic, Komisaris Independen PT Sarana Menara Nusantara Tbk, dan Senior Advisor Crowe Horwath Indonesia.

Beliau bertugas sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Indonesia untuk Korea Selatan mulai Oktober 2012 sampai 1 Februari 2017.

Pengalaman yang dimilikinya, antara lain sebagai Executive Chairman Prasetio Utomo, Asia Pacific Chief Executive Officer/Area Managing Partner Andersen Worldwide, Senior Advisory Partner dari Ernst & Young Asia Pacific dan Chairman Ernst & Young Indonesia.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1973 dan telah mengikuti berbagai program eksekutif di luar negeri, seperti Program Pengembangan Manajemen di Harvard Business School, Amerika Serikat (1980).

Indonesian citizen, born in 1950. John Aristianto Prasetio serves as Independent Commissioner for PT Global Mediacom Tbk since May 20, 2015 as decided by the Annual General Meeting of Shareholders, which issued Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated May 20, 2015. He concurrently serves as President Commissioner of Indonesia Stock Exchange, Special Advisor of General Atlantic, Independent Commissioner at PT Sarana Menara Nusantara Tbk, and Senior Advisor at Crowe Horwath Indonesia.

He was the Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of Indonesia to the Republic of Korea from October 2012 to February 1, 2017.

His experience includes as Executive Chairman of Prasetio Utomo, Asia Pacific Chief Executive Officer/Area Managing Partner of Andersen Worldwide, Senior Advisory Partner of Ernst & amp; Young Asia Pacific, and Chairman of Ernst & amp;Young Indonesia.

He graduated with a degree in economics from the University of Indonesia in 1973 and has attended various executive programs abroad, such as the Program for Management Development at Harvard Business School, USA (1980).

Selama tahun 2020, beliau telah mengikuti seminar atau congress sebagai berikut:

1. China Chamber of Commerce in Indonesia, IDX & Bank of China: China Business Forum: Enhancing the Power of Indonesia Capital Market – IDX, Jakarta

2. OJK: Pertemuan tahunan Industri Jasa Keuangan OJK 2020: Ekosistem Baru Industri Keuangan Indonesia – Ritz Carlton, Pacific Place, Jakarta.

3. AEI, OJK, IDX, KPEI, KSEI: 6th Indonesian Finance Association International Conference: Covid-19, Current Challenges, and the Future of Financial Market–via zoom.

4. Aldiracita Sekuritas & Star Asset Management: Investment Optimism Post Covid Vaccine (Virtual) with Chatib Basri, Pandu Sjahrir, dan Inarno Djajadi–via Webinar.

5. Mandiri Sekuritas: Macro Foum Omnibus Law Series–via Zoom.

6. OJK, IDX, KPEI, KSEI: Capital Market Summit Expo 2020: Pasar Modal untuk Semua–via Zoom.

7. AEI, Kadin, APINDO & HIPMI: Webinar Ekonomi Nasional: Outlook 2021: The Year of Opportunity–via Webinar.

8. IAI: IAI CEO Tax Talk; Arah Kebijakan Ekonomi & Perpajakan Pasca Pandemi Covid-19–Hotel Alila SCBD, Jakarta.

9. AICC: Indonesia's new omnibus law on job creation: an expert briefing–via Zoom.

10. IEF: 7th Annual Indonesia Economic Forum: 2020 Vision: Rebooting Growth Post Covid-19–via Zoom.

11. Forbes Asia: Forbes Asia CEO Webinar: The Way Forward–via Webinar.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Throughout 2020, he participated in the following seminars or congress:

1. China Chamber of Commerce in Indonesia, IDX & Bank of China: China Business Forum: Enhancing the Power of Indonesia Capital Market – IDX, Jakarta

2. OJK: Pertemuan tahunan Industri Jasa Keuangan OJK 2020: Ekosistem Baru Industri Keuangan Indonesia – Ritz Carlton, Pacific Place, Jakarta.

3. AEI, OJK, IDX, KPEI, KSEI: 6th Indonesian Finance Association International Conference: Covid-19, Current Challenges, and the Future of Financial Market–via Zoom.

4. Aldiracita Sekuritas & Star Asset Management: Investment Optimism Post Covid Vaccine (Virtual) with Chatib Basri, Pandu Sjahrir, dan Inarno Djajadi–via Webinar.

5. Mandiri Sekuritas: Macro Foum Omnibus Law Series–via Zoom

6. OJK, IDX, KPEI, KSEI: Capital Market Summit Expo 2020: Pasar Modal untuk Semua–via Zoom.

7. AEI, Kadin, APINDO & HIPMI: Webinar Ekonomi Nasional: Outlook 2021: The Year of Opportunity–via Webinar.

8. IAI: IAI CEO Tax Talk; Arah Kebijakan Ekonomi & Perpajakan Pasca Pandemi Covid-19–Hotel Alila SCBD, Jakarta.

9. AICC: Indonesia's new omnibus law on job creation: an expert briefing–via Zoom.

10. IEF: 7th Annual Indonesia Economic Forum: 2020 Vision: Rebooting Growth Post Covid-19–via Zoom.

11. Forbes Asia: Forbes Asia CEO Webinar: The Way Forward–via Webinar.

He has no afiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

MOHAMED IDWAN GANIE

Warga Negara Indonesia lahir pada tahun 1955. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak tanggal 19 Juni 2006, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2006 dan dinyatakandalam Akta Pernyataan Rapat No. 73 tanggal 19 Juni 2006. Beliau memiliki izin advokat/pengacara dan konsultan hukum. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Managing Partner di firma hukum Lubis, Ganie dan Surowidjojo (LGS).

Beliau lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia dan memperoleh gelar PhD dalam hukum dari University of Hamburg, Jerman.

Beliau juga berperan sebagai Ketua Perhimpunan Konsultan Hukum Persaingan Usaha (PERKUMPUS), dan Ketua Badan Arbitrasi Keolahragaan Indonesia (BAKI). Beliau adalah Arbiter di Singapore International Arbitration Center (SIAC), The KualaLumpur Regional Centre for Arbitation (KLRCA) dan Court of Arbitration for Sport (CAS) yang berbasis di Lausanne.

Beliau seorang anggota (FSIArb) di Singapore Institute of Arbitrators dan juga anggota Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI), The Asia Pacific Bar Association, Law Council of Australia, Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Indonesia serta Asosiasi Arbitrase Internasional.

Beliau terdaftar di Perhimpunan Advokat Indonesia dan memiliki lisensi sebagai Pengacara Pasar Modal, dan adalah dosen senior Fakultas Hukum, Universitas Indonesia serta anggota Global Leadership Board of the US-Asia Institute di Washington DC.

Selama dua tahun berturut-turut (2010-2011), sebagai penghargaan atas kepakarannya dalam penyelesaian sengketa, beliau terpilih sebagai salah satu dari 100 pengacara terbaik di dunia oleh Lawyer Monthly Magazine di London.

Indonesian citizen, born in 1955. Mr Ganie has served as Independent Commissioner PT Global Mediacom Tbk since June 19, 2006, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders as stated in Deed of Statement of Meeting Resolution No. 73 dated June 19, 2006. He holds licenses as an advocate/lawyer and legal consultant. He currently serves as Managing Partner of Lubis, Ganie and Surowidjojo (LGS) law firm.

He graduated from the Faculty of Law of the University of Indonesia and holds a PhD in Law from the University of Hamburg.

He is Chairman of the Association of Indonesian Anti Trust Lawyers (Perkumpulan Konsultan Hukum Persaingan Usaha) and Chairman of the IndonesianCourt of Arbitration of Sports (Badan Arbitrase Keolahragaan Indonesia). He is an Arbitrator at the Singapore International Arbitration Centre (SIAC), The Kuala Lumpur Regional Centre for Arbitration (KLRCA) and the Court of Arbitration for Sport in Lausanne (CAS).

He is a Fellow (FSIArb) of the Singapore Institute of Arbitrators and a member of the Indonesian Bar Association (PERADI), the Asia Pacific Bar Association, the Law Council of Australia, the Indonesian Association of Capital Market Lawyers and the Association for International Arbitration (AIA).

He is registered to the Indonesian Bar and is a licensed Capital Market lawyer. He is a senior lecturer at the Faculty of Law of the University of Indonesia and a member of the Global Leadership Board of the US-Asia Institute in Washington DC.

For two consecutive years (2010-2011), He was named one of the 100 best lawyers in the world by London's Lawyer Monthly Magazine for his expertise in dispute resolution.

Selama tahun 2020, beliau telah mengikuti seminar atau congress sebagai berikut:

1. HKHPM Webinar: Program Pendidikan Lanjutan Implementasi E-RUPS dan E-Proxy berdasarkan POJK.

2. EKONID Online Roundtable: Pembicara untuk topik "Enforcement of Foreign Arbitral Awards in Indonesia and Dispute Resolution Management in Arbitration Proceedings during the COVID-19 Pandemic."

3. Volunter Pengembangan SDM: Pembicara untuk judul "Mengembangkan Advokat Indonesia dalam Persaingan Ekonomi GlobaL."

4. SIAC Indonesia Webinar: Pembicara untuk judul "Discovery and Document Production in International Arbitration: A "How to" Guide."

5. Badan Arbitrase Nasional Indonesia: Pembicara untuk tema "Undang-undang Nomor 30 Tahun 1999 dan UNCITRAL Model Law, sudah saatnya direvisi?."

6. Singapore International Arbitration Centre (SIAC): SIAC Virtual Congress.

7. Asian Law Business: Seminar "SIAC South Asia Academy 2020."

8. Yayasan Imran Ganie & Partners Education: Pengajar Pendidikan Khusus Profesi PKPA dengan Materi "Legal Opinion."

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Throughout 2020, he participated in the following seminars or congress:

1. HKHPM Webinar: Program Pendidikan Lanjutan Implementasi E-RUPS dan E-Proxy berdasarkan POJK.

2. EKONID Online Roundtable: Pembicara untuk topik "Enforcement of Foreign Arbitral Awards in Indonesia and Dispute Resolution Management in Arbitration Proceedings during the COVID-19 Pandemic."

3. Volunter Pengembangan SDM: Pembicara untuk judul "Mengembangkan Advokat Indonesia dalam Persaingan Ekonomi GlobaL."

4. SIAC Indonesia Webinar: Pembicara untuk judul "Discovery and Document Production in International Arbitration: A "How to" Guide."

5. Badan Arbitrase Nasional Indonesia: Pembicara untuk tema "Undang-undang Nomor 30 Tahun 1999 dan UNCITRAL Model Law, sudah saatnya direvisi?."

6. Singapore International Arbitration Centre (SIAC): SIAC Virtual Congress.

7. Asian Law Business: Seminar "SIAC South Asia Academy 2020."

8. Yayasan Imran Ganie & Partners Education: Pengajar Pendidikan Khusus Profesi PKPA dengan Materi "Legal Opinion."

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.

AGUS MULYANTO

Warga Negara Indonesia, Lahir di Surabaya pada tahun 1948.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015 dan ditugaskan sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta No.45.

Beliau meraih Doctor of Philisophy (Ph.D) in Telecommunication Engineering pada tahun 1982 dan Master of Science (M.Sc) degree in Telecommunication Engineering with a Minor in Business Management dari University of Wisconsin Madison, USA pada tahun 1978. Selain itu beliau meraih gelar Master in Telecommunication dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1976 dan Sarjana Teknik Elektro jurusan Telekomunikasi dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) pada tahun 1972.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di bisnis media penyiaran dan televisi berlangganan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama, Senior Executive dan Anggota Dewan Direksi PT Surya Citra Televisi (SCTV) (1989-2003). Di MNC Group sebagai Komisaris (2004-2007) dan direktur (2007-2013) di PT Media Nusantara Citra Tbk, Direktur Utama PT Nusantara Vision (2007-2008), Komisaris PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) (2009-2013), Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk (2009-2012), Komisaris PT MNC Land Tbk (2011-2013), Direktur Utama PT Media Citra Indostar (2009-2014), Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk (2007-2013). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Kabel Mediacom dan PT Infokom Elektrindo (2015-sekarang).

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1948.

Has served as Commissioner of the Company since 2015 and was assigned as Commissioner based on the resolution of the Extraordinary Meeting of Shareholders dated May 22, 2019 which was stated in Deed No.45.

He earned a Doctor of Philisophy (Ph.D) degree in Telecommunications Engineering in 1982 and a Master of Science (M.Sc) degree in Telecommunication Engineering with a Minor in Business Management from the University of Wisconsin Madison, USA in 1978. Master's degree in Telecommunication from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1976 and Bachelor of Electrical Engineering majoring in Telecommunication from Institute of Technology Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) in 1972.

He has more than 40 years of experience in the broadcast media and subscription television business. Previously he served as President Director, Senior Executive and Member of the Board of Directors of PT Surya Citra Televisi (SCTV) (1989-2003). At MNC Group as Commissioner (2004-2007) and director (2007-2013) at PT Media Nusantara Citra Tbk, President Director at PT Nusantara Vision (2007-2008), Commissioner at PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) (2009-2013), Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk (2009-2012), Commissioner of PT MNC Land Tbk (2011-2013), President Director of PT Media Citra Indostar (2009-2014), Director of PT Media Nusantara Citra Tbk (2007-2013). Currently he also serves as President Commissioner of PT MNC Kabel Mediacom and PT Infokom Elektrindo (2015-present).

AGUS MULYANTO

Selama tahun 2020, beliau telah mengikuti seminar atau congress sebagai berikut:

1. Manager Forum XLV: “How to be Highly Motivated Under Covid-19 Pandemic Pressures & Corporate Business Update.”
2. Manager Forum XLVI: “Halal Bi Halal "Nikmatnya Bersedekah & Corporate Business Update."
3. Manager Forum XLVII “Peran BUMN Dalam Pemulihan Ekonomi Post Covid–19 & Corporate Business Update.“
4. Manager Forum XLVIII: “Tourism Industry-Where We are Now and What is Next (Digital Sovereignty, Policies and Connectivity) & Group Direction and Strategy.”
5. Manager Forum XLIX: "Digital !!!-Let's Boost The Digital Side" & Corporate Business Update.
6. Manager Forum L: “Sustainable growth through Disrupted Technology, Innovations and Interconnected Ecosystem” & Corporate Business Update.”
7. Manager Forum LI: “Undang – Undang Cipta Kerja ” & Corporate Business Update.”
8. Manager Forum LII: “Arah Kebijakan Infrastruktur dan Properti Untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional” & Corporate Business Update.”

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Throughout 2020, he participated in the following seminars or congress:

1. Manager Forum XLV: “How to be Highly Motivated Under Covid-19 Pandemic Pressures & Corporate Business Update.”
2. Manager Forum XLVI: “Halal Bi Halal "Nikmatnya Bersedekah & Corporate Business Update."
3. Manager Forum XLVII “Peran BUMN Dalam Pemulihan Ekonomi Post Covid–19 & Corporate Business Update.“
4. Manager Forum XLVIII: “Tourism Industry-Where We are Now and What is Next (Digital Sovereignty, Policies and Connectivity) & Group Direction and Strategy.”
5. Manager Forum XLIX: "Digital !!!-Let's Boost The Digital Side" & Corporate Business Update.
6. Manager Forum L: “Sustainable growth through Disrupted Technology, Innovations and Interconnected Ecosystem” & Corporate Business Update.”
7. Manager Forum LI: “Undang–Undang Cipta Kerja ” & Corporate Business Update.”
8. Manager Forum LII: “Arah Kebijakan Infrastruktur dan Properti Untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional” & Corporate Business Update.”

He has no afiliation with other members of the Board of Commissionersand Board of Directors.

Dasar hukum penunjukan dan periode jabatan Komite Audit adalah sebagai berikut :

The legal appointment and term of office for the Audit Committee members are as follows :

Nama *Name*	Dasar Hukum Penunjukan *Legal Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*
Joel Richard Hogarth	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No : 008.Kep.Kom/MNC-CL/IX/2020 *Board of Commissioners Resolution No. 008.Kep.Kom/MNC-CL/IX/2020*	23 September 2020–23 September 2025 *September 23, 2020–September 23, 2025*
John Aristianto Prasetio	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No : 008.Kep.Kom/MNC-CL/IX/2020 *Board of Commissioners Resolution No: 008.Kep.Kom/MNC-CL/IX/2020*	18 Agustus 2020–4 September 2025 *August 18, 2020–September 4, 2025*
Mohamed Idwan Ganie	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No : 008.Kep.Kom/MNC-CL/IX/2020 *Board of Commissioners Resolution No: 008.Kep.Kom/MNC-CL/IX/2020*	18 Agustus 2020–4 September 2025 *August 18, 2020–September 4, 2025*
Agus Mulyanto	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No : 005.Kep.Kom/MNC-CL/V/2020 *Board of Commissioners Resolution No: 005.Kep.Kom/MNC-CL/V/2020*	29 Mei 2020–29 Mei 2025 *May 29, 2020–May 29, 2025*

Independensi Komite Audit Perseroan dapat dilihat dari susunan keanggotaan yang terdiri dari 1 orang Komisaris Independen dan 3 orang dari luar Perseroan.

The Audit Committee's independency is manifested in the composition of its members, which consists of 1 Independent Commissioners and 3 unaffiliated members.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan di Perseroan, Komite Audit mengemban sejumlah tanggung jawab, yang secara garis besar tercantum dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

To assist the Board of Commissioners' supervisory function, the Audit Committee Charter specifies the following duties and responsibilities for the Audit Committee:

1. Melakukan penelahaan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan AkuntanPublik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.

5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.

6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

1. To review the Company's financial information released to both public and/or stakeholders, including financial reports, projections and other documents related to the Company's financial data.

2. To review the Company's compliance with applicable laws and regulations related to its business activities.

3. To provide objective reviews when disagreement occurs between the management and the appointed public accountant regarding services rendered.

4. To give recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant based on independency, scope of work and fees.

5. To review the auditing process by the Internal Audit and provide supervision on follow-up activities by the Board of Directors based on Internal Audit findings.

6. To review risk management activities conducted by the Board of Directors, in case the risk management committee under the Board of Commissioners has not been established yet.

7. To review complaints concerning the Company's accounting and financial reporting procedures.

8. To provide reviews and advise to the Board of Commissioners regarding the potential occurrence of conflicts of interest in the Company.

9. To keep confidentiality of the Company's documents, data and other information.

WEWENANG KOMITE AUDIT

The Authority of the Audit Committee

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut :

In performing its duties, the Audit Committee has the following authority :

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.

2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

1. To access any document, data and information related to the Company's employees, funds, assets and resources as required.

2. To communicate directly with employees, including the Board of Directors and other parties who serve as internal audit, risk management and Public Accountant regarding its duties and responsibilities as Audit Committee.

3. To involve independent parties, outside Audit Committee members, to assist in the implementation of its duties (if necessary).

4. To perform other tasks given by the Board of Commissioners.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT
The Implementation of the Audit Committee

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Komite Audit melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal, Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) dan Rekan. Pembahasan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup dampak implementasi PSAK dan ISAK yang berlaku efektif tahun 2020. Auditor Eksternal bersama-sama dengan Komite Audit juga melakukan pembahasan perihal pertimbangan kritis akuntansi pada anak perusahaan, estimasi akuntansi signifikan, kasus hukum, serta isu dan transaksi signifikan di tahun 2020. Laporan Keuangan Konsolidasian Audit telah terbit dengan opini wajar tanpa pengecualian.

   Atas perikatan audit yang dilakukan dengan Auditor Eksternal, Komite Audit berpendapat bahwa proses audit dilakukan dengan tingkat integritas dan profesionalisme yang tinggi sehingga tidak ada alasan untuk mempercayai adanya benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi dari pihak Auditor.

   Komite Audit juga melakukan penelaahan atas aktivitas operasional dan kondisi keuangan Perseroan yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian kuartal I, II, III dan IV di tahun berjalan.

In accordance with the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee implemented its duties in 2020, as follows :

1. The Audit Committee conducted a review on the Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2020 that was audited by the external auditor, Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) dan Rekan. The assessment on the Consolidated Financial Statements included the implementation effects of SFAS and ISAK which became effective in 2020. The External Auditor together with Audit Committee also discussed about critical accounting considerations in subsidiaries, significant accounting estimates, legal cases, as well as other significant issues and transactions in 2020. The report on Audited Consolidated Financial Statements was published with unqualified opinion.

   With regards to audit conducted by the External Auditor, the Audit Committee believes that the auditing process was conducted with the highest sense of integrity and professionalism. There was no reason to be suspicious on any conflict of interest that potentially affects the Auditor's independency.

   The Audit Committee also reviewed the Company's operational activities and financial conditions reflected in the Consolidated Financial Statements covering quarters I, II, III and IV in the current year.

2. Komite Audit melakukan penelahaan atas aktivitas legal yang mencakup ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketaatan penyampaian atas keterbukaan informasi kepada badan regulasi pasar modal. Komite Audit juga melakukan pembahasan atas proses litigasi Perseroan baik yang baru muncul di tahun berjalan maupun perkembangan kasus yang muncul dari tahun sebelumnya.

2. The Audit Committee conducted a review on legal activities concerning compliance with the Company's applicable regulations, including compliance with delivery of disclosure to the capital market regulatory authority. The Audit Committee also assessed the Company's litigation processses that emerged in both current and previous years.

3. Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas audit internal tahun 2020, serta pelaksanaan tindak lanjut atas temuan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. Aktivitas audit yang dilakukan Unit Audit Internal sampai dengan kuartal IV tahun 2020 dikelompokkan berdasarkan penugasan per lini usaha.

3. The Audit Committee reviewed internal audit activities in 2020 and its follow-up activities on the Internal Audit Unit findings. The audit activities, conducted by the Internal Audit Unit until the fourth quarter of 2020, were grouped based on the assignments for each business lines.

4. Komite Audit melakukan penelaahan atas efektifitas *risk assessment* dan *Whistleblowing System* (WBS).

4. The Audit Committee reviewed the effectiveness of risk assessment and Whistleblowing System (WBS).

5. Komite Audit menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

5. The Audit Committee examined complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.

6. Komite Audit telah menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

6. The Audit Committee ensured the confidentiality of the Company's documents, data and information.

RAPAT KOMITE AUDIT

Audit Committee Meetings

Rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 6 kali, yaitu pada bulan Maret, April, Juni, Agustus, Oktober dan November sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Piagam Komite Audit Perseroan, yang menyebutkan pelaksanaan rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

In accordance with the prevailing regulations and the Charter which regulate Audit Committee to conduct periodical meetings at least once in three (3) months, the Audit Committee had conducted six (6) meetings, specifically in March, April, June, August, October and November.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat *Meeting*	Kehadiran *Attendance*	%
Muhammad Alfan Baharudin	Ketua Komite Audit (Sebelum) *Audit Committee Chairman (Before)*	2	-	0%
Kardinal A. Karim	Ketua Komite Audit (Sebelum) *Audit Committee Chairman (Before)*	2	2	100%
Joel Richard Hogarth	Ketua Komite Audit (Sesudah) *Audit Committee Chairman (After)*	2	2	100%
John Aristianto Prasetio	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	6	5	84%
Mohamed Idwan Ganie	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	6	6	100%
Beti Puspitasari Santoso	Anggota Komite Audit (Sebelum) *Audit Committee Member (Before)*	2	2	100%
Agus Mulyanto	Anggota Komite Audit (Sesudah) *Audit Committee Member (After)*	4	4	100%

Seluruh rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The results are recorded in the minutes of each meeting signed by all members of the Audit Committee and then submitted to the Board of Commissioners.

MNC ANIMATION
KiKo
PETUALANGAN FANTASTIS

Perseroan memiliki Komite Remunerasi yang telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company has a Remuneration Committee which formed based on the Regulation of Financial Services Authority Nomor 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers and Public Companies.

KEANGGOTAAN DAN PROFIL
Committee Members And Their Profiles

Anggota Komite Remunerasi ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan sejak tanggal 1 Oktober 2020, komposisi dan susunan Komite Remunerasi Perseroan terdiri dari:

Members of the Remuneration Committee are appointed by the Board of Commissioners. As of October 1, 2020, composition of the Remuneration Committee is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Term of Office*	Dasar Pengangkatan *Legal Appointment*	Periode *Term of Office*
Joel Richard Hogarth	Ketua *Chairman*	Keputusan Dewan Komisaris No. 010.KepKom/MNC-CL/X/2020 *Board of Commissioners Decision No. 010.KepKom/MNC-CL/X/2020*	Pertama (1 Oktober 2020-1 Oktober 2025) *First (October 1, 2020-October 1, 2025)*
Syafril Nasution	Anggota *Member*	Keputusan Dewan Komisaris No. 010.KepKom/MNC-CL/X/2020 *Board of Commissioners Decision No. 010.KepKom/MNC-CL/X/2020*	Pertama (1 Oktober 2020-1 Oktober 2025) *First (October 1, 2020-October 1, 2025)*
Faisal Dharma Setiawan	Anggota *Member*	Keputusan Dewan Komisaris No. 010.KepKom/MNC-CL/X/2020 *Board of Commissioners Decision No. 010.KepKom/MNC-CL/X/2020*	Pertama (1 Oktober 2020-1 Oktober 2025) *First (October 1, 2020-October 1, 2025)*
Yuliani Kurniawan	Anggota *Member*	Keputusan Dewan Komisaris No. 010.KepKom/MNC-CL/X/2020 *Board of Commissioners Decision No. 010.KepKom/MNC-CL/X/2020*	Pertama (1 Oktober 2020-1 Oktober 2025) *First (October 1, 2020-October 1, 2025)*

JOEL RICHARD HOGARTH

Warga Negara Inggris, lahir tahun 1976. Joel Richard Hogarth menjabat sebagai Komisaris Independen PT Media Nusantara Citra Tbk sejak 26 Agustus 2020, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Agustus 2020 dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 105 tanggal 26 Agustus 2020.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Founder dan Managing Directordi Eliot & Luther Strategic Advisory (April 2020-sekarang).Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Group CEO di Reliance Capital (2018-2019), Director dari PT Borelli Walsh (2017-2018), Partner dari Ashurst LLP (2014-2016), Partner dari O'Melveny & Myers LLP (2009-2014) dan Legal Counsel dari White & Case LLP (2000-2009).

Beliau memperoleh gelar Master of Arts in Law, Clare College, Cambridge, pada tahun 2002.

SYAFRIL NASUTION

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1961. Syafril Nasution dipercaya sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 20 Mei 2015, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Mei 2015 dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 20 Mei 2015. Pada tahun 2017, tanggal 25 Juli beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Linktone Indonesia (saat ini bernama PT MNC Okezone Network). Dari tahun 2009, beliau menjabat sebagai Direktur Corporate Affairs PT Rajawali Citra Televisi Indonesia dan Direktur Corporate Secretary MNC Group. Beliau juga menjadi Komisaris PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV) dan Wakil Komisaris Utama PT Media Nusantara Informasi (diangkat pada tahun 2014).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk (2014-2015), Direktur Utama PT MNC Infrastruktur Utama (2013-2014), Direktur PT MNC Tol Investama (2013-2015), Direktur Utama PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (2009-2016), Direktur Utama (2010-2013) PT Sun Televisi Networks (saat ini bernama PT MNC Televisi Network (iNewsTV)), Direktur Utama PT Hikmat Makna Aksara (2009-2011), Wakil Direktur Utama PT Media Nusantara Informasi (2008), Direktur Utama PT Media Nusantara Indonesia (2008-2013), Direktur Utama PT Media Nusantara Press (2008-2009), Direktur Komersil PT Multi Nirotama Kimia dan Direktur Utama PT Bima Sepaja Abadi `(1993-1999).

JOEL RICHARD HOGARTH

British citizen, born in 1976. Joel Richard Hogarth serves as Independent Commissioner of PT Media Nusantara Citra Tbk since August 26, 2020, based on the Annual General Meeting of Shareholders on August 26, 2020 and stated in the Deed of Meeting Decision Statement No. 105 dated August 26, 2020. Currently, he also serves as Founder and Managing Director of Eliot & Luther Strategic Advisory (April 2020-present).

Previously, he served as Group CEO of Reliance Capital (2018-2019), Director of PT Borelli Walsh (2017-2018), Partner of Ashurst LLP (2014-2016), Partner of O'Melveny & Myers LLP (2009-2014)) and Legal Counsel of White & Case LLP (2000-2009).

He obtained Master of Arts in Law, Clare College, Cambridge, in 2002.

SYAFRIL NASUTION

Indonesian citizen, born in 1961. Syafril Nasution serves as the Director of the Company since May 20, 2015, as ratified by the Annual General Meeting of Shareholders on May 20, 2015 and stated in the Deed No. 49 dated May 20, 2015. In July 25, 2017, he served as the President Director of PT MNC Okezone Network. Since 2009, he serves as Director of Corporate Affairs of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia and as Director of Corporate Secretary of MNC Group since 2016. He concurrently serves as Deputy President Commissioner of PT Media Nusantara Informasi (appointed in 2013) and Commissioner of PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV) (appointed in 2014).

Previously, he served as Corporate Secretary of PT Media Nusantara Citra Tbk (2014-2015), President Director of PT MNC Infrastruktur Utama (2013-2014), Director of PT MNC Tol Investama (2013-2015), President Director of PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (2009-2016), President Director of PT Sun Televisi Networks (now PT MNC Televisi Network (iNewsTV)) (2010-2013), President Director of PT Hikmat Makna Aksara (2009-2011), Deputy President Director of PT Media Nusantara Informasi (2008), President Director of PT Media Nusantara Indonesia (2008-2013), President Director of PT Media Nusantara Press (2008-2009), Commercial Director of PT Multi Nirotama Kimia and President Director of PT Bima Sepaja Abadi (1993-1999).

Selain menduduki berbagai posisi penting di perusahaan-perusahaan tersebut, beliau juga terlibat aktif dalam berbagai organisasi, seperti Federasi Futsal Indonesia (FFI) sebagai Wakil Ketua sejak 2014 serta Wakil Ketua Umum Persatuan Olahraga Biliar Seluruh Indonesia (POBSI) sejak 2019. Pada tahun 2015-2019 Beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI) dan diangkat menjadi Ketua Umum Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI) pada tahun 2019. Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2009-2011), Ketua Bidang Penerbangan Terjadwal untuk Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2011-2013) dan Ketua I Yayasan Jalinan Kasih sejak 2016 sampai dengan sekarang.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1985 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas).

In addition to serving various important positions in these companies, he is also actively involved in various organizations, such as Federasi Futsal Indonesia (FFI) as Deputy Chairman since 2014 and Persatuan Olahraga Billiar Seluruh Indonesia (POBSI) as Deputy Chairman since 2019. In 2015-2019, he serves as Deputy Chairman of Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI) and was appointed as its Chairman in 2019. He has served as Deputy Chairman of the Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2009-2011), Chairman of the Scheduled Aviation Division for the Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2011-2013), and Chairman I of Jalinan Kasih Foundation from 2016 until present.

He obtained a Bachelor of Economics degree in 1985 from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas).

FAISAL DHARMA SETIAWAN

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Pengalaman beliau mencakup berbagai jabatan eksekutif dalam bidang akuntansi dan keuangan dari berbagai industri termasuk manufaktur, dana pensiun, bank, dan asuransi jiwa.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjadi Vice Chief Finance Officer for Strategy and Finance PT Bank CIMB Niaga Tbk (2009-2012), Komisaris PT Asuransi CIGNA (2009-2011), Komisaris PT CIMB Sunlife (2009-2012), Chief Executive Officer PT Asuransi Jiwa Adisarana Wana Artha (2012-2013), Assistant General Manager PT Indo Kordsa Tbk (2000-2009) dan Direktur Dana Pensiun di Indo Kordsa (1996-2009).

Beliau meraih gelar Master of Management di bidang International Business dari Sekolah Manajemen Pasca-Sarjana Prasetya Mulya pada tahun 2003 dan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1990.

FAISAL DHARMA SETIAWAN

Indonesian citizen, born in 1966. His experience includes various executive positions in accounting and finance from various industries including manufacturing, pension funds, banking, and life insurance.

Prior to joining the Company, he served as Vice Chief Finance Officer for Strategy and Finance of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2009-2012), Commissioner of PT Asuransi CIGNA (2009-2011), Commissioner of PT CIMB Sunlife (2009-2012), Chief Executive Officer of PT Asuransi Jiwa Adisarana Wana Artha (2012-2013), Assistant General Manager of PT Indo Kordsa Tbk (2000-2009) and Director of the Pension Fund at Indo Kordsa (1996-2009).

He earned a Master of Management in International Business from the Prasetya Mulya Postgraduate Management School in 2003 and a Bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University in 1990.

YULIANI KURNIAWAN

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Saat ini beliau menjabat sebagai Vice President of Payroll MNC Group di PT MNC Investama Tbk. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjadi Kepala Bagian Keuangan & Akuntansi di PT Borland Nusantara (1993-1997) dan Staf Accounting Management di Kantor Akuntan Publik J. Tansil di Surabaya (1990-1992).

Independensi dari Komite Remunerasi dapat dilihat dari adanya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang mempunyai fungsi pengawasan terhadap jalannya Perseroan.

YULIANI KURNIAWAN

Indonesian citizen, born in 1966. She currently serves as Vice President of Payroll MNC Group at PT MNC Investama Tbk. Prior to joining the Company, she was the Head of Finance & Accounting at PT Borland Nusantara (1993-1997) and Accounting Management Staff at J. Tansil Public Accounting Firm in Surabaya (1990-1992).

The independence of the Remuneration Committee is reflected from the presence of 2(two) members of the Board of Commissioners who serves the supervisory function for the Company's management.

PIAGAM KOMITE REMUNERASI

Remunerations Committee Charter

Komite Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Remunerasi yang digunakan sebagai pedoman kerja Komite. Piagam Komite Remunerasi telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik serta telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris pada bulan Maret 2019.

The Remuneration Committee has a Charter that is used as a working guidelines. The Remuneration Committee Charter is in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies and has been approved by the Board of Commissioners in March 2019.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE REMUNERASI

Implementation Of Duties And Responsibilities Of Remuneration Committee

Berdasarkan Piagam Komite Remunerasi, anggota Komite Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga dapat diterima semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on the Remuneration Committee Charter, members of the Remuneration Committee carry out their duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, independently, and accountably based on stakeholders interest and in accordance with the prevailing laws and regulations.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE REMUNERASI

The Duties And Responsibilities Of The Remuneration Committee

1. TERKAIT DENGAN FUNGSI NOMINASI:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

1. RELATED TO NOMINATION FUNCTION:

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   - policies and criteria required in the Nomination process; and
   - performance evaluation policies for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;

b. Assist the Board of Commissioners in assessing the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' performance based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;

c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the competencydevelopment program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and

d. Provide recommendations to the Board of Commissioners for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

2. TERKAIT DENGAN FUNGSI REMUNERASI:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   - Besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja dengan kesesuaian remuneasi yang diterima masing-masing Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

2. RELATED TO THE REMUNERATION FUNCTION:

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - Remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   - Remuneration policy for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
   - The amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

b. Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments in accordance with the remuneration foreach Member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

PROSEDUR, DASAR PENETAPAN DAN STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Procedures, Appointment Basis and Remuneration Structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komite Remunerasi melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan/atau besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, dengan mempertimbangkan:

The Remuneration Committee evaluates and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the policy and/or remuneration amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors, by considering:

- Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha dalam industrinya; serta
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dapat berupa:

- Gaji
- Honorarium
- Insentif dan/atau
- Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel

- The duties, responsibilities and authority of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to the achievement of goals and performance of Issuers or Public Companies;
- Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
- Remuneration that applies to the industry in accordance with its business activities and scale; as well as
- The balance of benefits between those that are fixed and variable.

The remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors is in the form of:

- Salary
- Honorarium
- Incentives and/or
- Fixed and/or variable allowances

RAPAT KOMITE REMUNERASI

Meetings of Remuneration Committee

Kebijakan Rapat Komite Remunerasi diatur dalam Piagam Komite Remunerasi, dimana disebutkan Rapat Komite Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, yaitu Maret, September dan Desember.

Policy for Remuneration Committee meeting is regulated in the Remuneration Committee Charter, which states that the Remuneration Committee Meeting is held periodically at least 1 (once) in 4 (four) months, namely March, September, and December

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE REMUNERASI TAHUN 2020

Implementation of Duties and Responsibilities of Remuneration Committee in 2020

Sehubungan dengan kondisi Pandemi COVID-19, pelaksanaan Rapat Komite Remunerasi yang seharusnya dilaksanakan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam setahun, hanya dapat terlaksana sebanyak 1 (satu) kali dalam tahun 2020, yaitu pada tanggal 30 November 2020 dan dihadiri secara virtual oleh semua anggota Komite Remunerasi, dengan menggunakan aplikasi Zoom.

Berikut sekilas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi pada tahun 2020:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk penyesuaian susunan keanggotaan Komite Remunerasi;

b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi;

c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan pelatihan (workshop/training) anggota Direksi.

In connection with the COVID-19 Pandemic conditions, the Remuneration Committee Meeting which must be held at least 3 (three) times a year, can only be held 1 (one) time in 2020, on November 30, 2020. All members of the Remuneration Committee attended the meeting virtually through Zoom application.

The following is an overview of the implementation of duties and responsibilities of the Remuneration Committee in 2020:

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the changes of the Board of Directors and the Board of Commissioners' composition, including adjustments to the Remuneration Committee's composition;
b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding changes to the remuneration policy for members of the Board of Directors;
c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the competency development program (workshop/training) for the Board of Directors.

VERRELL BRAMASTA
RANTY MARIA
RIZA SYAH
Putri untuk Pangeran
NICOLE PARHAM
HANNAH HANNON
CHANTIQ SCHAGERL
EVAN MARVINO
ANREZ ADELIO
HARINI SONDAKH
SHIRLEY MARGARETHA
IVAN FADILLA

Perseroan memiliki Komite *Employee and Management Stock Option Program* (EMSOP), yang para anggotanya ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

The Company has an Employee and Management Stock Option Program (EMSOP) Committee. Its members are appointed by the Board of Commissioners.

KEANGGOTAAN DAN PROFIL
Members And Their Profiles

Komposisi dan susunan Komite EMSOP per tanggal 28 Februari 2019 terdiri dari:

The composition of EMSOP Committee as of February 28, 2019 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Term of Office*	Dasar Pengangkatan *Legal Appointment*	Periode *Term of Office*
Hary Tanoesoedibjo	Ketua *Chairman*	No. 012.KepKom/MNC-CL/II/19	Kelima (28 Februari 2019-28 Februari 2024) *Fifth* *(February 28, 2019-February 28, 2024)*
Beti Puspitasari Santoso	Anggota *Member*	No. 012.KepKom/MNC-CL/II/19	Pertama (28 Februari 2019-28 Februari 2024) *First* *(February 28, 2019-February 28, 2024)*
Ella Kartika	Anggota *Member*	No. 012.KepKom/MNC-CL/II/19	Ketiga (28 Februari 2019-28 Februari 2024) *Third* *(February 28, 2019-February 28, 2024)*

HARY TANOESOEDIBJO

Warga negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1988, dan menyelesaikan MBA di Ottawa University pada tahun 1989.

Indonesian citizen, he obtained his Bachelor of Commerce (Honours) from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988, and MBA from Ottawa University, Canada in 1989.

Beliau adalah pendiri, sekaligus pemegang saham pengendali dan Executive Chairman MNC Group, yang memfokuskan kegiatan bisnisnya pada tiga bidang: Media, Jasa Keuangan, dan Entertainment Hospitality.

He is the founder, controlling shareholder and Executive Chairman of MNC Group, which focuses on three business activities: Media, Financial Services, and Lifestyle Property.

Beliau memegang kendali langsung PT Global Mediacom Tbk, media grup terbesar dan paling terintegrasi di Asia Tenggara. MNC Media mendominasi pasar dengan bisnis media & konten berbasis iklan, media berbasis pelanggan & broadband serta bisnis digital.

He directly oversees PT Global Mediacom Tbk, the largest and the most integrated media group in South East Asia. MNC Media dominates the market with advertising-based media & content business, subscriber-based media & broadband, and digital business.

Global Mediacom adalah perusahaan induk dari PT Media Nusantara Citra Tbk atau MNC yang memiliki 4 televisi FTA nasional: RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews, portal terbesar Okezone.com, Sindonews.com dan iNews.id, serta berbagai digital platforms termasuk streaming service ternama, yaitu RCTI+. MNC juga memproduksi konten terbesar, serta memiliki pustaka konten terbesar, manajemen talent dan MCN (Multi Channel Network) terbesar dengan hampir 200 juta subscribers dan followers (www.mnc.co.id).

Global Mediacom juga merupakan perusahaan induk dari PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) yang memiliki Pay TV providers terbesar dengan nama MNC Vision dan K-Vision, IPTV ketiga terbesar dan broadband operation dengan nama MNC Play. MVN juga mengoperasikan layanan OTT terbesar Vision+ (www.mncvisionnetworks.com).

Di bidang jasa keuangan, beliau mengendalikan PT MNC Kapital Indonesia Tbk, perusahaan induk di bidang finansial yang memiliki grup jasa keuangan yang paling terdiversifikasi dan terintegrasi di Indonesia dengan sepuluh unit bisnis yang berlisensi penuh, di bidang layanan perbankan, multifinance, sekuritas & broker, asuransi, manajemen aset, dan teknologi keuangan (www.mncfinancialservices.com).

Grup usaha lain di bawah pimpinan beliau adalah PT MNC Land Tbk, perusahaan induk dari anak perusahaan yang berfokus di bidang pengembangan dan pengelolaan entertainment hospitality. Portofolio proyeknya mencakup beberapa gedung perkantoran dan hotel di Jakarta & Surabaya, serta proyek entertainment & lifestyle yang paling prestisius di Indonesia, antara lain MNC Lido City, MNC Bali Resort, Park Hyatt Jakarta, dan The Westin Resort & Convention Centre di Bali (www.mncland.com).

Sebagai wirausahawan terkemuka, beliau secara aktif berinteraksi dengan pemerintah dan parlemen terkait kegiatan ekonomi, dan secara rutin menjadi pembicara pada berbagai media event nasional dan internasional, serta memberikan kuliah umum kewirausahaan dan manajemen strategis di hampir 200 universitas di seluruh Indonesia.

Global Mediacom is the parent company of PT Media Nusantara Citra Tbk or MNC, managing 4 national FTA televisions: RCTI, MNCTV, GTV, and iNews, including the largest portal Okezone.com, Sindonews.com and iNews.id as well as various digital platforms including its popular streaming service, RCTI+. MNC also produces the most various content and owns the largest content library, talent management and MCN (Multi Channel Network) which acquired almost 200 million subscribers and followers. (www.mnc.co.id).

Global Mediacom is also the parent company of PT MNC Vision Networks Tbk (MVN), which owns the largest Pay TV providers with the brand MNC Vision and K-Vision, the third largest IPTV and broadband operation called MNC Play. MVN also operates the largest OTT service called Vision+.(www.mncvisionnetworks.com).

In financial services, he oversees PT MNC Kapital Indonesia Tbk, a holding company that owns the most diversified and integrated financial services group in Indonesia with ten fully licensed business units, in banking, multifinance, securities & brokerage, insurance, asset management, and financial technology (www.mncfinancialservices.com).

The last group he oversees is PT MNC Land Tbk, the parent company of subsidiaries focusing on managing and developing entertainment hospitality. Its portfolio includes several office buildings and hotels in Jakarta & Surabaya as well as the most prestigious entertainment & lifestyle projects in Indonesia, such as MNC Lido City, MNC Bali Resort, Park Hyatt Jakarta, and The Westin Resort & Convention Centre in Bali. (www.mncland.com).

As a prominent entrepreneur, he actively discusses economic matters with the government and parliament. He also presents as keynote speaker at various national and international media events,and gives general lectures about entrepreneurship and strategic management in hundreds of universities across Indonesia.

BETI PUSPITASARI SANTOSO

Warga Negara Indonesia, lahir di Cirebon pada tahun 1959, Beti Puspitasari Santoso menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak 27 Juli 2015 yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Rapat No. 95 tanggal 27 Juli 2015.

Indonesian citizen, born in Cirebon, 1959. Beti Puspitasari Santoso serves as Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk since July 27, 2015 based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 95 dated July 27, 2015.

Sebelumnya beliau pernah menjabat di Bank Dagang Nasional Indonesia (1987-1995) dengan jabatan terakhir sebagai Pimpinan Cabang, Associate Director PT MNC Investama Tbk (1996-1999) dan Direktur PT MNC Investama Tbk (2000-2002).

Previously, she served as Branch Leader at Bank Dagang Nasional Indonesia, Associate Director PT MNC Investama Tbk (1996-1999) and Director of PT MNC Investama Tbk (2000-2002).

Beliau juga pernah menjabat sebagai Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)(2001- 2005) dan Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2002-2004).

She concurrently serves as Committee Public Leader of Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) (2001-2005) and President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2002-2004).

Pada tahun 2004-2007, beliau menjabat sebagai Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) kemudian menjabat kembali selaku Direktur RCTI (2009-2013) dan sebagai Wakil Direktur Utama RCTI (2013-2014).

In 2004-2007, she served as Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), Director of RCTI (2009-2013) and Vice President Director of RCTI (2013-2014).

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Parahyangan Bandung pada tahun 1985.

She earned bachelor degree in Economics from Parahyangan University Bandung in 1985.

ELLA KARTIKA

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Ella Kartika menjabat sebagai Direktur Utama PT MNC Studios International Tbk sejak tanggal 25 Juli 2016, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 15 tanggal 15 Agustus 2016.

Indonesian citizen, born in 1969. Ella Kartika serves as President Director of PT MNC Studios International Tbk since 25 July 2016, based on the Shareholders Decision in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stipulated in the Statement Deed of Shareholders Decision Number 15 dated 15 August 2016.

Hingga saat ini, beliau masih menjabat sebagai Direktur di PT Media Citra Nusantara Tbk sejak tahun 2014 dan telah menjabat berbagai posisi senior di bidang produksi dan programming televisi, serta penjualan dan pemasaran pada beberapa anak perusahaan PT Media Citra Nusantara Tbk. Pada saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Mediate Indonesia, PT Multi Media Integrasi dan PT Swara Bintang Abadi. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), PT Global Informasi Bermutu (GTV), PT MNC Televisi Network (iNews), PT MNC Movieland Indonesia, PT MNC Film Indonesia, PT Star Media Nusantara, PT Suara Mas Abadi, PT Star Cipta Musikindo, dan PT Blockbuster Media Visual. Beliau juga ditunjuk sebagai Wakil Direktur Utama di PT MNC Pictures dan sebagai Direktur Utama di PT MNC Lisensi Internasional, PT Asia Media Productions dan PT MNC Infotainment Indonesia.

Concurrently, she serves as Director of PT Media Citra Nusantara Tbk since 2014. She has held various senior positions in television production and programming, as well as sales and marketing at several subsidiaries of PT Media Citra Nusantara Tbk. Currently, she serves as President Commissioner of PT Mediate Indonesia, PT Multi Media Integrasi and PT Swara Bintang Abadi. She also serves as Commissioner of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), PT Global Information Bermutu (GTV), PT MNC Televisi Network (iNews), PT MNC Movieland Indonesia, PT MNC Film Indonesia, PT Star Media Nusantara, PT Suara Mas Abadi, PT Star Cipta Musikindo, and PT Blockbuster Media Visual. She also serves as Deputy President Director of PT MNC Pictures, and President Director of PT MNC License International, PT Asia Media Productions, and PT MNC Infotainment Indonesia.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Penjualan dan Pemasaran di GTV pada tahun 2008, dan dua tahun kemudian beliau menjadi Direktur Program dan Produksi GTV. Pada tahun 2011, beliau pindah ke RCTI dan menjabat sebagai Direktur Program dan Produksi, kemudian pada tahun 2013, kembali ke GTV sebagai Wakil Direktur Utama.

Beliau meraih gelar Magister of Management bidang perbankan dan keuangan dari Universitas Indonesia tahun 2000.

Previously, she served as Sales and Marketing Director for GTV in 2008. She became GTV's Programming and Production Director two years later. In 2011, she moved to RCTI as Programming and Production Director, and in 2013, she returned to GTV as Managing Director.

She obtained Master of Management degree in Banking and Finance from the University of Indonesia in 2000.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE EMSOP

Implementation Of Duties And Responsibilities Of EMSOP Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite EMSOP adalah sebagaiberikut:

a. Menyetujui rancangan dan rencana EMSOP di lingkungan Perseroan yang diajukan oleh Direksi termasuk persetujuan terhadap jumlah saham yang akan dialokasikan untuk EMSOP dan harga pelaksanaannya.
b. Melakukan kajian tentang pelaksanaan EMSOP, di antaranya pengalokasian opsi kepemilikan saham Perseroan baik kepada karyawan kunci maupun karyawan di anak perusahaan.
c. Mengawasi pelaksanaan EMSOP.

Duties and responsibilities of EMSOP committee are as follows:

a. To approve the EMSOP design and plan within the Company's environment as proposed by the Board of Directors, and approve the total number of shares to be allocated for EMSOP and its exercise price.
b. To conduct studies on the implementation of EMSOP, amongst which includes the allocation of stock options to key employees of the Company as well as employees of subsidiaries.
c. To oversee the implementation of EMSOP.

Efektif pada tanggal 20 November 2019, Wijaya Kusuma Subroto telah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk.

Wijaya Kusuma Subroto adalah Warga Negara Indonesia yang lahir di Bandung, pada tanggal 4 Juni 1965. Beliau bergabung dengan MNC Group pada tahun 2007 sebagai Corporate Secretary, PR & Legal di PT Cipta TPI (MNCTV).

Sebelumnya, beliau juga menjabat sebagai Direktur Legal Network and Development PT MNC Televisi Network (iNews), beliau merupakan Legal, Procurement and General Affairs Senior Manager PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (2006), Legal Manager PT Pasifik Satelit Nusantara (2000-2006), Legal Department Manager PT Pramindo Ikat Nusantara (1996-1999), dan Legal and Land Affairs Department Head Pertamina Refinery Project (1990-1996).

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari jurusan Hukum Sipil, Fakultas Hukum, Universitas Krisnadwipayana Jakarta pada tahun 1989 dan menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen dari Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2007.

Wijaya Kusuma Subroto serves as Corporate Secretary of PT Media Nusantara Citra Tbk effective as of November 20, 2019.

Indonesian citizen, born in Bandung on June 4, 1965. He joined with MNC Group in 2007 as a Corporate Secretary, PR & Legal of PT Cipta TPI (MNCTV).

Previously, he served as Legal Network and Development Director of PT MNC Televisi Network (iNews). He also served as a Legal, Procurement and General Affairs Senior Manager of PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (2006), Legal Manager of PT Pasifik Satelit Nusantara (2000-2006), Legal Department Manager of PT Pramindo Ikat Nusantara (1996-1999), and Legal & Land Affairs Department Head of Pertamina Refinery Project (1990-1996).

He earned Bachelor Degree of Law majoring in Civil Law from the Faculty of Law, University of Krisnadwipayana, Jakarta in 1989 and Master of Management from the Postgraduate Program of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 2007.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah:

- Melaksanakan Keterbukaan Informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi dimaksud pada situs web resmi Perseroan.

Duties and responsibilities of Corporate Secretary of the Company are:

- Implement Information Disclosure to the public, including the availability of the information referred to on the Company's official website.

- Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta semua pemangku kepentingan lainnya dengan tepat waktu, akurat dan bertanggung jawab.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal pelaksanaan tata kelola perusahaan, meliputi penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham baik Tahunan maupun Luar Biasa serta penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Rapat Komisaris.
- Mengikuti perkembangan di pasar modal serta menyediakan informasi yang relevan dan terbaru bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Membina hubungan kerja dan komunikasi yang baik antara Perseroan dengan pemegang sahamPerseroan, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan pemangku kepentingan lainnya.

- Submit reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange and all other stakeholders in a timely, accurate and responsible manner.
- Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, including organizing and documenting the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as well as organizing and documenting the Board of Directors and/or Commissioners Meetings.
- Keep up with developments in the capital market and provide relevant and up-to-date information for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- Foster good working relations and communication between the Company and the shareholders of the Company, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and other stakeholders.

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan Perseroan melaksanakan berbagai tugas, antara lain:

- Mempersiapkan dan menyampaikan laporan berkala, juga mempersiapkan dan menyampaikan laporan insidentil kepada Bursa Efek Indonesia, antara lain laporan penjelasan dampak pandemik Covid-19 terhadap Perseroan, laporan penjelasan atas pemberitaan di media massa.
- Menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan perihal rencana dan pelaksanaan aksi korporasi oleh Perseroan serta memastikan aksi korporasi dimaksud terlaksana dengan baik sesuai dengan ketentuan POJK.
- Mempersiapkan pelaksanaan acara Rapat Umum Pemengang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang untuk pertama kali dilakukan secara elektronik serta paparan publik dan konferensi pers Perseroan, sehingga dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan ketentuan POJK.
- Mengikuti rapat-rapat manajemen dan rapat komite lain yang terkait.

In 2020, the Corporate Secretary has carried out various tasks, including:

- Prepared and submitted periodic reports, as well as prepared and submitted incidental reports to the Indonesia Stock Exchange, including reports explaining the impact of the Covid-19 pandemic on the Company, explanatory reports on news coverage in the mass media.
- Delivered Information Disclosure to the Financial Services Authority regarding the plan and implementation of corporate actions and ensuring the said corporate actions are carried out properly in accordance with POJK regulations.
- Prepared for the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which will be held electronically for the first time. Also, carried out public exposure and press conference, in accordance with POJK regulations.
- Attended management meetings and other related committee meetings.

Perseroan memiliki Unit Audit Internal sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bersifat independen dengan tugas memberikan penilaian yang objektif (objective assurance) dan aktivitas konsultasi, dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis dan konsisten, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan proses GCG Perseroan dan unit-unit usaha.

The Company established the Internal Audit Unit in accordance with regulations issued by the Financial Service Authority (OJK) No. 56/POJK.04/2015, dated December 29, 2015 regarding Establishment and Implementation Guidelines for Internal Audit Charter. The Internal Audit Unit's main duty is to provide independent and objective review, assurance and consultancy to enhance the value and improve the Company's operations through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of internal control systems, risk management and the GCG processes of the Company and all its business units.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL
Profile of the Internal Audit Unit Head

Sejak 7 Agustus 2020, Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Bapak Chairul Kurniadi. Beliau ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 024/MNC/HR-SK/XI/2020 dan telah dilaporkan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No.094-OJK/MNC-CS/INT/XI/2020 tertanggal 5 November 2020.

Since August 7, 2020, the Company's Internal Audit Unit was headed by Mr. Chairul Kurniadi. He was approinted through Board of Director's Resolution Decree No. 024/MNC/HR-SK/XI/2020 and was reported to the Chief Executive of the Capital Market Supervisory of the Financial Services Authority (OJK) based on letter No. 094-OJK/MNC-CS/INT/XI/2020 dated November 5, 2020.

Chairul Kurniadi, Warga Negara Indonesia yang lahir di Banjarmasin pada tahun 1977. Beberapa posisi yang pernah dijabat diantaranya adalah sebagai Head of Internal Audit PT Media Nusantara Citra Tbk pada Agustus 2020 hingga saat ini, Head of Internal Audit PT MNC Vision Networks Tbk tahun 2019-Juli 2020, Head of Internal Audit PT MNC Studios International Tbk tahun 2018-2019, Head of Internal Audit & Compliance PT MNC Sky Vision Tbk tahun 2016-2018, Head of Internal Audit PT Media Nusantara Citra Tbk (Holding) tahun 2015, Head of Group Corporate Policy PT Media Nusantara Citra Tbk (Holding) pada tahun 2014-2015, Head of Internal Audit di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) pada tahun 2013-2014.

Beliau meniti karir pada Bank UOB pada tahun 2012 hingga 2013 sebagai Fraud Prevention Manager, kemudian pada tahun 2011 hingga 2012 sebagai Koordinator Internal Audit dan Anti Fraud di Bank Syariah Mandiri. Beliau lulus Sarjana Strata 1 di Universitas Gajah Mada dengan konsentrasi Akuntansi dan bergelar Sarjana Ekonomi Akuntansi (SE, AK).

Pelatihan Di tahun 2020, beliau telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

1. ACFE :
   Focus Group Discussion (FGD)

2. EY :
   • Sharing Session SNI ISO 37001
   • SNI ISO 37001 – Roadmap Penerapan Penguatan Integritas dalam Organisasi
   • ISO 37001 - *Beyond Certification, Implementing Effective Anti-Bribery Controls in Organization*

3. KPK :
   • Teknis Penyajian Bukti Elektronik di Persidangan
   • Peta Okupasi Forensik Digital

4. GGOD Workshop 2020

5. Monthly Manager Forum (update business MNC Group)

Chairul Kurniadi, Indonesian citizen was born in Banjarmasin, 1977. He served numerous positions include being the Head of Internal Audit PT Media Nusantara Citra Tbk on August 2020 until now, Head of Internal Audit of PT MNC Vision Networks Tbk in 2019-July 2020, Head of Internal Audit of PT MNC Studios International Tbk in 2018-2019, Head of Internal Audit & Compliance PT MNC Sky Vision Tbk in 2016-2018, Head of Internal Audit of PT Media Nusantara Citra, Tbk (Holding) in 2015, Head of Corporate Policy Group of PT Media Nusantara Citra, Tbk (Holding) in 2014- 2015, Head of Internal Audit at PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) in 2013-2014.

He worked his career at Bank UOB in 2012 to 2013 as a Fraud Prevention Manager, then in 2011 to 2012 as the Internal Audit and Anti Fraud Coordinator at Bank Syariah Mandiri. He earned a Bachelor degree in Gajah Mada University majoring in Accounting and holds a Bachelor of Economics in Accounting (SE, AK).

Training In 2020, he participated in the following trainings :

1. ACFE :
   Focus Group Discussion (FGD)

2. EY :
   • Sharing Session SNI ISO 37001
   • SNI ISO 37001 – Roadmap Penerapan Penguatan Integritas dalam Organisasi
   • ISO 37001 - Beyond Certification, Implementing Effective Anti-Bribery Controls in Organization

3. KPK :
   • Teknis Penyajian Bukti Elektronik di Persidangan
   • Peta Okupasi Forensik Digital

4. GGOD Workshop 2020

5. Monthly Manager Forum (update business MNC Group)

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

The Structure of the Internal Audit Unit is as follows :

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal/*Chief Audit Executive* (CAE).
- CAE diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- CAE bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara administratif bertanggung jawab kepada Direktur *Group Governance & Organization Development*.
- CAE melakukan komunikasi dengan Anggota Komite Audit melalui rapat Komite Audit secara kuartal dalam satu tahun untuk melaporkan proses-proses audit yang telah diselesaikan maupun yang masih berjalan.

- The Head of Internal Audit Unit / Chief Audit Executive (CAE) leads the Internal Audit Unit.
- The President Director appoints and dismisses CAE with approval from the Board of Commissioners.
- CAE is accountable to the President Director and administratively accountable to the Director of Group Governance & Organization Development.
- CAE works closely with Audit Committee Members through quarterly Audit Committee meetings to report both completed and in-process auditing.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, secara garis besar tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain :

1. Menyusun serta melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
5. Memberi saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

In accordance with the Company's Internal Audit Unit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. To develop and implement annual internal audit plans.
2. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.
3. To examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other related activities.
4. To examine compliance with related rules and regulations.
5. To provide recommendation forimprovements and objective information on the audited activities at all management levels.
6. To prepare reports on audit results and submit them to both President Director and Board of Commissioners.
7. To monitor, analyze and report on the ollow-up actions based on recommended improvements.

8. Bekerja sama dengan Komite Audit dan mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit.

9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu Audit Internal.

10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

8. To work closely and support the Audit Committee in the performance of its tasks.

9. To develop programs for evaluating the quality of Internal Audit.

10. To conduct special investigation, if necessary.

WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Authority of the Internal Audit Unit

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsi Audit Internal.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur, program audit, metode, cara, teknik dan pendekatan audit yang akan dilakukan.

- Access all of the Company's relevant information related to the tasks and functions of Internal Audit.
- Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
- Conduct periodic and ad hoc meetings with the Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
- Coordinate its activities with the external auditors' activities.
- Establish audit policies and procedures, audit programs, methods, and approaches.

PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

The Implementation of Internal Audit Unit Activities

Pelaksanaannya antara lain:

1. Unit Audit Internal telah menyusun rencana audit internal tahunan dengan menggunakan pendekatan risiko (risk based audit).

2. Dalam melaksanakan proses audit, Unit Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan dan telah menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

The Internal Audit implemented the following activites :

1. The Internal Audit Unit developed the annual internal audit plan using a risk-based audit approach.

2. During the auditing process, the Internal Audit Unit examined and evaluated the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies and submitted the reports to the President Director and Board of Commissioners.

3. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya juga kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait dengan berpegang teguh pada kode etik profesi yang mengacu pada I*nternational Standards for The Professional Practices of Internal Auditing* yang dibuat oleh *The Institute of Internal Auditors*, antara lain mencakup integritas, objektifitas, kerahasiaan, dan kompetensi.

4. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.

5. Unit Audit Internal telah memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.

6. Unit Audit Internal telah membuat laporan hasil audit atas penugasan audit yang telah selesai dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

7. Unit Audit Internal telah melakukan proses pengawasan dan pemantauan atas pelaksanaan rencana tindak lanjut terkait dengan temuan agar dapat diselesaikan tepat waktu dan juga membuat laporan setiap bulannya kepada Manajemen.

8. Unit Audit Internal telah mengatur dan juga menyelenggarakan pelaksanaan Rapat Komite Audit sesuai dengan ketentuan.

9. Unit Audit Internal secara kontinu melakukan evaluasi mutu Audit Internal.

10. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan khusus dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

3. The Internal Audit Unit examined and assessed the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other related activities, as well as compliance with regulations regarding the code of professional conduct which refers to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by the Institute of Internal Auditors, including integrity, objectivity, confidentiality and competence.

4. The Internal Audit Unit examined compliance to related rules and regulations.

5. The Internal Audit Unit provided recommendations for improvements and objective information on audited activities at all management levels.

6. Internal Audit Unit prepared reports on the audit's result on completed audit assignment and submitted them to both President Director and Board of Commissioners.

7. The Internal Audit Unit supervised and monitored implementation of the follow-up action plans related to the findings to ensure timely completion; the unit also prepared monthly reports to the Management.

8. The Internal Audit Unit organized and conducted the Audit Committee Meeting in accordance with necessary procedures.

9. The Internal Audit Unit has continuously evaluated the quality of Internal Audit.

10. The Internal Audit Unit conducted special investigations and submitted the report to the President Director and Board of Commissioners.

KODE ETIK UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit Code Of Ethics

Kode Etik Audit Internal mengacu kepada International Standards for the *Professional Practice of Internal Auditing dari The Institute of Internal Auditors* yaitu sebagai berikut :

The Internal Audit Code of Ethics refers to the International Standards for Professional Practice of Internal Auditing from The Institute of Internal Auditors, as follows :

INTEGRITAS

Auditor Internal harus memiliki integritas sehingga mampu mengemukakan pendapat secara jujur dan bijaksana yang dapat dijadikan sebagai dasar kepercayaan atas keputusan atau penilaian yang diambilnya.

INTEGRITY

Internal auditors must have the integrity to express the opinions honestly and wisely as a basis for trust and judgments in the decisions.

OBJEKTIVITAS

Auditor Internal harus dapat menunjukkan objektivitas profesionalnya dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diperoleh dalam pemeriksaan/penelitian yang dilakukannya berdasarkan bukti-bukti atau fakta yang dapat dipertanggung jawabkan, serta tidak terpengaruh oleh factor subjektivitas maupun kepentingan pribadinya.

OBJECTIVITY

Internal auditors must be able to show their professional objectivity in gathering, evaluating and communicating information about the activities or processes obtained in the examination/research conducted based on evidence or facts that can be accounted for, and not affected by factors of subjectivity or personal interests.

KERAHASIAAN

Auditor Internal sangat menghargai nilai dan kepemilikan suatu informasi oleh karena itu harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperolehnya sesuai ketentuan dan undang-undang yang berlaku. Informasi tersebut tidak dapat diungkapkan kepada pihak yang tidak memiliki kewenangan/keterlibatan kecuali ada kewajiban secara hukum atau profesional yang mengharuskannya.

CONFIDENTIALITY

Internal auditors respect the value and ownership of information and must maintain the confidentiality of information obtained in accordance with applicable laws and regulations. The information cannot be disclosed to any parties without the authority/involvement unless there is a legal or professional obligation that requires it.

KOMPETENSI

Auditor Internal harus memiliki pengetahuan, keahlian, kemampuan berkomunikasi dan pengalaman yang diperlukan untuk melaksanakan tugas Audit Internal.

COMPETENCE

Internal auditors must have the knowledge, expertise, communication skills and experience needed to carry out Internal Audit tasks.

PERSYARATAN AUDITOR INTERNAL DALAM UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Auditor Requirements In The Internal Audit Unit

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan tentang peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangundangan terkait lainnya.
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.

- Have integrity and professional behavior, independent, honest and objective in carrying out its task.
- Have the technical knowledge and experience concerning the auditing and other disciplines relevant to the task field.
- Have knowledge of the legislation in the Capital Market and other related legislations.
- Have the ability to interact and communicate both orally and in writing effectively.

- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
- Mematuhi kode Etik Audit Internal.
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
- Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

- Comply with professional standards issued by the Internal Audit association.
- Comply with Internal Audit Code of Ethics.
- Maintain the confidentiality of Company's information and/or data related to performance of duties and responsibilitiesof Internal Audit unless require by legislation or a determination/decision of the law court.
- Understand the principles of good corporate governance and risk management.
- Willing to increase knowledge, expertise and professionalism skills continuously.

PERTANGGUNGJAWABAN UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit Accountability

- Kepala Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
- Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.
- Setiap Auditor harus bertanggung jawab atas laporan hasil audit sesuai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya.

- Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director in the duties.
- Internal Audit is responsible to the Head of Internal Audit.
- Each Auditor must be responsible for the results of audit report in accordance with implementation of duties, responsibilities and authorities.

LARANGAN PERANGKAPAN TUGAS & JABATAN

Prohibition Of Concurrent Duties And Position

Auditor Internal dan pelaksana dalam Unit Audit Internal dilarang melakukan perangkapan tugas dan jabatan dengan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, baik di perseroan maupun di entitas anak.

Internal auditors are prohibited to serve concurrent duties and positions within operational activities in the Company and subsidiaries.

LAIN-LAIN

Others

- Piagam Unit Audit Internal ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
- Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

- Internal Audit Charter is ratified by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.
- Every appointment, replacement, or dismissal of Head of Internal Audit Unit is notified immediately to the Financial Services Authority.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, kelayakan atas laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, baik peraturan yang mengatur Perseroan Terbatas, peraturan OJK maupun kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.

Sistem pengendalian internal diwujudkan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

1. Formalisasi kebijakan dan prosedur Perseroan oleh *Group Corporate Policy Division* (GCP) yang dilakukan melalui kajian dan persetujuan sampai dengan tingkat otorisasi yang telah ditetapkan. Kebijakan dan prosedur Perseroan dikelompokkan ke dalam 5 kategori; yaitu penjualan & pemasaran, finansial, *operasional, governance, serta general affair* (GA).
2. Pembaharuan kebijakan prosedur dalam bentuk perbaikan dan penyempurnaan proses yang sudah ada, baik menyangkut keuangan maupun operasional Perseroan menjadi satu sinergi proses (integrasi).
3. Proses sosialisasi kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan Web.
4. Formalisasi kode etik Perseroan (code of conduct) yang mencakup penerapan nilai, etika, integritas karyawan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui media intranet (portal) Perseroan.
5. Penggunaan program komputer yang terintegrasi dalam transaksi keuangan dan operasional (penjualan, programming dan SDM).
6. Pemisahan fungsi sesuai tugas, tanggung jawab dan kewenangan dalam struktur organisasi Perseroan dan unit usaha.
7. Adanya supervisi oleh atasan masing-masing pada setiap tugas dan tanggung jawab.

Sebagai bagian dari peningkatan pemahaman karyawan atas proses bisnis dan efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan, maka Perseroan menerapkan beberapa sistem atau aplikasi sebagai berikut:

1. Compliance & Control Self Assessment (CCSA) yaitu sistem untuk melakukan pengujian mandiri secara reguler dan sistematis oleh pemilik proses di setiap departemen dengan tujuan untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan atas kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang berlaku;

Internal Control System aims to improve effectiveness and efficiency of operations, eligibility for financial reporting, and compliance with the prevailing regulations for public companies in Indonesia, Financial Service Authority (OJK) and Company policies.

Internal control system shall be implemented with the following activities :

1. Formalization of the Company's policies and procedures by Group Corporate Policy Division (GCP), for reviewing and approving based on the level of stipulated authorization. The Company's policies and procedures are grouped into five categories: sales & marketing, finance, operations, governance, and general affairs (GA).
2. Policy renewal procedures for revision and improvements of existing processes, both related to the Company's financial and operational processes, are integrated into one synergy process.
3. Socialization of policies and procedures shall be done via Intranet and Web networks.
4. Formalization of the Company's code of conduct, which includes the implementation of values, ethics and employees' integrity, can be accessed by all employees via the Company's Intranet (portal).
5. The use of integrated computer programs in financial and operational transactions (sales, programming and human resources).
6. Separation of functions based on duties, responsibilities and authority in the organizational structure of the Company and its business units.
7. Supervision by their respective superiors on every task and responsibility.

To increase employees' understanding on business processes and the effectiveness of the Company's internal control system, the Company implements several systems or applications as follows:

1. Compliance & Control Self Assessment (CCSA), a system to conduct regular and systematic self-assessment by process owners in each department with the aim of evaluating the level of compliance with the applicable internal policies and procedures of the Company;

2. Policy Learning Management System (PLMS) yaitu sistem pelaksanaan pembelajaran atau sosialisasi kebijakan dan prosedur internal Perseroan secara online kepada seluruh departemen terkait;
3. Document Management System (DMS) yaitu sistem arsip atau dokumentasi atas seluruh kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang ditetapkan dan dapat diakses oleh seluruh karyawan terkait.

Sistem CCSA, PLMS dan DMS Perseroan dikelola bersama-oleh Divisi Group Corporate Policy and Compliance (GCP & Compliance).

2. Policy Learning Management System (PLMS), an online system to comprehend or socialize the Company's internal policies and procedures to all related departments;

3. Document Management System (DMS) a system to archive or document all of the Company's internal policies and procedures, accessible by all related employees..

The Company's CCSA, PLMS and DMS systems are managed jointly by the Group Corporate Policy and Compliance (GCP & Compliance) Division.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

KOMITMEN MANAJEMEN RISIKO

Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Penerapan manajemen risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/level organisasi di Perseroan.

Sistem manajemen risiko Perseroan diterapkan guna mengevaluasi efektivitas lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kegiatan, penilaian risiko, pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pengawasan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN PERSEROAN

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Manajemen risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing :

1. GCP (*Group Corporate Policy*), sebagai fungsi identifikasi risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur.
2. *Internal Control*, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko.
3. *Internal Audit*, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
4. IT Audit, sebagai fungsi memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan.

THE COMMITMENT OF RISK MANAGEMENT

The Company consistently implements the risk management system in every operational and non-operational activities. The implementation of risk management shall be of concern to everyone in all organization levels in the Company.

The purpose of the implementation of the company's risk management system is to evaluate the effectiveness of the internal environment, goal setting, identification of activities, risk assessment, risk management, control, information and communication activities, as well as supervising activities.

RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTED BY THE COMPANY

The Company follows a comprehensive risk management system integrated with the strategic planning process and the Company's business activities. The Company's risk management shall be implemented in all management levels according to respective roles and functions.

1. GCP (Group Corporate Policy), serves as the risk identification outlined in the form of policies and procedures.
2. Internal Control serves as the internal control risk management.
3. Internal Audit evaluates the risk management system, internal control and management information systems.
4. IT Audit ensures control over the system used by the Company.

5. CCSA (*Compliance and Control Self Assessment*), sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
6. MARS (*Management Awareness Reporting System*), sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN

Strategi yang dapat diterapkan dalam pengelolaan risiko adalah dengan cara membagi risiko, menghindari risiko, mengurangi tingkat risiko melalui sistem pengendalian internal, atau menerima risiko yang ada. Risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

RISIKO EKSTERNAL

- Risiko akibat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan baik yang dikeluarkan oleh Pemerintah maupun pihak berwenang lainnya.
- Risiko akibat perubahan orientasi pelanggan/pemirsa.
- Risiko akibat perkembangan teknologi.
- Risiko akibat pesaing baru.
- Risiko akibat keluhan/ketidakpuasan pelanggan.

RISIKO INTERNAL

- Risiko akibat kesalahan proses.
- Risiko akibat adanya kelemahan dalammanajemen aset.
- Risiko akibat kesalahan atau penyalahgunaan sistem.
- Risiko atas kegagalan produksi.
- Risiko akibat kegagalan atau rendahnya distribusi hasil produksi kepada konsumen.

MITIGASI RISIKO YANG DILAKUKAN PERSEROAN

Selama tahun 2020, sistem manajemen risiko telah berjalan secara efektif dengan mitigasi risiko sebagai berikut:

RISIKO EKSTERNAL

- Mematuhi perubahan atau adanya undang-undang dan peraturan Pemerintah yang baru baik di industri media maupun perpajakan.

5. CCSA (Compliance and Control Self Assessment) evaluates the risk management system, internal control and devices used in management information systems.

6. MARS (Management Awareness Reporting System) serves as the risk management to identify, report and resolve problems faced by the Company and business units.

MAIN RISKS FACED BY THE COMPANY

Strategies in the risk management are implemented by sharing, avoiding and reducing risks through internal control system, or by retaining the existing risks. The main risks faced by the Company are generally divided into two categories:

EXTERNAL RISKS

- Risks due to compliance with regulations issued by the Company or other authorities.
- Risks due to changes in customer/viewer orientations.
- Risks due to the development of technology.
- Risks due to new competitors.
- Risks due to customer complaints/dissatisfaction.

INTERNAL RISKS

- Risks due to processing errors.
- Risks due to poor asset management.
- Risks due to system error or misuse.
- Risks due to production failures.
- Risks due to failure or poor distribution of production to consumers.

THE COMPANY'S IMPLEMENTATION OF RISK MITIGATION

In 2020, the risk management system was effectively implemented through the following risk mitigations:

EXTERNAL RISKS

- Complied with changes in the goverment's existing regulations or with new rules and regulations both in media industry and taxation.

- Memantau selera pasar dengan mengevaluasi program-program berdasarkan hasil riset dari *The Nielsen company* mengenai rating.
- Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui penurunan risiko dengan memastikan proses governance berjalan dan mengurangi kesalahan/eror data manual.

RISIKO INTERNAL

1. Menjaga kualitas dan kesinambungan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan dengan melakukan:
   - Pembuatan kebijakan yang terpusat untuk menjaga konsistensi dan keseragaman prosedur di setiap proses bisnis di semua unit usaha Perseroan.
   - Proses pengambilan keputusan berdasarkan *matrix approval* yang diketahui oleh Manajemen Perseroan.
   - Koordinasi antara setiap unit usaha dalam pengembangan dan pengaturan SDM.
   - Proses audit berbasis risiko.
   - Peningkatan pemantauan unit usaha terkait atas kepatuhan dalam kegiatan operasional.
   - Pengembangan sistem manajemen kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan Web.
2. Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui:
   - Peningkatan proses kerja dan pengendalian proses melalui sistem yang djalankan secara terpusat.
   - Eliminasi pelaksanaan kerja secara manual dan meningkatkan pelaksanaan kerja secara otomatisasi untuk mempercepat proses melalui sistem yang terintegrasi.
   - Mempersiapkan rencana pengembangan yang akurat dan merekomendasikannya pada isu bisnis yang berulang.
   - Meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja dengan mendukung integrasi tenaga kerja serupa pada unit yang berbeda.

- Monitored market trends by evaluating programs based on Nielsen's TV rating research.
- Achieved efficiency by improving the process, as well as supported the implementation and business transformation projects by reducing risks to ensure the governance process and reduction of errors in manual data.

INTERNAL RISKS

1. Maintained the quality and sustainability of the Company's daily operations through:
   - Developing centralized policies to maintain procedures' consistency and uniformity in every business process for all business units of the Company.
   - Implementing the decision-making process based on matrix approval, approved by the Company's management.
   - Coordinating among business units in developing and managing HR.
   - Risk-based audit process.
   - Improvement of monitoring business unit related with compliance in operational activities.
   - Developing policy management systems and procedures via Intranet and Web networks.
2. Achieved efficiency by improving the processes, and supported the implementation and business transformation projects through:
   - Improving working process and controlling process done by centralized system.
   - Eliminating manual work implementation and improving automation to speed up processes through an integrated system.
   - Preparing for acurate development plans and providing recommendations for repetitive business issues.
   - Improving efficiency and working quality by integrating similar labor among different units.

Berdasarkan Laporan Keuangan per Desember 2020, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan.

Based on Audited Report issued on December 2020, the Company did not face any legal cases

KODE ETIK
Code of Conduct

Sebagai upaya dalam mewujudkan prinsip *Good Corporate Governance* di seluruh lini, Perseroan menyusun suatu panduan kode etik (*Code of Conduct*) yang berisi etika kerja dan etika bisnis yang menjadi standar perilaku bagi setiap individu di dalam Perseroan. Kode Etik ini berfungsi untuk memastikan agar seluruh jajaran mematuhi peraturan Perseroan maupun peraturan dan perundangan terkait.

Dengan mengikuti panduan kode etik tersebut, Perseroan diharapkan dapat menjadi institusi bisnis yang mendatangkan manfaat baik kepada pemegang saham (*shareholders*) maupun pemanggu kepentingan (*stakeholders*) di Indonesia. Dengan demikian Perseroan dapat bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan (*sustainable*).

In order to implement the principles of Good Corporate Governance, the Company developed the Code of Conduct, a guideline for outlining work ethics and business ethics into standards of behavior for each individual within the Company. It serves to ensure that each individual in the Company complies with regulations and related legislations.

By implementing the code of conduct, the Company is expected to become a business entity that brings benefits to both shareholders and stakeholders in Indonesia. Consequently, the Company shall have healthy and sustainable growth.

BUDAYA KERJA
Culture

Perseroan sebagai Grup Media nomor 1, menyadari pentingnya nilai-nilai budaya Perseroan yang terinternalisasi dan dijiwai oleh seluruh individu dalam Perseroan. Nilai-nilai budaya tersebut menjadi keunggulan kompetetif yang unik dan akan membawa dampak positif terhadap kinerja Perseroan. Nilai-nilai budaya Perseroan dipercaya akan terus membawa Perseroan terus menjadi Grup Media nomor 1.

Perseroan memiliki 4 nilai inti budaya Perseroan yaitu ***Vision, Quality, Speed, dan Determination***. Empat (4) nilai budaya kerja tersebut merupakan identitas Perseroan yang tercermin dari kinerja setiap individu dalam berkontribusi bagi Perseroan sesuai dengan bidang dan kapasitasnya.

Implementasi nilai-nilai budaya kerja meliputi 4 area yang menjadi culture driver yaitu ***Leadership, Human Capital, Team Work & Structure*** serta ***Performance***.

Bagi setiap individu di Perseroan, sosialisasi dan internalisasi budaya Perseroan telah dimulai sejak pertama kali karyawan bergabung dengan Perseroan melalui program orientasi untuk karyawan baru.

Implementasi, komunikasi nilai budaya perusahaan juga dilakukan secara berkelanjutan ke seluruh jenjang organisasi dengan menjadikan seluruh Pimpinan di unit bisnis sebagai panutan (*role model*).

As the number one media group, the Company recognizes the importance of its cultural values to be adopted by all individuals in the Company. The cultural values become uniquely competitive advantages and have positive impacts on the Company's performance. It is believed that the cultural values of the Company would continuously drive the Company as the number one media group.

Our corporate culture consists of four (4) core values: ***Vision, Quality, Speed, and Determination***. Those become the Company's identity as reflected in the performance of every individual contributing to the Company, in accordance with their respective fields and capacities.

Implementation of corporate culture consists of 4 (four) culture drivers: ***Leadership, Human Capital, Team Work, and Structure & Performance.***

Culture socialization and internalization have been integrated in the orientation program for new employees during their first day of joining the Company.

The implementation and communication of cultural values are also continuously done in all levels of organization by using all business unit leaders as role models.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui *Whistleblowing System* (WBS), untuk memfasilitasi seluruh karyawan melaporkan segala sesuatu kondisi atau aktivitas yang merugikan atau berpotensi merugikan perusahaan.

WBS Perseroan dikelola bersama-sama, dengan melibatkan Unit Audit Internal, Divisi SDM, CEO unit usaha, Direktur, serta CEO Perseroan, dengan menggunakan Portal Perusahaan sebagai sarana pelaporan. Pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui proses audit spesial ataupun investigasi yang hasilnya akan dilaporkan kepada CEO Perseroan.

Pelapor akan mendapatkan perlindungan identitas dan informasi yang diberikan sebagai bagian dari upaya perlindungan terhadap pelapor.

Authority (OJK) policies, the Company implements aWhistleblowing System (WBS), to facilitate all employees reporting all adverse conditions or activities that potentially harmed the Company.

Implementation of the Company's WBS, which uses the Company's portal as the method for reporting, involves the Internal Audit Unit, Human Resources Division, CEOs of business units, Directors and the CEO of the Company. Complaints received are followed up with a special audit or investigation, and the results are then reported to the Company CEO.

Protection/anonymity are accorded as a safeguard to those who file a WBS report.

No.	Tanggal	Nomor Surat	Perihal	Sumber
1.	06 Maret 2020	012-BEI/MNC-CS/INT/III/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 *Report on Information or Material Facts on the Impact of PSAK 71, 72, and 73*	IDX
2.	24 Maret 2020	022-BEI/MNC-CS/INT/III/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material PT Media Nusantara Citra Tbk (“MNCN’) Business Update – Maret 2020 *Report on Information or Material Facts of PT Media Nusantara Citra Tbk (“MNCN’”) Business Update-March 2020*	IDX
3.	23 April 2020	026-OJK/MNC-CS/INT/IV/2020	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan *Submission of evidence of Annual Financial Report Information Advertisements*	IDX
4.	04 Mei 2020	027-OJK/MNC-CS/INT/V/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Press Release terkait Informasi Ringkasan Kinerja Keuangan Kuartal I Tahun 2020 (Unaudited) PT Media Nusantara Citra Tbk (“Perseroan”) *Report on Information or Material Facts for Press Release Submission related to the Summary of Financial Performance for the First Quarter of 2020 (Unaudited) of PT Media Nusantara Citra Tbk (“Company”)*	IDX
5.	13 Mei 2020	028-BEI/MNC-CS/INT/V/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Press Release terkait Informasi Ringkasan Kinerja Keuangan Kuartal I Tahun 2020 (Unaudited) PT Media Nusantara Citra Tbk (“Perseroan”) (KOREKSI) *Report on Information or Material Facts for Press Release Submission related to the Summary of Financial Performance for the First Quarter of 2020 (Unaudited) of PT Media Nusantara Citra Tbk (“Company”) (REVISION)*	IDX
6.	20 Mei 2020	030-BEI/MNC-CS/INT/V/2020	Laporan Hasil Pelaksanaan Konversi ESOP MSOP *Report on the Results of the ESOP MSOP Conversion Implementation*	IDX
7.	29 Mei 2020	031-BEI/MNC-CS/INT/V/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemik Covid-19 *Material Information or Facts Report on the Impact of the Covid-19 pandemic*	IDX
8.	03 Juni 2020	032-OJK/MNC-CS/INT/VI/2020	Perubahan Komite Audit *Changes in Audit Committee*	IDX
9.	08 Juni 2020	053/CFO-MNC/V/20	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit *Submission of Unaudited Interim Financial Reports*	IDX
10.	15 Juni 2020	038-BEI/MNC-CS/INT/VI/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemik Covid-19 *Material Information or Facts Report on the Impact of the Covid-19 Pandemic*	IDX
11.	22 Juni 2020	040-OJK/MNC-CS/INT/VI/2020	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa *Notice to the Plan of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders*	IDX

No.	Tanggal	Nomor Surat	Perihal	Sumber
12.	22 Juni 2020	041-BEI/MNC-CS/INT/VI/2020	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Media Nusantara Citra Tbk *Submission of Advertisement Evidence on the Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Media Nusantara Citra Tbk for the Fiscal Year 2019*	IDX
13.	30 Juni 2020	047-OJK/MNC-CS/INT/VI/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris *Report on Material Information or Facts on the Changes of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners*	IDX
14.	30 Juni 2020	045-OJK/MNC-CS/INT/VI/2020	Penyampaian Laporan Tahunan *Submission of Annual Report*	IDX
15.	15 Juli 2020	050-BEI/MNC-CS/INT/VII/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemik Covid-19 *Material Information or Facts Report on the Impact of the Covid-19 Pandemic*	IDX
16.	20 Juli 2020	051-OJK/MNC-CS/INT/VII/2020	Pemberitahuan Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa *Notification on Postponement of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders*	IDX
17.	20 Juli 2020	052-OJK/MNC-CS/INT/VII/2020	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS *Submission of GMS Advertisement Evidence*	IDX
18.	03 Agustus 2020	081/CFO-MNC/VIII/20	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit *Submission of Unaudited Interim Financial Reports*	IDX
19.	04 Agustus 2020	058-OJK/MNC-CS/INT/VIII/2020	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa *Notice to the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders*	IDX
20.	04 Agustus 2020	059-OJK/MNC-CS/INT/VIII/2020	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPS *Submission of Advertisement Evidence for GMS Notice*	IDX
21.	05 Agustus 2020	057-OJK/MNC-CS/INT/VIII/2020	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim *Submission of Advertisement Evidence for Interim Financial Reports*	IDX
22.	07 Agustus 2020	060-BEI/MNC-CS/INT/VIII/2020	Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan *Plan for the Implementation of Annual Public Expose*	IDX
23.	10 Agustus 2020	059-BEI/MNC-CS/INT/VIII/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Press Release terkait Informasi Ringkasan Kinerja Keuangan Kuartal II Tahun 2020 (Unaudited) PT Media Nusantara Citra Tbk (“Perseroan”) *Report on Information or Material Facts for Press Release Submission related to the Summary of Financial Performance for the Second Quarter of 2020 (Unaudited) of PT Media Nusantara Citra Tbk (“Company”)*	IDX

No.	Tanggal	Nomor Surat	Perihal	Sumber
24.	18 Agustus 2020	066-BEI/MNC-CS/INT/VIII/2020	Penambahan Modal Tanpa HMETD Rencana Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD *Capital increase without Pre-emptive Rights Plan for Implementation of Capital Increase without Pre-emptive Rights*	IDX
25.	18 Agustus 2020	067-OJK/MNC-CS/VIII/2020	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Penambahan Modal Tanpa HMETD *Submission of evidence of information on capital increase without Pre-emptive Rights*	IDX
26.	18 Agustus 2020	068-BEI/MNC-CS/INT/VIII/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemik Covid-19 *Material Information or Facts Report on the Impact of the Covid-19 Pandemic*	IDX
27.	19 Agustus 2020	070-BEI/MNC-CS/INT/VIII/2020	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan *Submission of Annual Public Expose Materials*	IDX
28.	26 Agustus 2020	Peng-P-01305/BEI.PP2/08-2020	Pengumuman Bursa Pencatatan Saham PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) Papan Pencatatan Utama *Announcement of PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) Share Listing Exchange, Main Listing Board*	IDX
29.	28 Agustus 2020	074-OJK/MNC-CS/INT/VIII/2020	Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa *Summary of Minutes of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders*	IDX
30.	28 Agustus 2020	075-OJK/MNC-CS/INT/VIII/2020	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS *Submission of Advertisement Evidence for GMS Resolutions*	IDX
31.	31 Agustus 2020	077-BEI/MNC-CS/INT/VIII/2020	Penambahan Modal Tanpa HMETD Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD *Capital Increase without Pre-emptive Rights and its implementation result*	IDX
32.	31 Agustus 2020	076-OJK/MNC-CS/INT/VIII/2020	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Penambahan Modal Tanpa HMETD *Submission of evidence of information on capital increase without Pre-emptive Rights*	IDX
33.	31 Agustus 2020	078-BEI/MNC-CS/INT/VIII/2020	Laporan Hasil Public Expose Tahunan *Report on Annual Public Expose Resolutions*	IDX
34.	03 September 2020	078-BEI/MNC-CS/INT/IX/2020	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa *Explanation on the Exchange's Request for Explanation*	IDX
35.	25 September 2020	083-OJK/MNC-CS/INT/IX/2020	Perubahan Komite Audit *Changes in Audit Committee*	IDX

No.	Tanggal	Nomor Surat	Perihal	Sumber
36.	06 Oktober 2020	087-BEI/MNC-CS/INT/X/2020	Penambahan Modal Tanpa HMETD Rencana Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD *Capital increase without Pre-emptive Rights Plan for Implementation of Capital Increase without Pre-emptive Rights*	IDX
37.	06 Oktober 2020	088-OJK/MNC-CS/INT/X/2020	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Penambahan Modal Tanpa HMETD *Submission of evidence of information on Capital Increase without Pre-emptive Rights*	IDX
38.	12 Oktober 2020	Peng-P-01562/BEI.PP2/10-2020	Pengumuman Bursa Pencatatan Saham PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) Papan Pencatatan Utama *Announcement of PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) Share Listing Exchange, Main Listing Board*	IDX

No.	Tanggal	Nomor Surat	Perihal	Sumber
39.	15 Oktober 2020	092-BEI/MNC-CS/INT/X/2020	Penambahan Modal Tanpa HMETD Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD *Capital increase without Pre-emptive Rights Result of the Implementation of Capital Increase without Pre-emptive Rights*	IDX
40.	15 Oktober 2020	093-OJK/MNC-CS/INT/X/2020	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Penambahan Modal Tanpa HMETD *Submission of evidence of information on Capital Increase without Pre-emptive Rights*	IDX
41.	05 November 2020	094-OJK/MNC-CS/INT/XI/2020	Perubahan Internal Audit *Changes in Internal Audit*	IDX
42.	25 November 2020	248/CFO-MNC/XI/20	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit *Submission of Unaudited Interim Financial Reports*	IDX

MNC
PEDULI
MNC PEDU
MENYERAHKAN
30.000 Pcs HAZMAT S
KEPADA
TNI ANGKATAN

KEGIATAN SOSIAL PERUSAHAAN

Company's Social Acitivities

VI

Perseroan menjaga kesinambungan kegiatan sosial dan terus meningkatkan kualitas maupun kuantitas kegiatan agar dapat menjangkau dan bermanfaat bagi lebih banyak warga masyarakat. Melalui MNC Peduli, seluruh inisiatif dan kegiatan sosial perseroan dikelola dan disalurkan kepada warga yang membutuhkan. Inisiatif sosial dari perseroan itu secara rutin menyentuh masyarakat melalui berbagai kegiatan di beberapa sektor, mulai dari infrastruktur, pendidikan, perawatan kesehatan, olahraga, pertolongan pertama terhadap korban bencana alam, pelayanan sosial lainnya dan kesehatan.

Berjangkitnya virus corona di Indonesia pada awal tahun 2020 mendorong MNC Peduli atas arahan dari Perseroan untuk memfokuskan kegiatan pada upaya penanggulangan dan pencegahan merebaknya virus yang kemudian dikenal dengan nama COVID-19. Meluasnya penularan COVID-19 yang mendorong ditetapkannya status pandemi membuat kebijakan dan kegiatan sosial dari MNC Peduli semakin serius dan fokus pada upaya melawan sekaligus mencegah meluasnya penularan COVID-19. Langkah ini sejalan dengan harapan dan ajakan Pemerintah kepada seluruh komponen masyarakat termasuk dari sektor bisnis untuk terlibat secara langsumg dalam upaya menaggulangi pandemi COVID-19.

The Company maintains the continuity of social activities while improving its quality and quantity to reach and benefit more citizens. Through MNC Peduli, all the Company's social initiatives and activities are managed and channeled to the community in need. The Company's social initiatives routinely improves public's life through various activities in several sectors, ranging from infrastructure, education, health care, sports, first aid to natural disasters victims, and other social services.

In early 2020, the corona virus outbreak in Indonesia has encouraged the Company to direct MNC Peduli to focus its activities on overcoming and preventing the virus spread. The so-called COVID-19 was then declared as a pandemic thus strengthened MNC Care's policies and social activities to exert more serious and focused efforts to fight and prevent its spread. This is in line with the Government's call to engage all Indonesian people, including business sectors, to fight this pandemic.

Di masa awal merebaknya COVID-19, MNC Peduli menyalurkan banyak kebutuhan akan Alat Pelindung Diri (APD) dan memberikan dukungan kepada para tenaga kesehatan (nakes). Berbagai APD berupa Masker Medis, Baju Hazmat, Sanitizer (gallon dan pocket), Disinfektan, Face shield, Hand soap pocket dan ventilator disalurkan Perseroan kepada berbagai institusi, seperti: rumah sakit, puskesmas, panti, kementerian, kantor pemerintahan daerah dan DPRD serta para relawan medis, disalurkan oleh perseroan melaui MNC Peduli dalam kegiatan sosial perusahaan (CSR) di berbagai daerah di Indonesia. Pada saat bersamaan secara rutin MNC Peduli juga menyalurkan bantuan makanan siap saji bagi ribuan tanaga kesehatan di berbagai daerah yang sudah berbulan-bulan berada di rumah sakit yang merawat warga yang dinyatakan positif COVID-19.

In the beginning of COVID-19 outbreak, MNC Peduli through its CSR programs, distributed lots of Personal Protective Equipment (PPE) and supported health workers. Various forms of such as Medical Masks, Hazmat Clothing, Sanitizers (gallons and pockets), Disinfectants, Face shields, Hand soap pockets and ventilators were distributed to various institutions, including hospitals, health centers, nursing homes, ministries, regional government offices, and medical volunteers. At the same time, MNC Peduli routinely distributed ready-to-eat food assistance to thousands of health workers who have been fighting for months in COVID-19 hospitals.

Kegiatan lain yang juga secara rutin digelar oleh MNC Peduli di berbagai wilayah di tanah air adalah pelaksanaan rapid test sebagai bagian dari gerakan bersama Pemerintah dan seluruh komponen masyarakat untuk memantau perkembangan penularan COVID-19 dan peningkatan jumah warga yang terinfeksi sehingga dapat dilakukan langlah-langkah cepat untuk menanggulanginya. MNC Peduli telah melaksanakan kegiatan rapid test di sedikitnya di 2 (dua) lokasi dan menjangkau 2.000 orang serta kegiatan swab antigen test gratis yang menjangkau 500 orang.

MNC Peduli also conducted rapid tests in various regions as part of a joint movement with the Government and the community. This aimed to monitor COVID-19 transmission and reduce the number of infected people through responsive mitigation. MNC Peduli has carried out rapid test activities in at least 2 (two) locations for 2,000 people, including free antigen swab test activities for 500 people.

Kegiatan sosial perseroan yang berfokus pada setor kesehatan khususnya dalam hal pencegahan dan penaggulangan pandemi COVID-19 berlangsung hingga di penghujung 2020. Kegiatan lain yang dilaksanakan adalah bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) melaksanakan kegiatan donor darah untuk ikut mengatasi peningkatan kebutuhan akan darah yang harus disalurkan oleh PMI.

Meskipun kegiatan sosial Perseroan sepanjang tahun 2020 lebih dititikberatkan pada penanggulangan pandemi COVID-19, namun MNC Peduli tetap menyelenggarakan beberapa kegiatan lain. MNC Peduli menyalurkan bantuan kepada korban banjir di beberapa wilayah di sekitar Jabodetabek dan melaksanakan pemeriksaan mata dan membagikan kaca mata secara gratis kepada warga kurang mampu di berbagai daerah.

Pada tahun 2020, MNC Peduli telah melaksanakan kegiatan sosial yaitu:

BIDANG KESEHATAN

- Pemberian kaki palsu, kursi roda, operasi katarak, bibir sumbing dan pemeriksaan kesehatan gratis lainnya.
- Pemeriksaan mata dan pembagian kacamata gratis di beberapa daerah di Indonesia;
- Kegiatan CSR Social Action COVID-19 berupa penyaluran bantuan alat medis ke beberapa rumah sakit di beberapa daerah di Indonesia;
- Kegiatan CSR Social Action COVID-19 berupa penyaluran bantuan makanan dan minuman kepada yang terdampak di beberapa daerah di Indonesia;
- Menggelar rapid test dan swab antigen untuk karyawan di lingkungan kantor MNC Group.

The Company is committed to continue its social activities in preventing and overcoming the COVID-19 pandemic. The Company also collaborates with the Indonesian Red Cross (PMI) to carry out blood donation activities. This aims to address the increased need for blood that must be channeled by PMI.

In addition to focusing on battling COVID-19 pandemic in 2020, MNC Peduli also carried out several other activities. MNC Peduli distributed assistance for flood victims in several areas around Jabodetabek, carried out eye examinations, and distributed free glasses to underprivileged community in various areas.

In 2020, MNC Peduli has carried out the following social activities:

HEALTH SECTOR

- Providing prosthetic limbs, wheelchairs, cataract surgery, cleft lip and other free medical examinations.
- Free eye examinations and distribution of glasses in several regions in Indonesia;
- Corporate Social Responsibility Action (COVID-19) activities in the form of distributing medical equipment assistance to several hospitals in several regions in Indonesia;
- Corporate Social Responsibility Action (COVID-19) activities in the form of distributing food and beverage assistance to those affected in several regions in Indonesia;
- Conducting rapid tests and antigen swabs for employees in the MNC Group office environment.

BIDANG INFRASTRUKTUR

- Pembangunan MCK di wilayah Jabodetabek
- Renovasi masjid di wilayah Jabodetabek
- Renovasi TPA (Tempat Pembelajaran Agama) di wilayah Jabodetabek

BIDANG SOSIAL

- Bantuan sumbangan untuk korban banjir, kebakaran serta longsor di beberapa wilayah Indonesia;
- Santunan ke beberapa Panti di wilayah Jabodetabek;
- Pelatihan jurnalistik ke beberapa institusi;
- Pemberian bantuan sembako bagi warga di beberapa daerah di Indonesia;
- Penyemprotan disinfektan di lingkungan kantor MNC Group.

BIDANG KEAGAMAAN

- Santunan Anak Yatim & Dhuafa Bulan Ramadhan di MNC Studios;
- Sumbangan Hari Raya Idul Fitri dan Natal kepada fakir miskin di Jabodetabek;
- Sumbangan hewan qurban saat Idul Adha kepada masyarakat dan institusi sosial lainnya.

INFRASTRUCTURE SECTOR

- The establishment of sanitary facility in Jabodetabek
- Mosque renovation in Jabodetabek
- Renovation of TPA (Religious Learning Site) in Jabodetabek

SOCIAL SECTOR

- Donations for victims of floods, fires and landslides in several parts of Indonesia;
- Compensation to several orphanages in Jabodetabek;
- Journalism training to several institutions;
- Providing basic food assistance for the community in several regions in Indonesia;
- Disinfectant Spray program within MNC Group Environment

RELIGIOUS SECTOR

- Donation for Orphans & Dhuafa in the Month of Ramadan at MNC Studios;
- Eid Al-Fitr and Christmas Holiday allowance donation to Dhuafa in Jabodetabek;
- Donation of Eid al-Adha sacrificial animals to the community and other social institutions.

STRATEGI 2021

2021 Strategy

VII

PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNCN" atau "Perseroan") berfokus pada pengembangan dan perluasan bisnis berbasis periklanan melalui Free-to-Air (FTA), produksi konten, dan media digital. Sebagai negara kepulauan yang terdiri dari lebih dari 17.000 pulau, televisi di Indonesia menjadi satu-satunya media yang memiliki jangkauan nasional terluas dengan platform promosi yang paling efektif. Ini menyatukan seluruh penduduk yang tersebar di ribuan pulau.

Dengan tim yang berbakat dan berpengalaman yang didukung oleh kemampuan untuk memanfaatkan teknologi terbaru, MNCN berada di posisi terbaik untuk memberikan nilai terdepan di industri bagi klien dan audiens.

PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNCN" or "the Company") focused on developing and expanding the advertising-based business through Free-to-Air (FTA), content production, and digital media. As an archipelago consisting of over 17,000 islands, television in Indonesia stands as the only medium which has the widest national reach with the most effective promotional platform. It brings together the entire population spread across thousands of islands.

With a talented and experienced team supported by the ability to leverage the latest technologies, MNCN finds itself in the best position to deliver industry-leading value for both clients and audiences.

MEMPERKUAT 4 PORTOFOLIO FTA KAMI

Selama bertahun-tahun, saluran FTA Perseroan telah menjadi yang paling populer di Indonesia karena penyesuaian target program untuk demografi tertentu. MNCN akan terus memproduksi dan meningkatkan kualitas konten melalui RCTI, MNCTV, GTV dan iNews untuk semakin memperkuat posisinya.

Stasiun TV unggulan Perseroan, RCTI tetap konsisten sebagai saluran yang paling populer dan paling banyak ditonton di Indonesia. Tayangan sinetron berorientasi keluarga dan ajang pencarian bakat di RCTI dinikmati oleh semua penduduk Indonesia.

STRENGTHENING OUR 4 FTA PORTFOLIO

Through the years, the company's FTA channels have become the most popular in Indonesia owing to the suitability of the channels' programs for all demographics. MNCN will continue producing and improving content quality through RCTI, MNCTV, GTV and iNews to further solidify its market position.

As the company's flagship station, RCTI remains the country's most popular and highly watched linear channel. People across all demographics enjoy its family-oriented drama and high profile talent search programs.

Perseroan telah menyiapkan serangkaian sinetron baru dan program-program istimewa yang menarik yang tentunya akan meningkatkan rating dan pangsa pemirsa pada tahun 2021. MNCTV memuaskan penonton dengan serial drama orisinal, variety show, dan program olahraga. Perseroan menargetkan MNCTV secara konsisten berada di Top 3 channel pada tahun 2021 dengan program unggulan, seperti "KDI", "Raden Kian Santang", "I Can See Your Voice Indonesia", "Road to Kilau Raya", dan program in-house terkemuka lainnya.

Sementara itu, GTV akan terus lebih fokus kepada demografi keluarga modern dan progresif melalui berbagai judul film & serial asing, reality & game show, program E-Sports, dan banyak lagi. Terakhir, iNews yang menyiarkan program berita dan informasi ke seluruh stasiun FTA milikPerseroan akan terus menghadirkan program-program terkini dalam format yang dinamis dan fresh.

Sebagai perhatian, Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menyiarkan EURO 2020 (yang ditunda hingga 2021) pada tahun 2021. Dengan jumlah penggemar sepak bola yang cukup besar di Indonesia, kemungkinan besar Perseroan akan melihat peningkatan yang signifikan dalam pangsa pemirsanya di tahun 2021.

Solusi periklanan baru yang diperkenalkan pada semester 2 tahun 2020, E-TV Mall, juga akan memberikan kontribusi yang baik terhadap pertumbuhan pendapatan iklan Perseroan di tahun 2021.

For the coming year, the Company has lined up a variety of leading drama series and big special programs to further improve its rating and audience share in 2021. MNCTV thrills audiences with original drama series, variety shows and sports programs. The Company is targeting MNCTV to be consistently in the Top 3 most watched channel in 2021 with leading programs, such as "KDI", "Raden Kian Santang", "I Can See Your Voice Indonesia", "Road to Kilau Raya", and other leading in-house programs.

While, GTV will continue to focus more towards a modern and progressive family demographic through various foreign titles movies & series, reality & gaming show, E-Sports related programs, and many more. Lastly, iNews, which broadcasts news and information programs to all of the Company's entertainment Free-to-Air stations will continue to deliver up-to-date programs in a dynamic and fresh format.

Kindly note, the Company was awarded with exclusive rights to broadcast EURO 2020 (which was postponed to 2021) in 2021. With a substantial number of soccer enthusiasts in Indonesia, it is very likely that the Company will see significant improvement in its audience share in the year.

New advertising solution introduced in semester 2 of 2020, E-TV Mall, will also contribute a fair share to the growing advertisement revenue of the Company in 2021.

PRODUKSI IN-HOUSE DAN MONETISASI PUSTAKA KONTEN

Selama bertahun-tahun, kualitas dan kinerja konten produksi internal kami tidak pernah dipertanyakan.Perseroan memproduksi konten-konten dengan raihan performa tertinggi tahun demi tahun selama 1 dekade terakhir. Kami akan terus melanjutkannya, karena memiliki korelasi langsung dengan perluasan pendapatan iklan kami dari penempatan iklan dalam konten yang disebut sebagai iklan non-reguler, yang telah tumbuh secara signifikan dalam 2-3 tahun terakhir. Lebih jauh lagi, memproduksi lebih banyak program spesial akan dapat memperbesar iklan non-reguler kami.

Produksi in-house juga berkontribusi pada pustaka konten Perseroan yang terus berkembang, di mana dapat memberikan aliran pendapatan tambahan melalui distribusi konten dan monetisasi IP. Perseroan berupaya ekstra untuk memantau 2 area ini karena kami melihat potensi peningkatan yang besar bagi Perseroan untuk tumbuh. Raksasa OTT global mulai masuk ke pasar Indonesia dan kami melihat ini sebagai peluang bagi Perseroan untuk memanfaatkannya, baik melalui lisensi pustaka konten atau permintaan untuk pengadaan produksi orisinil.

IN-HOUSE PRODUCTION AND MONETIZATION OF CONTENT LIBRARY

Throughout the years, our in-house produced content's quality and performance has never been questioned. The Company simply produces top notch content year in, year out for the last decade. We will continue to do so since it has direct positive correlation to the expansion of our advertising revenue from in-content advertising placement referred to as non-regular advertising, which has grown significantly in the last 2-3 years. Furthermore, producing more special programs will be best suited to the enlargement of our non-regular advertising.

In-house production also contributed to the growing Company's content library, in which it can provide additional revenue stream through content distribution and IP monetization. The Company is putting extra effort to closely monitor these 2 areas as we see huge potential upside for the Company moving forward. Global OTT giants are coming into the Indonesian market and we see this as an opportunity for the Company to exploit, whether through library licensing or the rising demand for local original production procurement.

ASET DIGITAL MNCN SIAP UNTUK MEMBERIKAN HASIL POSITIF

Dalam 2 tahun terakhir, Perseroan telah membangun monetisasi platform digital dari tiga unit utama, yaitu media sosial, portal online, dan super-app, RCTI+. Kinerja dari platform ini juga telah memberikan sarana untuk MNCN yang diperlukan dengan mendiversifikasi aliran pendapatannya. Hingga tahun 2020, pendapatan digital telah memberikan kontribusi sebesar 12,2% dari total pendapatan konsolidasi Perseroan dan diproyeksikan akan tumbuh ke level +20% dalam 2 atau 3 tahun ke depan.

MNCN'S DIGITAL ASSETS ARE READY TO DELIVER POSITIVE RESULTS

In the last 2 years, the Company has established its digital platforms monetization from the three key units, namely social media, online portals, and super-app, RCTI+. Performance of these platforms are also starting to provide MNCN with the necessary means by diversifying its revenue streams. As of 2020, digital revenue has contributed to 12.2% of the Company's total consolidated revenue and is projected to grow to +20% level in the next 2 or 3 years.

Strategi utama untuk operasi digital MNCN pada tahun 2020:

1. Meningkatkan jumlah unggahan video pada media sosial untuk memberikan penghasilan tambahan dari penempatan iklan di konten Perseroan.
2. Meningkatkan kontribusi dari operasi multi-channel network MNCN, yang akan mendorong pendapatan yang dihasilkan dari content creator pihak ketiga di media sosial.
3. Menarik pengiklan untuk membuat serial berbasis sponsor yang cocok untuk audiens media sosial.
4. Di bawah berbagai portal online Perseroan, kami akan fokus pada peningkatan kualitas konten, kecepatan dalam menggungah, dan eksklusivitas konten.
5. Peluncuran 3 portal baru untuk memantapkan posisi Perseroan bagi pembaca portal online:
   a. Pasar modal, keuangan, bisnis, dan ekonomi
   b. Hiburan
   c. Olahraga
6. Menyediakan variasi dalam 5 kategori konten utama utama di RCTI+: Video, Audio, Berita, kompetisi UGC, dan Game untuk mendorong pengguna aktif bulanan hingga +40 juta di tahun 2020.
7. Pembuatan konten video original untuk media sosial dan RCTI+.
8. Optimaliasi strategi bundling Iklan di semua aset digital MNCN termasuk 4 Televisi FTA.
9. Industri gaming telah berkembang dengan sangat pesat di Indonesia. Oleh karena itu, MNCN telah membentuk unit gaming khusus dengan tujuan untuk memberikan solusi end-to-end yang menyeluruh, mencakup game development, game publishing, pembuatan kompetisi professional E-Sport, program pencarian bakat, dan manajemen tim E-Sports.

Key strategy for MNCN digital operations in 2020:

1. Increase the number social media video uploads to provide incremental earnings from advertising placement on the Company's content.
2. Increase the contribution from MNCN's multi-channel network operation, which will drive the generated revenue from third party content creators on social media.
3. Attracts advertiser into creating sponsorship based series suited for social media audiences.
4. Under the Company's various online portal, we will focus on improving content quality, speed of delivery, and exclusivity of the content.
5. The launch of 3 new portals to solidify the Company's position for the online portals audience or readers:
   a. Capital market, finance, business, and economy
   b. Entertainment
   c. Sports
6. Provides variety in the 5 major key content category on RCTI+: Video, Audio, News, UGC Competition, and Games to drive monthly active user to +40 million in 2020.
7. Production of video original content for social media and RCTI+.
8. Optimize Advertising bundle strategy across all of MNCN digital assets including the 4 FTA Televisions.
9. The online gaming industry has been growing on a rapid pace in Indonesia. For this reason, MNCN has formed a dedicated gaming arm to deliver innovative end-to-end solutions across the full spectrum of gaming-related activities, which includes game development, game publishing, the organization of professional E-Sport competitions, talent search programs, and E-Sports team management.

MNC ANIMATION
THE HERO

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2020

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners of Annual Report 2020

VIII

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2020

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Media Nusantara Citra Tbk ("Perseroan") Tahun Buku 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

HARY TANOESOEDIBJO
Komisaris Utama
President Commissioner

SYAFRIL NASUTION
Komisaris
Commissioner

JOEL RICHARD HOGARTH
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors About Responsibilities of Annual Report 2020

All members of Board Commissioners and Directors the undersigned hereby declare that the infromation contained in the Annual Report of PT Media Nusantara Citra Tbk ("Company") for Financial Year 2020 has been completed and we are fully responsible for the accuracy of the content of the company's Annual Report. This statement has been made truthfully

DAVID FERNANDO AUDY
Direktur Utama
President Director

KANTI MIRDIATI IMANSYAH
Direktur
Director

RUBY PANJAITAN
Direktur
Director

ELLA KARTIKA
Direktur
Director

GWENARTY SETIADI
Direktur
Director

NOERSING
Direktur
Director

News
MNC

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

IX

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS -** As of December 31, 2020 and 2019 and for the years then ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
PT MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/*Name* : Noersing
   Alamat kantor/*Office Address* : MNC Tower Jl. Kebon Sirih 17-19, Jakarta
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Kembang Harum IV C 8 / 43, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-3900310
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

2. Nama/*Name* : Ruby Panjaitan
   Alamat kantor/*Office Address* : MNC Tower Jl. Kebon Sirih 17-19, Jakarta
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Mediterania Regency Blok A No.53, Jatibening, Pondok Gede, Bekasi
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-3900310
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

state that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. Responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Mei/*May* 27, 2021

Direktur/ Director	Direktur/ Director
(Noersing)	(Ruby Panjaitan)

METERAI TEMPEL 10000 15723AJX108936609

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Head Office
Firm Licence No. 588/KM.1/2008
THE ROYAL PALACE
Jl. Prof Dr. Soepomo No. 178A - C 29
Jakarta 12810 - Indonesia
P. 62 - 21 8313861 F. 62 - 21 8313871
E. central.mail@kanaka.co.id
www.kanaka.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Ref.: R-233/2.0752/AU.1/05/1014-1/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT MEDIA NUSANTARA CITRA TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Media Nusantara Citra Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Media Nusantara Citra Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise of consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Member of the Forum of Firms

NEXIA KPS - Kanaka Puradiredja, Suhartono is a member firm of the "Nexia International" network. ©2016 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International network (including those members which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member firms of the Nexia International network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of the content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. References to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network Firms, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti-bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Media Nusantara Citra Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Media Nusantara Citra Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Aris Suryanta, Ak., CA., CPA
NRAP: AP.1014

Jakarta, 27 Mei/*May 27*, 2021

Ref.: R-233/2.0752/AU.1/05/1014-1/1/V/2021

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	5			Cash and cash equivalents
Pihak berelasi		837.819	549.572	Related parties
Pihak ketiga		102.376	81.297	Third parties
Aset keuangan lainnya - lancar	6	284.071	254.530	Other financial assets - current
Piutang usaha	2, 3r, 7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	37	137.465	140.416	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 56.864 juta pada 31 Desember 2020 dan Rp 44.989 juta pada 31 Desember 2019		2.797.898	2.776.461	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 56,864 million at December 31, 2020 and Rp 44,989 million at December 31, 2019
Piutang lain-lain - bersih	8			Other accounts receivable - net
Pihak berelasi	37	94.649	93.434	Related parties
Pihak ketiga		338.523	291.085	Third parties
Persediaan - bersih	9	2.867.032	2.794.388	Inventories - net
Uang muka program	10	520.777	354.328	Program advances
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	10	239.108	229.075	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	11	96.090	71.958	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		8.315.808	7.636.544	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Aset pajak tangguhan - bersih	31	289.296	277.133	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	12	186.000	196.065	Investments in associates
Uang muka investasi		433.502	548.742	Investment advances
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	13	1.345.125	1.673.617	Other financial assets - non-current
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.831.458 juta pada 31 Desember 2020 dan Rp 3.567.509 juta pada 31 Desember 2019	2, 3r, 14	5.781.219	5.682.365	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 3,831,458 million at December 31, 2020 and Rp 3,567,509 million at December 31, 2019
Aset hak guna - bersih	2, 3r	81.959	-	Right-of-use assets - net
Goodwill	15	1.146.706	1.146.706	Goodwill
Aset digital dan tidak berwujud	16	1.044.652	437.671	Digital and intangible assets
Aset lain-lain		298.968	237.587	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		10.607.427	10.199.886	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		18.923.235	17.836.430	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang jangka pendek	17			Short-term liabilities
Utang bank		1.086.663	1.012.894	Bank loan
Utang usaha	18			Trade accounts payable
Pihak berelasi		12.915	23.629	Related parties
Pihak ketiga		111.865	181.161	Third parties
Utang pajak	19	63.943	70.440	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka		10.873	15.894	Unearned revenues
Biaya masih harus dibayar		11.861	100.567	Accrued expenses
Utang lain-lain	20			Other accounts payable
Pihak berelasi	37	16.579	24.603	Related parties
Pihak ketiga		27.003	67.145	Third parties
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	21	783.603	595.269	Long-term bank loans
Liabilitas sewa/sewa pembiayaan		33.866	47.885	Lease liabilities/finance lease obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.159.171	2.139.487	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	31	8.658	21.958	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang	21	2.083.280	2.864.457	Long-term bank loans
Liabilitas sewa/sewa pembiayaan		11.397	12.828	Lease liabilities/finance lease obligation
Liabilitas imbalan kerja	34	198.822	272.198	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.302.157	3.171.441	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.461.328	5.310.928	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				**Equity attributable to the owners of the Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 5.700.000.000 saham seri A dan 34.300.000.000 saham seri B				Authorized - 5,700,000,000 series A shares and 34,300,000,000 series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 5.700.000.000 saham seri A dan 9.349.787.710 saham seri B tahun 2020 dan 8.576.103.500 saham seri B tahun 2019	22	1.504.979	1.427.610	Issued and paid-up - 5,700,000,000 series A shares and 9,349,787,710 series B shares in 2020 and 8,576,103,500 series B shares in 2019
Tambahan modal disetor	23	3.186.200	2.602.069	Additional paid-up capital
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	35	22.796	22.796	Other capital - employee stock option
Penghasilan komprehensif lain		(27.580)	(20.671)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		11.000	10.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		12.432.620	10.682.594	Unappropriated
Jumlah		17.130.015	14.724.398	Total
Dikurangi saham diperoleh kembali	24	(2.971.970)	(3.094.660)	Less treasury stocks
Jumlah Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		14.158.045	11.629.738	**Total Equity attributable to the owners of the Company**
Kepentingan nonpengendali	25	303.862	895.764	**Non-controlling interests**
Jumlah Ekuitas		14.461.907	12.525.502	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		18.923.235	17.836.430	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
PENDAPATAN USAHA		26		**REVENUES**
Iklan				Advertisement
Digital	973.217		697.396	Digital
Non-digital	6.515.220		7.367.741	Non-digital
Jumlah Iklan	7.488.437		8.065.137	Total advertisement
Konten	1.300.925		1.740.365	Content
Lainnya	81.206		113.911	Others
Jumlah	8.870.568		9.919.413	Total
Eliminasi	(914.330)		(1.566.048)	Elimination
Jumlah	7.956.238		8.353.365	Total
BEBAN LANGSUNG		27		**DIRECT COSTS**
Beban program dan konten	2.821.448		2.835.003	Program and content expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	229.224		195.485	Depreciation and amortization expense
Jumlah	3.050.672		3.030.488	Total
LABA KOTOR	4.905.566		5.322.877	**GROSS PROFIT**
Beban umum dan administrasi	(2.085.373)	28	(2.063.877)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(422.210)	29	(436.131)	Finance costs
Penghasilan bunga	29.302		24.365	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(51.404)		112.262	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban lain-lain - bersih	(36.220)	30	(20.378)	Other charges - net
LABA SEBELUM PAJAK	2.339.661		2.939.118	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(468.633)	31	(586.589)	**INCOME TAX EXPENSE**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.871.028		2.352.529	**NET INCOME FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3.507		4.362	Remeasurement of defined benefit obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri	(6.909)		5.593	Exchange difference on translating foreign operations
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(3.402)		9.955	**Other comprehensive income for the year, net of tax**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.867.626		2.362.484	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	1.747.519		2.233.316	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	123.509	25	119.213	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan	1.871.028		2.352.529	Net income for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	1.744.117		2.243.271	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	123.509	25	119.213	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	1.867.626		2.362.484	Total comprehensive income for the year
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	138,03	32	179,82	**BASIC EARNINGS PER SHARE** (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal lain-lain - opsi saham karyawan/ *Other capital - employee stock option*	Penghasilan komprehensif lain - selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Other comprehensive income - translation adjustments*	Saldo laba/Retained earnings		Modal saham diperoleh kembali/ *Treasury stock*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of parent entity*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*					
Saldo per 1 Januari 2019		1.427.610	2.602.069	22.796	(26.264)	9.000	8.660.057	(2.829.514)	9.865.754	776.551	10.642.305	Balance at January 1, 2019
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	5.593	-	2.237.678	-	2.243.271	119.213	2.362.484	Total comprehensive income
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	Allocation for general reserve
Modal saham dibeli kembali	24	-	-	-	-	-	-	(265.146)	(265.146)	-	(265.146)	Treasury stocks
Dividen		-	-	-	-	-	(214.141)	-	(214.141)	-	(214.141)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2019		1.427.610	2.602.069	22.796	(20.671)	10.000	10.682.594	(3.094.660)	11.629.738	895.764	12.525.502	Balance at December 31, 2019
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	(6.909)	-	1.751.026	-	1.744.117	123.509	1.867.626	Total comprehensive income
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(715.411)	(715.411)	Difference due to change in equity of subsidiary
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	Allocation for general reserve
Modal saham dibeli kembali	24	-	-	-	-	-	-	122.690	122.690	-	122.690	Treasury stocks
Peningkatan modal disetor		77.369	584.131	-	-	-	-	-	661.500	-	661.500	Increase paid-in capital stock
Saldo per 31 Desember 2020		1.504.979	3.186.200	22.796	(27.580)	11.000	12.432.620	(2.971.970)	14.158.045	303.862	14.461.907	Balance at December 31, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	7.884.078	8.133.593	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(5.636.544)	(5.325.837)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	2.247.534	2.807.756	Cash generated from operations
Bunga dan pajak penghasilan	(868.264)	(1.083.891)	Interest and income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.379.270	1.723.865	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga	29.302	24.365	Interest received
Penerimaan (penempatan) dari aset keuangan lainnya	(29.540)	11.786	Receipt (placement) from other financial assets
Penurunan (kenaikan) investasi pada entitas asosiasi	10.065	(186.000)	Decrease (increase) in investments in associates
Penurunan uang muka investasi	115.240	-	Decrease in investment advances
Penurunan (kenaikan) aset keuangan tidak lancar lainnya	53.326	(563.980)	Decrease (increase) to other noncurrent financial assets
Perolehan aset tetap	(588.636)	(570.604)	Acquisition of property and equipment
Hasil pelepasan aset tetap	6.400	7.968	Disposal of property and equipment
Penambahan aset tidak berwujud dan aset lainnya	(767.839)	(55.667)	Addition to intangible and other assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.171.682)	(1.332.132)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penambahan utang jangka pendek anak perusahaan	240.000	600.000	Proceeds from short term liabilities of subsidiaries
Pembayaran utang jangka pendek dan utang bank anak perusahaan	(164.362)	(583.410)	Payment of short term liabilities and bank loans of subsidiaries
Pembayaran liabilitas sewa/sewa pembiayaan	(85.699)	(92.801)	Payment of lease liabilities/finance lease obligation
Penambahan (pembayaran) utang bank jangka panjang anak perusahaan	(56.325)	525.000	Proceeds (payment of) from long-term bank loans of subsidiaries
Pembayaran utang bank jangka panjang Perusahaan	(616.066)	(450.613)	Payment of long-term bank loans of the Company
Penerimaan setoran modal	661.500	-	Paid up capital
Pembayaran dividen	-	(214.141)	Dividend paid
Penjualan (pembelian) saham diperoleh kembali	122.690	(265.146)	Sale (purchase) of treasury stock
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	101.738	(481.111)	Net Cash Provided from (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	309.326	(89.378)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALEN**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	630.869	720.247	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	940.195	630.869	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Media Nusantara Citra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 48 tanggal 17 Juni 1997 dari H. Parlindungan L. Tobing, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-15092.HT.01.01.TH2000 tanggal 25 Juli 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 19 Maret 2002, Tambahan No. 2780.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 106 tanggal 26 Agustus 2020 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0389749 TAHUN 2020 tanggal 23 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, kontruksi, industri, pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan, pengangkutan, percetakan, informasi dan komunikasi, jasa (aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis).

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di MNC Tower, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada Desember 2001. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing sebanyak 6.516 karyawan dan 7.295 karyawan.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha MNC Grup. Susunan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Media Nusantara Citra Tbk (the Company) was established based on Deed No. 48 dated June 17, 1997 of H. Parlindungan L. Tobing, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-15092.HT.01.01.TH2000 dated July 25, 2000, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 dated March 19, 2002, Supplement No. 2780.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 106 dated August 24, 2020 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta concerning the change of purposes and objectives and business activities of the Company. This notarial deed had been received and recorded in the Legal Entity Administration system with Letter of Acceptance Notification of Change in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0389749 YEAR 2020 dated September 23, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in trading, construction, industrial, agricultural, farm and fishery, transportation, printing, information and telecommunications, services (professional activities, scientific and technical).

The Company's head office is located at MNC Tower, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Central Jakarta. The Company started its commercial operations in December 2001. At December 31, 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries (the Group) had total employees of 6,516 and 7,295, respectively.

The Company is under MNC Group. The Company's Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit as of December 31, 2020 and 2019 consisted of the following:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Komisaris			Commissioners
Komisaris Utama	Hary Tanoesoedibjo	Hary Tanoesoedibjo	President Commissioner
Komisaris	Syafril Nasution	Syafril Nasution	Commissioner
Komisaris Independen	Joel Richard Hogarth	Muhamad Alfan Baharudin	Independent Commissioners
Direksi			Directors
Direktur Utama	David Fernando Audy	David Fernando Audy	President Director
Direktur	Kanti Mirdiati Imansyah	Kanti Mirdiati Imansyah	Directors
	Ruby Panjaitan	Ella Kartika	
	Ella Kartika	Ruby Panjaitan	
	Gwenarty Setiadi	Gwenarty Setiadi	
	Noersing	-	

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Joel Richard Hogarth	Muhamad Alfan Baharudin	Chairman
Anggota	John Aristianto Prasetio Mohammed Idwan Ganie Agus Mulyanto	John Aristianto Prasetio Mohammed Idwan Ganie Beti Puspitasari Santoso	Members
Sekretaris Perusahaan	Wijaya Kusuma Subroto	Wijaya Kusuma Subroto	Corporate Secretary
Audit Internal	Chairul Kurniadi	Saut P.S Napitupulu	Internal Audit

Pada tanggal 5 Januari 2021, Perusahaan menerima pengunduran diri David Fernando Audy selaku Direktur Utama Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 105 tanggal 26 Agustus 2020, dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, menerima pengunduran diri Angela Herliani Tanoesoedibjo dan Arya Mahendra Sinulingga selaku direktur Perusahaan dan mengangkat Noersing selaku direktur Perusahaan, serta menyetujui untuk menerima pengunduran diri Muhamad Alfan Baharudin selaku Komisaris Independen Perusahaan dan mengangkat Joel Richard Hogarth selaku Komisaris Independen Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 49 tanggal 24 Juni 2019, dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, menyetujui untuk mengangkat Gwenarty Setiadi selaku direktur Perusahaan.

On January 5, 2021, the Company agreed to accept resignation of David Fernando Audy as the Company's President Director.

Based on the minutes of the Company's Annual General Meeting, as stated in deed No. 105 dated August 26, 2020, of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta agreed to accept resignation of Angela Herliani Tanoesoedibjo and Arya Mahendra Sinulingga as the Company's Director and appointed Noersing as the Company's Director, and agreed to accept resignation of Muhamad Alfan Baharudin as Independent Commisioner and appointed Joel Richard Hogarth as Independent Commisioner.

Based on the minutes of the Company's Annual General Meeting, as stated in deed No. 49 dated June 24, 2019, of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta agreed to appoint Gwenarty Setiadi as the Company's director.

b. Perizinan

Entitas anak telah memperoleh perizinan dalam bidang industri media sebagai berikut:

PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 105/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tanggal 16 Oktober 2006 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi. Izin tersebut telah diperpanjang dengan Surat Keputusan No. 1813 Tahun 2016 tanggal 13 Oktober 2016.

PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 154/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tanggal 16 Oktober 2006 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi. Izin tersebut telah diperpanjang dengan Surat Keputusan No. 1814 Tahun 2016 tanggal 13 Oktober 2016.

b. License

The subsidiaries have obtained their media industry license as follows:

PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 105/KEP/M.KOMINFO/10/2006 dated October 16, 2006 to engage in private television broadcast activities. This license has been renewed through Decision Letter No. 1813 Year 2016 dated October 13, 2016.

PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 154/KEP/M.KOMINFO/10/2006 dated October 16, 2006 to engage in private television broadcast activities. This license has been renewed through Decision Letter No. 1814 Year 2016 dated October 13, 2016.

PT. Global Informasi Bermutu (GIB) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 106/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tanggal 16 Oktober 2006 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi. Izin tersebut telah diperpanjang dengan Surat Keputusan No. 1815 Tahun 2016 tanggal 13 Oktober 2016.

PT. Deli Media Televisi (DTV) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 707 Tahun 2013 tanggal 12 Agustus 2013 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi.

PT. Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 644/KEP/M.KOMINFO/12/2011 tanggal 14 Desember 2011 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi.

Izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi yang dikeluarkan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia untuk entitas anak di atas berlaku selama 10 tahun sejak tanggal Surat Keputusan diterbitkan.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 13 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan Surat Keputusannya No. S-2841/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat atas 4.125.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp900 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juni 2007.

Pada tanggal 25 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. S-04866/BEI.PP2/08-2020 untuk pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp855 per saham. Saham–saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Agustus 2020.

PT. Global Informasi Bermutu (GIB) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 106/KEP/M.KOMINFO/10/2006 dated October 16, 2006 to engage in private television broadcast services activities. This license has been renewed through Decision Letter No. 1815 Year 2016 dated October 13, 2016.

PT. Deli Media Televisi (DTV) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 707 Year 2013 dated August 12, 2013 to engage in private television broadcast services activities.

PT. Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 644/KEP/M.KOMINFO/12/2011 dated December 14, 2011 to engage in private television broadcast services activities.

Permission to engage in private television broadcast activities issued by the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia for subsidiaries have a term of 10 years since the date of Decision Letter issued.

c. Public Offering of the Company's Shares

On June 13, 2007, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (presently the Financial Services Authority) in his Decision Letter No. S-2841/BL/2007 for the Initial Public Offering of 4,125,000,000 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp900 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 22, 2007.

On August 25, 2020, the Company obtained effective notice from Chairman of the Financial Services Authority in his Decision Letter No. S-04866/BEI.PP2/08-2020 for the listing of additional shares of the Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) amounted 600,000,000 shares with par value of Rp100 per shares, at exercise price of Rp855 per shares. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 27, 2020.

Pada tanggal 6 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. S-05953/BEI.PP2/10-2020 untuk pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 173.684.210 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp855 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Oktober 2020.

On October 6, 2020, the Company obtained effective notice from Chairman of the Financial Services Authority in his Decision Letter No. S-05953/BEI/PP2/10-2020 for the listing of additional shares of the Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) amounted 173,684,210 shares with par value Rp 100 per shares, at exercise price of Rp855 per shares. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on October 13, 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saham Perusahaan sebanyak 15.049.787.710 dan 14.276.103.500 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's shares totalling to 15,049,787,710 and 14,276,103,500 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Entitas Anak

d. Consolidated Subsidiaries

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas anak/ *The subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2020 %	2019 %	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi *Total assets before elimination* 31Desember/ *December 31, 2020*	31Desember/ *December 31, 2019*
Penyiaran/*Broadcasting*						
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI)	Jakarta	100,00	100,00	1989	7.134.527	6.652.008
PT. Global Informasi Bermutu (GIB)	Jakarta	100,00	100,00	2002	2.187.304	2.084.368
PT. MNC Televisi Indonesia (MNCTV)	Jakarta	87,07	87,07	1990	5.042.782	4.119.969
PT. MNC Televisi Network (MTN) (d/h / *previously PT.Sun Televisi Network*) dan entitas anak/*and its subsidiaries*	Jakarta	100,00	100,00	2008	1908.282	1948.888
PT. Deli Media Televisi (DTV) *)	Medan	90,00	90,00	2008	7.973	11.519
PT. Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) *)	Semarang	49,00	49,00	2008	3.830	6.276
PT. Tivi Bursa Indonesia (TBI) *)	Jakarta	55,00	55,00	2015	26.353	26.118
PT. Media Semesta Sumatera *)	Jakarta	99,00	99,00	2017	103.743	66.779
PT. Media Semesta Bangka *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	67.633	44.747
PT. Media Semesta Lampung *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	47.834	47.582
PT. Media Semesta Jakarta *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	250.939	232.074
PT. Media Semesta Jabar *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	49.134	52.123
PT. Media Semesta Matahari *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	16.114	16.114
PT. Media Semesta Bali *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	58.125	61.118
PT. Media Semesta Nusa *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	59.145	46.799
PT. Media Semesta Kalimantan *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	96.092	74.732
PT. Media Semesta Sulawesi *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	35.339	25.323
PT. Media Semesta Makassar *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	50.306	38.479
PT. Media Semesta Permata *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	81405	44.353
PT. MNC Networks (MNCN) dan entitas anak/*and its subsidiaries*	Jakarta	98,95	98,95	2005	106.737	104.121
PT. Radio Tridjaya Shakti (RTS) dan entitas anak/*and its subsidiaries*	Jakarta	95,00	95,00	1971	20.383	22.221
PT. Radio Prapanca Buana Suara (RPBS) *)	Medan	91,60	91,60	1978	2.390	3.138
PT. Radio Mancasuara (RM) *)	Bandung	100,00	100,00	1971	1.304	1.158
PT. Radio Swara Caraka Ria (RSCR) *)	Semarang	100,00	100,00	1971	1.511	1.555
PT. Radio Efkindo (RE) *)	Yogyakarta	70,00	70,00	1999	1.495	1.181
PT. Radio Tjakra Awigra (RCA) *)	Surabaya	100,00	100,00	1971	4.454	4.571
PT. Radio Suara Monalisa (RSM) *)	Jakarta	90,00	90,00	1971	10.976	10.648
PT. Mediawisata Sariasih (MS) *)	Bandung	100,00	100,00	2007	182	191
PT. Radio Arief Rahman Hakim (RARH) *)	Jakarta	100,00	100,00	2007	7.574	9.268
PT. Radio Sabda Sosok Sohor (RSSS) *)	Jakarta	100,00	100,00	1981	5.017	6.421

Entitas anak/ *The subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2020 %	2019 %	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31, 2020*	31 Desember/ *December 31, 2019*
Media cetak dan online/Print and online						
PT. MNI Global (MNIG)	Jakarta	100,00	100,00	2005	10.740	10.094
PT. MNI Publishing (MNIP)						
dan entitas anak/*and its subsidiary*	Jakarta	75,00	75,00	2008	1.580	1.599
PT. MNI Entertainment (MNIE) *)	Jakarta	80,00	80,00	2008	2.240	2.240
PT. MNC Portal Indonesia						
dan entitas anak/*and its subsidiaries*	Jakarta	99,99	-	2020	780.458	-
PT. MNC Okezone Network (Okezone) *)	Jakarta	100,00	100,00	2006	199.076	116.880
PT. Media Nusantara Informasi (MNI) *)						
dan entitas anak/*and its subsidiaries*	Jakarta	100,00	100,00	2005	391.844	263.435
PT. Manado Nusantara Informasi (MENI)*)	Manado	100,00	100,00	2014	4.078	4.079
PT. Media Nusantara Dinamis (MND) *)	Jakarta	100,00	100,00	2011	27.926	15.323
PT. Inews Digital Indonesia *)	Jakarta	100,00	-	2019	148.420	-
Iklan, konten dan talent/Advertising, content, and talent						
PT. MNC Studios International Tbk (MSIN)						
dan entitas anak/*and its subsidiaries*	Jakarta	84,86	70,00	2001	2.306.597	2.099.735
PT. Mediate Indonesia (MI) *)	Jakarta	99,99	99,99	2001	136.740	142.974
dan entitas anak/*and its subsidiaries*						
PT. Multi Media Integrasi (MMI) *)	Jakarta	99,00	99,00	2018	3.248	3.623
PT. MNC Pictures (MNCP) *)	Jakarta	99,99	99,99	2009	1.913.549	1.683.064
dan entitas anak/*and its subsidiaries*						
PT. MNC Movieland Indonesia (MMI)*)	Jakarta	99,99	99,99	2014	249.258	103.289
PT. Star Media Nusantara (SMN) *)	Jakarta	99,99	99,99	2008	89.882	74.677
dan entitas anak/*and its subsidiaries*						
PT. Star Cipta Musikindo (SCM) *)	Jakarta	90,00	90,00	2018	1.460	463
PT. Suara Mas Abadi (SMA) *)	Jakarta	92,00	92,00	2011	58.276	26.601
PT. Swara Bintang Abadi (SBA) **)	Jakarta	80,00	-	2020	1.199	-
PT. MNC Infotainment Indonesia *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	30.000	22.265
PT. MNC Film Indonesia *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	22.840	23.427
PT. Asia Media Productions *)	Jakarta	70,00	70,00	2018	34.004	34.423
PT. MNC Lisensi Internasional (MLI) *)	Jakarta	99,99	99,99	2013	5.294	4.910
PT. Blockbuster Media Visual (BMV) *)	Jakarta	80,00	-	2020	21.250	-
PT. MNC Digital Indonesia	Jakarta	99,80	99,80	2018	445.503	17.513
dan entitas anak/*and its subsidiaries*						
PT. MNC Metube Indonesia	Jakarta	99,99	-	2019	170	-
Lainnya/others						
PT. MNC Media Utama (MMU)	Jakarta	99.99	99,99	-	15.000	15.000
MNC International Middle East Limited (MIMEL)						
dan entitas anak/*and its subsidiaries*	Dubai	100,00	100,00	2007	1.886.678	2.469.908
Linktone Internasional Limited (LIL)						
dan entitas anak/*and its subsidiaries*	Dubai	100,00	100,00	2010	181.020	160.155
MNC Innoform Pte. Ltd (Innoform) *)						
dan entitas anak/*and its subsidiaries*	Singapura	87,50	87,50	2001	40.874	123.594

*) Pemilikan tidak langsung/*Indirect ownership.*
**) Masih dalam tahap pengembangan/*In development stage,*

RCTI, GIB, MNCTV dan MTN memiliki secara langsung dan tidak langsung entitas anak yang didirikan dengan tujuan untuk jasa penyiaran televisi sebagai berikut:

RCTI, GIB, MNCTV and MTN have direct and indirect ownership in subsidiaries which are established to engage in television broadcasting service as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*
PT. RCTI Satu	Bandung	PT. GTV Satu	Bandung	PT. TPI Satu	Bandung	PT. Semesta Aceh Televisi	Aceh
PT. RCTI Dua	Semarang	PT. GTV Dua	Semarang	PT. TPI Dua	Semarang	PT. Semesta Alam Televisi	Pangkal Pinang
PT. RCTI Tiga	Surabaya	PT. GTV Tiga	Surabaya	PT. TPI Tiga	Surabaya	PT. Lampung Mega Televisi	Bandar Lampung
PT. RCTI Empat	Medan	PT. GTV Empat	Medan	PT. TPI Empat	Medan	PT. Semesta Televisi Jakarta	Jakarta
PT. RCTI Lima	Palembang	PT. GTV Lima	Palembang	PT. TPI Lima	Palembang	PT. Visi Citra Mulia	Jakarta
PT. RCTI Enam	Makassar	PT. GTV Enam	Makassar	PT. TPI Enam	Pekan Baru	PT. Indonesia Musik Televisi	Bandung
PT. RCTI Tujuh	Denpasar, Bali	PT. GTV Tujuh	Banjarmasin	PT. TPI Tujuh	Makassar	PT. Semesta Matahari Televisi	Yogyakarta
PT. RCTI Delapan	Banjarmasin	PT. GTV Delapan	Jambi	PT. TPI Delapan	Palu	PT. Bali Music Channel	Bali
PT. RCTI Sembilan	Bandar Lampung	PT. GTV Sembilan	Jayapura	PT. TPI Sembilan	Bajarmasin	PT. Semesta Esa Televisi	Mataram
PT. RCTI Sepuluh	Pekan Baru	PT. GTV Sepuluh	Bali	PT. TPI Sepuluh	NAD Aceh	PT. Semesta Nusa Televisi	Kupang
PT. RCTI Sebelas	Padang	PT. GTV Aceh	Aceh	PT. TPI Sebelas	Denpasar	PT. Semesta Kalimantan Televisi	Palangkaraya
PT. RCTI Duabelas	Pontianak	PT. GTV Babel	Babel	PT. TPI Lintas Bengkulu	Bengkulu	PT. Semesta Bumi Televisi	Balikpapan
PT. RCTI Tigabelas	Manado	PT. GTV Batam	Batam	PT. TPI Lintas Babel	Bangka Belitung	PT. Semesta Permata Televisi	Banjarmasin
PT. RCTI Empatbelas	Ambon	PT. GTV Bengkulu	Bengkulu	PT. TPI Lintas Jember	Jember	PT. Semesta Sumatera Televisi	Tenggarong
PT. RCTI Limabelas	Aceh Besar	PT. GTV Garut	Garut	PT. TPI Lintas NTB	Mataram	PT. Sun Televisi Makasar	Makasar
PT. RCTI Enambelas	Manokwari	PT. GTV Sukabumi	Sukabumi	PT. TPI Lintas Kalteng	Kalimantan Tengah	PT. Semesta Pesona Televisi	Mamuju
PT. RCTI Gorontalo	Gorontalo	PT. GTV Sumedang	Sumedang	PT. TPI Lintas Ambon	Ambon	PT. Manado Semesta Televisi	Manado
		PT. GTV Cirebon	Cirebon			PT. Semesta Sulawesi Televisi	Kendari
		PT. GTV Tegal	Tegal			PT. Semesta Mutiara Televisi	Ambon
		PT. GTV Purwokerto	Purwokerto			PT. Semesta Indah Televisi	Ternate
		PT. GTV Madiun	Madiun				
		PT. GTV Jember	Jember				
		PT. GTV Mataram	Mataram				
		PT. GTV Kupang	Kupang				
		PT. GTV Palangkaraya	Palangkaraya				
		PT. GTV Balikpapan	Balikpapan				
		PT. GTV Palu	Palu				
		PT. GTV Kendari	Kendari				
		PT. GTV Ambon	Ambon				

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, seluruh entitas anak RCTI, GIB dan MNCTV di atas belum melakukan aktivitas.

As of December 31, 2020, all of RCTI's, GIB's and MNCTV's subsidiaries above do not have any activities.

Pengembangan Usaha

Pada bulan September 2020, Perusahaan menjual 100 lembar saham atau 100,00% kepemilikan di MNC International Ltd kepada PT Global Mediacom International Ltd pihak berelasi.

Pada bulan September 2020, Perusahaan mengakuisisi 1.499.998 lembar saham atau 99,99% kepemilikan di PT. MNC Portal Indonesia.

Pada bulan September 2020, Perusahaan melalui entitas anak, PT. MNC Studios International Tbk, mendirikan PT. Blockbuster Media Visual dengan penyertaan 1.000.000 lembar saham atau 80% kepemilikan.

Pada bulan September 2020, Perusahaan mengakuisisi 40% kepemilikan BMTR Media Ltd, milik MNC Media Investment (MMIL).

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan mengakuisisi 499 saham atau 99,80% kepemilikan di PT. MNC Digital Indonesia (MDI) dari PT. Global Mediacom Tbk, entitas induk, dalam transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Penawaran Umum Saham Anak Perusahaan

Pada tanggal 25 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No.S-57/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Saham kepada masyarakat atas 1.560.000.000 saham baru Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2018.

Development of Business

In September 2020, the Company sold 100 shares or 100.00% ownership in MNC International Ltd to PT Global Mediacom International Ltd, a related party.

In September 2020, the Company acquired 1,499,998 shares or 99.99% ownership in PT. MNC Portal Indonesia.

In September 2020, the Company through a subsidiary, PT. MNC Studios International Tbk, established PT. Blockbuster Media Visual, with total investment of 1,000,000 shares or 80% ownership.

In September 2020, the Company acquired 40% ownership of BMTR Media Ltd, owned by MNC Media Investment (MMIL).

In May 2019, the Company acquired 499 shares or 99.80% ownership in PT. MNC Digital Indonesia (MDI) from PT. Global Mediacom, parent company, in a business combination of entities under common control that was recorded using the method of ownership presentation.

Public Offering of the Company's Subsidiary Shares

On May 25, 2018, the Company obtained the effective notice from Commissioner Board of Financial Service Authority in his Decision Letter No.S-57/D.04/2018 for the Initial Public Offering of 1,560,000,000 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp500 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 8, 2018

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Grup menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK No. 73, "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

On January 1, 2020, the Group adopted new SFAS and IFAS that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The Group has adopted SFAS No. 71, "Financial Instruments", SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers" and SFAS No. 73, "Leases", effectively for the financial year beginning January 1, 2020.

PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

Grup menerapkan model baru kerugian kredit ekspektasian dengan perkiraan masa depan, menggunakan pendekatan disederhanakan untuk piutang usaha dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya sesuai dengan standar.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan pengkajian klasifikasi aset keuangan berdasarkan persyaratan kontraktual arus kas dan model bisnis yang dikelola. Sehingga, investasi tertentu yang tersedia untuk dijual telah direklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Penerapan PSAK No. 72 menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Standar baru menentukan pengakuan pendapatan terjadi saat pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan dialihkan ke pelanggan.

Berdasarkan dari penilaian Grup, tidak ada perbedaan yang signifikan antara implementasi PSAK No. 72 dengan kebijakan akuntansi Grup sebelumnya.

Grup melakukan penerapan atas PSAK No.72 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

PSAK No. 73, "Sewa"

Grup menerapkan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali periode komparatif sebagaimana diizinkan oleh ketentuan transisi khusus dalam standar. Grup melakukan reklasifikasi aset hak guna yang ada di aset tetap menjadi aset hak guna – bersih di laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar Rp 95.470 juta per 1 Januari 2021 (catatan 14).

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Grup mengakui nilai tercatat aset sewa dan liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat dari aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal.

Grup telah menilai kembali apakah suatu kontrak mengandung sewa atau tidak pada tanggal penerapan awal untuk kontrak yang telah ada sebelum tanggal transisi yang dimana Grup telah menggunakan penilaian yang dibuat sesuai dengan PSAK No. 30, "Sewa" dan ISAK No. 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa".

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

SFAS No. 71, "Financial Instruments"

The Group applies the new forward-looking expected credit loss model, using the simplified approach for trade receivables and the general approach for all other financial assets as required by the standard.

On January 1, 2020, the Group assessed the classification of its financial assets on the basis of the contractual terms of their cash flows and the business model by which they are managed. Certain investments held for available-for-sale have been reclassified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"

The adoption of SFAS No. 72 resulted in changes in accounting policies in the consolidated financial statements as follows:

Revenue recognition

The new standard determines that the revenue is recognized when control of the promised goods or services has been passed to the customers.

Based on the Group's assessment, there are no significant difference between the implementation of SFAS No. 72 with the Group's previous accounting policy.

The Group has adopted SFAS No. 72 effectively for the financial year beginning January 1, 2020.

SFAS No. 73, "Leases"

The Group has adopted SFAS No. 73 effectively for the financial year beginning January 1, 2020, but has not restated the comparative period as permitted under the specific transition provisions in the standard. Group has reclassified right-of-use assets in property and equipment as right-of-use assets - net in consolidated financial position amounted to Rp 95,470 million as of January 1, 2020 (note 14).

For leases previously classified as finance leases, the Group recognised the carrying amount of the lease asset and lease liability immediately before transition as the carrying amount of the right of use asset and the lease liability at the date of initial application.

The Group has to reassess whether a contract contains a lease or not at the date of initial application for the contracts entered into before the transition date that the Group has made assessment under SFAS No. 30, "Leases" and IFAS No. 8, "Determining whether an Arrangement contains a Lease".

The adoption of the following new standards, interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2020 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Amandemen PSAK No. 73, "Konsesi Sewa terkait COVID-19"
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, dan Amendemen PSAK No. 60 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga 2
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, kecuali Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual", Amandemen PSAK No. 57, Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, Penyesuaian tahunan PSAK No. 71 dan Penyesuaian tahunan PSAK No. 73 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, Amandemen PSAK No. 1 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements"
- Amendment to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- Amendment to SFAS No. 73, "COVID-19 related Rent Concessions"
- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55 and Amendment to SFAS No. 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform
- Annual improvement to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"

New standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2020 are as follows:

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Business Definition"
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework"
- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling"
- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No.60, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"

The above new standards, amendments and annual improvements are effective beginning January 1, 2021, except for Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations – Reference to Conceptual Framework", Amendment to SFAS No. 57, Annual improvement to SFAS No. 69, Annual improvement to SFAS No. 71 and Annual improvement to SFAS No. 73 which are effective beginning January 1, 2022, Amendment to SFAS No. 1 which is effective beginning January 1, 2023 and SFAS No. 74 which is effective beginning January 1, 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh OJK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guideliness on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the OJK No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. These policy's have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit and loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period in which the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari grup dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the group and the statement of financial position of the company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.

- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifkasi yang diperoleh dan liabilitas yang dalihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.

- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan. Aset dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada nilai wajar termasuk biaya transaksi. Aset dan liabilitas keuangan ini selanjutnya diukur pada nilai wajar atau biaya diamortisasi menggunakan metode bunga efektif sesuai dengan klasifikasinya.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Assets

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. Financial assets and liabilities are recognized initially at fair value including transaction costs. These are subsequently measured either at fair value or amortized cost using the effective interest method in accordance with their classification.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Aset Keuangan

Financial Assets

Pengukuran selanjutnya aset keuangan perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Subsequent measurement of financial assets accounting treatment before January 1, 2020

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of shortterm profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Pinjaman dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

(ii) Loan and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- Those that are intended to be sold immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual ("AFS")

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.
Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

<u>Pengukuran selanjutnya aset keuangan perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020</u>

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(iii) Held-to-Maturity ("HTM) Investment

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale ("AFS") Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recogniized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized.

At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.
Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

<u>Subsequent measurement of financial assets accounting treatment on January 1, 2020</u>

The Company financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- Those that are intended to be sold immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and
- The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yangdimiliki untuk diperdagangkan atau yangpada saat pengakuan awal telah ditetapkanuntuk diukur pada nilai wajar melalui labarugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this catogory and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Impairment of Financial Assets Accounting treatment before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impared and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- Significant financial difficulty of the issuer or obligor;

- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak. Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

- A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an availablefor-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets Accounting treatment since January 1, 2020

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.The Company recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- Nilai waktu uang; dan
- Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

- An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- Time value of money; and
- Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future condition.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Metode Suku Bunga Efektif

The Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

When calculating the effective interest rate, the Perusahaan estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Reclassification
Accounting treatment before January 1, 2020

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassifiy that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar.

If, as a result of a change in Companie's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-tomaturity investments, any remaining held to maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, nonrecurring, and could not have been reasonably anticipated.

Reklasifikasi
Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Reclassification
Accounting treatment on January 1, 2020

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Companie's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada "biaya perolehan diamortisasi".

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang bank, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang lain-lain dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include bank loan, trade accounts payable, accrued expense, other accounts payable and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statements of financial position where they:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate). The Group discontinues recognizing it's share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) entitas asosiasi ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

When a group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode sebagai berikut:

1) Metode identifikasi khusus untuk persediaan program media dan penyiaran sebagai berikut:

   - Biaya perolehan persediaan program film yang dibeli dibebankan sebanyak-banyaknya 2 kali tayang, masing-masing sebesar 70% pada penayangan pertama dan 30% pada penayangan kedua.

   - Persediaan program non-film dan non-sinetron dibebankan seluruhnya pada penayangan pertama.

   - Persediaan animasi yang diproduksi sendiri diamortisasi selama 3 tahun.

2) Metode masuk pertama keluar pertama untuk persediaan non-program dan persediaan lainnya. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale. Cost is determined using the following method:

1) Specific identification method for media and broadcasting program inventories as follows:

   - Cost of purchased film program is charged to expense in maximum of two telecasts, at 70% for the first telecast and 30% for the second telecast.

   - Non-film inventory programs and non-sinetron inventory programs are charged to expense at the first telecast.

   - For in-house animated inventory was amortized for 3 years.

2) First-in, first-out method for other non-program inventories. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

o. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of the asset less residual values using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana	5 - 50	Buildings and facilities
Peralatan studio	8 - 10	Studio equipment
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan bermotor	4 - 8	Motor vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

The estimated useful life, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis. Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dimiliki secara bersama antara RCTI, PT. Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Property and equipment under joint operations represent assets owned jointly by RCTI, PT. Surya Citra Televisi (SCTV) and PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

p. Goodwill

p. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang terpulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3p.

q. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3p.

r. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Penyewa

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa dan umur manfaatnya.

r. Leases

Before January 1, 2020

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa ppembiayaan sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurungan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Setelah 1 Januari 2020

Sejak 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 "Sewa" yang menggantikan PSAK 30 "Sewa" dan interpretasinya ISAK 8 "Menentukan apakah suatu Perjanjian mengandung Sewa", ISAK 23 "Sewa Operasi - Insentif", ISAK 24 "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Bentuk Hukum Sewa "dan ISAK 25" Hak Atas Tanah".

Sebagai Penyewa

Pada insepsi kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
    1. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
    2. Kelompok Usaha telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a contant eate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expenses on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

After January 1, 2020

Since January 1, 2020, the Group adopts PSAK 73 "Leases" which replaces PSAK 30 "Leases" and its interpretation under ISAK 8 "Determining whether an Arrangement contains a Lease", ISAK 23 "Operating Lease – Incentives", ISAK 24 "Evaluation of Substance of Several Transactions Involving an Legal Form of Lease" and ISAK 25 "Landrights".

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
    1. The Group has the right to operate the identified asset;
    2. The Group has designed the identified asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada insepsi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Kelompok Usaha adalah penyewa, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Kelompok Usaha mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Kelompok Usaha mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Kelompok Usaha dalam jaminan nilai residual;

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, The Group measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment under PSAK 16.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Group at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;

- Harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Kelompok Usaha akan mengeksekusi; dan
- Pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- Masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- Penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- Pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Kelompok Usaha tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 73 sebagaimana mestinya.

Transaksi Jual dan Sewa-Balik

Untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan, Kelompok Usaha menerapkan ketentuan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" untuk menentukan kapan kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, penjual mengukur aset hak-guna sesuai proporsi jumlah tercatat sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang masih dipertahankan. Oleh karena itu, penjual hanya mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan kepada pembeli.

- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalties payment for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- The lease term (using a revised discount rate);
- The assessment of a purchase option (using a revised discount rate);
- Future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).

Short-term leases and low value underlying assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group has not determined the threshold of low value assets accordingly the Group does ot use this exemption and applies PSAK 73 as appropriate.

Sale and Leaseback Transactions

To determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale the Group applies the requirements of PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" for determining when a performance obligation is satisfied.

If an asset transfer satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale the seller measures the right-of-use asset at the proportion of the previous carrying amount that relates to the right of use retained. Accordingly, the seller only recognizes the amount of gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer.

Jika nilai wajar imbalan penjualan tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran sewa tidak pada harga pasar, hasil penjualan disesuaikan ke nilai wajar, baik dengan memperhitungkan pembayaran di muka atas pembayaran sewa jika berada di bawah harga pasar atau pembiayaan tambahan yang diberikan oleh pembeli kepada Kelompok Usaha jika berada di atas harga pasar.

Kelompok Usaha tidak melakukan transaksi penjualan dan sewa-balik selama tahun berjalan.

If the fair value of the sale consideration does not equal the asset's fair value, or if the lease payments are not market rates, the sales proceeds are adjusted to fair value, either by accounting for prepayments of lease payments if any below-market term or additional financing provided by the buyer to the Group if any above-market term.

The Group has not entered into sale and leaseback transactions during the year.

s. Aset Tidak Berwujud

Biaya Perolehan Chanel

Biaya perolehan chanel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 20 tahun.

Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran timbul dari akuisisi bisnis yang diakui dan diukur dengan nilai wajar pada saat akuisisi dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 8 tahun.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 10 tahun.

s. Intangible Assets

Channel Acquisition Cost

Channel acquisition costs are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 20 years.

Broadcast Activities License

Broadcast activities license arising from business acquisition is recognized and measured at fair value upon acquisition less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss using straight line method based on its estimated useful life of 8 years.

The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 10 years.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Biaya pinjaman

u. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

v. Revenue and Expense Recognition

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

Pendapatan diakui sebagai berikut:

Revenues are recognized as follows:

1) Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.

1) Revenue from service is recognized when the service is rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customer. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and recorded as unearned revenue.

2) Pendapatan iklan diakui pada saat iklan ditayangkan. Penjualan program diakui pada saat program diserahkan dan hak telah beralih kepada pelanggan. Pendapatan manajemen artis, penggunaan studio dan jasa layanan pesan singkat diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka diterima atas iklan dan penggunaan studio dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka. Pendapatan dari penjualan koran diakui berdasarkan estimasi koran dikirimkan. Pendapatan dan hasil penjualan koran konsinyasi diakui pada saat barang konsinyasi terjual.

2) Revenue from advertisement is recognized when the advertisement is aired. Sale of program is recognized when the program is delivered and title has passed to the customer. Revenue from artists' management, studio and short-messaging services is recognized when the services have been rendered. Advance received from advertisement and studio rental is recorded as unearned revenue. Revenue from sale of daily newspapers is recognized based on the estimated newspapers delivered. Revenue from consignment sale of newspaper is recognized when consignment newspaper is sold.

3) Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok tertentu dan tingkat bunga berlaku.

3) Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal and at the applicable interest rate.

4) Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

4) Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Beban diakui pada saat terjadinya adalah sebagai berikut:

- Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).
- Beban program diakui pada saat film atau program ditayangkan. Beban film atau program belum ditayangkan dicatat sebagai persediaan (Catatan 3m).

Setelah 1 Januari 2020

Sejak 1 Januari 2020, Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72. Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Kelompok Usaha dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

Expenses recognized are as follows:

- Expenses are recognized when incurred or according to the beneficial period (accrual method).
- Program expense is recognized when the movie or program is aired. Film expense or program not yet aired is recorded as inventory (Note 3m).

After January 1, 2020

Since January 1, 2020, the Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 72, the Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Kelompok Usaha mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

a) Biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Kelompok Usaha;
b) Biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Kelompok Usaha yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
c) Biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

a) The costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;

b) The costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and

c) The costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Kelompok Usaha mengakui pendapatan saat mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties such as VAT (Value Added Tax). The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

w. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 35.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

w. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 35.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognized in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

x. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca-kerja

Program Iuran Pasti

Pembayaran kepada program dana pensiun pasti dibebankan pada saat jatuh tempo. Pembayaran kepada program dana pensiun didasarkan pada iuran pasti tertentu yang ditentukan program.

Program Imbalan Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti, untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

x. Employee Benefits

Post-employment Benefits

Defined Contribution Plan

Payments made to defined contribution plan are charged as an expense as they fall due. Payments made to pension plan are dealt with as payments to defined contribution plans.

Defined Benefits Plan

The Group, except foreign subsidiaries, provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this post-employment benefits.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

y. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earning and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other long-term benefits

The Group also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

y. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Untuk tujuan pengukuran liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan untuk properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar, nilai tercatat properti tersebut dianggap dipulihkan seluruhnya melalui penjualan, kecuali praduga tersebut dibantah. Praduga tersebut dibantah ketika properti investasi dapat disusutkan dan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomi atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan. Direksi Perusahaan mereviu portofolio properti investasi Grup dan menyimpulkan bahwa tidak ada properti investasi Grup yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomik atas investasi properti dari waktu ke waktu, daripada melalui penjualan. Oleh karena itu, direksi telah menentukan bahwa praduga penjualan yang ditetapkan dalam amandemen PSAK 46 tidak dibantah. Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar properti investasi karena Grup tidak dikenakan pajak penghasilan atas perubahan nilai wajar properti investasi.

For the purposes of measuring deferred tax liabilities and deferred tax assets for investment properties that are measured using the fair value model, the carrying amounts of such properties are presumed to be recovered entirely through sale, unless the presumption is rebutted. The presumption is rebutted when the investment property is depreciable and is held within a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment property over time, rather than through sale. The directors of the Company reviewed the Group's investment property portfolios and concluded that none of the Group's investment properties are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment properties over time, rather than through sale. Therefore, the directors have determined that the sale presumption set out in the amendments to PSAK 46 is not rebutted. As a result, the Group has not recognized any deferred taxes on changes in fair value of the investment properties as the Group is not subject to any income taxes on the fair value changes of the investment properties.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income tax levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

z. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

aa. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular di*review* oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

aa. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Receivables

The Group assesses its accounts receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of accounts receivables are disclosed in Notes 7 and 8.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

Estimated Useful Live of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 14.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 15.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 15.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 43, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 43 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 43, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 43 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Penurunan Nilai Aset Bukan Keuangan Selain Goodwill

Impairment of Non-Financial Asset Other Than Goodwill

Aset berwujud dan tidak berwujud, selain goodwill, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Sedangkan untuk goodwill, uji penurunan nilai harus dilakukan minimal setiap tahun, baik ada atau tidak adanya indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Tangible and intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicator are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indicators of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

While it is believed that the assumption used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Realisasi atas Aset Pajak Tangguhan

Realizability of Deferred Tax Assets

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan dikurangi sejauh yang tidak lagi kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset untuk dipulihkan.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 31.

The carrying amounts of deferred tax assets are disclosed in Note 31.

Imbalan Kerja

Employee Benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi.

The determination of employee benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. The effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earning and will not be reclassified to profit or loss.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 34.

The carrying amount of employee benefits obligation is disclosed in Note 34.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Kas	5.315	12.889	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi - Bank MNC Internasional			Related party - Bank MNC Internasional
Rupiah	157.169	358.747	Rupiah
Dolar AS	14.431	19.392	US Dollar
Mata uang lainnya	404	283	Other currencies
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	65.200	33.090	Rupiah
Dolar AS	3.807	7.928	US Dollar
Mata uang lainnya	2.663	1.991	Other currencies
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi - Bank MNC Internasional			Related party - Bank MNC Internasional
Rupiah	665.815	171.150	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	25.100	25.100	Rupiah
Dolar AS	291	299	US Dollar
Jumlah	940.195	630.869	Total

Tingkat bunga deposito untuk Rupiah sebesar 5,00%-7,50% dan USD 0,35%-1,50% per tahun.

Interest rate of time deposits for Rupiah 5,00%-7,50% and USD 0,35%-1,50% per annum.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA - LANCAR / 6. OTHER FINANCIAL ASSETS – CURRENT

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)			Fair value through profit or loss (FVTPL)
Efek yang diperdagangkan	169.479	90.574	Trading securities
Reksadana	1.583	74.375	Mutual funds
Unit link	21.917	22.969	Unit-linked
Bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka	91.092	66.612	Restricted cash in banks and time deposits
Jumlah	284.071	254.530	Total

Nilai wajar unit penyertaan reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana pada tanggal pelaporan.

The fair values of mutual funds are based on net asset value of the funds as of reporting date.

Efek Diperdagangkan

Nilai wajar efek diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Trading Securities

The fair values of the trading securities are based on the quoted market price in the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2020 and 2019.

Unit Link

Grup melakukan investasi pada unit link yang dikelola oleh PT. MNC Life Assurance, pihak berelasi, dengan nilai nominal Rp 20.000 juta. Nilai wajar unit link ditentukan berdasarkan nilai aset bersih unit link pada tanggal pelaporan.

Unit-Linked

The Group invested in unit-linked managed by PT. MNC Life Assurance, a related party, which amounted to Rp 20,000 million. The fair values of unit-linked are based on net asset value of the unit-linked as of reporting date.

Bank yang Dibatasi Penggunaannya dan Deposito Berjangka

Merupakan deposito berjangka jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya yang digunakan sebagai jaminan sebagai berikut:

Restricted Cash in Banks and Time Deposits

Represents time deposits with maturities of more than three months and restricted cash in banks which were used as collaterals as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in banks
US Dollar			US Dollar
Standard Chartered Bank (Catatan 21)	26.342	39.862	Standard Chartered Bank (Note 21)
Rupiah			Rupiah
Bank Bukopin (Catatan 17)	38.000	-	Bank Bukopin (Note 17)
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
Bank Rakyat Indonesia (Catatan 17)	26.750	26.750	Bank Rakyat Indonesia (Note 17)
Jumlah	91.092	66.612	Total

Tingkat bunga deposito untuk Rupiah sebesar 5,25%-5,50% per tahun.

Interest rate of time deposits for Rupiah 5,25%-5,50% per annum.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
PT. MNC Sky Vision Tbk	89.943	90.326	PT. MNC Sky Vision Tbk
PT. MNC GS Homeshopping	27.454	22.724	PT. MNC GS Homeshopping
Lainnya	20.068	27.366	Others
Jumlah pihak berelasi	137.465	140.416	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Piutang iklan			Advertisements
PT. Wira Pamungkas Pariwara	731.157	949.189	PT. Wira Pamungkas Pariwara
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah piutang usaha)	2.123.605	1.832.179	Others (each below 5% of total trade accounts receivable)
Jumlah piutang iklan	2.854.762	2.781.368	Total advertisements
Piutang non iklan	-	40.082	Non-advertisements
Jumlah	2.854.762	2.821.450	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56.864)	(44.989)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga	2.797.898	2.776.461	Total third parties
Jumlah piutang usaha - bersih	2.935.363	2.916.877	Total trade accounts receivable - net
b. Umur piutang usaha			b. Aging of trade accounts receivable
Belum jatuh tempo	1.548.082	1.538.332	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	564.244	560.691	Under 30 days
31 s/d 60 hari	398.289	395.781	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	184.602	183.439	61 to 90 days
> 90 hari	240.146	238.634	> 90 days
Jumlah	2.935.363	2.916.877	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	2.985.054	2.832.271	Rupiah
US Dollar	7.173	129.595	US Dollar
Jumlah	2.992.227	2.961.866	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56.864)	(44.989)	Allowance for impairment losses
Bersih	2.935.363	2.916.877	Net

Jangka waktu rata-rata penjualan kredit pada umumnya berumur 45 hari. Penjualan kredit iklan melalui agensi iklan membutuhkan waktu penagihan yang lebih lama dari waktu pada umumnya karena agensi iklan harus menunggu pembayaran iklan dari para pemasang iklan terlebih dahulu sebelum melakukan pembayaran ke Grup. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo.

The average period of credit sales is generally 45 days. The credit sales through advertising agency takes longer time to collect than the average credit period since the agency needs to wait for payment from advertiser before it pays the Group. No interest is charged on trade accounts receivable which are already due.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai piutang Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Dalam menentukan kerugian kredit ekspetasian (ECL), manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pelanggan terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pelanggan dan kondisi ekonomi umum industri untuk pihak yang beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa piutang usaha memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period. The allowance for impairment of the Group's receivables is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the allowance for impairment of accounts receivables. In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the customer, adjusted for factors that are specific to the customer and general economic conditions of the industry for the operate parties, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management determines the trade accounts receivable are subject to immaterial credit loss.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses for trade accounts receivable from third parties is sufficient to cover possibility losses from uncollectible trade receivables. No allowance for impairment loss was provided on trade accounts receivable from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

8. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE – NET

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
PT. Media Nusantara Press	23.374	26.176	PT. Media Nusantara Press
PT. Global Mediacom Tbk	10.104	15.121	PT. Global Mediacom Tbk
PT. Hikmat Makna Aksara	6.848	8.709	PT. Hikmat Makna Aksara
Lainnya	54.323	43.428	Others
Jumlah pihak berelasi	94.649	93.434	Total related parties
Pihak ketiga	339.719	292.281	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.196)	(1.196)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang pihak ketiga - bersih	338.523	291.085	Total third parties - net
Jumlah piutang lain-lain - bersih	433.172	384.519	Total other receivables - net

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang.

Based on the review of the collectibility of other accounts receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment losses for other accounts receivable is sufficient because there are no significant changes in credit quality of the receivables.

9. PERSEDIAAN – BERSIH

9. INVENTORIES – NET

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Media televisi			Television media
Persediaan lokal	4.292.162	4.212.656	Local inventory
Persediaan impor	590.408	1.013.919	Import inventory
Subjumlah	4.882.570	5.226.575	Subtotal
Dikurangi yang dibebankan pada tahun berjalan	(2.028.918)	(2.448.166)	Less charged to current year expense
Bersih	2.853.652	2.778.409	Net
Media cetak			Printed media
Kertas koran, Tabloid	4.520	7.850	Newspaper, Tabloid
Lain-lain	8.860	8.129	Others
Jumlah persediaan	2.867.032	2.794.388	Total inventories

Persediaan program tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat ditentukan untuk tujuan asuransi. Bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan program, Grup dapat meminta kembali salinan film dari distributor selama film tersebut belum ditayangkan dan masa berlakunya belum berakhir.

Inventories for programs were not insured against risks of loss from fire or theft because the fair value of inventories could not be established for the purpose of insurance. If such risks occur, the Group can request a copy of the film from distributor as long as the film is not yet aired and has not yet expired.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Uang muka program	520.777	354.328	Program advances
Uang muka lainnya	198.535	196.578	Other advances
Biaya dibayar dimuka	40.573	32.497	Prepaid expenses
Subjumlah	239.108	229.075	Subtotal
Jumlah	759.885	583.403	Total

Uang Muka Program

Uang muka program merupakan pembayaran dimuka atas pembelian program lokal dan asing dan pembuatan program produksi sendiri.

Program Advances

Program advances represent advance payment for purchases of local and foreign programs and in-house production program.

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID TAXES

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Pajak penghasilan (Catatan 31)	14.470	10.595	Income tax (Note 31)
Lainnya	81.620	61.363	Others
Jumlah	96.090	71.958	Total

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Nama entitas asosiasi/ *Name of Associates*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ *Percentage of ownership interest and voting power held by the Group (%)* 2020	2019	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019
		%	%		
PT MNC Wahana Wisata	Jakarta	5,0	5,0	186.000	186.000
Lainnya/Other	Jakarta	-	20,0	-	10.065
Jumlah/*Total*				186.000	196.065

Investasi pada entitas tersebut diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri media yang sama dengan industri Grup.

Grup memiliki pengaruh signifikan walaupun Grup memiliki kurang dari 20% dari kepemilikan saham di entitas asosiasi dan mempunyai hak suara kurang dari 20% pada saat rapat pemegang saham.

The investments in the above companies are held primarily for long-term growth potential, since these companies are engaged in the media industry similar to the Group.

The Group has significant influence although the Group holds less than 20% of the equity shares in associates and it has less than 20% of the voting power at shareholder meetings.

13. ASET KEUANGAN LAINNYA - TIDAK LANCAR

13. OTHER FINANCIAL ASSETS - NON-CURRENT

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Investasi saham	1.197.603	1.472.769	Investment in shares
Investasi surat utang			Investment in debt securities
Obligasi konversi	146.000	146.000	Convertible bonds
Obligasi wajib tukar	-	36.492	Mandatory exchangeable bonds
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.522	18.356	Restricted cash in bank
Jumlah	1.345.125	1.673.617	Total

Obligasi Konversi

Perusahaan melalui entitas anak memiliki obligasi konversi seharga Rp 146.000 juta yang di terbitkan oleh PT. Media Nusantara Press (MNP) yang akan jatuh tempo pada beberapa tanggal 14 Desember 2021, 25 September 2021 dan 6 April 2021, dan dapat diperpanjang.

Convertible Bonds

The Company through subsidiaries has convertible bonds worth Rp 146,000 million which is issued by PT. Media Nusantara Press (MNP) due on December 14, 2021, September 25, 2021 and April 6, 2021 and may be further extended.

Obligasi Wajib Tukar

Pada tanggal 31 Desember 2019, entitas anak memiliki obligasi wajib tukar senilai Rp 36.492 juta yang telah dijual pada tahun 2020 kepada PT. Global Mediacom Tbk.

Mandatory Exchangeable Bond

As of December 31, 2019, the subsidiaries owned mandatory exchangeable bond amounting Rp 36,492 million which have been sold to PT. Global Mediacom Tbk in 2020.

Investasi Saham

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki investasi pada perusahaan *start-up, equity linked,* dan pengembangan digital platform masing-masing sebesar Rp 1.197.603 juta dan Rp 1.472.769 juta pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Investment in Shares

The Company and its subsidiaries have investments in start-up companies, equity linked, and development in digital platform amounted to Rp 1,197,603 million and Rp 1,472,769 million as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

14. ASET TETAP / 14. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1, 2020*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	254.334	2.050	-	90.720	347.104	Land
Bangunan dan prasarana	4.107.179	193.088	-	19.189	4.319.456	Buildings and facilities
Peralatan studio	3.277.393	244.549	4.889	25.466	3.542.519	Studio equipment
Peralatan kantor	734.727	46.581	8.288	25.427	798.447	Office equipment
Kendaraan bermotor	163.741	11.055	8.256	-	166.540	Motor vehicles
Subjumlah	8.537.374	497.323	21.433	160.802	9.174.066	Subtotal
Aset tetap kerjasama	33.880	-	-	-	33.880	Property and equipment under joint operations
Aset hak guna						Right-of-use-assets
Kendaraan bermotor	32.227	-	-	(32.227)	-	Motor vehicles
Peralatan kantor	132.813	-	-	(132.813)	-	Office equipment
Peralatan penyiaran	39.609	-	-	(39.609)	-	Broadcast equipment
Aset dalam penyelesaian	473.971	91.562	-	(160.802)	404.731	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	9.249.874	588.885	21.433	(204.649)	9.612.677	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	766.839	92.573	-	-	859.412	Buildings and facilities
Peralatan studio	2.015.492	159.706	4.728	-	2.170.470	Studio equipment
Peralatan kantor	534.718	120.547	8.188	-	647.077	Office equipment
Kendaraan bermotor	111.557	20.804	8.108	-	124.253	Motor vehicles
Subjumlah	3.428.606	393.630	21.024	-	3.801.212	Subtotal
Aset tetap kerjasama	29.724	522	-	-	30.246	Property and equipment under joint operations
Aset hak guna						Right-of-use-assets
Kendaraan bermotor	15.221	-	-	(15.221)	-	Motor vehicles
Peralatan penyiaran	33.071	-	-	(33.071)	-	Broadcast equipment
Peralatan kantor	60.887	-	-	(60.887)	-	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	3.567.509	394.152	21.024	(109.179)	3.831.458	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	5.682.365				5.781.219	Net Book Value

	1Januari/ *January 1, 2019*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31Desember/ *December 31, 2019*	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	248.665	5.669	-	-	254.334	Land
Bangunan dan prasarana	3.907.634	73.122	-	126.423	4.107.179	Buildings and facilities
Peralatan studio	3.118.072	125.211	16.116	50.226	3.277.393	Studio equipment
Peralatan kantor	653.464	68.081	9.922	23.104	734.727	Office equipment
Kendaraan bermotor	145.739	30.499	12.497	-	163.741	Motor vehicles
Subjumlah	8.073.574	302.582	38.535	199.753	8.537.374	Subtotal
Aset tetap kerjasama	33.880	-	-	-	33.880	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	31.023	1.204	-	-	32.227	Motor vehicles
Peralatan kantor	130.029	2.784	-	-	132.813	Office equipment
Peralatan penyiaran	24.664	14.945	-	-	39.609	Broadcast equipment
Aset dalam penyelesaian	424.635	249.089	-	(199.753)	473.971	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	8.717.805	570.604	38.535	-	9.249.874	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	678.446	88.393	-	-	766.839	Buildings and facilities
Peralatan studio	1.836.683	191.889	13.080	-	2.015.492	Studio equipment
Peralatan kantor	445.200	98.870	9.352	-	534.718	Office equipment
Kendaraan bermotor	103.876	18.037	10.356	-	111.557	Motor vehicles
Subjumlah	3.064.205	397.189	32.788	-	3.428.606	Subtotal
Aset tetap kerjasama	28.629	1.095	-	-	29.724	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	13.767	1.454	-	-	15.221	Motor vehicles
Peralatan kantor	48.723	12.164	-	-	60.887	Office equipment
Peralatan penyiaran	20.713	12.358	-	-	33.071	Broadcast equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	3.176.037	424.260	32.788	-	3.567.509	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	5.541.768				5.682.365	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun 2020 sebesar Rp 407.663 juta, berasal dari aset tetap sebesar Rp 394.152 juta dan aset hak guna sebesar Rp 13.511 juta. Beban penyusutan untuk tahun 2019 sebesar Rp 424.260 juta.

Depreciation charged in 2020 amounted to Rp 407,663 million, consist of property and equipment Rp 394,152 million and right-of-use assets Rp 13,511 million. Depreciation charged in 2019 amounted Rp 424,260 million.

Jumlah tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 2.257.980 juta dan Rp 2.002.439 juta.

Carrying amount of property and investment which were fully depreciated but still used by the Group as of December 31, 2020 and 2019, amounted to Rp 2,257,980 million and Rp 2,002,439 million, respectively.

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dibiayai secara bersama-sama oleh RCTI dan SCTV untuk kegiatan operasional siaran nasional (*nationwide*). RCTI dan SCTV masing-masing menanggung sebesar 50% biaya perolehan stasiun *relay* yang dibangun bersama dengan penyediaan tanah, gedung dan fasilitas stasiun transmisi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR juga melakukan perjanjian kerjasama kegiatan operasional siaran nasional (*nationwide*) di Jember, Madiun dan Banyuwangi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR masing-masing menanggung 1/3 biaya perolehan stasiun *relay* yang dibagi bersama-sama.

Property and equipment under joint operations represent assets financed by RCTI and SCTV for nationwide operations. RCTI and SCTV will each assume 50% of the cost of all relay stations of the joint operations which are developed along with the provision of land, construction of building and relay station facilities. Further RCTI, SCTV and INDOSIAR also have a joint nationwide operations in Jember, Madiun and Banyuwangi. RCTI, SCTV and INDOSIAR each assumed 1/3 of the cost of relay stations which were shared together.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20 dan 30 tahun, jatuh tempo sampai dengan tahun 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land with Building Use Rights for period of 20 to 30 years until 2045. Management believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap termasuk aset tetap kerjasama, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi PT. Asuransi Jasa Indonesia, PT. Asuransi Sinar Mas, PT. Asuransi Sinar Mas Syariah, PT. MNC Asuransi Indonesia, PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Central Asia Syariah dan PT. Allianz Utama Indonesia, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

As of December 31, 2020 and 2019, property and equipment including property and equipment under joint operations, except land, were insured to PT. Asuransi Jasa Indonesia, PT. Asuransi Sinar Mas, PT. Asuransi Sinar Mas Syariah, PT. MNC Asuransi Indonesia, PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Central Asia Syariah and PT. Allianz Utama Indonesia, against fire, theft and other possible risks.

Tabel berikut ini berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat yang diasuransikan dan nilai pertanggungan:

The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Jumlah tercatat aset tetap yang diasuransikan	4.854.808	4.709.571	Carrying amount of insured property and equipment
Jumlah pertanggungan asuransi	5.073.101	4.921.333	Total sum insured

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 mendekati nilai tercatatnya.

Based on the Group management's assessment, the fair value of property and equipment as of December 31, 2020 and 2019 approximates its net book value.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

Certain property and equipment are used as collateral for long-term loans obtained by Group (Note 21).

As of December 31, 2020 and 2019, there was no indication of impairment in value of property and equipment.

15. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak.

15. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries acquired.

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
MTN dan entitas anak	695.045	695.045	MTN and Subsidiaries
MNC Okezone Network	211.393	211.393	MNC Okezone Network
MNCTV	188.106	188.106	MNCTV
MNCN dan entitas anak	52.162	52.162	MNCN and its subsidiaries
Jumlah	1.146.706	1.146.706	Total

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai goodwill, nilai terpulihkan dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan.

In performing goodwill impairment testing, the recoverable amount was assessed by reference to the cash generating unit's value in use.

16. ASET DIGITAL DAN TIDAK BERWUJUD

16. DIGITAL AND INTANGIBLE ASSET

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Biaya perolehan			Cost
Digital streaming platform	586.670	-	Digital streaming platform
Biaya chanel	405.984	405.984	Channel cost
Izin penyelenggaraan penyiaran	51.300	51.300	Broadcast activities license
Lainnya	245.747	125.956	Others
Jumlah	1.289.701	583.240	Total
Akumulasi amortisasi	(245.049)	(145.569)	Accumulated amortization
Jumlah tercatat	1.044.652	437.671	Net carrying value

Beban amortisasi untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 99.480 juta dan Rp 30.152 juta.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform merupakan biaya perolehan atas pengembangan perangkat lunak, lisensi, dan penayangan program konten entitas anak.

Biaya Perolehan Chanel

Biaya perolehan chanel merupakan biaya perolehan beberapa chanel seperti: *Sport, Soccer, Comedy*, Drama, *Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living*, Muslim, *Entertainment, News* dan *Music Channel* yang dibeli seharga US$ 35 juta untuk seluruh chanel.

Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran yang timbul dari akuisisi entitas anak merupakan izin atas penyelenggaraan penyiaran televisi milik entitas anak MTN.

Total amortization for 2020 and 2019 amounted to Rp 99,480 million and Rp 30,152 million, respectively.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform acquisition cost is development cost of software, license and displaying content program of subsidiaries.

Channel Acquisition Cost

Channel acquisition cost represents cost of channels, such as: Sport, Soccer, Comedy, Drama, Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living, Muslim, Entertainment, News and Music Channel which was bought with total price of US$ 35 million.

Broadcast Activities License

Broadcast activities license arising from acquisition of subsidiary represent license to broadcast television activities owned by MTN's subsidiaries.

17.UTANG JANGKA PENDEK

17. SHORT TERM LIABILITIES

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Utang Bank			Bank Loans
Bank Sinarmas	400.000	400.000	Bank Sinarmas
Bank Mayapada	325.000	350.000	Bank Mayapada
Bank Bukopin	190.000	-	Bank Bukopin
Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten	149.973	150.000	Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten
Bank Rakyat Indonesia	21.690	21.690	Bank Rakyat Indonesia
Bank Standard Chartered	-	91.204	Standard Chartered Bank
Jumlah	1.086.663	1.012.894	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Pinjaman jangka pendek	1.086.663	1.012.894	Short term loans
Biaya bunga masih harus dibayar	-	89	Accrued interest expense
Jumlah	1.086.663	1.012.983	Total

Bank Bukopin

Pada tanggal 10 Februari 2020, MSIN memperoleh fasilitas kredit dari Bank Bukopin sebesar Rp 190.000 juta, jangka waktu 12 (duabelas) bulan, dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan rekening bank anak perusahaan sebesar Rp 38.000 juta. Pada tanggal 15 Februari 2021, MSIN telah melunasi seluruh pinjaman kepada Bank Bukopin.

Bank Bukopin

On February 10, 2020, MSIN obtained credit facility from Bank Bukopin amounting to Rp 190,000 million, due in 12 (twelve) months, with interest rate 12% per annum. The loan is secured by subsidiary's receivable and cash in bank amounting Rp 38,000 million. As of February 15, 2021, MSIN has paid this loan to Bank Bukopin.

Bank Mayapada

Pada tanggal 15 April 2019, MTN memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000 juta dengan bunga 14% per tahun dan jatuh tempo dalam 1 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan dan penjaminan perusahaan dari PT MNC Land Tbk.

Pada tanggal 23 November 2018 dan 26 November 2018, GIB memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman Rp 250.000 juta. Selama tahun 2020, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga 13% per tahun dan jatuh tempo dalam 11 bulan. Pinjaman ini telah di perpanjang pada tanggal 23 November 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2021. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset anak perusahaan dan penjaminan Perusahaan.

Bank Mayapada

On April 15, 2019, MTN obtained a loan facility from Bank Mayapada at a maximum of Rp 100,000 million, bear interest of 14% per annum and will be due in 1 year. This loan facility is secured by land rights and corporate guarantee from PT MNC Land Tbk.

On November 23, 2018 and November 26 , 2018, GIB obtained a Working Capital Credit Facility at a maximum of Rp 250,000 million from Bank Mayapada. During 2020, the loan facility bears interest of 13% per annum and will be due in 11 months. This loan facility has been extended on November 23, 2020 and will be due on October 23, 2021. The loan is secured by subsidiary's assets and corporate guarantee of the Company.

Bank Sinarmas

Pada tanggal 19 Maret 2019, RCTI memperoleh fasilitas kredit dari Bank Sinarmas sebesar Rp 400.000 juta dengan tingkat bunga 12% per tahun.

Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian. Perjanjian kredit ini telah di perpanjang tanggal 19 Maret 2020 dan berlaku selama 12 (duabelas) bulan atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset, dan penjaminan Perusahaan.

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 25 Agustus 2010, Innoform memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank, Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki batas maksimum gabungan sebesar SGD 10 juta yang memiliki tingkat bunga berkisar 5,7%-5,75%. Pada tanggal 8 Juni 2020, Innoform telah melunasi seluruh pinjaman kepada Standard Chartered Bank.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)

Pada tanggal 11 Oktober 2019, RCTI memperoleh fasilitas kredit dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). Fasilitas pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 100.000 juta dengan tingkat bunga 11% per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian. Pinjaman ini dijamin dengan aset perusahaan dan penjaminan Perusahaan. Selanjutnya, pinjaman tersebut diperpanjang dengan adendum tambahan fasilitas Rp 50.000 juta, berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal penandatanganan adendum perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang tanggal 16 Oktober 2020 dan berlaku selama 12 (duabelas) bulan atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank.

Pada tanggal 15 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). Fasilitas pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 50.000 juta dengan tingkat bunga 11,5% per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian dan akan berakhir pada tanggal 14 Oktober 2019 atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang dan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2020 dan telah dilunasi Perusahaan.

Bank Sinarmas

On March 19, 2019, RCTI obtained credit facilities from Bank Sinarmas amounting Rp 400,000 million with interest rate 12% per annum.

The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts. This credit agreement has been extended on March 19, 2020 and valid for 12 (twelve) months or the credit facility is declared paid off by the Bank. The loan is secured by asset, and corporate guarantee of the Company.

Standard Chartered Bank

On August 25, 2010, Innoform entered into credit facilities with Standard Chartered Bank, Singapore. These loan facilities have maximum combined limit of SGD 10 million with interest rate ranging 5.7%-5.75%. As of June 8, 2020, Innoform has paid this loan to Standard Chartered Bank.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)

On October 11, 2019, RCTI obtained credit facilities from PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). This loan facility has a máximum limit of Rp 100,000 million with interest rate 11% per annum. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts. This loan facility is secured by assets and corporate guarantee of the Company. The loan facility has been extended and amended with additional facility of Rp 50.000 million, valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts. This agreement has been extended on October 16, 2020 and valid for 12 (twelve) months or the credit facility is declared paid off by the Bank.

On October 15, 2018, the Company obtained credit facilities from PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). This loan facility has a maximum limit of Rp 50,000 million with interest rate 11.5% per annum. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts and will be ends on October 14, 2019 or the credit facility is declared paid off by the Bank. This loan activity has been extended and due on October 16, 2020 and fully paid by the Company.

Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Pada tanggal 26 Desember 2008 dan 3 September 2009, MNI memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 18.000 juta dan Rp 4.750 juta. Fasilitas pinjaman telah beberapa kali diperpanjang, terakhir tanggal 26 Desember 2020 dan 3 September 2020 dengan tingkat bunga masing-masing 5% dan 6% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2021 dan 3 September 2021.

Pinjaman dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp 26.750 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019 (Catatan 6).

Bank Rakyat Indonesia (BRI)

On December 26, 2008 and September 3, 2009, MNI obtained a loan facility from BRI with maximum amount of Rp 18,000 million and Rp 4,750 million. This loan facility has been extended several times, most recently on December 26, 2020 and September 3, 2020, with interest rate each at 5% and 6% per annum and due on December 26, 2021 and September 3, 2021.

The loans are secured by time deposit owned by the Company amounting to Rp 26,750 million as of December 31, 2020 and 2019 each (Note 6).

18. UTANG USAHA / 18. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
a. Berdasarkan pemasok			a. By creditor
Program lokal - pihak ketiga	25.216	35.643	Local programs - third parties
Program asing - Pihak ketiga	22.284	13.550	Foreign programs - third parties
Non program			Non programs
Pihak berelasi	12.915	23.629	Related parties
Pihak ketiga	64.365	131.968	Third parties
Jumlah non program	77.280	155.597	Total non programs
Jumlah	124.780	204.790	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	99.552	120.255	Rupiah
Dolar AS	22.027	64.724	US Dollar
Lainnya	3.201	19.811	Others
Jumlah	124.780	204.790	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian persediaan program dari pemasok dalam negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang belum dibayarkan dikarenakan pembayaran masih dilakukan dalam periode kredit normal.

Credit terms of program inventory purchases from domestic suppliers range from 30 to 60 days.

There is no interest is charged to trade payables for the outstanding balance, since payments are made well within the normal credit period.

19. UTANG PAJAK / 19. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	3.296	1.252	Article 21
Pasal 23	188	322	Article 23
Pasal 26	1.426	2.793	Article 26
Pasal 4(2)	99	123	Article 4(2)
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan (Catatan 31)	44.911	50.629	Income tax (Note 31)
Lainnya	14.023	15.321	Others
Jumlah	63.943	70.440	Total

20. UTANG LAIN-LAIN / 20. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Pihak berelasi (Catatan 37)	16.579	24.603	Related parties (Note 37)
Pihak ketiga	27.003	67.145	Third parties
Jumlah	43.582	91.748	Total

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG / 21. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Pinjaman sindikasi			Syndicated loan
Perusahaan	2.372.696	2.891.032	The Company
Anak Perusahaan	351.678	404.926	Subsidiary
Subjumlah	2.724.374	3.295.958	Subtotal
Bank Rakyat Indonesia	142.509	163.768	Bank Rakyat Indonesia
Jumlah	2.866.883	3.459.726	Total
Bagian jangka pendek	(783.603)	(595.269)	Current maturities
Bagian jangka panjang	2.083.280	2.864.457	Long-term portion

Utang jangka panjang akan dilunasi sebagai berikut:

The long-term loan are repayable as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Jatuh tempo dalam setahun	783.603	615.936	Due in one year
Pada tahun kedua	1.867.333	978.091	In the second year
Lebih dari tiga tahun	244.688	1.917.919	More than three years
Jumlah	2.895.624	3.511.946	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(28.741)	(52.220)	Unamortized transaction cost
Jumlah	2.866.883	3.459.726	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Utang bank jangka panjang	2.866.883	3.459.726	Long-term bank loans
Biaya bunga masih harus dibayar	6.254	6.254	Accrued interest expense
Jumlah	2.873.137	3.465.980	Total

Pinjaman Sindikasi / Syndicated Loan

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Pinjaman sindikasi			Syndicated loan
Perusahaan	2.397.850	2.936.588	The Company
Anak Perusahaan	355.265	411.590	Subsidiary
Subjumlah	2.753.115	3.348.178	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(28.741)	(52.220)	Unamortized transaction cost
Jumlah	2.724.374	3.295.958	Total

Pinjaman Sindikasi US$ 250 Juta

Pada tanggal 24 Agustus 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi oleh dan antara: (i) Perusahaan sebagai Debitur; (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia sebagai penanggung awal; (iii) Deutsche Bank AG, ING Bank N.V. dan Standard Chartered Bank sebagai mandated lead arrangers dan bookrunners; (iv) lembaga-lembaga keuangan sebagai para kreditur awal (original lenders); (v) Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited sebagai Agen Jaminan Luar Negeri (Offshore Security Agent) dan Agen Fasilitas (Facility Agent); (vi) Standard Chartered Bank, Singapore Branch sebagai Bank Rekening (Account Bank); dan (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai Agen Jaminan Dalam Negeri (Onshore Security Agent), dimana Perusahaan telah menerima pinjaman sindikasi sejumlah US$ 250 juta ("Perjanjian Pinjaman"), yang dicairkan pada tanggal 18 September 2017 sebesar US$ 200 juta dan tanggal 18 Desember 2017 sebesar US$ 50 juta.

Berikut adalah pinjaman sindikasi tahun 2020 dan 2019:

Syndicated Loan US$ 250 Million

On August 24, 2017, the Company entered into a syndicated loan agreement made by and between: (i) the Company as borrower; (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia as original guarantor; (iii) Deutsche Bank AG, ING Bank N.V. and Standard Chartered Bank as mandated lead arrangers dan bookrunners; (iv) the financial institutions as original lenders; (v) Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited as Offshore Security Agent and Facility Agent; (vi) Standard Chartered Bank, Singapore Branch as Account Bank; and (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Onshore Security Agent, which the Company has received syndication loan in amount US$ 250 million ("Loan Agreement"), with amounting US$ 200 million drawdown on September 18, 2017 and amounting US$ 50 million drawdown on December 18, 2017.

Below are syndicated loan in 2020 and 2019:

	31 Desember/December 31, 2020	
Pemberi pinjaman/*Lender*	Komitmen/ *Commitment*	Ekuivalen/ *Equivalent*
	US$	
	Penuh / *Full*	
Bank Of The Philippine Islands	25.840.000	364.473
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	20.400.000	287.742
Credit Agricole Corporateand Investment Bank	17.000.000	239.785
Sovcombank	13.600.000	191.828
Aozora Asia Pacific Finance Limited	13.260.000	187.032
Bank Of Kaohsiung Co., Ltd.	13.260.000	187.032
Shinhan Asia Limited	10.200.000	143.871
Deutsche Bank AG Singapore Branch	10.030.000	141.473
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	6.800.000	95.914
Woori Bank, Singapore Branch	6.800.000	95.914
Woori Global Markets Asia Limited	6.630.000	93.516
The Tokyo Star Bank Limited	6.460.000	91.118
Kookmin Bank Hong Kong Branch	4.760.000	67.140
Bot Lease (Hong Kong) Company Limited	3.400.000	47.957
Keb Hana Bank	3.400.000	47.957
Mega International Commercial Bank	3.400.000	47.957
Keb Hana Global Finance Limited	3.400.000	47.957
PT Bank Sbi Indonesia	1.360.000	19.184
Jumlah/*Total*	170.000.000	2.397.850

Pemberi pinjaman/*Lender*	31 Desember/December 31, 2019 Komitmen/ *Commitment* US$ Penuh / *Full*	Ekuivalen/ *Equivalent*
Bank Of The Philippine Islands	32.110.000	446.361
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	25.350.000	352.390
Credit Agricole Corporateand Investment Bank	21.125.000	293.659
Sovcombank	16.900.000	234.927
Aozora Asia Pacific Finance Limited	16.477.500	229.054
Bank Of Kaohsiung Co., Ltd.	16.477.500	229.054
Shinhan Asia Limited	12.675.000	176.195
Deutsche Bank AG Singapore Branch	12.463.750	173.259
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	8.450.000	117.463
Woori Bank, Singapore Branch	8.450.000	117.463
Woori Global Markets Asia Limited	8.238.750	114.527
The Tokyo Star Bank Limited	8.027.500	111.590
Kookmin Bank Hong Kong Branch	5.915.000	82.224
Bot Lease (Hong Kong) Company Limited	4.225.000	58.732
Keb Hana Bank	4.225.000	58.732
Mega International Commercial Bank	4.225.000	58.732
Keb Hana Global Finance Limited	4.225.000	58.732
PT Bank Sbi Indonesia	1.690.000	23.494
Jumlah/*Total*	211.250.000	2.936.588

Suku bunga pinjaman per tahun untuk 6 bulan pertama sejak tanggal penggunaan adalah 3,25% ditambah LIBOR 3 bulan. Setelah itu, suku bunga pinjaman per tahun adalah 3,00% ditambah LIBOR 3 bulan apabila *Consolidated Total Borrowings* kurang dari 2 kali *Adjusted Consolidated EBITDA* pada setiap akhir Periode Pengukuran; atau 3,25% ditambah LIBOR 3 bulan apabila *Consolidated Total Borrowings* sama atau lebih dari 2 kali *Adjusted Consolidated EBITDA*. Bunga pinjaman dibayar setiap tiga bulan.

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

- 1,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 12 sejak tanggal perjanjian;
- 2,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 15, 18, 21 dan 24 sejak tanggal perjanjian;
- 4,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 27, 30, 33 dan 36 sejak tanggal perjanjian;
- 4,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 39, 42, 45 dan 48 sejak tanggal perjanjian;
- 8,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 51 dan 54 sejak tanggal perjanjian;
- 8,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 57 sejak tanggal perjanjian; dan
- 30,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 60 sejak tanggal perjanjian.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh RCTI, gadai atas saham RCTI yang dimiliki oleh Perusahaan dan jaminan atas rekening *Interest Reserve Account* serta jaminan perusahaan dari RCTI.

Interest rate per annum for initial 6 months from the utilization date is 3.25% plus 3 months LIBOR. Thereafter, interest rate per annum is 3.00% plus 3 months LIBOR if Consolidated Total Borrowings less than 2 times Adjusted Consolidated EBITDA at the end of each Measurement Period; or 3.25% plus 3 months LIBOR if Consolidated Total Borrowings equal to or more than 2 times Adjusted Consolidated EBITDA. Interest will be paid every three months.

The maturity of the loan is 5 years from the date of loan agreement with the details as follow:

- 1.5% of the total loan will due in the month of 12 from the date of agreement;
- 2.5% of the total loan will due in the month of 15, 18, 21 and 24 from the date of agreement;
- 4.0% of the total loan will due in the month of 27, 30, 33 and 36 from the date of agreement;
- 4.5% of the total loan will due in the month of 39, 42, 45 and 48 from the date of agreement;
- 8.0% of the total loan will due in the month of 51 and 54 from the date of agreement;
- 8.5% of the total loan will due in the month of 57 from the date of agreement; and
- 30.0% of the total loan will due in the month of 60 from the date of agreement.

The loan is secured by mortgage over land and building owned by RCTI, pledges over the Company's shares in RCTI and collateral of Interest Reserve Account and corporate guarantee from RCTI.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah masing-masing sebesar US$ 1,87 juta (ekuivalen Rp 26.342 juta) dan US$ 2,87 juta (ekuivalen Rp 39.862 juta) yang tercatat sebagai "rekening bank yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6). Pada tanggal 24 Februari dan 24 Mei 2021, Perusahaan membayar cicilan pinjaman sindikasi sejumlah US$ 22,50 juta (Catatan 44).

On December 31, 2020 and 2019, the balance of restricted cash is US$ 1.87 million (equivalent to Rp 26,342 million) and US$ 2.87 million (equivalent to Rp 39,862 million) respectively, and is shown as "restricted cash in bank" in the consolidated statements of financial position (Note 6). On Februari 24 and May 24, 2021 the Company had paid syndicated loan installments, amounted US$ 22.50 million (Note 44).

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pinjaman.

In connection with such loan, the Company is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants as stated in the loan agreement. On December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with the stated financial ratios and covenants in the loan agreement.

Pinjaman Sindikasi Rp 525 Miliar

Syndicated Loan Rp 525 Billion

Pada tanggal 6 Maret 2019, MSIN dan entitas anak telah menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan (i) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai mandated lead arrangers; (ii) PT Bank BRISyariah Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk sebagai para kreditur sebesar Rp 325.000 juta. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 36 bulan. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk membiayai modal kerja MSIN dan entitas anak. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 11,5%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah beserta bangunan gedung, tagihan dan persediaan, serta jaminan Perusahaan.

On March 6, 2019, MSIN and subsidiaries have entered into a syndicated loan agreement amongs (i) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as mandated lead arrangers; (ii) PT Bank BRISyariah Tbk and PT Bank Victoria International Tbk as creditors Rp 325,000 million. The term of the loan facility is 36 months. The loan will be used to finance the working capital of MSIN and subsidiaries. Interest rate per annum is 11.5%. The loan is secured by land and building, trade receivable and inventory, and corporate guarantee of the Company.

Pada tanggal 8 April 2019, MSIN dan anak perusahaan telah menerima tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 100.000 juta dengan syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian induk.

On April 8, 2019, MSIN and its subsidiaries have received an additional credit facility from PT Bank Victoria International Tbk of Rp 100,000 million, with terms and conditions as stated in the master agreement.

Pada tanggal 23 Mei 2019, MSIN dan anak perusahaan telah menerima tambahan fasilitas kredit dari PT Bank BRISyariah Tbk sebesar Rp 75.000 juta dan PT Bank Victoria Syariah sebesar Rp 25.000 juta, dengan syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian induk.

On May 23, 2019, MSIN and its subsidiaries have received additional credit facilities from PT Bank BRISyariah Tbk in the amount of Rp 75,000 million and PT Bank Victoria Syariah Tbk of Rp 25,000 million, with terms and conditions as stated in the master agreement.

Pada tanggal 29 Mei 2020, MSIN dan para kreditur telah menandatangani Perubahan Perjanjian Sindikasi dan Perubahan Akad Pembiayaan ("Perubahan Perjanjian") yaitu perubahan untuk jangka waktu pinjaman, suku bunga dan jadwal pembayaran pokok pinjaman dan bunga. Jangka waktu pinjaman akan diperpanjang selama 12 (dua belas) bulan dan suku bunga yang semula sebesar 11,5% per tahun menjadi sebesar 10% per tahun.

On May 29, 2020, MSIN and the creditors signed an Addendum of the Syndication Agreement and Financing Agreement such as changes in the maturity date of loans, interest rates and payment schedule of loan principal and interest. The term of the loan will be extended for 12 (twelve) months and the original interest rate of 11.5% per annum becomes 10% per annum.

Sampai dengan 31 Desember 2020, MSIN dan anak perusahaan telah membayar cicilan sebesar Rp 169.735, sehingga saldo pinjaman sindikasi menjadi Rp 355.265.

Up to December 31, 2020, MSIN and its subsidiaries had paid installments amounted to Rp 169,735, resulting the outstanding of syndicated loan balance amounted to Rp 355,265.

Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

Details of original lenders as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
PT. Bank BRISyariah Tbk	256.667	295.844	PT. Bank BRISyariah Tbk
PT. Bank Victoria International Tbk	81.686	95.893	PT. Bank Victoria International Tbk
PT. Bank Victoria Syariah	16.912	19.853	PT. Bank Victoria Syariah
Jumlah	355.265	411.590	Total

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MSIN dan anak perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2020, MSIN dan anak perusahaan telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pinjaman.

In connection with such loan, MSIN and its subsidiaries are required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants as stated in the loan agreement. On December 31, 2020, MSIN and its subsidiaries has complied with the stated financial ratios and covenants in the loan agreement.

Bank Rakyat Indonesia

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari Bank Rakyat Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp 337.000 juta yang terdiri dari Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 315.000 juta dan Kredit Investasi IDC sebesar Rp 22.000 juta dengan tingkat bunga tahun 2017 sebesar 11,5% per tahun dan jangka waktu utang sampai dengan bulan Desember 2023. Pembayaran pokok pinjaman setiap 3 bulan dan telah diubah dimulai pada bulan Maret 2016 dengan jumlah angsuran tertentu.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan hak guna bangunan No. 601 dan No. 867 seluas 5.837 m^2 berlokasi di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat. Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah mematuhi batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Bank Rakyat Indonesia

On December 20, 2013, the Company obtained investment loan facility from Bank Rakyat Indonesia with a maximum credit limit amount of Rp 337,000 million which consists of Principal Investment Loan of Rp 315,000 million and IDC Investment Loan Facility of Rp 22,000 million which bears interest rate in 2017 of 11.5% per annum and term of until December 2023. The principal amount is due every three months and has been changed starting in March 2016 with certain installments amounts.

This loan facility is secured by land rights No. 601 and No. 867 with total area of 5,837 square meters located in Kebon Sirih, Central Jakarta. In connection with such loan, the Company is required to meet certain covenants as stated in the loan agreement. As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with the stated covenants in the loan agreement.

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Pemegang saham/ *Name of stockholders*	31 Desember/*December 31,* 2020				
	Jumlah saham/ *Number of shares*			Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital stock*
	Seri A/ *Series A*	Seri B/ *Series B*	Jumlah/ *Total*	%	
PT. Global Mediacom Tbk	4.324.999.000	2.642.134.504	6.967.133.504	52,66%	696.713
PT. Infokom Elektrindo	1.000	702	1.702	0,00%	-
Hary Tanoesoedibjo - Komisaris Utama/ *President Commissioner*	-	6.000.000	6.000.000	0,05%	600
Syafril Nasution - Komisaris/ *Commissioner*	-	209.100	209.100	0,00%	21
David Fernando Audy - Direktur/*Director*	-	54.000	54.000	0,00%	5
Kanti Mirdianti - Direktur/*Director*	-	64.000	64.000	0,00%	6
Ruby Panjaitan - Direktur/*Director*	-	277.400	277.400	0,00%	28
Ella Kartika - Direktur/*Director*	-	2.519.800	2.519.800	0,02%	251
Gwenardy Setiadi - Direktur/Director	-	100.000	100.000	0,00%	10
Masyarakat/*Public*	1.375.000.000	4.877.802.004	6.252.802.004	47,27%	625.282
Subjumlah/*Subtotal*	5.700.000.000	7.529.161.510	13.229.161.510	100,00%	1.322.916
Saham diperoleh kembali (Catatan 24)/ *Treasury stocks (Note 24)*	-	1.820.626.200	1.820.626.200		182.063
Jumlah/*Total*	5.700.000.000	9.349.787.710	15.049.787.710		1.504.979

Pemegang saham/ *Name of stockholders*	31 Desember/*December 31,* 2019				
	Jumlah saham/ *Number of shares*			Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital stock*
	Seri A/ *Series A*	Seri B/ *Series B*	Jumlah/ *Total*	%	
PT. Global Mediacom Tbk	4.324.999.000	3.721.753.204	8.046.752.204	65,00%	804.675
PT. Infokom Elektrindo	1.000	702	1.702	0,00%	-
Hary Tanoesoedibjo - Komisaris Utama/ *President Commissioner*	-	6.000.000	6.000.000	0,05%	600
Syafril Nasution - Komisaris/ *Commissioner*	-	110.000	110.000	0,00%	11
Ella Kartika - Direktur/*Director*	-	2.425.000	2.425.000	0,02%	242
Ruby Panjaitan - Direktur/*Director*	-	150.000	150.000	0,00%	15
Masyarakat/*Public*	1.375.000.000	2.949.656.394	4.324.656.394	34,93%	432.466
Subjumlah/*Subtotal*	5.700.000.000	6.680.095.300	12.380.095.300	100,00%	1.238.009
Saham diperoleh kembali (Catatan 24)/ *Treasury stocks (Note 24)*	-	1.896.008.200	1.896.008.200		189.601
Jumlah/*Total*	5.700.000.000	8.576.103.500	14.276.103.500		1.427.610

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan satu hak suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 39 tanggal 26 Juni 2019, dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham independen menyetujui pengeluaran saham sebanyak-banyaknya 1.142.088.280 saham atau sebanyak-banyaknya 8% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Pada tanggal 27 Agustus 2020 dan 6 Oktober 2020, Perusahaan telah melaksanakan PMTHMETD dengan menerbitkan sebanyak 600.000.000 saham dan 173.684.210 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga pelaksanaan Rp 855 per saham.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one voting right per share and to participate in dividends.

Based on the Minutes of the Company's Extra Ordinary General Meeting as stated in deed No. 39 dated June 26, 2019, of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the independent shareholders have agreed to issue maximum of 1,142,088,280 shares or maximum 8% of the Company's paid-up capital through Capital Increase Without Pre-emptive Rights (CIWPR).

In August 27, 2020, and October 6, 2020, the Company has executed CIWPR by issuing 600,000,000 shares and 173,684,210 shares with nominal value of Rp 100 per share to Rp 855 per share for execution price.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Mutasi tambahan modal disetor:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Saldo awal	2.602.069	2.602.069	Beginning balance
Tambahan modal disetor	584.131	-	Additional paid-up capital
Saldo akhir	3.186.200	2.602.069	Ending balance

Tambahan modal disetor berasal dari pelaksanaan PMTHMETD sebanyak 773.684.210 saham dengan harga Rp 755 per saham, selisih antara nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 855 per saham.

23. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL

Movement in additional paid-up capital:

Additional paid-up capital represented the execution of CIWPR for 773,684,210 shares at a price of Rp 755 per share, the difference between nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 855 per share.

24. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 1.820.626.200 lembar saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 2.971.970 juta yang disajikan sebagai "Saham Diperoleh Kembali" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

24. TREASURY STOCKS

Up to December 31, 2020, the Company has repurchased its issued and paid-up capital of 1,820,626,200 at a total costs of Rp 2,971,970 million which is presented as "Treasury Stock" that deducts the equity in the consolidated statement of financial position.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas asset bersih entitas anak Rp 303.862 juta dan Rp 895.764 juta masing-masing 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controling interest in net assets of subsidiaries amounted to Rp 303.862 million dan Rp 895.764 million as of December 31, 2020 and December 31, 2019, respectively.

26. PENDAPATAN USAHA

	2020	2019	
Iklan			Advertisement
Digital	973.217	697.396	Digital
Non-digital	6.515.220	7.367.741	Non-digital
Jumlah Iklan	7.488.437	8.065.137	Total advertisement
Konten	1.300.925	1.740.365	Content
Lainnya	81.206	113.911	Others
Jumlah	8.870.568	9.919.413	Total
Eliminasi	(914.330)	(1.566.048)	Elimination
Jumlah	7.956.238	8.353.365	Total

Pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha bersih berasal dari PT. Wira Pamungkas Pariwara sebesar 20,31% dan 21,59% dari jumlah pendapatan usaha masing-masing tahun 2020 dan 2019.

Pendapatan usaha dari pihak berelasi sebesar Rp 152.923 juta tahun 2020 dan Rp 148.082 juta tahun 2019 (Catatan 37).

26. REVENUES

Revenues from customers which individually represent more than 10% of the total revenues came from PT. Wira Pamungkas Pariwara amounting to 20.31% and 21.59% of total revenues in 2020 and 2019, respectively.

Revenues from related parties amounted to Rp 152,392 million in 2020 and Rp 148,082 million in 2019 (Note 37).

27. BEBAN LANGSUNG / 27. DIRECT COSTS

	2020	2019	
Beban program dan konten	2.821.448	2.835.003	Program and content expense
Beban penyusutan dan amortisasi	229.224	195.485	Depreciation and amortization expense
Jumlah	3.050.672	3.030.488	Total

Tidak terdapat beban langsung secara individu yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung.

There is no direct costs which individually represent more than 10% of the total direct costs.

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	759.916	773.042	Salaries and allowances
Promosi dan periklanan	302.712	309.833	Advertising and promotion
Penyusutan dan amortisasi	277.919	258.927	Depreciation and amortization
Jasa profesional	126.202	92.746	Professional fee
Sewa	76.099	72.214	Rent
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	542.525	557.115	Others (each below 5% of total)
Jumlah	2.085.373	2.063.877	Total

29. BEBAN KEUANGAN / 29. FINANCE COSTS

	2020	2019	
Beban bunga	390.442	391.967	Interest expense
Amortisasi biaya emisi pinjaman	31.768	44.164	Amortization of debt issuance cost
Jumlah	422.210	436.131	Total

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH / 30. OTHER INCOME (CHARGES) – NET

	2020	2019	
Keuntungan kerugian belum direalisasi atas investasi dari aset keuangan FVTPL	(2.872)	(16.236)	Unrealized gain loss on investment from financial assets at FVTPL
Lain-lain - bersih	(33.348)	(4.142)	Others - net
Jumlah	(36.220)	(20.378)	Total

31. PAJAK PENGHASILAN / 31. INCOME TAX

Beban pajak Grup terdiri dari:

Tax expense of the Group consists of the following:

	2020	2019	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	493.793	600.576	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(8.399)	(45.342)	The Company
Entitas anak	(16.761)	31.355	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	(25.160)	(13.987)	Total deferred tax
Jumlah	468.633	586.589	Total

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.339.661	2.939.118	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(2.482.909)	(3.263.703)	Income before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(143.248)	(324.585)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Imbalan pasca kerja	5.302	6.540	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(18.376)	(12.243)	Depreciation of property and equipment
Lain-lain	(11.479)	(28.741)	Others
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan secara fiskal			Nondeductible (nontaxable) items
Kesejahteraan karyawan	1.269	2.958	Employee welfare
Penghasilan bunga	(5.083)	(2.209)	Interest income
Lain-lain	102.854	97.128	Others
Rugi fiskal Perusahaan	(68.761)	(261.152)	Fiscal loss of the Company

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and income tax payable are computed as follows:

	2020	2019	
Beban pajak badan - entitas anak	493.793	600.576	Corporate income tax - subsidiaries
Dikurangi pembayaran pajak dimuka:			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 23	(302.403)	(128.428)	Article 23
Pasal 25	(160.949)	(432.114)	Article 25
Jumlah	30.441	40.034	Total
Terdiri dari:			Consist of:
Pajak lebih bayar (Catatan 11)	(14.470)	(10.595)	Tax overpayment (Note 11)
Pajak kurang bayar (Catatan 19)	44.911	50.629	Tax underpayment (Note 19)
Jumlah	30.441	40.034	Total

Laba kena pajak Perusahaan tahun 2019 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income of the Company for 2019 are in accordance with the Annual Corporated Income Tax Returns (SPT) submitted to the Tax Office.

Pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Aset pajak tangguhan - bersih			Deferred tax assets - net
Perusahaan			The Company
Akumulasi rugi fiskal	222.966	209.902	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	7.323	6.316	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai	2.708	2.708	Allowance for impairment losses
Aset sewa guna usaha	(4.239)	(2.058)	Leasing
Aset tetap	(11.889)	(8.398)	Property and equipment
Jumlah	216.869	208.470	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.333	35.540	Post-employment benefits obligation
Akumulasi rugi fiskal	7.178	24.207	Accumulated fiscal loss
Penyisihan penurunan nilai	983	7.563	Allowance for impairment losses
Biaya ditangguhkan	1.706	463	Deferred charges
Aset tetap	3.007	(18.024)	Property and equipment
Lain-lain	57.220	18.914	Others
Jumlah	72.427	68.663	Total
Aset pajak tangguhan - bersih	289.296	277.133	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			Deferred tax liabilities - net
Entitas anak			Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	29.002	24.616	Post-employment benefits obligation
Lainnya	(37.660)	(46.574)	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(8.658)	(21.958)	Deferred tax liabilities - net

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 230.144 juta dan Rp 234.109 juta karena manajemen memperkirakan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan melalui kompensasi laba kena pajak di masa datang.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group recognized deferred tax asset on accumulated fiscal losses amounting to Rp 230,144 million and Rp 234,109 million, respectively, since the management expects that the deferred tax asset can be utilized against taxable income in the future periods.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.339.661	2.939.118	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	444.536	587.824	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan	24.097	(1.235)	Tax effect of non deductible expenses (non taxable income)
Beban pajak - bersih	468.633	586.589	Tax expense - net

Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tariff sebesar 3% lebih rendah dari tarif PPh Badan yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut, Perusahaan dapat memperoleh tarif PPh Badan lebih rendah untuk Tahun Pajak 2020.

Tax rates

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the CIT rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 20% which starts to apply in fiscal year 2022.

Publicly Traded Companies which fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate amounting to 3% lower than the applicable CIT rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain lower CIT rate for Fiscal Year 2020.

32. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

Laba

	2020	2019	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	1.747.519	2.233.316	Earnings for computation of basic and diluted earnings per share

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar dan dilusi adalah sebagai berikut:

	2020 Lembar/*Shares*	2019 Lembar/*Shares*	
Saldo 1 Januari	14.276.103.500	14.276.103.500	Balance of January 1,
Rata-rata tertimbang saham yang diterbitkan melalui penerbitan saham baru	244.046.592	-	Weighted average number of shared issues through issuance of new shares
Rata-rata tertimbang saham diperoleh kembali	(1.859.315.702)	(1.856.716.962)	Weighted average number of treasury stock
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan laba per saham dasar	12.660.834.390	12.419.386.538	Total weighted average number of shares for the purpose of basic earnings per share

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat dilusi dari opsi saham karyawan karena harga pasar lebih rendah dari harga pelaksanaan.

32. EARNINGS PER SHARE

Below are the data used for the computation of basic and diluted earnings per share:

Earnings

Number of Shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic and diluted earnings per share are as follows:

As of December 31, 2020 and 2019 there is no dilution from employee stock option since the market price is lower than exercise price.

33. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 103 tanggal 26 Agustus 2020 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 1.000 juta dan tidak membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 48 tanggal 24 Juni 2019 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 15 per saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 1.000 juta dan telah dibayar pada tanggal 26 Juli 2019.

33. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVED

Based on the Minutes of the Company's Annual Stockholders' General Meeting as stated in Deed No. 103 dated August 26, 2020 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved appropriation of general reserve amounting to Rp 1,000 million and not to distribute cash dividends for 2019.

Based on the Minutes of the Company's Annual Stockholders' General Meeting as stated in Deed No. 48 dated June 24, 2019 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved the distribution of cash dividends for 2018 amounting to Rp 15 per share and the appropriation of general reserve amounting to Rp 1,000 million and has been payed on July 26, 2019.

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan Pasca-kerja

Program Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Iuran ini berasal dari 3,6% - 4% dari gaji pokok dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 6% - 8% dari gaji pokok dibayarkan oleh Perusahaan, tergantung masa kerjanya.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 410/SK/HT-MCOM/III/2016 tanggal 24 Maret 2016, selain DANAPERA, Grup juga ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Jaminan Pensiun (BPJSK JP). Besaran iuran BPJSK JP adalah sebesar 2% dari penghasilan dasar karyawan dibayarkan oleh Perusahaan dan 1% dari gaji pokok dibayarkan oleh karyawan atau dengan nilai maksimum sebesar Rp 7.335.300. Besaran iuran BPJSK JP tersebut diambil dari porsi iuran DANAPERA.

Beban pensiun Grup yang timbul dari program iuran pasti masing-masing sebesar Rp 26.583 juta dan Rp 36.559 juta pada tahun 2020 dan 2019.

Imbalan Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, juga menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang berlaku.

RCTI mengakui tambahan liabilitas manfaat pasca kerja selain program pensiun, sesuai kebijakan berupa kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan RCTI.

34. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

Post-employment Benefits

Defined Contribution Plan

The Group provides a defined contribution pension plan for all of its permanent employees which were managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA) which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Contribution to the pension plan consists of 3.6% - 4% of basic salary is contributed by the employee and 6% - 8% of basic salary is contributed by the Company depending on years of service.

Based on Directors' Circular No. 410/SK/HT-MCOM/III/2016 dated March 24, 2016, in addition to DANAPERA, the Group is also participate in pension plan provided by Employment Social Security Program – Pension Benefit (BPJSK JP). Contribution to BPJSK JP consists of 2% of basic salary is contributed by the Company and 1% of basic salary is contributed by the employee or a maximum of Rp 7,335,300. The contribution to BPJSK JP is deducted from portion of contribution to DANAPERA's.

The Group's pension expense arising from the defined contribution plan amounted to Rp 26,583 million and Rp 36,559 million in 2020 and 2019, respectively.

Defined Benefits Plan

The Group, except foreign subsidiaries, also calculates and records estimated post-employment benefits for all of its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

RCTI also recognized the cost of providing post-employment benefits other than pension plan in accordance with the policy which represents the shortage of benefits provided by the pension plan and the benefits based on RCTI's policy.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Imbalan Kerja Jangka panjang Lain

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan ditentukan berdasarkan pada masa kerja. Imbalan ini didasarkan pada masa kerja.

Other Long-term Employee Benefits

The Group provides other long-term benefits such as grand leaves to qualified employees determined based on years of service. Other long-term benefit was determined based on years of service.

Beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi komprehensif atas imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain adalah:

The amounts are recognized in total comprehensive income in respect to post employee benefit and other long-term benefit as follows:

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Diakui pada laba (rugi):				Recognized in profit (loss):
Biaya jasa kini	15.046	576	15.622	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) atas penyelesaian	(2.080)	-	(2.080)	Past service cost and gain (loss) from settlements
Penyesuaian Liabilitas atas karyawan transfer (masuk)	1.096	-	1.096	Adjustment of liabilities due to employee transferred in
Penyesuaian Liabilitas atas karyawan transfer (keluar)	(24.635)	-	(24.635)	Adjustment of liabilities due to employee transferred out
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	5.493	-	5.493	Adjustment of liabilities due to past employee recognition
Beban bunga neto	10.001	401	10.402	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	4.921	977	5.898	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:				Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul:				Actuarial gains and losses arising from:
dari perubahan asumsi keuangan	12.280	285	12.565	changes in financial assumptions
dari penyesuaian atas pengalaman	(8.148)	(910)	(9.058)	experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	4.132	(625)	3.507	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	9.053	352	9.405	Total

	31 Desember 2019/*December 31, 2019*			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Diakui pada laba (rugi):				Recognized in profit (loss):
Biaya jasa kini	24.481	395	24.876	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) atas penyelesaian	(1.119)	-	(1.119)	Past service cost and gain (loss) from settlements
Penyesuaian Liabilitas atas karyawan transfer (masuk)	1.098	-	1.098	Adjustment of liabilities due to employee transferred in
Penyesuaian Liabilitas atas karyawan transfer (keluar)	(26.952)	-	(26.952)	Adjustment of liabilities due to employee transferred out
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	10.450	-	10.450	Adjustment of liabilities due to past employee recognition
Beban bunga neto	15.213	274	15.487	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	23.171	669	23.840	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:				Recognized in other comprehensive income:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul:				Actuarial gains and losses arising from:
dari perubahan asumsi keuangan	12.577	238	12.815	changes in financial assumptions
dari penyesuaian atas pengalaman	(7.661)	(792)	(8.453)	experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	4.916	(554)	4.362	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	28.087	115	28.202	Total

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Imbalan pasca-kerja	197.546	270.643	Post-employment benefit
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.276	1.555	Other long-term benefits
Jumlah	198.822	272.198	Total

Mutasi nilai kini kewajiban pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of obligation in the current year are as follows:

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Kewajiban imbalan pasti - awal	270.643	1.555	272.198	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	15.046	576	15.622	Current service cost
Biaya bunga	10.001	401	10.402	Interest cost
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang:				Actuarial gains and losses arising from:
timbul dari perubahan asumsi keuangan	12.280	285	12.565	changes in financial assumptions
timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(8.148)	(910)	(9.058)	experience adjustments
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(2.080)	-	(2.080)	Past service cost, including losses/(gains) on curtailments
Penyesuaian Liabilitas atas karyawan transfer (masuk)	1.096	-	1.096	Adjustment of liabilities due to employee transferred in
Penyesuaian Liabilitas atas karyawan transfer (keluar)	(24.635)	-	(24.635)	Adjustment of liabilities due to employee transferred out
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	5.493	-	5.493	Adjustment of liabilities due to past employment recognition
Pembayaran manfaat	(82.150)	(631)	(82.781)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	197.546	1.276	198.822	Closing defined benefit obligation

	31 Desember 2019/*December 31, 2019*			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Kewajiban imbalan pasti - awal	268.847	4.775	273.622	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	24.481	395	24.876	Current service cost
Biaya bunga	15.213	274	15.487	Interest cost
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang:				Actuarial gains and losses arising from:
timbul dari perubahan asumsi keuangan	12.577	238	12.815	changes in financial assumptions
timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(7.661)	(792)	(8.453)	experience adjustments
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(1.119)	-	(1.119)	Past service cost, including losses/(gains) on curtailments
Penyesuaian Liabilitas atas karyawan transfer (masuk)	1.098	-	1.098	Adjustment of liabilities due to employee transferred in
Penyesuaian Liabilitas atas karyawan transfer (keluar)	(26.952)	-	(26.952)	Adjustment of liabilities due to employee transferred out
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	10.450	-	10.450	Adjustment of liabilities due to past employment recognition
Pembayaran manfaat	(26.291)	(3.335)	(29.626)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	270.643	1.555	272.198	Closing defined benefit obligation

Asumsi actuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode laporan, dengan semua asumsi lain kontan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
	Imbalan pasca-kerja / *Post-employment benefit*	Imbalan pasca-kerja / *Post-employment benefit*	
Tingkat diskonto			Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	200.810	239.329	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	196.834	278.409	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji			Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	180.026	292.237	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	136.323	227.326	Salary increment rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkolerasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

35. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan tanggal 20 April 2007, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan Manajemen Perseroan ("EMSOP"). EMSOP dilaksanakan Perusahaan dengan cara memberikan hak opsi kepada karyawan dan manajemen Perusahaan untuk membeli dan memiliki saham Perusahaan ("Hak Opsi").

Berdasarkan Keputusan Komite EMSOP No. 01-Kom EMSOP/MNC-HR/VI/16 pada bulan Juni 2016 Komite EMSOP memutuskan untuk melaksanakan EMSOP untuk tahap VIII dengan opsi saham sebanyak 142.760.855 saham dengan harga pelaksanaan Rp 2.089.

Nilai wajar hak opsi EMSOP diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model Black-Scholes.

Perhitungan nilai wajar hak opsi EMSOP tahap VII dilakukan oleh PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo, penilai independen. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

35. SHARE – BASED PAYMENTS

Based on the Decision of Shareholders of the Company dated April 20, 2007, the Company's shareholders approved to implement the Employee and Management Stock Ownership Program ("EMSOP"). The Company implemented the EMSOP by granting stock options to its employees and management to purchase and own shares of the Company ("Option Rights").

Under EMSOP Committee Circular No. 01-Kom EMSOP/MNC-HR/VI/16 on June 2016 the EMSOP Committee decided to implement EMSOP plan VIII with stock option of as much as 142,760,855 shares at an exercise price of Rp 2,089.

The fair value of EMSOP option is estimated at grant date using the Black-Scholes model.

The fair value of EMSOP option plan VII calculation is done by PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent party. Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

	Asumsi/*Assumptions*	
Perkiraan imbal hasil dividen	1,2% per tahun/*per annum*	Expected dividend yield
Perkiraan ketidakstabilan harga saham	22,9% per tahun/*per annum*	Expected volatility of the share price
Jumlah hari perdagangan saham dalam satu tahun	250	Number of trading days in a year
Tingkat suku bunga bebas risiko	6,8% per tahun/*per annum*	Risk free interest rate
Periode opsi	2 tahun/*years*	Option period
Tingkat kegagalan	20%	Forfeiture rate

Perhitungan nilai wajar hak opsi EMSOP tahap VIII dilakukan oleh PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo, penilai independen. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

The fair value of EMSOP plan VIII option calculation is done by PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent party. Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

	Asumsi/*Assumptions*	
Perkiraan imbal hasil dividen	1,73% per tahun/*per annum*	Expected dividend yield
Perkiraan ketidakstabilan harga saham	19,3% per tahun/*per annum*	Expected volatility of the share price
Jumlah hari perdagangan saham dalam satu tahun	250	Number of trading days in a year
Tingkat suku bunga bebas risiko	6,95% per tahun/*per annum*	Risk free interest rate
Periode opsi	5 tahun/*years*	Option period
Tingkat kegagalan	65%	Forfeiture rate

Mutasi opsi saham selama tahun berjalan

Berikut rekonsiliasi opsi saham yang beredar pada awal dan akhir tahun:

Movements in shares options during the year

The following reconciles the share options outstanding at the beginning and end of the year:

Seri opsi	2020 Jumlah opsi/ *Number of options* Lembar / *Shares*	2019 Jumlah opsi/ *Number of options* Lembar / *Shares*	Options series
Saldo awal tahun	142.745.885	142.745.885	Balance at beginning of year
Saldo akhir tahun	142.745.885	142.745.885	Balance at end of year

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 26 Agustus 2020, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembatalan keputusan RUPSLB tanggal 2 Mei 2016 yang terkait dengan sisa pelaksanaan EMSOP sebanyak-banyaknya 285.506.770 saham Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 1,99% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan, dengan tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham sesuai peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014, yang akan dialokasikan untuk program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Based on Extraordinary Shareholders General Meeting (ESGM) dated August 26, 2020, the Company's shareholders approved to cancel the decision of ESGM dated May 2, 2016 related to implementation of EMSOP maximum of 285,506,770 shares or 1.99% of issued and fully paid, without Pre-emptive Rights to shareholders in accordance with OJK regulation No. 38/POJK.04/2014, which will be allocated to the Company's stock ownership program to employee, Directors and Commissioners of the Company.

36. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

36. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

PT. MNC Portal Indonesia (MPI)

Pada bulan September 2020, Grup mengakuisisi 1.499.999 saham atau setara dengan 99,99% kepemilikan PT. MNC Portal Indonesia (MPI), (dahulu PT. Sena Telenusa Utama) dari PT. Infokom Elektrindo dalam transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang di catat menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Dampak atas transaksi ini tidak material sehingga Perusahaan tidak melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya.

Entitas anak yang diakuisisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada media Portal.

Pada tanggal akuisisi MPI nilai wajar asset yang di peroleh dan liabilitas sebagai berikut:

PT. MNC Portal Indonesia (MPI)

In September 2020, the Group acquired of 1,499,999 shares or equivalent with 99.99% ownership of PT. MNC Portal Indonesia (MPI), (Formerly PT. Sena Telenusa Utama) from PT. Infokom Elektrindo in a bussines combination transaction among entities under common control accounted for using the pooling of interest method. The impact of this transaction is not material thereforeThe Company does not restate prior years financial statements.

The subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on portal media.

As of date of the MPI acquisition, the fair value of asset and liabilities are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2020	
Kas dan setara kas	281	Cash and cash equivalents
Aset tidak lancar	1.299	Non-other current asset
Liabilitas jangka pendek	(7)	Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(274)	Non-current liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	1.299	Fair value of net assets acquired

Selanjutnya, imbalan yang di bayarkan sebesar nilai wajar aset bersih yang di akuisisi dan tidak ada arus kas dan setara kas yang di peroleh termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang di harapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja, dan aset tak berwujud tertentu.

Tidak ada selisih material antara jumlah imbalan yang di alihkan dengan jumlah tercatat nilai aset bersih.

Furthermore, the compensation paid is equal to the fair value of the net assets acquired and no cash and cash equivalents obtained, including amounts related to the expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce, and certain intangible assets.

There was no material difference between the transfer price with the book value of net assets.

37. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Relasi

a. PT. Global Mediacom Tbk (MCOM) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

b. MCOM merupakan pemegang saham mayoritas PT. MNC Vision Networks Tbk (pemegang saham mayoritas PT. MNC Sky Vision Tbk (MNCSV).

c. PT. MNC Investama Tbk merupakan pemegang saham utama MCOM.

d. PT. MNC Asset Management (MNCAM), PT. MNC Finance, PT. Bank MNC Internasional Tbk, PT. MNC Sekuritas, PT. MNC Life Assurance, PT. MNC GS Homeshopping, PT. GLD Property, PT. MNC Asuransi Indonesia, dan PT. MNC Vision Networks Tbk (MVN) merupakan pihak berelasi karena pemegang sahamnya sama atau pada akhirnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan.

e. PT. Media Nusantara Informasi (MNI) merupakan pemegang saham minoritas PT. Media Nusantara Press (MNP).

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

a. Dalam kegiatan usahanya, Grup memperoleh pendapatan usaha dari pemasangan iklan. Rincian pendapatan dan piutang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

37. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT. Global Mediacom Tbk (MCOM) is the majority shareholder of the Company.

b. MCOM is the majority shareholder of PT. MNC Vision Networks Tbk (majority shareholder of PT. MNC Sky Vision Tbk (MNCSV).

c. PT. MNC Investama Tbk is the ultimate shareholder of MCOM.

d. PT. MNC Asset Management (MNCAM), PT. MNC Finance, PT. Bank MNC Internasional Tbk, PT. MNC Sekuritas, PT. MNC Life Assurance, PT. MNC GS Homeshopping, PT. GLD Property, PT. MNC Asuransi Indonesia, and PT. MNC Vision Networks Tbk (MVN) are related parties that have the same shareholder or ultimate shareholder as the Company.

e. PT. Media Nusantara Informasi (MNI) is the minority shareholder of PT. Media Nusantara Press (MNP).

Transactions with Related Parties

a. In the normal course of business, the Group obtained revenues from advertisement. The details of revenues and accounts receivable with related parties are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020		31 Desember/ *December 31,* 2019	
	Pendapatan/ *Revenues*	Piutang usaha/ *Trade accounts receivable*	Pendapatan/ *Revenues*	Piutang usaha/ *Trade accounts receivable*
PT. MNC Sky Vision Tbk	88.438	89.943	99.960	90.326
PT. MNC GS Homeshopping	11.183	27.454	24.229	22.724
Lainnya/*Others*	53.302	20.068	23.893	27.366
Jumlah/*Total*	152.923	137.465	148.082	140.416
Persentase terhadap total pendapatan/ *Percentage of total revenue*	1,92%		1,77%	
Persentase terhadap total aset/ *Percentage of total assets*		0,73%		0,79%

b. Grup juga mempunyai transaksi lain dengan pihak berelasi, yaitu:

- Perusahaan, MNI, MNIG dan MNCN mempunyai transaksi pembiayaan pembelian aset tetap dengan PT. MNC Finance.
- Perusahaan mempunyai utang kepada Infokom atas biaya perawatan peralatan studio.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah piutang dan utang lain-lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. The Group also entered into other transactions with related parties among others, as follows:

- The Company, MNI, MNIG and MNCN entered into a financing transactions on the purchase of property and equipment with PT. MNC Finance.
- The Company has a payable to Infokom for studio equipment maintenance.

As of December 31, 2020 and 2019, other accounts receivable from and other accounts payable to related parties were as follows:

Piutang lain-lain pihak berelasi / Other accounts receivable from related parties

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
PT. Media Nusantara Press	23.374	26.176	PT. Media Nusantara Press
PT. Global Mediacom Tbk	10.104	15.121	PT. Global Mediacom Tbk
PT. Hikmat Makna Aksara	6.848	8.709	PT. Hikmat Makna Aksara
Lainnya	54.323	43.428	Others
Jumlah	94.649	93.434	Total

Utang lain-lain pihak berelasi / Other accounts payable to related parties

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
PT. MNC Finance	5.600	11.896	PT. MNC Finance
PT. Global Mediacom Tbk	4.240	6.451	PT. Global Mediacom Tbk
Lainnya	6.739	6.256	Others
Jumlah	16.579	24.603	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,37%	0,46%	Percentage of total liabilities

c. Grup juga mempunyai transaksi lain dengan pihak berelasi yang dijelaskan di Catatan 5, 6, dan 18.

d. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur untuk imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja sebesar masing-masing Rp 8.046 dan Rp 10.209 untuk tahun 2020 dan 2019.

c. The Group also entered into other transactions with related parties as mentioned in Notes 5, 6, and 18.

d. The Group provides benefit to the Commissioners and Directors for short term employee benefit and post employee benefit each in the amount of Rp 8,046 and Rp 10,209 for 2020 and 2019.

38. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi, yaitu televisi, radio, media cetak, content dan agensi periklanan.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

38. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK 5 are based on its operating divisions, which are television, radio, print media, content and advertising agency.

The following are segment information based on the operating divisions:

	31 Desember/*December 31* , 2020					
	Iklan/ *Advertisement*	Konten/ *Content*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan eksternal	7.371.589	508.241	76.408	-	7.956.238	External revenues
Pendapatan antar segmen	116.848	792.684	4.798	(914.330)	-	Intersegment revenues
Jumlah pendapatan	7.488.437	1.300.925	81.206	(914.330)	7.956.238	Total revenues
HASIL SEGMEN	4.795.368	377.048	22.525	(289.375)	4.905.566	SEGMENT RESULTS
Umum dan administrasi					(2.085.373)	General and administrative
Beban keuangan					(422.210)	Finance costs
Penghasilan bunga					29.302	Interest income
Kerugian mata uang asing - bersih					(51.404)	Loss on foreign exchange - net
Beban lain-lain - bersih					(36.220)	Other charges - net
Laba sebelum pajak					2.339.661	Income before tax
Penyusutan dan amortisasi	390.553	102.443	14.147	-	507.143	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	84.014	6.424	8.401	-	98.839	Non-cash expense other than depreciation and amortization

	31 Desember/December 31 ,2020					
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	18.039.640	19.925.549	95.613	(19.137.567)	18.923.235	Segment assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	2.463.977	4.292.743	23.365	(2.318.757)	4.461.328	Segment liabilities

	31 Desember/*December 31, 2019*					
	Iklan/ *Advertisement*	Konten/ *Content*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan eksternal	7.800.550	474.495	78.320	-	8.353.365	External revenues
Pendapatan antar segmen	264.587	1.265.870	35.591	(1.566.048)	-	Intersegment revenues
Jumlah pendapatan	8.065.137	1.740.365	113.911	(1.566.048)	8.353.365	Total revenues
HASIL SEGMEN	5.203.303	409.123	24.442	(313.991)	5.322.877	SEGMENT RESULTS
Umum dan administrasi					(2.063.877)	General and administrative
Beban keuangan					(436.131)	Finance costs
Penghasilan bunga					24.365	Interest income
Keuntungan mata uang asing - bersih					112.262	Gain on foreign exchange - net
Beban lain-lain - bersih					(20.378)	Other charges - net
Laba sebelum pajak					2.939.118	Income before tax
Penyusutan dan amortisasi	349.945	91.792	12.675	-	454.412	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	50.226	4.948	5.562	-	60.736	Non-cash expense other than depreciation and amortization

	31 Desember/*December 31, 2019*					
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	17.003.582	18.781.179	90.122	(18.038.453)	17.836.430	Segment assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	2.933.208	5.110.238	27.814	(2.760.332)	5.310.928	Segment liabilities

Segmen Geografis

Perusahaan dan entitas anak beroperasi di Jakarta sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

Geographical Segment

The Company and its subsidiaries operations are located in Jakarta; thus, the geographical segment information is not presented.

39. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. MNC Group mengadakan perjanjian dengan pihak sebagai berikut:

1) Perjanjian International Licensing Agreement dengan Associated Press Television News Ltd., (APTN) pada tanggal 16 Maret 2020 yang berlaku dari 1 Juli 2019 hingga 30 Juni 2024.

2) Perjanjian dengan PT Nielsen Audience Measurement (Nielsen) dengan PT Media Nusantara Citra Tbk dan entitas anak pada tanggal 25 Juli 2019 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

3) Perjanjian Penyelenggaraan Program dengan Miss World Limited tanggal 18 Juni 2012. Perjanjian ini mengalami beberapa perubahan dan yang terakhir adalah *the Second Amendment to the Hosting Agreement* tertanggal 11 Desember 2017 dan berlaku efektif sampai dengan tahun 2021.

4) Perjanjian Broadcast License dengan IMG Media Limited untuk program UEFA EURO 2020 pada tanggal 3 September 2019 yang berlaku efektif dari tanggal penayangan pertandingan pertama sampai dengan 31 Agustus 2020 atau pertandingan final kompetisi UEFA EURO 2020 mana yang terjadi paling akhir dan perjanjian untuk program Dutch League musim 2018-2021 pada tanggal 7 Mei 2019 yang berlaku efektif dari tanggal 10 Agustus 2018 sampai dengan 30 Juni 2021 atau pertandingan terakhir untuk musim 2020/2021.

5) Term Sheet Content License dengan Bein Sports Asia Pte Limited ("beIN") pada tanggal 7 November 2019 yang berlaku efektif dari tanggal 1 Juli 2019 sampai 1 Juli 2022.

6) Perjanjian Lisensi dengan Twentieth Century Fox International Television, Inc (FOX) pada tanggal 20 Desember 2006 yang terakhir kali diamandemen berdasarkan amandemen #8 tanggal 14 Maret 2019 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

7) Perjanjian dengan Tokyo Broadcasting System Television, Inc. pada tanggal 1 Oktober 2016. Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 (lima) tahun, yaitu dimulai sejak tanggal penayangan episode pertama program acara sampai dengan 31 Maret 2022.

39. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. MNC Group entered into agreements with the following parties:

1) International Licensing Agreement with Associated Press Television News Ltd., (APTN) on March 16, 2020 which shall be effective July 1, 2019 to June 30, 2024.

2) Agreement between PT Nielsen Audience Measurement (Nielsen) and PT Media Nusantara Citra Tbk and subsidiaries on July 25, 2019, which shall be effective January 1, 2019 to December 31, 2021.

3) Program Staging Agreement with Miss World Limited dated June 18, 2012. This Agreement has several amendments and the latest is the Second Amendment to the Hosting Agreement dated December 11, 2017 and shall be effective until 2021.

4) Broadcast License Agreement with IMG Media Limited for UEFA EURO 2020 program on September 3, 2019, effective from the date of the first match competition until August 31, 2020 or the final match of the UEFA EURO 2020 competition which occurred most recently and agreement for Dutch League program for the 2018-2021 season on May 7, 2019, effective from August 10, 2018 until June 30, 2021 or the final match for 2020/2021 season.

5) Term Sheet Content License with Bein Sports Asia Pte Limited ("beIN") on November 7, 2019 which was effective from July 1, 2019 until July 1, 2022.

6) License Agreement with Twentieth Century Fox International Television, Inc (FOX) on December 20, 2006 which was last amended based on amendment #8 dated March 14, 2019 and valid until December 31, 2022.

7) Agreement with Tokyo Broadcasting System Television, Inc. on October 1, 2016. This agreement is valid for a period of 5 (five) years, ie from the date of airing of the first episode of the program until March 31, 2022.

8) Perjanjian dengan Endemol Shine International Limited untuk beberapa musim program Masterchef Indonesia yang berlaku efektif sejak tahun 2018 dan berakhir antara tahun 2023 dan 2025.

9) Perjanjian dengan PT. Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd) untuk beberapa program seperti Indonesian Idol dan *The Price is Right* yang berlaku efektif sejak tahun 2016 dan berakhir antara tahun 2022-2024.

10) Perjanjian dengan CJ E&M untuk beberapa musim program I Can See Your Voice Indonesia yang berlaku efektif sejak tahun 2016 dan berakhir antara tahun 2021 dan 2028.

11) Perjanjian dengan Konfederasi Sepak Bola Asia (*the Asian Football Confederation/AFC*) dan Legardere Sports Asia Pte. Ltd. tanggal 4 Mei 2018. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan 12 (dua belas) bulan setelah tanggal penayangan pertandingan paling akhir di tahun 2020 atau sampai dengan 31 Januari 2021, mana yang terjadi paling awal.

12) Perjanjian Kerjasama Penayangan Program Acara Sea Games 2019 dan 2021 dengan PT Komtri Mitra Prima, yang berlaku efektif sejak tanggal 4 April 2019 sampai dengan 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penutupan program acara Sea Games 2021.

13) Perjanjian Sewa Jasa *Digi Bouquet* dengan PT. Indosat Tbk (Indosat) pada tanggal 15 Januari 2002 untuk masa sampai dengan tanggal 14 Januari 2007 dimulai sejak tanggal 1 Juli 2002. Pada tanggal 30 Maret 2016, MNC, bertindak atas nama GIB, sejak tanggal aktivasi, yaitu 1 April 2016 sampai dengan 30 Maret 2021.

14) Perjanjian Kerjasama Penyelenggaraan dan Produksi "Billboard Music Award" dengan PT Bahtera Musik Indonesia yang berlaku sejak tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 1 Februari 2023.

15) Perjanjian dengan Talpa Global B.V. untuk beberapa program yang berlaku mulai tahun 2016 dan berakhir antara tahun 2022-2023.

16) Perjanjian dengan Les' Copaque Production Sdn. Bhd. Untuk beberapa program. Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 (lima) tahun, yaitu berlaku sejak tanggal 18 April 2019 sampai dengan 30 April 2024.

17) Perjanjian Lisensi Program dengaan Aardman Animations Limited untuk beberapa musim program Shaun the Sheep, yang berlaku mulai tahun 2019 dan berakhir pada tahun 2021.

8) Agreement with Endemol Shine International Limiteed for several seasons of program Masterchef Indonesia which is effective as of 2018 and expire between 2023 and 2025.

9) Agreement with PT. Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd) for several programs such as Indonesian Idol and The Price is Right which was effective since 2016 and ended between 2022-2024.

10) Agreement with CJ E&M for several seasons of program I Can See Your Voice Indonesia which are effective as of 2016 and expire between 2021 and 2028.

11) Agreement with The Asian Football Confederation and Legardere Sports Asia Pte. Ltd. on May 4, 2018. This agreement is effective as of the executed date of this agreement until 12 (twelve) months following the date of the last match in 2020 broadcasted or until January 31, 2021, whichever comes first.

12) Cooperation Agreement on Sea Games 2019 and 2021 with PT Komtri Mitra Prima, which is effective as of April 4, 2019 until 30 (thirty) days following the closing date of Sea Games 2021.

13) Rental Agreement of Digi Bouquet with PT. Indosat Tbk (Indosat) on Jannuary 15, 2002 for a period from July 1, 2002 to January 14, 2007. On March 30, 2016, MNC, acting on behalf of GIB, starting from activation date which is April 1, 2016 up to March 30, 2021.

14) Production and Broadcasting Co-operation Agreement of Program "Billboard Music Award" with PT Bahtera Musik Indonesia which is effective as of February 1, 2020 until February 1, 2023.

15) Agreements with Talpa Global B.V. for several programs which was effective from 2016 and ended between 2022-2023.

16) Agreement with Les' Copaque Production Sdn. Bhd. on April 18, 2019. This agreement shall valid for period of 5 (five) years,effective as of April 18, 2019 until April 30, 2024.

17) Program License Agreement with Aardman Animations Limited for several season of program Shaun the Sheep, which is effective from 2019 and valid until 2021.

18) Perjanjian lisensi dengan Alpha Group Co. Ltd yang berlaku sejak tanggal 2 Desember 2019 sampai dengan 2 Desember 2021.

19) Perjanjian Lisensi Program dengan Mighty Delta International Limited tanggal 8 Juni 2020, terkait penayangan program (i) Naruto Shippuden musim 4 sampai dengan 10 dan (ii) Boruto musim 1 dan 2. Jangka waktu lisensi berlaku untuk 2 (dua) tahun, yaitu sejak tanggal 22 Juni 2020 sampai dengan 21 Juni 2022.

20) Perjanjian Lisensi dengan PT. Monster Entertainment Indonesia (Moonton) untuk penggunan hak cipta dan merek dagang atas materi terkait permainan yang dikenal dengan nama "Mobile Legends: Bang Bang", dalam pennayangan program yang dikenal dengan Esports Star Indonesia. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Januari 2021.

18) License Agreement with Alpha Group Co. Ltd and effective from December 2, 2019 until December 2, 2021.

19) Program License Agreement with Mighty Delta International Limited dated June 8, 2020, for broadcasting programs of (i) Naruto Shuppuden season 4 to 10 and (ii) Boruto season 1 and 2. The license period is valid for 2 (two) years as of June 22, 2020 untul June 21, 2022.

20) License Agreement with PT. Monster Entertainment Indonesia (Moonton) for the usage of copyright and trademark of game material known as "Mobile Legends: Bang Bang" in the broadcasting program known as Esport Star Indonesia. This egreement will expire on January 31, 2021.

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2020 and 2019, the Group, assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

		31 Desember/*December 31,* 2020		31 Desember/*December 31,* 2019		
		Mata Uang Asing/ *Foreign currencies* (Nilai penuh/ *Full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	Mata Uang Asing/ *Foreign currencies* (Nilai penuh/ *Full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	US$	1.313.647	18.529	1.986.835	27.619	Cash and cash equivalents
	Lainnya/ Others	288.141	3.067	220.327	2.274	
Aset keuangan lainnya - lancar	US$	1.867.564	26.342	2.867.563	39.862	Other financial asset - current
Piutang usaha	US$	508.559	7.173	9.322.676	129.595	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	US$	1.180.987	16.658	1.225.625	17.037	Other accounts receivable
Jumlah aset			71.769		216.387	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang Bank	SGD	-	-	8.836.721	91.204	Bank Loan
Utang usaha	US$	1.561.644	22.027	4.656.068	64.724	Trade accounts payable
	Lainnya/ Others	300.730	3.201	1.919.485	19.811	
Biaya masih harus dibayar	US$	-	-	381.906	5.309	Accrued expenses
	Lainnya/ Others	368.986	3.928	421.692	4.352	
Utang lain-lain	US$	2.254.519	31.800	542.191	7.537	Other accounts payable
Utang jangka panjang						Long term liabilities of
Liabilitas sewa/ sewa pembiayaan	US$	-	-	13.421	187	lease liabilites/ finance lease liabilities
Utang bank jangka panjang	US$	170.000.000	2.397.850	211.250.000	2.936.588	Long term loan
Jumlah liabilitas			2.458.806		3.129.712	Total liabilities
Jumlah Liabilitas Bersih			(2.387.037)		(2.913.325)	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
	Rp	Rp	
SGD 1	10.644	10.321	1 SGD
US$ 1	14.105	13.901	1 US$

41. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

Kategori dan kelas instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

41. CLASSES AND CATEGORY OF FINANCIAL INSTRUMENT

Classes and categories of financial instruments at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember/*December 31 , 2020*				
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial Assets at amortized cost*	Nilai wajar melalui laba rugi FVTPL)/ *Fair value through profit or loss (FVTPL)*	Nilai wajar melalui laba komprehensif lain (FVTOCI)/ *Fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	
Aset Keuangan					**Financial Assets**
Kas dan setara kas	940.195	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	91.092	192.979	-	-	Other financial assets - current
Piutang usaha dan piutang lain-lain	3.368.535	-	-	-	Trade and other receivables
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	1.522	-	1.343.603	-	Other financial assets - non-current
Liabilitas Keuangan					**Financial Liabilities**
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	1.086.663	Short-term loans
Utang usaha dan lain-lain	-	-	-	168.362	Trade and other payable
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	11.861	Accrued expenses
Liabilitas sewa/ Sewa pembiayaan	-	-	-	45.263	Lease liabilities/ finance lease liabilities
Utang bank jangka panjang	-	-	-	2.866.883	Long-term bank loans
Jumlah	4.401.344	192.979	1.343.603	4.179.032	Total

	31 Desember/*Dec ember 31 , 2019*					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ *Assets at fair value through profit or loss*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for -sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan						**Financial Assets**
Kas dan setara kas	630.869	-	-	-	630.869	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	66.612	187.918	-	-	254.530	Other financial assets - current
Piutang usaha dan piutang lain-lain	3.301.396	-	-	-	3.301.396	Trade and other receivables
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	18.356	-	1.655.261	-	1.673.617	Other financial assets - non-current
Liabilitas Keuangan						**Financial Liabilities**
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	1.012.894	1.012.894	Short-term loans
Utang usaha dan lain-lain	-	-	-	296.538	296.538	Trade and other payable
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	100.567	100.567	Accrued expenses
Liabilitas sewa/ Sewa pembiayaan	-	-	-	60.713	60.713	Lease liabilities/ finance lease liabilities
Utang bank jangka panjang	-	-	-	3.459.726	3.459.726	Long-term bank loans
Jumlah	4.017.233	187.918	1.655.261	4.930.438	10.790.850	Total

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi Corporate Group Treasury menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Grup berusaha untuk meminimalkan dampak dari risiko dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai terhadap eksposur risiko. Penggunaan derivatif keuangan diatur oleh kebijakan Grup yang disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis pada risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan derivatif keuangan dan instrumen derivatif non-keuangan, dan investasi atas kelebihan likuiditas. Kepatuhan terhadap batasan kebijakan dan eksposur ditinjau oleh auditor internal secara terus menerus. Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif, untuk tujuan spekulasi.

Fungsi Corporate Treasury melaporkan setiap triwulanan kepada komite manajemen risiko Grup, sebuah badan independen yang memantau risiko dan kebijakan yang diterapkan untuk mengurangi eksposur risiko.

i. Risiko Pasar

Industri media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan pertumbuhan ekonomi negara yang positif, ditandai oleh konsumsi domestik yang kuat dan kenaikan dalam profil investasi.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Pertumbuhan pendapatan yang kuat dan peningkatan pangsa pasar penonton digabungkan dengan fokus manajemen pada pengendalian biaya untuk mengingatkan kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

42. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk management objectives and policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk, and liquidity risk.

The Group seeks to minimize the effects of these risks by using derivative financial instruments to hedge risk exposures. The use of financial derivatives is governed by the Group policies approved by the board of directors, which provide written principles on foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of financial derivatives and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity. Compliance with policies and exposure limits is reviewed by the internal auditors on a continuous basis. The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments, for speculative purposes.

The Corporate Treasury function reports quarterly to the Group's risk management committee, an independent body that monitors risks and policies implemented to mitigate risk exposures.

i. Market Risk

Media industry in Indonesia continues to show a sustainable growth over the year, with the positive economic growth of the country, anchored in strong domestic consumption as well as the rise in investment profile.

Management realized those challenges and developments, and continues to take into account the industry development in its yearly and long-term improvement in its audience share, combined with management focus on cost control to remain competitive in the industry, as well as continue to improve its technology, human resources competencies and business process.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Sebagian pembelian program dan peralatan siaran menggunakan nilai tukar mata uang asing, terutama mata uang US Dolar, dalam transaksinya. Namun demikian, transaksi pembelian atau pembayaran dalam mata uang asing tidak berdampak signifikan bagi Grup pada 31 Desember 2020 dan 2019. Hampir semua penempatan deposito berjangka dalam mata uang asing adalah bersifat *on call* dan bersifat jangka pendek. Dengan demikian, Grup memiliki risiko mata uang asing yang tidak signifikan atas fluktuasi mata uang asing.

Fluktuasi nilai tukar US Dollar terhadap mata uang asing ini menyebabkan Grup membukukan kerugian kurs mata uang masing-masing sebesar Rp 51.404 juta untuk tahun 2020, dan mengalami keuntungan mata uang asing sebesar Rp 112.262 juta untuk tahun 2019.

Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

- Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi-currency)* untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang bisa dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.

- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

Berikut ini sensitivitas untuk perubahan 0,5% dan 0,5% *point* nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dengan variabel lain konstan terhadap laba sebelum pajak Perusahaan.

ii. Foreign currency risk management

The portion of program and broadcasting equipment purchases are denominated in foreign currencies, particularly denominated in US Dollar. However, these transactions do have significant impact on the Group on December 31, 2020 and 2019. Most time deposits in foreign exchange are on call and short-term in nature. Therefore, the Group has no significant exposure to risk of foreign exchange fluctuation.

In relation to the exchange rate fluctuation of US Dollar to foreign currencies, the Group booked loss on foreign exchange-net of Rp 51,404 million in 2020, while incurred foreign exchange gain of Rp 112,262 million in 2019.

The Group manages the foreign currency risk as follows:

- The Group takes advantage of the opportunities in the market prices of other currencies (multi-currency) to cover possible risk of weakening value of the functional currency, and vice versa; thus, in an economic offset, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be mutually eliminated/reduced. Currency transactions are always done with consideration to the exchange rate favorable to the Group.

- The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.

Following is the sensitivity to 0.5% and 0.5% point change in exchange rate of functional currency of Rupiah against US Dollar as of December 31, 2020 and 2019, respectively, with other variables remaining constant.

	31 Desember/*December 31,* 2020		
	Perubahan kurs/ *Changes in Currency rate*	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ *Effect on profit (loss) before tax*	
Mata uang Rupiah terhadap USD			Rupiah currency against USD
Penguatan	5%	118.364	Strengthening
Pelemahan	5%	(118.364)	Weakening

	31 Desember/*December 31,* 2019		
	Perubahan kurs/ *Changes in Currency rate*	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ *Effect on profit (loss) before tax*	
Mata uang Rupiah terhadap USD			Rupiah currency against USD
Penguatan	2%	58.535	Strengthening
Pelemahan	2%	(58.535)	Weakening

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir tahun yang bersangkutan. Pembelian dalam mata uang asing tergantung pada fluktuasi volume penjualan dan pembelian serta penggunaan kas dan setara kas dapat mengakibatkan perubahan akun moneter dalam mata uang asing.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at year end does not reflect the exposure during the year. Purchases denominated in foreign currency are dependent on the fluctuations in volume of sales and purchases and use of cash and cash equivalents that can impact foreign currency denominated monetary items.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

iii. Interest rate risk management

Risiko tingkat bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko ini dengan menjaga kecukupan pinjaman dengan bunga mengambang dan tepat dan melakukan pinjaman tetap dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Interest rate risk is the risk the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of change in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rate related primarily to the short-term and long-term loans with floating interest rates. The Group manages this risk by maintaining an appropriate mix of floating and fix rate borrowing and entering into loan agreement with party which gives lower interest rate than other banks.

Jadwal pembayaran pokok pinjaman utang jangka panjang dijelaskan pada Catatan 21.

The principal repayment schedule of long term liabilities is detailed in Note 21.

Selain itu, Grup melakukan negosiasi untuk pinjaman dengan persyaratan yang lebih fleksibel untuk membayar pinjaman itu sehingga dapat dilakukan pelunasan apabila tingkat bunga meningkat tinggi.

In addition, the Group negotiates for borrowings with flexible terms to enable them to pay the loan if there is a significant increase in the interest rate.

Pinjaman terkena dampak risiko suku bunga termasuk dalam risiko likuiditas dan tingkat bunga dalam tabel bagian (v) di bawah.

Borrowings exposed to interest rate risks are included in liquidity and interest rate risk table in section (v) below.

Berikut ini analisis sensitivitas, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Analisis ini disajikan dengan asumsi liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang periode, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup.

The sensitivity analysis below had been determined based on the exposure of the financial liabilities to floating interest rates as of December 31, 2020 and 2019. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax.

	Perubahan tingkat suku bunga/ *Changes in interest rate*	Dampak terhadap laba setelah pajak/ *Effect on profit after tax*		
		2020	2019	
Suku bunga				Interest rate
Penguatan US Dollar	0,75%	19.782	24.227	Strenghthening US Dollar

iv. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada piutang usaha, simpanan bank, investasi jangka pendek dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (*limit*) *counterparty* yang di*review* dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Risiko kredit pada piutang usaha dan investasi jangka pendek adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan mamantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Grup menetapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi, jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit sesuai dengan kebijakan manajemen Grup, media order pelanggan (Agensi) akan dikenakan status *"Hold"* untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki aset keuangan lainnya yang diklasifikasikan sebagai FVTPL dan FVTOCI. Aset keuangan lainnya FVTPL sebagian besar berupa reksadana yang dikelola oleh pihak berelasi yang merupakan manajemen investasi dengan peringkat kredit tinggi yang dinilai oleh lembaga pemeringkat kredit internasional, sehingga tidak menimbulkan eksposur risiko kredit yang signifikan.

iv. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its trade accounts receivable, bank deposits, short-term investments and other investment. Credit risk on bank deposits is considered minimal because they are placed in credit worthy financial institutions. Other investments and trade accounts receivable with third parties are entered with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

Credit risk to trade accounts receivable and other financial assets are the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade accounts receivable aging review and collection to limit, if not eliminate credit risk. In accordance with the Group policy long outstanding overdue trade accounts receivable from media order customer (Agency) will be put on to "Hold" status.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has other financial assets classified as FVTPL and FVTOCI. Other financial assets FVTPL mostly in form of mutual funds which managed by a related party that are investment management with high credit ratings are rated by international credit rating agencies, therefore, it has not raised significant exposure to credit risk.

Grup juga memiliki aset keuangan lainnya FVTOCI berupa obligasi konversi, obligasi wajib tukar dan investasi saham, dimana penempatannya dilakukan dengan persetujuan dari Dewan Direksi dan dijalankan sesuai dengan peraturan yang ada pada umumnya. Manajemen juga berperan aktif untuk memantau perkembangan riwayat kreditnya dan tidak mengharapkan *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya. Selanjutnya, aset keuangan lainnya yang timbul dimonitor terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

The Group also has other financial assets FVTOCI in form of convertible bonds, mandatory exchangeable bond, and investment in shares which placements are carried out with the approval of the Board of Directors and executed in accordance with the existing regulations in general. Management also actively monitors the progress of credit history and do not expect the counterparty to fail in meeting its obligations. Furthermore, other financial assets arising are continuously monitored to minimize the exposure to credit risks.

v. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Industri media adalah industri yang cash intensive dan mensyaratkan tersedianya dana yang signifikan setiap saat. Risiko likuiditas dalam industri media di Indonesia bisa timbul karena adanya *mismatch* antara penerimaan uang dari pelanggan (agensi) dan pembayaran atas memproduksi program.

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Dalam mengelola manajemen risiko likuiditas, Grup secara *prudent* memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas serta aset keuangan lainnya berupa investasi jangka pendek yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

v. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures.

Media industry is a cash intensive industry and requires the availability of significant funds every time. Liquidity risk in the media industry in Indonesia could arise because of mismatch between cash receipts from customers (agents) and payments for the purchase or production of the programs.

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has built a liquidity risk management framework that suits the liquidity management requirement and short, medium and long term funding for the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, and by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

In managing liquidity risk, the Group prudently monitors and maintains a level of cash equivalents and also other financial assets such as short term investments deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opprtunities to pursue fund raising intiatives.

The following table detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate* %	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Diatas 5 tahun/ *5+ years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2020								**December 31, 2020**
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi		-	12.915	-	-	-	12.915	Related parties
Pihak ketiga		-	111.865	-	-	-	111.865	Third parties
Biaya masih harus dibayar		-	11.861	-	-	-	11.861	Accrued expenses
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi		-	16.579	-	-	-	16.579	Related parties
Pihak ketiga		-	27.003	-	-	-	27.003	Third parties
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	Libor + margin	-	-	498.587	1.874.109	-	2.372.696	Long-term bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Pinjaman jangka pendek	5,57% - 10,5%	-	-	1.086.663	-	-	1.086.663	Short-term loans
Utang bank jangka panjang	11,5%	-	10.630	274.386	209.171	-	494.187	Long-term bank loans
Liabilitas sewa/ sewa pembiayaan	10,5% - 12%	932	3.099	19.175	22.057	-	45.263	Lease liabilities/ finance lease obligation
Jumlah		932	193.952	1.878.811	2.105.337	-	4.179.032	Total

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate* %	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Diatas 5 tahun/ *5+ years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2019								**December 31, 2019**
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi		-	23.629	-	-	-	23.629	Related parties
Pihak ketiga		-	181.161	-	-	-	181.161	Third parties
Biaya masih harus dibayar		-	100.567	-	-	-	100.567	Accrued expenses
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi		-	24.603	-	-	-	24.603	Related parties
Pihak ketiga		-	67.145	-	-	-	67.145	Third parties
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	Libor + margin	-	139.010	434.406	2.317.616	-	2.891.032	Long-term bank loans
Pinjaman jangka pendek	rate 3,25%	-	-	91.204	-	-	91.204	Short-term loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Pinjaman jangka pendek	5,57% - 10,5%	-	-	921.690	-	-	921.690	Short-term loans
Utang bank jangka panjang	11,5%	-	51.942	161.016	355.736	-	568.694	Long-term bank loans
Liabilitas sewa/ Sewa pembiayaan	10,5% - 12%	1.089	4.461	23.668	31.495	-	60.713	Lease liabilities/ finance lease obligation
Jumlah		1.089	592.518	1.631.984	2.704.847	-	4.930.438	Total

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate* %	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Diatas 5 tahun/ *5+ years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2020								**December 31, 2020**
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Kas		5.315	-	-	-	-	5.315	Cash on hand
Piutang usaha								Trade accounts receivable
Pihak berelasi		137.465	-	-	-	-	137.465	Related parties
Pihak ketiga		2.797.898	-	-	-	-	2.797.898	Third parties
Piutang lain-lain								Other accounts receivables
Pihak berelasi		94.649	-	-	-	-	94.649	Related parties
Pihak ketiga		338.523	-	-	-	-	338.523	Third parties
Aset keuangan lainnya - lancar *)		-	-	192.979	-	-	192.979	Other financial assets - current *)
Aset keuangan lainnya - tidak lancar *)		-	-	-	1.343.603	-	1.343.603	Other financial assets - non-current *)
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Bank	2,25%	243.674	-	-	-	-	243.674	Cash in bank
Bank yang dibatasi penggunaannya	5,50% - 7,50%	-	-	91.092	1.522	-	92.614	Restricted cash in bank
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	0.75% - 8,50%	-	691.206	-	-	-	691.206	Time deposits
Jumlah		3.617.524	691.206	284.071	1.345.125	-	5.937.926	Total

*) Bank yang dibatasi penggunaannya tidak termasuk dalam aset keuangan lainnya - lancar dan tidak lancar/
Restricted cash in bank is excluded from other financial assest - current and non-current

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate* %	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Diatas 5 tahun/ *5+ years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2019								**December 31, 2019**
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Kas		12.889	-	-	-	-	12.889	Cash on hand
Piutang usaha								Trade accounts receivable
Pihak berelasi		140.416	-	-	-	-	140.416	Related parties
Pihak ketiga		2.776.461	-	-	-	-	2.776.461	Third parties
Piutang lain-lain								Other accounts receivables
Pihak berelasi		93.434	-	-	-	-	93.434	Related parties
Pihak ketiga		291.085	-	-	-	-	291.085	Third parties
Aset keuangan lainnya - lancar *)		-	-	187.918	-	-	187.918	Other financial assets - current *)
Aset keuangan lainnya - tidak lancar *)		-	-	-	1.655.261	-	1.655.261	Other financial assets - non-current *)
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Bank	2,25%	421.431	-	-	-	-	421.431	Cash in bank
Bank yang dibatasi penggunaannya	5,25 - 5,75%	-	-	66.612	18.356	-	84.968	Restricted cash in bank
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	0.75% - 8,50%	-	196.549	-	-	-	196.549	Time deposits
Jumlah		3.735.716	196.549	254.530	1.673.617	-	5.860.412	Total

*) Bank yang dibatasi penggunaannya tidak termasuk dalam aset keuangan lainnya - lancar dan tidak lancar/
Restricted cash in bank is excluded from other financial assest - current and non-current

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Grup berharap untuk memenuhi kewajiban lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

43. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The carrying amount of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rates.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair value measurements recognized in the consolidated statement of financial position

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember 2020	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	*December 31, 2020*
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Investasi lainnya	192.979	-	-	192.979	Other investments
Aset keuangan FVTOCI					Financial assets at FVTOCI
Instrumen utang dan investasi saham	-	-	146.000	146.000	Debt instrument and invesment in shares
Jumlah	192.979	-	146.000	338.979	Total

31 Desember 2019	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	*December 31, 2019*
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Investasi lainnya	187.918	-	-	187.918	Other investments
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available-for-sale financial assets
Instrumen utang dan investasi saham	-	-	182.492	182.492	Debt instrument and invesment in shares
Jumlah	187.918	-	182.492	370.410	Total

Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada tahun berjalan.

There were no transfers between Level 1 and 2 during the year.

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah resmi mengundang dan memberlakukan peraturan Pemerintah nomor 35 tahun 2021 (PP 35/2021) mengenai beberapa peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja. Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang- Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pada tanggal 24 Februari 2021 dan 24 Mei 2021, Perusahaan membayar cicilan pinjaman sindikasi sejumlah US$ 22,50 juta (Catatan 21).

44. SUBSEQUENT EVENTS

On February 2, 2021, the Government officially enacted and enforced Government regulation number 35 year 2021 (GR 35/2021) to implementing regulations of the Job Creation Law. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Group's consolidated financial statements.

On Februari 24, 2021 and May 24, 2021 the Company had paid syndicated loan installments amounted US$ 22.50 million (Note 21).

45. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 94 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Mei 2021.

45. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 94 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on May 27, 2021.

PT Media Nusantara Citra Tbk

Kantor Pusat
MNC Tower 26th Floor
Jl. Kebon Sirih No. 17-19
Jakarta 10340, Indonesia

Phone : +6221 3900 885
Fax : +6221 3927 859
Website : www.mnc.co.id